

# KURIKULUM



PRODI TEOLOGI  
FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA  
UKI TORAJA

## **TIM PENYUSUN**

Penanggung Jawab:

Pdt. Dr. Kristanto, M.Th.

Ketua:

Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.

Sekretaris:

Pdt. Stepanus A.Bungaran, M.Th.

Anggota:

Pdt. Richard Mapandin, M.Teol.

Pdt. Frans Pangrante, M.Hum.

Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th.

Pdt. Hans Lura, M.Si.

A.K. Sampeasang, S.Pak, M.Pd.

Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th.



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA (UKI TORAJA)**

**Jl. Nusantara No. 12 Makale 91811, Tana Toraja**

**☎ (0423) 22468/887, 📠 (0423) 22073**

**Website : <http://www.ukitoraja.ac.id>, email : [ukitoraja@yahoo.com](mailto:ukitoraja@yahoo.com)**

---

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**

**NOMOR: 125/UKI Toraja/Kep./IX/2024**

Tentang

**KURIKULUM PROGRAM STUDI TEOLOGI FAKULTAS TEOLOGI UNIVERSITAS  
KRISTEN INDONESIA TORAJA**

**Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja**

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka memenuhi ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, perlu diatur kurikulum yang berlaku dalam lingkup Universitas Kristen Indonesia Toraja agar mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan pendekatan Outcome Based Education (OBE);
- b. bahwa implementasi kurikulum yang berlaku dalam lingkup Universitas Kristen Indonesia Toraja berbasis Outcome Based Education (OBE) perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi.
  3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
  5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
  6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
  7. Keputusan Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja Nomor 101a/UKI/Kep./VIII/2020 tentang Peraturan Akademik Universitas Kristen Indonesia Toraja.
  8. Peraturan YPTKM Nomor 28/Kep./YPTKM/VI/2019 tentang Statuta Universitas Kristen Indonesia Toraja.

**Memperhatikan:** Keputusan Rapat Senat UKI Toraja Tanggal 24 September 2023 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi dalam lingkup Universitas Kristen Indonesia Toraja berbasis Outcome Based Education (OBE).

### MEMUTUSKAN

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA TENTANG KURIKULUM PROGRAM STUDI TEOLOGI FAKULTAS TEOLOGI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA BERBASIS OUTCOME BASED EDUCATION (OBE).**

**Kesatu** : Kurikulum Program Studi Teologi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja berbasis Outcome Based Education (OBE) merupakan dasar pengaturan penyelenggaraan akademik dan proses pembelajaran di lingkungan Program Studi Teologi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

**Kedua** : Kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu dilaksanakan dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan (CPL), profil lulusan, dan standar mutu pendidikan tinggi yang berlaku.

**Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makale

Pada tanggal : 24 September 2023 Rektor,

**Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak., CA**

NIDN 0926106801



## IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Kristen Indonesia Toraja
	Fakultas	Teologi
	Program Studi	Teologi
	Jenjang	S1
	SK Pendirian	43/E/O/2012
	SK Akreditasi	7081/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020
	Status Akreditasi	B
	Nama Kurikulum	Kurikulum Berbasis KKNI, MBKM, dan OBE

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan kepada Allah Tritunggal karena atas kasih dan perkenaan-Nya sehingga Dokumen Kurikulum MBKM Program Studi Teologi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dokumen Kurikulum MBKM ini dibuat dengan tujuan agar menjadi buku pegangan baik bagi dosen dan mahasiswa maupun bagi tenaga kependidikan dalam menyelenggarakan proses-proses akademik. Penyusunan kurikulum ini melibatkan dosen di lingkungan Prodi Teologi dan menyertakan *stakeholders* bahkan memperhatikan beberapa saran alumni sehingga diyakini bahwa isi kurikulum ini sesuai dengan tuntutan dan perkembangan dan kebutuhan masa kini.

Dokumen kurikulum ini merupakan gambaran kurikulum Prodi Teologi serta hubungannya dengan visi, misi, dan tujuan program studi. Isi buku ini juga memperlihatkan hubungan antara kompetensi lulusan dan profil lulusan dengan kurikulum.

Dalam penyusunan Buku Kurikulum ini banyak kendala yang dihadapi, namun berkat kerja keras tim sehingga buku kurikulum ini dapat diselesaikan dengan baik.

Melalui kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan permohonan maaf kepada semua pihak atas segala kelemahan dan keterbatasan yang terjadi selama penyusunan berlangsung, dan tak lupa kami menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu tim secara langsung maupun tidak dalam penyelesaian buku kurikulum ini.

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
TIM PENYUSUN .....	ii
KEPUTUSAN REKTOR .....	iii
IDENTITAS PROGRAM STUDI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I LANDASAN KURIKULUM .....	1
1.1 Landasan Filosofi .....	1
1.2 Landasan Sosiologi .....	5
1.3 Landasan Historis .....	8
1.4 Landasan Hukum .....	10
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI TEOLOGI .....	12
2.1 Visi .....	12
2.2. Misi .....	12
2.3 Tujuan .....	12
2.4 Strategi .....	13
2.5 Core Value UKI Toraja .....	15
BAB III EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY .....	21
3.1 Evaluasi Kurikulum .....	21
3.2 Tracer Study .....	23
BAB IVBAB IV PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN PEMBELAJARAN .....	25
4.1 Profil Lulusan Program Studi Ilmu Teolog .....	26
4.2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) .....	27
4.3. Matriks Hubungan Cpl Dengan Profil Lulusan .....	30
BAB V PENENTUAN BAHAN KAJIAN .....	35
5.1 Gambaran <i>Body of Knowledge</i> .....	35

5.2 CPL Program Studi .....	37
BAB VI STRUKTUR KURIKULUM .....	42
BAB VII DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER .....	47

## **BAB I LANDASAN KURIKULUM**

### **1.1 Landasan Teologis-Filosofis**

Salah satu sisi yang harus diberi perhatian pemahaman terkait pendidikan Kristen adalah pendidikan tersebut mesti menawarkan sebuah konsep yang berbeda dengan praksis pendidikan pada umumnya. Jika kita merujuk pada beberapa pendapat para ahli, maka kekhususan dari pendidikan Kristen akan semakin terlihat. Pendidikan Kristen merupakan upaya ilahi yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mentransmisikan pengetahuan, nilai-nilai, sikap-sikap, dan keterampilan serta tingkah laku yang selaras dengan iman Kristen. Pendidikan yang dikerjakan adalah pendidikan yang berupaya melakukan pembaruan secara personal, komunal, bahkan struktural dalam naungan Roh Kudus, sehingga setiap anak didik semakin hari semakin menikmati dan menampakkan hidup sesuai dengan kehendak Allah. Di sisi lain, pendidikan Kristen adalah pendidikan yang didasarkan atas Alkitab, sejarah, tradisi, dan tentu berbagai dinamika perkembangan hidup di mana kuasa Roh Kudus di dalam Kristus menjadi pusat dari proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan sepenuhnya bertujuan untuk mengarahkan setiap individu bertumbuh dalam pengalaman bersama dengan Tuhan, untuk memenuhi apa yang telah dirancang Tuhan atas hidupnya.

Dalam kerangka membangun manusia seperti yang dirancang oleh Tuhan, Gereja Toraja merumuskan bangunan dasar yang akan menjadi rumusan bagi pengelolaan pendidikan dalam Gereja Toraja, sebagai respons iman dalam berelasi dengan Allah dalam Kristus. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa berangkat dari pemahaman eklesiologi, maka pendidikan yang dikelola Gereja Toraha harus memiliki “kekhasan” dibanding dengan proses pendidikan lainnya. Hal ini

didasarkan pada beberapa hal yakni: dasar pendidikan, proses pendidikan, dan tujuan pendidikan. Pendidikan Kristen harus didasarkan atas otoritas firman Allah. Proses pendidikan adalah pembelajaran yang diinspirasi dari Alkitab, dan tujuan pendidikan adalah untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah dan memuliakan Allah.

Program Studi Teologi dalam lingkup Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) dituntut untuk senantiasa menyelenggarakan proses pendidikan secara terencana dan bersistem berdasarkan kurikulum yang dianut. Dengan demikian, luaran Prodi Ilmu Teologi akan mampu menjawab sejumlah permasalahan konteks pelayanan untuk mewujudkan "damai sejahtera bagi semua" yang menjadi motto UKI Toraja dan Gereja Toraja

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KMBK) lahir sebagai suatu model pendidikan di Perguruan Tinggi yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dengan dicetuskannya gagasan merdeka belajar, mahasiswa dibebaskan dalam mengembangkan bakat dan ketrampilan dalam dirinya. Merdeka belajar merupakan salah satu bentuk implementasi nilai-nilai pembentuk karakter bangsa yang dimulai dari pembenahan sistem pendidikan dan metode belajar.

KMBK tampaknya berfondasi pada beberapa aliran filosofis yaitu: Pertama, aliran libertarianisme. Libertarianisme mengusung nilai kebebasan untuk memilih. Nilai libertarianisme dalam KMBK tampak dalam terbukanya ruang bebas bagi mahasiswa untuk memilih secara individu proses belajar dan muatan kuliah pada waktu dan tempat yang dimungkinkan dalam rangka penguatan kompetensi khusus yang menjadi minat mahasiswa. Kebebasan dalam pilihan itu merupakan perwujudan dari pengakuan Perguruan Tinggi terhadap keunikan

(talenta) dari setiap mahasiswa sebagai individu yang memiliki hak yang bebas dalam arah pembentukan dirinya menjadi manusia yang berpendidikan dan berketerampilan. Dalam hal ini murid bukanlah sebagai objek, tapi sebagai subjek. Setiap peserta didik harus diperlakukan sebagai subjek, karena kita percaya berdasarkan catatan Alkitab bahwa setiap orang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Karena itu entah sebagai pendidik atau peserta didik, kita ada dalam proses berjalan bersama dan seirama untuk terus bertumbuh dalam kesegambaran dengan Allah.

Kedua, aliran Antropologis. Aliran filsafat ini menekankan bahwa setiap manusia tidak sama dengan orang lain sekalipun identik. Dengan demikian kegiatan pendidikan menghargai atau melihat keunikan setiap mahasiswa. Wujud konkret dari penghargaan keunikan mahasiswa

adalah penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang membuka ruang bakat dan minat dalam diri setiap mahasiswa. Suatu pembelajaran akan berhasil jika dapat menciptakan perubahan pada diri peserta didik, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik yang memiliki potensi dan karakteristik yang berbeda-beda. Meskipun mengakui keunikan setiap peserta didik, tidak berarti ada klasifikasi untuk setiap peserta didik. Dalam hal ini, setiap peserta didik diperlakukan setara dalam menata proses pendidikan yang ditempuh. Semangat ini tentu diinspirasi dari prinsip teologi reformasi yang mendesain proses pendidikan yang sangat terbuka dan menjangkau setiap orang. Kesetaraan pelayanan bukan hanya kepada para guru yang berharap memperoleh pelayanan hak yang sama, tapi lebih prinsip lagi para peserta didik, yang harus menerima standar kualifikasi yang setara di seluruh wilayah pelayanan pendidikan Gereja Toraja. Dalam bahasa yang sederhana, seluruh pendidikan yang dilayankan oleh Gereja Toraja mesti menjadi lembaga pendidikan yang unggul, dan tidak hanya ada di beberapa titik tertentu.

Ketiga, aliran progresivisme. Filsafat progresivisme menekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural) dengan memperhatikan pengalaman mahasiswa, sehingga diharapkan dapat tercipta perubahan pada mahasiswa dengan indikator adanya perkembangan tingkat kemajuan baik dalam bentuk pemikiran maupun perilaku. Nilai filsafat ini menekankan pentingnya pengalaman langsung mahasiswa (empiris) sebagai kunci dalam pembelajaran. Sumber pengetahuan adalah pengalaman (*aposteriori*) panca indera. Dari pengalaman-pengalaman indera itulah kemudian mahasiswa belajar sehingga menghasilkan suatu pengetahuan dan pengalaman.

Merdeka belajar merupakan proses pembelajaran secara alami untuk mencapai kemerdekaan. Pendidikan yang liberatif sebagaimana

yang digagas Paulo Freire adalah pendidikan yang dapat membentuk setiap individu untuk mampu mengatasi kondisi sosialnya menjadi lebih baik. Pendidikan bukan sarana mentransfer pengetahuan melainkan harus diarahkan pada bagaimana individu tersebut dapat menjelaskan pengetahuan yang diperolehnya agar dapat digunakan di dalam kehidupan nyata. Pendidikan sejatinya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui dan memahami tentang apa yang telah diperoleh dari pelajaran. Esensi merdeka belajar adalah menggali potensi terbesar mahasiswa untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri.

## **1.2 Landasan Sosiologi**

Pandangan tentang hakikat manusia sebagai makhluk sosial dalam konteks pendidikan berimplikasi terhadap semua unsur dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, tenaga pendidik (dosen) memerlukan sarana atau wadah untuk mengembangkan profesinya dan mahasiswa memerlukan wadah bagi pengembangan potensinya. Selain itu, tujuan dan isi pembelajaran pada kurikulum perguruan tinggi memadai untuk mendorong berkembangnya kesadaran dan keterampilan sosial mahasiswa. Secara konseptual, kebijakan MBKM disusun dengan orientasi pada relevansi pendidikan dengan dunia kerja. Hal itu dicapai melalui pengupayaan kompetensi dan karakter dalam proses pembelajaran yang kontekstual. Pendidikan yang kontekstual adalah pendidikan yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi atau sesuai dengan perkembangan kekinian, dengan menempatkan mahasiswa menjadi pusat belajar.

UKI Toraja yang telah memperoleh izin operasional dari pemerintah untuk mengelola Program Studi Teologi, bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berpengetahuan di bidang teologi Kristen. Teologi Kristen yang dimaksud adalah pengetahuan

adikodrati tentang wahyu Allah dan iman Kristiani yang dapat bersifat ilmiah, metodis dan sistematis dan koheren sebagaimana ilmu lainnya. Teologi Kristen, sebagaimana yang dikatakan Anselmus dari Canterbury adalah "iman yang berusaha mengerti" yang bukan saja didasarkan pada pengalaman indrawi, pemikiran rasional dan intuisi rohani, tetapi juga pada wahyu Allah yang dinyatakan pada manusia dan meresponsnya secara konkret. Jadi penekanan utama pendidikan teologi adalah keseimbangan antara teologi dan spiritualitas melalui ortodoksi dan ortopraxis dalam konteks kehidupan, sehingga melahirkan manusia berintegritas yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain (bdk. 2 Tim 2:2).

Pendidikan yang dilakukan Prodi Teologi diharapkan akan menghasilkan profil lulusan pelayan kristiani yang dipercayai dan juga cakap mengajar sesuai kebutuhan pemangku kepentingan yaitu Gereja Toraja. Profil lulusan yang diharapkan adalah pelayan kristiani yang berkualifikasi dan berkompetensi dalam berbagai bidang, yang selain menjadi panggilan juga menjadi profesi "kudus" dalam lingkup *ekklesia, societas dan academia*. Kompetensi yang dimaksud adalah pelayan yang dapat menjadi pemimpin formal dan informal di organisasi gereja dan masyarakat; pelayan yang memiliki kepekaan menjadi konselor dalam menghadapi persoalan-persoalan sosial, adat dan budaya bahkan kondisi global ipoleksosbud (ideologi, politik, ekonomis, sosial budaya) bangsa ini; pelayan yang menjadi teolog, akademisi serta peneliti untuk menjawab tantangan korelasi teologi dan iman kristiani dengan fenomena kontemporer konteks ketorajaan, pluralitas bangsa Indonesia, tantangan revolusi pendidikan dan society 5.0. Semua hal-hal di atas sebagai wujud keterpanggilan gereja dan imannya dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya sebagai cita-cita dan tujuan nasional Indonesia, yaitu, "melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum,

mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Program Studi Teologi Teologi di UKI Toraja dibuka dengan tujuan untuk mendidik dan menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan memiliki kompetensi pada bidang teologi sebagaimana dikemukakan di atas, sehingga dapat menjadi pelayan-pelayan yang handal di tengah-tengah jemaat dan masyarakat. Kebutuhan tenaga pelayan yang memiliki kompetensi dan kapabilitas yang memadai tersebut akan lebih dibutuhkan dalam menjawab berbagai fenomena sosial dalam jumlah yang banyak, baik di dalam lingkungan Gereja Toraja maupun gereja-gereja lain di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara.

Karakteristik medan pelayanan dari Gereja Toraja maupun gereja-gereja lain di Sulawesi Selatan, Barat, dan Tenggara menjadi salah satu alasan mendasar pembukaan prodi Ilmu Teologi di UKI Toraja. Dalam hal ini UKI Toraja sadar akan pentingnya konteks setempat dalam sebuah pendidikan. Bagaimanapun juga konteks adalah segalanya, karena konteks sangat memengaruhi bagaimana kita mendidik dan apa yang akan dipelajari, sehingga kita tidak digiring pada pemahaman bahwa semua hal memiliki satu ukuran yang sama. Dalam hal ini, keberadaan konteks dan budaya setempat memiliki nilai yang positif dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu Program Studi ilmu Teologi dituntut untuk memahami kondisinya, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Dengan penguasaan medan pelayanan termaksud, selain menjadi acuan dalam mendesain kegiatan pembelajaran, juga menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kepekaan mahasiswa Teologi untuk mampu mewujudkan pelayanannya secara maksimal. Dengan demikian alumni Prodi Teologi UKI Toraja memiliki kompetensi dan kapabilitas yang

memadai untuk menjadi pelayan yang siap utus dalam berbagai profil lulusan yang dimaksud.

### **1.3 Landasan Historis**

Universitas Kristen Indonesia Toraja disingkat UKI Toraja adalah Perguruan Tinggi yang didirikan Gereja Toraja sebagai salah satu wujud keterpanggilan pelayanan dan kepedulian untuk turut serta dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dalam terang iman Kristen. Pendidikan di Toraja tidak bisa dipisahkan dari sejarah Pekabaran Injil di Toraja. Gereformeerde Zendings Bond (GZB) sebagai badan yang melakukan pekabaran Injil di Toraja memulai missinya melalui pembukaan sekolah sejak tahun 1913 selain pelayanan kesehatan dan tempat ibadah, tiga hal yang kemudian melahirkan prinsip “teaching”, “healing”, and “preaching”. Bagi GZB, pendidikan adalah pintu paling efektif untuk penerimaan Injil. Mulai tahun 1913, GZB mulai mengembangkan pendidikan secara terencana dari tahun ke tahun. Pada awal tahun 1967, Gereja Toraja melalui YPKT telah mengelola sekolah di berbagai tempat di Toraja sebanyak 171 Sekolah Dasar, 67 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan 11 Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Perkembangan jumlah sekolah menuntut tersedianya guru yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun dari kualitas.

Dalam lingkungan Gereja Toraja, pendirian perguruan tinggi mulai digagas sejak tahun 1960-an. Hal itu sejalan dengan kebutuhan pelayanan dalam gereja, pengadaan tenaga keguruan, dan keberlanjutan pendidikan yang telah dibina oleh Gereja dan Pemerintah. Pada tahun 1976 dibuka perguruan tinggi ini bernama College Pendidikan Guru dan dan College Teknik (CPG/CPT). Pendiannya dimaksudkan sebagai upaya untuk menyiapkan tenaga-tenaga guru yang pada saat itu sangat dibutuhkan di Toraja dan daerah-daerah sekitarnya.

Kerinduan mendirikan perguruan tinggi tersebut diatas, dimulai dengan pendirian Sekolah Tinggi Theologia Rantepao (STT Rantepao) pada tahun 1964 untuk menjadi tempat pendidikan, pengkaderan dan penyiapan tenaga tenaga pelayan (pendeta) dalam Gereja Toraja. STT Rantepao dialihkan menjadi Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja (STAKN Toraja) pada tahun 2004.

Pada awal perdirianya di tahun 1967 Perguruan Tinggi ini bernama College Pendidikan Guru dan dan College Teknik (CPG/CPT). Pendirianya dimaksudkan sebagai upaya untuk menyiapkan tenaga-tenaga guru yang pada saat itu sangat dibutuhkan di Toraja dan daerah-daerah sekitarnya. Pada tahun 1971 dengan mempertimbangkan kebutuhan akan tenaga pendidik yang terus meningkat, maka status dari perguruan tinggi ini pun ditingkatkan dan diberi nama Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kristen Makale melalui surat dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia - Direktorat Pendidikan Tinggi c.q Kepala Dinas Pembinaan Organisasi Perguruan Tinggi nomor 232/DPT/B/1971 tertanggal 15 September 1971 yang isinya menyatakan STKIP Kristen Makale menjadi Perguruan Tinggi Swasta Terdaftar dengan memberikan status terdaftar

Selanjutnya pada tanggal 6 Mei 1992, melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 237/DIKTI/Kep/1992 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Makale menjadi Universitas Kristen Indonesia Toraja, perguruan tinggi ini pun ditingkatkan statusnya menjadi Universitas dengan nama Universitas Kristen Indonesia Toraja. Program Studi Teologi merupakan salah satu program studi yang sekarang bernaung di bawah Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Program studi ini secara resmi dibuka berdasarkan izin operasional dari Dikti No:43/E/O/2012. Saat ini Prodi Teologi UKI Toraja memiliki akreditasi B.

Sampai sekarang Universitas Kristen Indonesia Toraja tercatat telah membuka 5 Fakultas yang terdiri dari 13 program studi S1 dan telah mendapatkan akreditasi dari BAN-PT, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, dan Fakultas Teologi.

#### 1.4 **Landasan Hukum**

Landasan hukum adalah suatu aturan baku sebagai tempat berpijak atau titik tolak dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan tertentu dalam hal ini adalah kegiatan pendidikan (Pidarta, 2007:43). Adapun Landasan Hukum Penyelenggaraan Program Studi Teologi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 3) Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)

- 5) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 8) Peraturan YPTKM Nomor 27/Kep/YPTKM/II/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Kristen Indonesia Toraja;
- 9) Peraturan YPTKM Nomor 28/Kep/YPTKM/VI/2019 tentang Statuta Universitas Kristen Indonesia Toraja;
- 10) Peraturan Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja Nomor 101a/UKI/Kep/VIII/2020 tentang Peraturan Akademik Universitas.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI TEOLOGI**

#### **2.1 Visi**

Menjadi pendidikan Teologi unggul yang kontekstual-interdisipliner, bermutu dan berkarakter melayani yang dilandaskan pada teologi kristiani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif di era *society* 5.0 dalam konteks Indonesia dan dunia pada tahun 2030.

#### **2.2. Misi**

Dengan mengacu pada Visi yang telah dirumuskan di atas, maka disusun misi program studi Teologi UKI Toraja sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan teologi yang kontekstual-interdisipliner dalam lingkup *ekklesia, societas, academia*;
- b. Melakukan penelitian yang dilandaskan pada teologi Kristiani yang konstruktif, ekumenis, dan pluralis di era 5.0 dalam konteks Indonesia dan dunia.
- c. Melaksanakan pengabdian di tengah-tengah *eclesia, societas*, dalam rangka memperlengkapi mahasiswa dan alumni memiliki wawasan teologi yang kontekstual-interdisipliner.

#### **2.3 Tujuan**

Tujuan diselenggarakannya Program Studi Teologi di lingkungan Universitas Kristen Indonesia Toraja adalah:

- a. Menghasilkan sarjana teologi yang berwawasan teologi kontekstual-interdisipliner yang bermutu dan berkarakter melayani
- b. Menghasilkan sarjana teologi yang berintegritas dalam landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif di era 5.0 dalam konteks Indonesia dan dunia.
- c. menghasilkan sarjana teologi yang mampu bergumul dalam lingkup *ekklesia, societas, academia*.
- d. Menghasilkan penelitian berkaitan dengan pengembangan teologi yang kontekstual-interdisipliner berlandaskan spirit konstruktif, ekumenis, dan pluralis

- e. Melaksanakan pengabdian dalam lingkup *ekklesia, societas dan academia*.

## 2.4 Strategi

Tujuan yang ditetapkan dalam pengembangan Program Studi Teologi UKI Toraja adalah terwujudnya program studi yang unggul dalam pengembangan teologi, giat dalam penelitian dan pengabdian. Gambaran strategi pencapaian yang dilakukan secara bertahap dengan tahapan waktu yang jelas dituangkan pada Rencana strategis Fakultas dan Rencana operasional Universitas.

### a. Bidang Organisasi dan Manajemen

Sasaran Program Studi Teologi dalam bidang organisasi dan manajemen adalah terciptanya iklim komunikasi yang kondusif untuk peningkatan aktivitas serta kinerja Program Studi Teologi.

Strategi Pengembangannya:

- ✓ Menyusun struktur organisasi yang efektif dan efisien sesuai kebutuhan.
- ✓ Melaksanakan administrasi secara tertib, sistematis, rapi, dan efisien.
- ✓ Melakukan evaluasi secara periodik terhadap aktifitas serta kinerja Program Studi Teologi.
- ✓ Melaksanakan manajemen berdasarkan tata kelola UKI Toraja. Strategi ini dicapai melalui: Rapat rutin dosen/pengajar yang dilaksanakan sekali sebulan.
- ✓ Rapat dengan tenaga kependidikan dilaksanakan sekali sebulan atau sesuai kebutuhan.
- ✓ Rapat pembagian tugas, seminar dan evaluasi kegiatan dilaksanakan dua kali dalam satu semester, yaitu pada awal dan akhir semester.
- ✓ Mengadakan *open talk* dengan mahasiswa sesuai kebutuhan dan sosialisasi keputusan, peraturan, kebijakan lembaga.

### b. Sasaran di Bidang Pengembangan SDM

Sasaran Program Studi Teologi di bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia adalah:

- ✓ Tersedianya tenaga dosen yang berkualifikasi akademik doktor, sesuai dengan bidang ilmu dan keahlian yang relevan.
  - ✓ Tersedianya tenaga kependidikan yang terampil dan berdedikasi.
- Strategi Pencapaian Pengembangan SDM
- ✓ Memprogramkan dosen studi lanjut doktor (S3)

- ✓ Memprogramkan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan/workshop berkaitan dengan bidang keahlian.
- ✓ Pelatihan tenaga kependidikan dilakukan sekali setahun.
- ✓ Menyelenggarakan kuliah umum pada setiap semester.
- ✓ Memberikan penghargaan/reward kepada dosen dan tenaga kependidikan teladan
- ✓ Memberikan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang melanggar kode etik kampus.

Dari strategi pencapaian dan pengembangan di atas, dijabarkan beberapa indikator dan target sasaran meliputi:

- ✓ Pada tahun 2030 semua dosen tetap Prodi yang menyelesaikan studi pada jenjang S3.
- ✓ Pelatihan tenaga kependidikan sebanyak 1 - 2 kali setiap tahun.
- ✓ Kuliah umum yang diselenggarakan minimal 2 kali setiap semester, baik dosen dari UKI Toraja maupun dari PT lain.
- ✓ *Open talk* dilaksanakan 2 - 4 kali setiap tahun dengan jumlah peserta rata-rata 60 orang.

c. Sasaran di Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana

Sasaran di bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terciptanya proses belajar yang baik. Strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran pencapaian dan pengembangan adalah:

- ✓ Menetapkan skala prioritas untuk pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran.
- ✓ Penambahan dan pengembangan laboratorium praktikum khotbah, musik gereja, pengajar Sekolah Minggu/Remaja.
- ✓ Menciptakan atmosfir akademik yang nyaman di dalam maupun di luar kelas.
- ✓ Penyediaan fasilitas internet bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

Dari sasaran pencapaian dan pengembangan di atas, dijabarkan beberapa indikator dan target sasaran meliputi:

- ✓ Tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai (laptop, LCD, internet, dan perpustakaan).
- ✓ Tersedianya fasilitas laboratorium praktikum khotbah, musik gereja, pengajar Sekolah Minggu.
- ✓ Terlaksananya pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas di tingkat regional.

d. Sasaran pendidikan:

- ✓ sarjana teologi yang berwawasan alkitabiah dalam lingkup *ekkllesia, societas, academia* ;
- ✓ sarjana teologi yang berintegritas, berkarakter melayani dan cakap mengajar;
- ✓ sarjana teologi yang mampu bergumul dalam lingkup *ekkllesia, societas, academia* di era *society* 5.0 dalam konteks Indonesia dan global;
- ✓ penelitian yang berkaitan dengan pengembangan teologi, alkitabiah, yang menekankan konteks kearifan lokal serta perkembangan dalam konteks Indonesia dan global di era *society* 5.0;
- ✓ Pengabdian dalam lingkup *ekkllesia, societas dan academia*.

Strategi Pencapaian dan Pengembangan:

- ✓ Meningkatkan kualitas program studi dalam menghasilkan lulusan dengan tepat waktu dan IPK rata-rata 3,50.
- ✓ Mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum yang mampu menjawab kebutuhan gereja dan masyarakat.
- ✓ Mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga misi dari luar negeri Strategi Pencapaian disusun dalam dua tahapan, yaitu Rencana tahun 2025 dan 2030.

1) Rencana 2025 - 2030

- a. Revisi kurikulum sesuai kompetensi yang diharapkan berdasarkan standar nasional pendidikan pada tahun
- b. Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan tuntutan *stakeholders* (peningkatan kapasitas laboratorium praktikum khotbah, musik gerejawi, Sekolah Minggu/Remaja).

- c. Memberikan bekal secara nyata kepada mahasiswa tentang medan pelayanan melalui dunia pelayanan yaitu Praktek Jemaat (PJ) dan *lifeskill*.
- d. Pengembangan *softskill* secara intensif melalui kegiatan membaca Alkitab secara rutin oleh masing-masing mahasiswa dan ibadah bersama setiap hari Senin dan hari Jumat, doa setiap hari pada awal dan akhir jam kuliah dalam masing-masing kelas.
- e. Pengembangan SDM sampai tahun 2030 tercapai 10 orang dosen berkualifikasi S3.
- f. Pembukaan Program Studi pasca sarjana tahun 2026.
- g. Peningkatan kualitas dosen melalui pelatihan, seminar, workshop, studi banding dan kerjasama ke gereja-gereja.
- h. Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP)
- i. Peningkatan aktifitas dosen dalam penelitian dan seminar nasional.
- j. Menyusun standar kompetensi luaran bertaraf nasional.
- k. Pengembangan fasilitas layanan administrasi akademik mahasiswa berbasis jaringan web yang dapat diakses oleh mahasiswa.
- l. Pengembangan media ajar berbasis web (*e-learning*): <http://www.ukitoraja.ac.id>.
- m. Pengembangan Jurnal Ilmiah "**Kinaa**" (ISSN: 2541-1381) menjadi jurnal peneliti dan pengabdian internal.
- n. Mengusulkan Jurnal Nasional terakreditasi dengan target sinta 2 pada tahun 2026.
- o. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Teologi yang didukung oleh Gereja Toraja.

2) Rencana 2026 - 2030

- a) Pengembangan SDM sampai tahun 2030 semua dosen berkualifikasi S3.
- b) Pembukaan Program Studi S2 tahun 2026.
- c) Fasilitas laboratorium homiletika, musik gereja, *microteaching*, laboratorium bahasa dan laboratorium komputer.
- d) Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.

- e) Pembangunan Kampus yang terintegrasi Prodi Teologi S1, S2, S3, dan kompleks perumahan dosen.
- f) Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Teologi yang didukung oleh Gereja Toraja.
- g) Kerjasama dengan lembaga-lembaga kristiani dan ekumenis di tingkat nasional, regional dan internasional.

Gambaran strategi pencapaian yang dilakukan secara bertahap dengan tahapan waktu yang jelas dapat dilihat pada dokumen Renstra Fakultas dan Renop Universitas. Dari strategi pencapaian dan pengembangan di atas, maka dijabarkan beberapa indikator pencapaian dan target sasaran yang meliputi:

- a) Lulusan dengan waktu kuliah 4 tahun dan ipk lulusan rata-rata 3,50 dengan tahapan: tahun pertama dan kedua menyelesaikan mata kuliah dasar dan teori dari Negara dan Persekutuan Sekolah berpendidikan Teologi (Persetia), tahun ketiga menyelesaikan mata kuliah terkait dengan formatisasi profil lulusan, dan tahun tahun keempat mewujudkan hak belajar di luar prodi (MBKM).
- b) Lulusan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan 6 bulan.
- c) Lulusan yang mampu berbahasa Inggris aktif dan menguasai IPTEK sebagai tuntutan era society 5.0.
- d) Lulusan yang mampu memainkan salah satu atau beberapa alat musik, melatih dan memimpin paduan suara.

**e. Sasaran Penelitian:**

- ✓ Penelitian Teologi dalam lingkup *eklesia, societas, dan academia*.

- ✓ karya penelitian dosen untuk bersaing dalam lomba tulis karya ilmiah yang diselenggarakan Dirjen Dikti maupun lembaga lain setiap tahun.
- ✓ penelitian yang dapat dipublikasikan/dipatenkan baik regional maupun nasional yang terakreditasi dan terindeks scopus.
- ✓ Mengikuti kompetisi penelitian dana hibah bersaing dari Dikti

Strategi pencapaian dan pengembangan:

- ✓ Menyelenggarakan bimbingan teknis (bimtek) penulisan karya ilmiah dan publikasi penelitian untuk jurnal terakreditasi nasional dan internasional terindeks scopus.
- ✓ Melakukan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga-lembaga lain dalam hal kegiatan penelitian.
- ✓ Menyelenggarakan seminar dan kajian hasil penelitian kepada pemangku kepentingan.
- ✓ Dari strategi pencapaian dan pengembangan di atas, maka dijabarkan beberapa indikator pencapaian dan target sasaran yang meliputi :
- ✓ Tersedianya publikasi karya ilmiah 15 edisi pada jurnal “kinaa” terkait penelitian dan pengabdian;
- ✓ Terpublikasinya artikel dosen pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional terindeks scopus;
- ✓ Tersedianya 30 artikel yang dimuat dalam prosiding;
- ✓ Terseleksinya penelitian dana hibah bersaing dari Dikti; dan
- ✓ Adanya kerjasama dan kemitraan dengan lembaga-lembaga lain (Perguruan Tinggi, Lembaga Gereja, Pemerintah, dan lain-lain) dalam hal kegiatan penelitian.

**f. Sasaran Pengabdian Masyarakat:**

- ✓ Meningkatnya pelayanan dan kualitas dosen dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.
- ✓ Meningkatnya peran mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi pencapaian dan pengembangan :

- ✓ Membekali mahasiswa dengan karakter melayani, beretika, profesional, dan bertanggungjawab;
- ✓ Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah maupun lembaga terkait dalam rangka pemberdayaan gereja dan masyarakat; dan
- ✓ Meningkatkan jumlah dan kualitas program pengabdian kepada masyarakat. Meningkatkan jumlah dan kualitas program pengabdian kepada masyarakat.
- ✓ Strategi pencapaian dan pengembangan di atas, meliputi: Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang dilaksanakan dalam bentuk pelayanan Sabtu dan Minggu (PELSAMI) dan Pelayanan Desa (PELDES). Kegiatan PELSAMI dilaksanakan dua bulan setiap semester, dan kegiatan PELDES dilaksanakan dua bulan setiap tahun

Gambaran strategi pencapaian yang dilakukan secara bertahap dengan tahapan waktu yang jelas dapat dituangkan pada Rencana strategis Fakultas dan Rencana operasional universitas.

## 2.5 Core Value UKI Toraja

Sebagai Universitas Kristen, pengelolaan UKI Toraja selalu dilaksanakan dalam bingkai nilai-nilai kristiani yang dirangkum dalam apa yang disebut *Core Value* UKI Toraja, yaitu: “*integrity*”, *Mission*”, “*Compassion*” (IMC).

1. *Integrity* merupakan nilai hidup yang menunjukkan kesatuan yang utuh kata dan perbuatan, potensi dan kerja, kewibawaan dan kejujuran, yang berbentuk prinsip moral hidup yang konsisten. Disadari sepenuhnya bahwa Gereja Toraja pada umumnya dan UKI Toraja secara khusus dapat eksis bahkan berkembang secara signifikan karena adanya orang-orang yang memiliki integritas yang tinggi. Pada setiap periode perjalanan Gereja Toraja dan UKI Toraja, selalu ada pribadi-pribadi yang menyerahkan seluruh hidup, karya, dan pengetahuannya untuk kehidupan dan kemajuan Gereja Toraja UKI Toraja. Hal ini dimaknai sebagai perwujudan panggilan hidupnya dari Tuhan sekaligus bentuk pengabdian kepada Tuhan, sehingga berusaha melakukan yang terbaik untuk UKI Toraja dan Gereja Toraja. Namun demikian, disadari pula bahwa masalah-masalah yang dihadapi UKI Toraja masa lalu dan sampai saat ini juga tidak terlepas dari masalah kurangnya integritas orang-orang yang berada di dalamnya.

2. *Missional*. Secara historis keberadaan UKI Toraja titik berangkat sejarah karya misi (*mission*) gereja dan Zending Belanda di Toraja dengan metode *Teaching, Preaching, Healing*. Tiga prinsip ini pun masih terus dilanjutkan oleh Gereja Toraja dan Lembaga Pelayanan Gerejawi yang dibentuknya. Kehadiran UKI Toraja sebagai perwujudan misi Gereja Toraja dalam aspek *Teaching*, secara konkret bermula sebagai College Pendidikan Guru (CPG)/1967 - STKIP/1971 - UKI Toraja/1992 dan Sekolah Teologi. Tugas pendidikan adalah pemuridan (*discipliship*). Dengan demikian, nilai misional menjadi hakikat dari UKI Toraja dan Fakultas Teologi, yang mewujud secara konkret dalam pelayanan pendidikan.
3. *Compassion*. Core value ketiga yang tak kalah pentingnya menjiwai UKI Toraja adalah *Compassion* (belas kasih/bela rasa/welas asih). Sikap belas kasih merupakan sikap yang berpihak dan mengutamakan pelayanan bagi kaum lemah/miskin (*preferential option for the poors*). Nilai ini adalah keutamaan hati yang selalu peduli dan tanggap pada kebutuhan sesama dalam lingkungan. Dari sikap ini lahir karakter yang berkehendak kuat untuk melayani. Nilai ini diharapkan dimiliki dan terpraktik dalam lingkungan pendidikan UKI Toraja oleh segenap unsur civitas akademika dan sekaligus menjiwai tindak-tanduk luaran UKI dan khususnya Fakultas Teologi.

## **BAB III**

### **HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY**

#### **3.1 Evaluasi Kurikulum**

Kurikulum pada Program Studi Teologi disusun dan diorganisasi secara baik sehingga terintegrasi keseluruhan komponen yang mencakup isi, bahan kajian dan pelajaran, cara penyampaian maupun cara penilaiannya. Kurikulum dirancang dengan fokus pada upaya untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, maupun sasaran dari program studi khususnya, maupun fakultas dan universitas pada umumnya.

Dari segi isi, kurikulum dirancang dengan mengacu kepada kebutuhan *stakeholders* dengan perkembangan dan perubahan lingkungan baik nasional maupun global. Oleh karena itu, kurikulum secara rutin direview sehingga upaya pencapaian kompetensi-kompetensi lulusan baik *hard skill* maupun *soft skill* dapat tercapai secara lebih maksimal. Beban studi kumulatif bagi mahasiswa saat ini sebesar 150 sks, dengan bahan kajian yang komprehensif dan dirancang untuk memfasilitasi upaya membentuk kompetensi mahasiswa (*hard skill* dan *soft skill*) yang diklasifikasikan menjadi kompetensi utama, pendukung dan lainnya, tanpa mengabaikan ketentuan yang ditetapkan pada standar kurikulum nasional. Minat diakomodasi melalui kegiatan laboratorium.

Setiap mata kuliah dilengkapi dengan SAP dan silabus yang berfungsi sebagai *guidance* dan juga kontrol bagi dosen pengasuh, yang secara rutin juga dievaluasi dan direvisi agar tetap *up to date* dan relevan. Sistem pembelajaran yang diterapkan secara bertahap diarahkan pada sistem pembelajaran aktif dan berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) untuk memaksimalkan pembentukan kompetensi mahasiswa yang dibutuhkan dalam persaingan dunia kerja saat ini dan tentu sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran Program studi. Sistem evaluasi bagi setiap mata kuliah juga tercantum pada SAP/silabus yang menunjukkan komponen-komponen penilaian berikut persentasenya. Persentase penilaian selama proses pembelajaran semakin diperbesar sejalan dengan semangat dalam pengimplemetasian kurikulum berbasis kompetensi (*competence based curriculum*).

Adapun Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan, Kompetensi Pendukung, dan Kompetensi lainnya dapat dilihat pada Bab berikutnya.

### 3.2 Tracer Study

Evaluasi tentang kurikulum, proses pembelajaran dan penatakelolaan pada Prodi Teologi membutuhkan masukan bukan hanya dari *stake holder*, tetapi terutama dari para alumni, baik yang sudah menjadi pendeta (pelayan) dalam jemaat maupun alumni yang sementara menunggu proses seleksi calon pendeta. Hal ini dilakukan melalui Tracer Study. Evaluasi kinerja lulusan oleh pengguna lulusan dilaksanakan melalui Tracer Study (TS). Pelaksanaan *Tracer Study* sangat terbantu dengan berhasilnya UKI Toraja memperoleh dana Bantuan Pusat Karir tahun 2016 dan Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan (BPLPKL) atau Tracer Study tahun 2018. Tracer Study UKI Toraja didesain dengan menggunakan metode sensus total (populasi) *single cohort*. Instrumen TS yang termuat dalam TS online Kemristekdikti memuat informasi tentang data pencarian kerja, cara mencari kerja, waktu tunggu memperoleh kerja, instansi tempat melamar kerja, gambaran terkini situasi tempat kerja, dan kesesuaian bidang ilmu dengan bidang pekerjaan, kompetensi, kesesuaian pekerjaan dengan keilmuan, penguasaan teknologi dan informasi, serta penguasaan.

Kegiatan *Tracer Study* di UKI Toraja telah dilakukan secara berkala (setiap tahun). Sistem informasi berbasis online maupun offline telah dilakukan. Saat ini system online telah digunakan untuk memudahkan pelacakan alumni UKI Toraja. Dalam rangka memperluas masukan stakeholder dalam kerangka *Tracer Study*, maka kegiatan *Tracer Study* ini perlu diperluas dengan mengikutsertakan peran stakeholder yang mempunyai peran yang signifikan bagi para alumni, yaitu perusahaan/lembaga di mana alumni mengabdikan keahliannya. *Tracer Study* yang dilakukan ini difokuskan pada kompetensi dan daya saing alumni UKI Toraja terhadap dunia kerja. Pengolahan data dilakukan secara terpusat oleh pusat Tracer Study UKI. *Alumni dikaitkan dengan 7 profil lulusan, namun belum disistematisasi dalam kurikulum (Inc. keinginan pasar dan sudah terlaksana ) namun belum termuat dalam mata kuliah, termasuk stake holder.*

Mekanisme pelaksanaan *Tracer Study* UKI Toraja meliputi:

1. Alumni mengakses Portal Alumni melalui WEB Pusat Karir UKI Toraja yang dapat diakses melalui (<http://pusatkarir.ukitoraja.ac.id>).
2. Setelah masuk ke alamat WEB Pusat Karir UKI Toraja, alumni akan memilih
3. menu alumni pada bagian top menu untuk dapat login ataupun melakukan registrasi.

4. Apabila alumni belum pernah mengisi data alumni, maka ia harus memilih menu registrasi dan mengisi biodata secara lengkap untuk mendapatkan username dan password akun alumni UKI Toraja.
5. Setelah mendapatkan username dan password, alumni akan login ke akun masing-masing dan apabila alumni yang bersangkutan merupakan lulusan yang menjadisubyek *Tracer Study* maka sistem akan secara otomatis memunculkan tombol kuesioner dan memberikan pemberitahuan untuk melakukan pengisian kuesioner pada tampilan beranda.
6. Setelah memilih tombol “kuesioner”, akan muncul sederet pertanyaan yang akan diisi oleh alumni.

Hasil pelacakan alumni melalui Tracer Study digunakan untuk perbaikan beberapa *hal antara lain:*

1. Perbaikan proses pembelajaran baik menyangkut metodologi, kedalaman kajian, pemberian tugas lanjutan, dan evaluasi.
2. Borang Akreditasi Program Studi Teologi UKI Toraja
3. Terdapat beberapa jenis kemampuan yang perlu ditingkatkan berdasarkan survey tracer study diantaranya penguasaan bahasa inggris, keahlian berdasarkan bidang, komunikasi, penggunaan informasi teknologi yang belum maksimal sehingga melalui hasil ini program studi mendapatkan masukan dalam perbaikan capaian kompetensi, kurikulum dan materi ajar.
4. Penggalangan dana baik langsung dari alumni yang sudah bekerja di jemaat, maupun melalui para alumni sebagai mediator dari anggota jemaat dan masyarakat yang memiliki kerinduan untuk berpartisipasi dalam pengembangan pendidikan teologi UKI Toraja.
5. Hasil tracer study menunjukkan ketersediaan sarana dan prasarana program studi juga masih terbatas sehingga survey ini menolong dalam hal berbagi informasi kepada alumni guna menggalang dana.
6. Bagi alumni yang ingin mendapatkan informasi terkait lowongan pekerjaan dapat mengakses ke website Pusat Karir UKI Toraja (<http://pusatkarir.ukitoraja.ac.id/>).
7. Pembangunan jejaring baik dalam maupun luar negeri.

Selain mendapatkan informasi terkait lowongan pekerjaan alumni dapat pula berbagi informasi tentang lowongan pekerjaan pada instansi mereka masing-masing ke website beberapa link berikut ini:

- ✓ Untuk hasil Tracer Study tahun 2020 dengan link:  
[https://drive.google.com/file/d/1XtjD0IkazmJ7IrG-2LYF5gPDRcLc5rMq/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/1XtjD0IkazmJ7IrG-2LYF5gPDRcLc5rMq/view?usp=drive_link)
- ✓ Untuk Tracer Study tahun 2021 dengan link:  
[https://drive.google.com/file/d/17xPI88Shk0T0OTO7O9r6sJU5jDLUN773/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/17xPI88Shk0T0OTO7O9r6sJU5jDLUN773/view?usp=drive_link)
- ✓ Untuk Tracer Study tahun 2022 dengan link:  
[https://drive.google.com/file/d/1eZyJ\\_cikKVrsGjbH8VwGCgbZLaEYu5gs/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/1eZyJ_cikKVrsGjbH8VwGCgbZLaEYu5gs/view?usp=drive_link)

## BAB IV

### PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN PEMBELAJARAN

#### 4.1 Profil Lulusan Program Studi Prodi Teologi

Profil lulusan ini diperoleh setelah melakukan *brain storming* dengan *stakeholders* dan *tracer study* terhadap lulusan dengan pengalaman kerja kurang lebih 3-5 tahun setelah lulus.

No	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1	Teolog	<ul style="list-style-type: none"><li>◇ Teolog yang memiliki pemahaman mendalam tentang teologi kontekstual dan interdisipliner.</li><li>◇ Teolog yang mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip teologi kristen yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i>.</li><li>◇ Teolog yang berkontribusi pada pengembangan ilmu teologi melalui penelitian dan berperan aktif dalam diskusi teologis di dunia akademik dan masyarakat luas.</li></ul>
2	Pendeta Jemaat	<ul style="list-style-type: none"><li>◇ Pendeta jemaat yang memiliki wawasan mendalam tentang teologi kontekstual dan interdisipliner.</li><li>◇ Pendeta jemaat yang mampu mengaplikasikan teologi kristen yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i>.</li><li>◇ Pendeta jemaat yang berkomitmen untuk melayani dengan karakter yang bermutu dan berkualitas, serta mampu menjawab tantangan di era <i>society 5.0</i> dalam konteks lokal dan global.</li></ul>

3	Karyawan/pekerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>✧ Karyawan atau Pekerja yang memiliki pengetahuan teologi yang interdisipliner dan mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan di instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial.</li> <li>✧ Karyawan atau Pekerja yang memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, oikumenis, dan inklusif.</li> <li>✧ Karyawan atau Pekerja yang berkomitmen melayani dengan integritas dan beretika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika di era <i>society 5.0</i>.</li> </ul>
---	------------------	--

#### 4.2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

<p>Sikap: mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar SPT-I/01 Standar Kompetensi Lulusan UPJ, maka setiap lulusan program pendidikan Program Teologi Universitas Kristen Indonesia wajib memiliki sikap sebagai berikut :</p>		
S1	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.	Biblika, Sistematika, Praktika, Historika, Etika, Feminis, Sosial, Filosofis, Misiologi, Oikumnenis, Interreligius, Pastoral, Digital, Pengembangan, Konstruktif, Interdisipliner, Kontekstual, Inklusif, Spiritualitas Kristiani, dan Pendidikan Kristiani.
S2	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila, serta menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.	kearifan lokal, Antropologi, kebangsaan, politik, dan Pendidikan Multikultural.

S3	Memiliki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif, kolaboratif, dan inovatif sebagai perwujudan profesionalitas pelayanan dalam dunia kerja di era <i>society 5.0</i>	Kontemporer, teknologi informasi, Penelitian dan publikasi, studi, dan Psikologi
S4	Memiliki sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, menginternalisasi nilai, norma, etika akademis, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, serta menginternalisasi semangat kemandirian dan kejuangan.	Pancasila dan Kewarganegaraan, Hukum dan Etika, Kepemimpinan dan Manajemen, Pendidikan dan Pengembangan Karakter, Kewirausahaan,

Ketrampilan khusus: mengacu pada sikap inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya		
KK1	Memiliki kemampuan melakukan penelitian untuk menganalisis konteks sosial, budaya, dan teologi.	Metodologi Penelitian Teologi, Metodologi Penelitian Sosial, Publikasi, dan Penulisan Karya Ilmiah
KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa	Sistematika, Filsafat, Sejarah, Liturgika, Homiletika, Diakonia, Pastoral,  Sejarah, Biblika, Misiologi, Budaya, Teknologi Informasi, Manajemen, Kepemimpinan, Sosiologi, dan Spiritualitas
KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-interdisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.	Teologi Kontekstual, Antropologi, Budaya, Etika, teologi sosial, Iptek, Teologi Feminis, dan Teologi

		Kontemporer, Teologi Konstruktif
KK4	Memiliki kemampuan mentransformasikan wawasan filosofis-teologis dalam khotbah, penggembalaan, katekisasi, dan penatalayanan gereja dalam lingkup <i>eclesia, academia, societas</i> .	Homiletika, Kateketik, TGT, Hukum Gereja, PGT, Pembangunan Jemaat, Kebangsaan, Praktika, Pastoral, Diakonia, Pendidikan Kristiani,
KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i>	Ekumenika, Biblika, Sistematika, Etika, Praktika, Studi Ketorajaan, Studi agama-agama, Etika, Spiritualitas, Politik Kebangsaan dan kenegaraan

Ketrampilan Umum:		
KU1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.	Sejarah, Sistematika, Filsafat, biblika, Misiologi, Budaya, Iptek, Manajemen, Kepemimpinan, Sosiologi, Spiritualitas, Metodologi Penelitian, Teologi Kontekstual,
KU2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.	Homiletika, Kateketik, Liturgika, TGT, Hukum Gereja, PGT, Manajemen, Kebangsaan, Filsafat, Budaya, Kepemimpinan, Biblika, Praktika, Etika, Misiologi, Pastoral, Diakonia, Pendidikan Kristiani,
KU3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi, memiliki integritas, etika, dan mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .	Ekumenika, Biblika, Sistematika, Etika, Praktika, Studi Ketorajaan, Studi agama-agama, Etika, Spiritualitas, Budaya, Teologi Kontemporer, Politik Kebangsaan dan kenegaraan
KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.	Manajemen Gerejawi, Kepemimpinan, Iptek, Pendidikan Kristiani, Biblika, Sistematika, Praktika, Ekumenika, Misiologi,

Pengetahuan		
P1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner	Biblika, Sistematika, Praktika, Etika, Historika, Misiologi, Feminis, Sosiologi, Etika Kristen, Interligius, Teologi kontekstual, Teologi Digital, Pastoral, Spiritualitas Kristen, Liturgika, Homiletika, dan Budaya
P2	Memiliki pengetahuan teologi, kemampuan, dan wawasan lintas keilmuan serta mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan instansi Pemerintah, Swasta, dan Lembaga Sosial lainnya	Filsafat, Sosiologi Agama, Antropologi, sejarah, Etika, Manajemen dan Kepemimpinan, Homiletika, Pendidikan Kristen, Ilmu Agama, Teologi Sosial, dan Budaya
P3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja	Kegerejatorajaan, Adat dan Budaya Toraja, Bahasa dan Sastra Toraja, Sejarah, Antropologi, Teologi Kontekstual, Ekumenis, Kepemimpinan, Misiologi, dan Politik
P4	Memiliki pengetahuan dan pemahaman ekumenis, interreligius, lokal, dan global	Ekumenis, Interreligius, Misiologi, Kebangsaan, Global, Etika, Budaya Toraja, Teologi Kontekstual, Kepemimpinan, Teologi Kontemporer, Liturgika, dan Teologi Feminis
P5	Memiliki pengetahuan pastoral konseling dan pastoral berbasis budaya	Pastoral, Diakonia, Budaya, Psikologi, Antropologi

		Budaya, Sosiologi, Homiletika, dan Etika
P6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.	Sistematika, Biblika, Teologi Kontekstual, Budaya, Etika dalam penelitian, Metodologi Penelitian, Penulisan karya ilmiah dan Publikasi
P7	Memiliki wawasan dan kemampuan mengembangkan kepemimpinan ( <i>leadership</i> ) berbasis teologi dan kearifan lokal	Teologi Kepemimpinan, Pastoral, Etika, Kebudayaan, Ketorajaan, Manajemen Gerejawi, dan Pendidikan Kristiani

### 4.3 Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan (Ikut Profil Lulusan)

CPL Program Studi		PL 1	PL2	PL3
Sikap mengacu pada Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar SPT-I/01 Standar Kompetensi Lulusan UPJ, maka setiap lulusan program pendidikan Program Teologi Universitas Kristen Indonesia wajib memiliki Sikap sebagai berikut				
S1	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.	√	√	
S2	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila, serta menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.	√	√	
S3	Memiliki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif, kolaboratif, dan inovatif sebagai perwujudan profesionalitas pelayanan dalam dunia kerja di era <i>society</i> 5.0		√	√
S4	Memiliki sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, menginternalisasi nilai, norma, etika akademis, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, serta menginternalisasi semangat kemandirian dan kejuangan.			√
Ketrampilan Umum inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya				

KU1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.	√		
KU2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.		√	√
KU3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi, memiliki integritas, etika, dan mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .		√	√
KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.	√		√
Ketrampilan khusus				
KK1	Memiliki kemampuan melakukan penelitian untuk menganalisis konteks sosial, budaya, dan teologi.	√	√	
KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa	√	√	
KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-interdisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.	√		
KK4	Memiliki kemampuan mentransformasikan wawasan filosofis-teologis dalam khotbah, pengembalaan, katekisasi, dan penatalayanan gereja dalam lingkup <i>eclesia, academia, societas</i> .		√	√

KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society</i> 5.0			√
Pengetahuan				
P1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner		√	√
P2	Memiliki pengetahuan, kemampuan, dan wawasan lintas keilmuan	√		
P3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja		√	
P4	Memiliki pengetahuan dan pemahaman ekumenis, interreligius, lokal, dan global		√	√
P5	Memiliki pengetahuan pastoral konseling dan pastoral berbasis budaya		√	√
P6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.	√		
P7	Memiliki wawasan dan kemampuan mengembangkan kepemimpinan ( <i>leadership</i> ) berbasis teologi dan kearifan lokal			√

## **Bab V**

### **Penentuan Bahan Kajian**

#### **5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)**

Body of knowledge (BOK) mengacu pada ajaran inti dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja di bidang atau industri tertentu. Tubuh pengetahuan (BOK) biasanya didefinisikan oleh asosiasi atau masyarakat profesional. Anggota profesi menguraikan apa yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka dan yang membentuk dasar bagi kurikulum sebagian besar program atau desain profesional. Orang yang ingin memasuki profesi ini harus menunjukkan penguasaan tubuh pengetahuan mereka untuk menerima akreditasi yang memungkinkan mereka mempraktikkan keterampilan ini. Kandidat biasanya menunjukkan penguasaan tubuh pengetahuan mereka dengan lulus ujian yang ketat. Ujian ini dapat berupa satu sesi atau akreditasi dapat dilakukan tingkat demi tingkat, yang mengharuskan seseorang untuk berlatih pada tingkat tertentu untuk jangka waktu tertentu sebelum menantang tingkat berikutnya.

#### **Pengertian Body of Knowledge (BOK)**

Tubuh pengetahuan adalah cara yang lebih formal untuk merujuk pada hal-hal yang lebih sering kita sebut kompetensi inti dan keterampilan yang dibutuhkan saat ini. Tidak seperti iklan lowongan kerja, body of knowledge adalah daftar hal-hal yang harus Anda ketahui dan hal-hal yang harus Anda lakukan sebelum Anda diterima sebagai profesional oleh organisasi yang melakukan akreditasi. Universitas memiliki kumpulan pengetahuan yang pasti bahwa seorang siswa harus menunjukkan keakraban mereka sebelum diberikan gelar. Perdagangan memiliki tubuh pengetahuan yang magang bekerja melalui untuk menjadi pekerja harian penuh perdagangan. Isi aktual dari tubuh pengetahuan untuk profesi tertentu berkembang dari waktu ke waktu. Ini adalah salah satu alasan mengapa asosiasi sering bertanggung jawab atas akreditasi, karena sangat sulit bagi orang-orang di luar industri tertentu untuk mengikuti teknik dan perkembangan baru.



## 5.2. CPL Program Studi

CPL Program Studi Teologi		Bahan Kajian
<p>Sikap: mengacu pada Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar SPT-I/01 Standar Kompetensi Lulusan UPJ, maka setiap lulusan program pendidikan Program Teologi Universitas Kristen Indonesia wajib memiliki Sikap sebagai berikut :</p>		
S1	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.	Biblika, Sistematika, Praktika, Historika, Etika, Feminis, Sosial, Filosofis, Misiologi, Oikumnenis, Interreligius, Pastoral, Digital, Pengembangan, Konstruktif, Interdisipliner, Kontekstual, Inklusif, Spiritualitas Kristiani, dan Pendidikan Kristiani.
S2	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila, serta menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.	kearifan lokal, Antropologi, kebangsaan, politik, dan Pendidikan Multikultural.
S3	Memiliki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif, kolaboratif, dan inovatif sebagai perwujudan profesionalitas pelayanan dalam dunia kerja di era <i>society</i> 5.0	Kontemporer, teknologi informasi, Penelitian dan publikasi, studi, dan Psikologi
S4	Memiliki sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, menginternalisasi nilai, norma, etika akademis, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, serta menginternalisasi semangat kemandirian dan kejuangan.	Pancasila dan Kewarganegaraan, Hukum dan Etika, Kepemimpinan dan Manajemen, Pendidikan dan Pengembangan Karakter, Kewirausahaan,

Ketrampilan khusus		
inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya		
KK1	Memiliki kemampuan melakukan penelitian untuk menganalisis konteks sosial, budaya, dan teologi.	Metodologi Penelitian Teologi, Metodologi Penelitian Sosial, Publikasi, dan Penulisan Karya Ilmiah
KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa	Sistematika, Filsafat, Sejarah, Liturgika, Homiletika, Diakonia, Pastoral,  Sejarah, Biblika, Misiologi, Budaya, Teknologi Informasi, Manajemen, Kepemimpinan, Sosiologi, dan Spiritualitas
KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-interdisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.	Teologi Kontekstual, Antropologi, Budaya, Etika, teologi sosial, Iptek, Teologi Feminis, dan Teologi Kontemporer, Teologi Konstruktif
KK4	Memiliki kemampuan mentransformasikan wawasan filosofis-teologis dalam khotbah, pengembalaan, katekisasi, dan penatalayanan gereja dalam lingkup <i>eclesia, academia, societas</i> .	Homiletika, Kateketik, TGT, Hukum Gereja, PGT, Pembangunan Jemaat, Kebangsaan, Praktika, Pastoral, Diakonia, Pendidikan Kristiani,
KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i>	Ekumenika, Biblika, Sistematika, Etika, Praktika, Studi Ketorajaan, Studi agama-agama, Etika,

		Spiritualitas, Politik Kebangsaan dan kenegaraan
Ketrampilan Umum:		
KU1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.	Sejarah, Sistematika, Filsafat, biblika, Misiologi, Budaya, Iptek, Manajemen, Kepemimpinan, Sosiologi, Spiritualitas, Metodologi Penelitian, Teologi Kontekstual,
KU2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.	Homiletika, Kateketik, Liturgika, TGT, Hukum Gereja, PGT, Manajemen, Kebangsaan, Filsafat, Budaya, Kepemimpinan, Biblika, Praktika, Etika, Misiologi, Pastoral, Diakonia, Pendidikan Kristiani,
KU3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi, memiliki integritas, etika, dan mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .	Ekumenika, Biblika, Sistematika, Etika, Praktika, Studi Ketorajaan, Studi agama-agama, Etika, Spiritualitas, Budaya, Teologi Kontemporer, Politik Kebangsaan dan kenegaraan

KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.	Manajemen Gerejawi, Kepemimpinan, Iptek, Pendidikan Kristiani, Biblika, Sistematika, Praktika, Ekumenika, Misiologi,
Pengetahuan		
P1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner	Biblika, Sistematika, Praktika, Etika, Historika, Misiologi, Feminis, Sosiologi, Etika Kristen, Interligius, Teologi kontekstual, Teologi Digital, Pastoral, Spiritualitas Kristen, Liturgika, Homiletika, dan Budaya
P2	Memiliki pengetahuan teologi, kemampuan, dan wawasan lintas keilmuan serta mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan instansi Pemerintah, Swasta, dan Lembaga Sosial lainnya	Filsafat, Sosiologi Agama, Antropologi, sejarah, Etika, Manajemen dan Kepemimpinan, Homiletika, Pendidikan Kristen, Ilmu Agama, Teologi Sosial, dan Budaya
P3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja	Kegerejatorajaan, Adat dan Budaya Toraja, Bahasa dan Sastra Toraja, Sejarah, Antropologi, Teologi Kontekstual, Ekumenis, Kepemimpinan, Misiologi, dan Politik

P4	Memiliki pengetahuan dan pemahaman ekumenis, interreligius, lokal, dan global	Ekumenis, Interreligius, Misiologi, Kebangsaan, Global, Etika, Budaya Toraja, Teologi Kontekstual, Kepemimpinan, Teologi Kontemporer, Liturgika, dan Teologi Feminis
P5	Memiliki pengetahuan pastoral konseling dan pastoral berbasis budaya	Pastoral, Diakonia, Budaya, Psikologi, Antropologi Budaya, Sosiologi, Homiletika, dan Etika
P6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.	Sistematika, Biblika, Teologi Kontekstual, Budaya, Etika dalam penelitian, Metodologi Penelitian, Penulisan karya ilmiah dan Publikasi
P7	Memiliki wawasan dan kemampuan mengembangkan kepemimpinan ( <i>leadership</i> ) berbasis teologi dan kearifan lokal	Teologi Kepemimpinan, Pastoral, Etika, Kebudayaan, Ketorajaan, Manajemen Gerejawi, dan Pendidikan Kristiani

## BAB VI STRUKTUR KURIKULUM

Tabel Matriks Struktur Mata Kuliah

Smt	SKS	Jlh M K	KELOMPOK MATA KULIAH SARJANA					
			Kode MK	Nama MK	Bobot SKS	MK wajib	MK Pilihan	MKWN
VIII	6	1	402WTEO6	Tugas Akhir	6	√		
VII	28	10	401WTEO2	Psikologi	2	√		
			403WTEO2	Oikumene	2	√		
			405WTEO2	Teologi Digital	2	√		
			407WTEO4	Metodologi Penelitian Teologi	4	√		
			407MKWU4	KKN	6	√		
			408MKWU6	Tugas Akhir	2		√	
			401PTEO2	Filsafat Moral*	2		√	
			403PTEO2	Menyejarah dan Teologi*	2		√	
			405PTEO2	Teologi dan kewirausahaan*	2		√	
			407PTEO2	Teologi Calvin*	2		√	

VI	22	11	302WTEO2	Antropologi Toraja	2	√		
			304WTEO2	Diakonia	2	√		
			306WTEO2	Eklesiologi Gereja Toraja	2	√		
			308WTEO2	Kepemimpinan Gereja Toraja	2	√		
			310WTEO2	Gereja dan Politik	2	√		
			312WTEO2	Manajemen Gerejawi	2	√		
			314WTEO2	Transformasi Konflik	2	√		
			316WTEO2	Teologi Agama-agama	2	√		
			302PTEO2	Teologi dan Komunikasi*	2		√	
			304PTEO2	Liturgi dan Musik Gereja Toraja*	2		√	
			305PTEO2	Moderasi Beragama	2		√	
V	22	10	301WTEO2	Bahasa dan Sastra Toraja	2	√		
			303WTEO2	Filsafat Keilahian	2	√		
			305WTEO2	Teologi Kontekstual	3	√		
			307WTEO2	Teologi Sosial	2	√		
			309WTEO3	Metodologi Penelitian Sosial	3	√		
			311WTEO2	Tata Gereja Toraja	2	√		
			313WTEO2	Pengakuan Gereja Toraja	2	√		

			301PTEO2	Teologi Feminis*	2	√		
			303PTEO2	Khotbah Gereja Toraja*	2	√		
			305PTEO2	Revitalisasi Jemaat*	2	√		
IV	24	11	202WTEO2	Misiologi	2	√		
			204WTEO2	Sosiologi Agama	2	√		
			206WTEO2	Kateketik	2	√		
			208WTEO2	Hukum Gereja	2	√		
			210WTEO2	Filsafat Barat dan Timur	2	√		
			212WTEO2	Spiritualitas Kristen	2	√		
			214WTEO2	Gereja Toraja dan Tafsir Sejarah	2	√		
			216WTEO3	Teologi Pastoral dan Konseling	2	√		
			218WTEO3	Teologi Biblika	3	√		
			220WTEO2	Teologi Sistematika 2	3	√		
			202PTEO2	Pedagogi dan Andragogi*	2	√		
III	24	11	201WTEO2	Antropologi Kebudayaan	2	√		
			203WTEO2	Bingkai Liturgi Konstruktif	2	√		
			205WTEO2	Etika Kristen	2	√		

			207WTEO2	Homiletika	2	√		
			209WTEO2	Kekristenan Indonesia	2	√		
			211WTEO3	Teologi PL	3	√		
			213WTEO3	Teologi PB	3	√		
			215WTEO2	Pengakuan Iman	2	√		
			217WTEO2	Teologi Sistematika 1	2	√		
			219WTEO2	Literasi Digital	2	√		
			221WTEO2	Penulisan Ilmiah dan Publikasi	2	√		
II	20	7	102MKWU2	Kewarganegaraan	2	√		
			104MKWU2	Bahasa Inggris	2	√		
			102WTEO2	Prolegomena	2	√		
			104WTEO2	Pendidikan Kristen	2	√		

			106WTEO4	Kekristenan dan Peradaban	4	√		
			108WTEO4	Hermeneutika PL	4	√		
			110WTEO4	Hermeneutika PB	4	√		
I	20	7	101MKWU2	Pancasila	2	√		
			103MKWU2	Bahasa Indonesia	2	√		
			105MKWU2	Pendidikan Anti Korupsi	2	√		
			101WTEO3	Bahasa Ibrani	3	√		
			103WTEO3	Bahasa Yunani	3	√		
			105WTEO4	Eksplorasi isi dan Konteks PL	4	√		
			107WTEO4	Eksplorasi isi dan Konteks PB	4	√		
	146							

Catatan: Sarjana Teologi wajib melulusi 136 SKS mata kuliah wajib dan 10 SKS Mata kuliah pilihan.

**BAB VII**  
**DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER**

**Tabel Daftar Mata Kuliah Persemester**

<b>SEMESTER I</b>			
<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
1	103MKWU2	Pancasila	2
2	104MKWU2	Bahasa Indonesia	2
3	108MKWU2	Pendidikan Anti Korupsi	2
4	101WTEO3	Bahasa Ibrani	3
5	103WTEO3	Bahasa Yunani	3
6	105WTEO4	Eksplorasi isi dan Konteks PL	4
7	107WTEO4	Eksplorasi isi dan Konteks PB	4
		<b>Jumlah</b>	<b>20</b>
<b>SEMESTER II</b>			
<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
1	102MKWU2	Kewarganegaraan	2
2	105MKWU2	Bahasa Inggris	2
3	102WTEO2	Prolegomena	2
4	104WTEO2	Pendidikan Kristen	2
5	106WTEO4	Kekristenan dan Peradaban	4
6	108WTEO4	Hermeneutika PL	4
7	110WTEO4	Hermeneutika PB	4
		<b>Jumlah</b>	<b>20</b>
<b>SEMESTER III</b>			
<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
1	201WTEO2	Antropologi Kebudayaan	2

2	203WTEO2	Bingkai Liturgi Konstruktif	2
3	205WTEO2	Etika Kristen	2
4	207WTEO2	Homiletika	2
5	209WTEO2	Kekristenan Indonesia	2
6	211WTEO3	Teologi PL	3
7	213WTEO3	Teologi PB	3
8	215WTEO2	Pengakuan Iman	2
9	217WTEO2	Teologi Sistematika 1	2
10	219WTEO2	Literasi Digital	2
11	221WTEO2	Penulisan Ilmiah dan Publikasi	2
		<b>Jumlah</b>	<b>24</b>
<b>SEMESTER IV</b>			
<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
1	202WTEO2	Misiologi	2
2	204WTEO2	Sosiologi Agama	2
3	206WTEO2	Kateketik	2
4	208WTEO2	Hukum Gereja	2
5	210WTEO2	Filsafat Barat dan Timur	2
6	212WTEO2	Spiritualitas Kristen	2
7	214WTEO2	Gereja Toraja dan Tafsir Sejarah	2
8	216WTEO3	Teologi Pastoral dan Konseling	3
9	218WTEO3	Teologi Biblika	3
10	220WTEO2	Teologi Sistematika 2	2
11	202PTEO2	Pedagogi dan Andragogi*	2
		<b>Jumlah</b>	<b>24</b>

<b>SEMESTER V (ITGT)</b>			
<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
1	301WTEO2	Bahasa dan Sastra Toraja	2
2	303WTEO2	Filsafat Keilahian	2
3	305WTEO2	Teologi Kontekstual	3
4	307WTEO2	Teologi Sosial	2
5	309WTEO3	Metodologi Penelitian Sosial	3
6	311WTEO2	Tata Gereja Toraja	2
7	313WTEO2	Pengakuan Gereja Toraja	2
8	301PTEO2	Teologi Feminis*	2
9	303PTEO2	Khotbah Gereja Toraja*	2
10	305PTEO2	Revitalisasi Jemaat*	2
		<b>Jumlah</b>	<b>22</b>
<b>SEMESTER VI</b>			
<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
1	302WTEO2	Antropologi Toraja	2
2	304WTEO2	Diakonia	2
3	306WTEO2	Eklesiologi Gereja Toraja	2
4	308WTEO2	Kepemimpinan Gereja Toraja	2
5	310WTEO2	Gereja dan Politik	2
6	312WTEO2	Manajemen Gerejawi	2
7	314WTEO2	Transformasi Konflik	2
8	316WTEO2	Teologi Agama-agama	2
9	302PTEO2	Teologi dan Komunikasi*	2
10	304PTEO2	Liturgi dan Musik Gereja Toraja*	2
11	306PTEO2	Moderasi Beragama*	2

		<b>Jumlah</b>	<b>22</b>
<b>SEMESTER VII</b>			
<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
1	401WTEO2	Psikologi	2
2	403WTEO2	Oikumene	2
3	405WTEO2	Teologi Digital	2
4	407WTEO4	Metodologi Penelitian Teologi	2
5	407MKWU4	KKN	4
6	408MKWU6	Tugas Akhir	6
7	401PTEO2	Filsafat Moral*	2
8	403PTEO2	Menyejarah dan Teologi*	2
9	405PTEO2	Teologi dan kewirausahaan*	2
10	407PTEO2	Teologi Calvin*	2
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>
<b>SEMESTER VIII</b>			
<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
1	408MKWU4	KKN	4
2	409MKWU6	Tugas Akhir	6
		<b>Jumlah</b>	<b>10</b>



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**  
**FAKULTAS TEOLOGI**  
**PROGRAM STUDI TEOLOGI**

**Kode  
Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Bahasa Ibrani		Mata Kuliah Wajib	T=3		
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ka PRODI</b>	
	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	CPL- S1	Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman			
	CPL-S6	Memiliki sikap dan wawasan inklusif, interreligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global			
	CPL-P1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner			
	CPL-P6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.			
	CPL-KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa			
	CPL-KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.			
	CPL-KK4	Memiliki kemampuan mentransformasikan wawasan filosofis-teologis dalam khotbah, pengembalaan, katekisasi, dan penatalayanan gereja dalam lingkup <i>eclesia, academia, societas</i>			

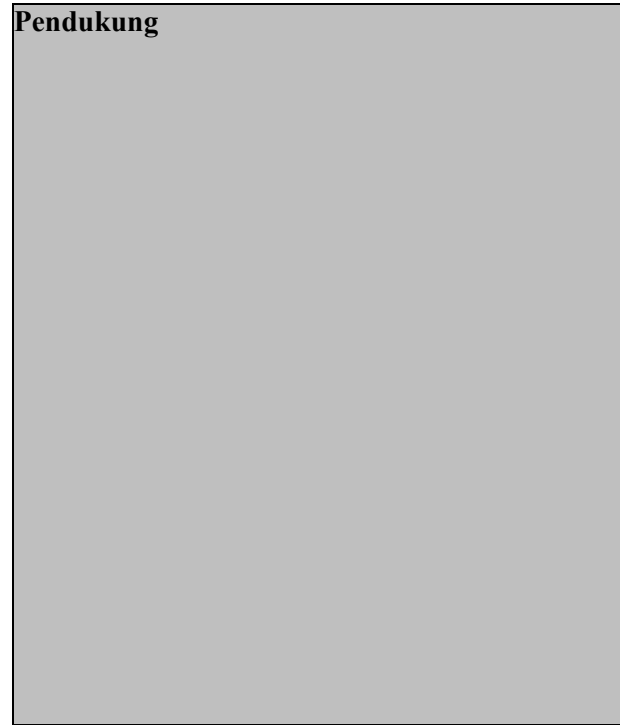
CPL-KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society</i> 5.0
CPL-KU1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.
CPL-KU2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan dunia kerja lainnya.
CPL-KU3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society</i> 5.0.
CPL-KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
CPMK-1	Menulis huruf-huruf Ibrani
CPMK-2	Memahami tanda-tanda vokal dan dalam bahasa Ibrani
CPMK-3	Melatih membaca kata-kata dalam bahasa Ibrani
CPMK-4	Menganalisis gramatika bahasa Ibrani
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menulis huruf-huruf Ibrani
Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami tanda-tanda vokal dalam Bahasa Ibrani
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu melatih membaca kata-kata dalam Bahasa Ibrani

Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis gramatika bahasa Ibrani			
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>				
	<b>Sub-CPMK 1</b>	<b>Sub-CPMK 2</b>	<b>Sub-CPMK 3</b>	<b>Sub-CPMK 4</b>
<b>CPMK1</b>	√			
<b>CPMK2</b>		√		
<b>CPMK3</b>			√	
<b>CPMK4</b>				√

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata Kuliah bahasa Ibrani satu merupakan mata kuliah wajib untuk studi teologi Perjanjian Lama. Ibrani 1 membahas pengenalan awal tentang bahasa Ibrani dan fokus pada materi yang umumnya perlu diperhatikan ketika melakukan proses tafsir.
<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Huruf-huruf Ibrani;</li> <li>2. Tanda-tanda vokal Ibrani;</li> <li>3. Cara membaca kata Ibrani;</li> <li>4. Kosa Kata Ibrani;</li> <li>5. Gramatika bahasa Ibrani</li> </ol>

**Pustaka**

**Utama**



**Dosen  
Pengampuh**

Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.

**Matakuliah  
Syarat**



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**  
**FAKULTAS TEOLOGI**  
**PROGRAM STUDI TEOLOGI**

**Kode  
Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Eksplorasi Isi dan Konteks Perjanjian Lama	208WTEO2	Mata Kuliah Wajib	T=2	2	26 Mei 2024
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ka PRODI</b>	
	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	CPL-S1	Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman			
	CPL-P6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global			
	CPL- KU1	Mampu menimbang konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.			
	CPL-KU3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .			
	CPL-KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.			
	CPL-KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa			
	CPL-KK4	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.			

CPL-KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society</i> 5.0
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
CPMK-1	Mengenal keragaman metode dalam studi Perjanjian Lama
CPMK-2	Memahami kerangka dasar studi Perjanjian Lama
CPMK-3	Mengalisis sejarah perjalanan bangsa Israael dalam Perjanjian Lama
CPMK-4	Membedakan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa mampu mengenal keragaman metode dalam studi Perjanjian Lama dan membangun sikap terbuka atas keragaman tersebut.
Sub-CPMK 1.2	Mahasiswa mampu mengenal keragaman teks-teks Perjanjian Lama
Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu memahami proses kanonisasi Perjanjian Lama.
Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu memahami konteks dunia Perjanjian Lama
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis perjalanan bangsa Isreal
Sub-CPMK 4.1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi teologi Perjanjian Lama dan Etika Perjanjian Lama
Sub-CPMK 4.2	Mahasiswa mampu membedakan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>	

	Sub-CPMK1.1	Sub-CPMK1.2	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4.1	Sub-CPMK 4.2
<b>CPMK1</b>	√	√					
<b>CPMK2</b>			√	√			
<b>CPMK3</b>					√		
<b>CPMK4</b>						√	√

--	--	--	--	--	--	--	--

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini memuat prinsip-prinsip dasar studi Perjanjian Lama. Karena itu, sebagian besar materi berupa pengenalan dan pengetahuan dasar. Tahap analisis pada beberapa topik mengandaikan bahwa mahasiswa telah mengenal kisah-kisah dalam Perjanjian Lama sebagai narasi dan perlu dilanjutkan pada tahap analisis sebagai persiapan untuk melakukan studi yang lebih mendalam.
-----------------------------	---

<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kanonisasi PL</li><li>2. Teks-teks PL</li><li>3. Metode-metode dalam studi Alkitab</li><li>4. Dunia Perjanjian Lama</li><li>5. Sejarah PL dan Sejarah Israel</li><li>6. Asal mula dan Tradisi Israel Kuno</li><li>7. Zaman Kerajaan/ Pra pembuangan (1000 C.E-586 C.E.)</li><li>8. Zaman Pembuangan (586-353 C.E.)</li><li>9. Zaman Pasca Pembuangan</li><li>10. Tulisan Ketuvim</li><li>11. Teologi PL dan Etika PL</li><li>12. Hubungan antara PL dan PB</li></ol>
---	---

**Pustaka****Utama**

1. Clements, R.E. Old Testament Theology. London: Marshall, Morgan & Scott.
2. Gottwald, N.K. The Hebrew Bible - A Socio-Literary Introduction. Philadelphia: Fortress Press.
3. Hinson, D.F. Sejarah Israel Pada Zaman Alkitab. Jakarta: BPK GM.
4. LaSor. Pengantar Perjanjian Lama 1&2. Jakarta: BPK GM.
5. Mowvley, H. Penuntun ke dalam Nubuat Perjanjian Lama. Jakarta: BPK GM.
6. Rogerson, J. Studi Perjanjian Lama bagi Pemula. Jakarta: BPK GM.
7. Soesilo, D.H. Mengenal Alkitab Anda. Jakarta: LAI.

	<p><b>Pendukung</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>13. Anderson, Bernhard W. Understanding The Old Testament: Second Edition, New Jersey: Prentice-Hall, Inc Englewood Cliffs.</li> <li>14. Baker, David L. Mari Mengenal Perjanjian Lama. Jakarta: BPK Gunung Mulia.</li> <li>15. Benson, Clarence H. Pengantar Perjanjian Lama: Puisi dan Nubuat. Malang: Gandum Mas.</li> <li>16. Bullock, C. Hassell. Kitab-Kitab Puisi Dalam Perjanjian Lama. Malang: Gandum Mas.</li> <li>17. Schultz, Samuel J. Pengantar Perjanjian Lama: Taurat dan Sejarah. Malang: Gandum Mas.</li> <li>18. Blommendaal, J. Pengantar Ke dalam Perjanjian Lama, Jakarta: PT.BPK GM.</li> <li>19. Childs, Brevard S. Introduction to The Old Testament as Scripture, Philadelphia: Fortress Press.</li> <li>20. Drane, John. Memahami Perjanjian Lama I-III. Jakarta: Yayasan Persekutuan Pembaca Alkitab.</li> <li>21. Groenen, C. Pengantar Ke Dalam Perjanjian Lama, Yogyakarta: Kanisius</li> <li>22. Vriezen, Th. C. Agama Israel Kuno, Jakarta: BPK GM.</li> <li>23. Walton, Andrew E. Hill &amp; John H. Survei Perjanjian Lama, Malang: Penerbit Gandum Mas.</li> </ol>
<p><b>Dosen Pengampuh</b></p>	<p>Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.</p>	
<p><b>Matakuliah Syarat</b></p>	<p>Hermeneutika PL</p>	

		<p><b>UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJAFAKULTAS TEOLOGI PRODI TEOLOGI</b></p>	<p><b>Kode Dokum en</b></p>
--	--	--	-------------------------------------



**RENCANA PEMBELAJARAN  
SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Eksplorasi Isi dan Konteks PB		113WTEO2	BIBLIK A	T=4	P=0	I	Agustus 2024
OTORISAS I		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
		Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-1 (S)	Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman					
	CPL-2 (S)	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion, dan empati dalam bingkai agama, moral, dan etika.					
	CPL-3 (P)	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner					
	CPL-4 (P)	memiliki pengetahuan teologi yang luas dan mampu menerapkannya dalam berbagai bidang pekerjaan di instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial					
	CPL-5 (KU)	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis gerejawi dan dunia kerja lainnya					
	CPL-6 (KK)	Mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip teologi kristen yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era society 5.0					
	CPL - 7 (KK)	Memiliki kemampuan mengaplikasikan teologi Kristen yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif dalam pelayanan gereja dan dunia kerja lainnya					

<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan menjelaskan latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesanteologis, penulis dan alamat dari Injil Matius hingga Wahyu

CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang sejarah dan budaya dari kelahiran Yesus, masa kanak-kanak-Nya, dan persiapan pelayanan-Nya. Mahasiswa juga dapat menganalisis pengajaran awal Yesus di Galilea.
CPMK3	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan pelayanan Yesus di daerah sekitar Galilea, perjalanan ke Yerusalem, serta peristiwa-peristiwa penting selama minggu terakhir Yesus di Yerusalem.
CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan kebangkitan Yesus dan peristiwa-peristiwa yang mengikutinya, serta memahami pelayanan para rasul awal dan pertobatan serta pelayanan Paulus.
CPMK5	Mahasiswa mampu menganalisis dan memahami surat-surat Paulus kepada jemaat-jemaat serta kitab Wahyu
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
<b>Sub-CPMK1</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Injil Matius hingga Wahyu dan membaca seluruh Perjanjian Baru
<b>Sub-CPMK2</b>	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan latar belakang sejarah, budaya, dan teologis dari kelahiran dan masa kanak-kanak Yesus.
<b>Sub-CPMK3</b>	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis pengajaran dan mukjizat Yesus selama pelayanan-Nya di Galilea.
<b>Sub-CPMK4</b>	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perjalanan Yesus ke Yerusalem dan ajaran-ajaran-Nya selama perjalanan tersebut.
<b>Sub-CPMK5</b>	Mahasiswa mampu menganalisis peristiwa-peristiwa penting selama minggu terakhir Yesus di Yerusalem, termasuk penangkapan, pengadilan, penyaliban, dan kematian-Nya.
<b>Sub-CPMK6</b>	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kebangkitan Yesus serta pelayanan para rasul setelah kebangkitan-Nya.
<b>Sub-CPMK7</b>	Mahasiswa mampu menganalisis pertobatan Saulus (Paulus) dan pelayanan awalnya serta surat-surat yang ditulisnya kepada jemaat-jemaat.
<b>Sub-CPMK</b>	Mahasiswa mampu menganalisis penglihatan Yohanes dalam Kitab Wahyu

<b>8</b>									
<b>Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</b>									
<b>CPL</b>	<b>CPMK1</b>	<b>CPMK2</b>	<b>CPMK 3</b>	<b>CPMK4</b>	<b>CPMK5</b>	<b>CPMK6</b>	<b>CPMK 7</b>	<b>CPMK8</b>	
CPL -1 (S)	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL -2 (S)	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL -1 (P)	√	√	√	√	√	√	√	√	

	CPL- 2 (P)	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPL-4 (KU)	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPL-1 (KK)	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPL-7 (KK)	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang isi, konteks historis, dan pesan teologis dari Perjanjian Baru. Mahasiswa akan membaca seluruh teks Perjanjian Baru secara sistematis dan mendalam, mulai dari kelahiran Yesus hingga penglihatan Yohanes dalam Kitab Wahyu.								
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Isarel di masa hidup Tuhan dan Kelahiran dan Masa Kanak-Kanak Yesus (Matius 1-2, Lukas 1-2)</li> <li>3. Persiapan Pelayanan Yesus (Markus 1, Matius 3-4, Lukas 3-4, Yohanes 1)</li> <li>4. Pelayanan Yesus di Galilea (Matius 5-13, Markus 2-6, Lukas 5-9, Yohanes 2-4)</li> <li>5. Pelayanan Yesus di Daerah Sekitar Galilea (Matius 14-18, Markus 7-9, Lukas 10-17, Yohanes 5-7)</li> <li>6. Perjalanan ke Yerusalem (Matius 19-20, Markus 10, Lukas 18-19, Yohanes 8-12)</li> <li>7. Minggu Terakhir di Yerusalem (Matius 21-25, Markus 11-13, Lukas 20-21, Yohanes 13-17)</li> <li>8. Penangkapan dan Pengadilan Yesus (Matius 26, Markus 14, Lukas 22, Yohanes 18)</li> <li>9. Penyaliban dan Kematian Yesus (Matius 27, Markus 15, Lukas 23, Yohanes 19)</li> <li>10. Kisah Para Rasul Awal (Kisah Para Rasul 1-7)</li> <li>11. Pertobatan dan Pelayanan Paulus (Kisah Para Rasul 8-14, Surat Yakobus)</li> <li>12. Misi Paulus dan Surat-suratnya (Kisah Para Rasul 15-21, Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma)</li> <li>13. Penahanan dan Pelayanan Akhir Paulus (Kisah Para Rasul 22-28, Surat Efesus, Surat Filipi, Surat Kolose, Surat Filemon, Surat 1 dan 2 Timotius, Surat Titus, Surat 1 dan 2 Petrus, Surat Yudas)</li> <li>14. Surat-surat Yohanes dan Wahyu Yohanes (Surat 1, 2, dan 3 Yohanes, Kitab Wahyu 1-22)</li> </ol>								
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>								
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alkitab</li> <li>2. M.E. Duyverman, <i>Pembimbing ke dalam Perjanjian Baru</i>.</li> <li>3. J.H. Bavinck, <i>Sejarah Kerajaan Allah 2 Perjanjian Baru</i> (Jakarta: BPK Gunung Mulia)</li> </ol>								
	<b>Pendukung :</b>								
	1. Jacob van Bruggen, <i>Kristus di bumi. Peneturan kehidupan-Nya oleh murid-murid dan oleh penulis-penulis sezaman</i> . Jakarta 2004								

<b>Dosen Pengampu</b>	Pdt. Dr. Kristanto, M.Th						
<b>Matakuliah syarat</b>	-						
Pertemuan	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk dan Metode Pembelajaran, Penugasan		Materi Pembelajaran dan Penugasan	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Bentuk & Kriteria	Luring (offline)	Daring (Onsite)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	d. Mahasiswa mampu memahami RPS e. Mahasiswa mampu memahami dan mampu memecahkan masalah di sekitar Isarel di masa hidup Tuhan dan Kelahiran dan Masa Kanak-Kanak Yesus (Matius 1-2, Lukas 1-2)	Ketepatan pemahaman, menyelesaikan masalah	Pembelajaran kontekstual, Studi problem, tugas mandiri	<b>Contextual Learning:</b> Mahasiswa akan diajak untuk memahami konteks historis, sosial, dan budaya Israel pada masa kehidupan Yesus. Ini akan melibatkan studi tentang kehidupan sehari-hari, struktur sosial, dan kondisi politik pada zaman tersebut, serta bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi narasi kelahiran dan masa kanak-kanak Yesus.  <b>Problem-Based Learning:</b>		3 RPS 4 Kelahiran dan Masa Kanak-Kanak Yesus (Matius 1-2, Lukas 1-2)	5

			<p>Mahasiswa dihadapkan pada masalah tertentu dalam teks Alkitab terkait kelahiran dan masa kanak-kanak Yesus untuk dipecahkan secara kolaboratif.</p>		
--	--	--	--	--	--

**Tugas mandiri:** Membaca dan meringkas: Kelahiran dan

				Masa Kanak-Kanak Yesus (Matius 1-2, Lukas 1-2) Tugas mandiri: membaca dan meringkas Matius 1-2 dan Lukas 1-2			
2	<p>3) Mahasiswa mampu menganalisis latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Injil Markus dan Yohanes</p> <p>4) Mahasiswa mampu menulis refleksi teologis terkait Persiapan Pelayanan Yesus (Markus 1, Matius 3-4, Lukas 3-4, Yohanes 1)</p>	Ketepatan analisis, refleksi teologis	Analisis teks, refleksi teologis dan tugas mandiri	<p><b>Text and Historical Context Analysis:</b> Mahasiswa akan melakukan analisis mendalam terhadap Injil Markus dan Yohanes untuk memahami latar belakang penulisan, tujuan, dan pesan teologis. Ini juga mencakup konteks historis dan budaya yang mempengaruhi penulisan Injil.</p> <p><b>Refleksi Teologis:</b> Mahasiswa menulis refleksi teologis terkait persiapan pelayanan Yesus dan signifikansinya dalam konteks pelayanan mereka sendiri.</p> <p><b>Tugas mandiri:</b> Membaca dan meringkas: Persiapan Pelayanan Yesus (Markus 1, Matius 3-4, Lukas 3-4, Yohanes 1)</p>		Persiapan Pelayanan Yesus (Markus 1, Matius 3-4, Lukas 3-4, Yohanes 1)	5
3	1. Mahasiswa mampu memahami latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan	Ketepatan pemahaman, keterlibatan dalam diskusi	Interaktif lecture, group discussion, tugas mandiri	<p><b>Interactive Lecture:</b> Memberikan pemahaman mendasar tentang konteks geografis, budaya, dan historis</p>		Pelayanan Yesus di Galilea (Matius 5-13, Markus 2-6, Lukas 5-9,	5

	alamat dari Injil Lukas dan Injil			pelayanan Yesus di daerah sekitar Galilea, serta		Yohanes 2-4)	
--	-----------------------------------	--	--	--	--	--------------	--

	<p>Yohanes</p> <p>2. Mahasiswa mampu mendiskusikan berbagai aspek ttg Pelayanan Yesus di Galilea (Matius 5-13, Markus 2-6, Lukas 5-9, Yohanes 2-4)</p>			<p>penjelasan ayat-ayat terkait dari kitab-kitab Injil yang disebutkan.</p> <p><b>Group Discussion:</b> Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan berbagai aspek pelayanan Yesus di wilayah Galilea. Setiap kelompok dapat diberikan fokus tertentu, misalnya, mukjizat yang dilakukan Yesus, pengajaran yang diberikan, atau interaksi dengan kelompok-kelompok tertentu.</p> <p><b>Tugas mandiri:</b> Membaca dan meringkas: Pelayanan Yesus di Galilea (Matius 5-13, Markus 2-6, Lukas 5-9, Yohanes 2-4)</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

4	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis konteks Pelayanan Yesus di Daerah Sekitar Galilea (Matius 14-18, Markus 7-9, Lukas 10-17, Yohanes 5-7)	Ketepatan pemahaman, terlibat dalam diskusi	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, tugas mandiri	<b>Interactive Lecture:</b> Memberikan pemahaman mendasar tentang konteks geografis, budaya, dan historis pelayanan Yesus di daerah sekitar Galilea, serta penjelasan ayat-ayat terkait dari kitab-kitab Injil yang disebutkan.		Pelayanan Yesus di Daerah Sekitar Galilea (Matius 14-18, Markus 7-9, Lukas 10-17, Yohanes 5-7)	5
---	--	---	---	---	--	--	---

				<p><b>Group Discussion:</b> Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan berbagai aspek pelayanan Yesus di wilayah Galilea. Setiap kelompok dapat diberikan fokus tertentu, misalnya, mukjizat yang dilakukan Yesus, pengajaran yang diberikan, dan peristiwa-peristiwa spesifik dalam pelayanan Yesus di Galilea sebagai studi kasus untuk didiskusikan dan dianalisis oleh mahasiswa.</p> <p><b>Tugas mandiri:</b> Membaca dan meringkas: Pelayanan Yesus di Daerah Sekitar Galilea (Matius 14-18, Markus 7-9, Lukas 10-17, Yohanes 5-7)</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

5	Mahasiswa mampu memahami dan membuat proyek ttg Perjalanan ke Yerusalem (Matius 19-20, Markus 10, Lukas 18-19, Yohanes 8-12)	Ketepatan penjelasan, membuat proyek	Ceramah interaktif, pembelajaran berbasis proyek	<b>Interactive Lecture:</b> Memberikan penjelasan mendalam mengenai perjalanan Yesus ke Yerusalem, termasuk makna teologis dan historis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam perjalanan ini.  Materi disampaikan secara		Perjalanan ke Yerusalem (Matius 19-20, Markus 10, Lukas 18-19, Yohanes 8-12)	5
---	--	--------------------------------------	--	--	--	--	---

				<p>interaktif dengan melibatkan mahasiswa dalam diskusi dan tanya jawab.</p> <p><b>Project Based Learning:</b> Mahasiswa diberi tugas untuk membuat sebuah proyek (misalnya presentasi multimedia atau video) yang menggambarkan perjalanan Yesus ke Yerusalem, termasuk peristiwa-peristiwa kunci dan dampaknya terhadap misi Yesus.</p> <p><b>Tugas mandiri:</b> Membaca dan meringkas: Perjalanan ke Yerusalem (Matius 19-20, Markus 10, Lukas 18-19, Yohanes 8-12)</p>			
6	<p>Mahasiswa mampu menceritakan urutan peristiwa Minggu Terakhir di Yerusalem (Matius 21-25, Markus 11-13, Lukas 20-21, Yohanes 13-17) dan interpretasi teologis ttg ajaran Tuhan Yesus</p>	<p>Ketepatan cerita dan keterlibatan</p>	<p>Partisipasi dan kolaborasi</p>	<p><b>Ceramah Terstruktur:</b> Memaparkan urutan peristiwa dalam Minggu Terakhir di Yerusalem, mulai dari masuknya Yesus ke kota, pengajaran-pengajaran di Bait Allah, hingga Perjamuan Terakhir, Penekanan pada konteks teologis, sosial, dan politis yang mempengaruhi setiap peristiwa.</p> <p><b>Class discussion:</b> Diskusi tentang interpretasi teologis dan</p>	)	<p>Minggu Terakhir di Yerusalem (Matius 21-25, Markus 11-13, Lukas 20-21, Yohanes 13-17)</p>	5

				refleksi spiritual dari ajaran-ajaran			
--	--	--	--	---------------------------------------	--	--	--

				<p>Yesus selama Minggu Terakhir, seperti perumpamaan, konfrontasi dengan para pemimpin agama, dan ajaran tentang akhir zaman.</p> <p><b>Tugas mandiri:</b> Membaca dan meringkas: Minggu Terakhir di Yerusalem (Matius 21-25, Markus 11-13, Lukas 20-21, Yohanes 13-17)</p>			
7	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis masalah di sekitar penangkapan dan alasan teologis tentang Penangkapan dan Pengadilan Yesus (Matius 26, Markus 14, Lukas 22, Yohanes 18)</p>	<p>Ketepatan penjelasan dan analisis</p>	<p>Pembelajaran berbasis masalah, diskusi kritis dan tugas mandiri</p>	<p><b>Case-Based Learning:</b> Mahasiswa diajak untuk menganalisis kasus penangkapan dan pengadilan Yesus dari perspektif hukum Yahudi dan Romawi pada zaman itu, termasuk memeriksa keabsahan hukum dari tindakan yang diambil terhadap Yesus dan membandingkannya dengan praktik hukum modern.</p> <p><b>Critical Discussion:</b> Diskusi kelas yang mendalam mengenai alasan teologis dan politik di balik penangkapan dan pengadilan Yesus. Diskusi ini dapat melibatkan analisis peran tokoh-tokoh seperti Yudas Iskariot, Imam Besar, dan Pilatus.</p>		<p>Penangkapan dan Pengadilan Yesus (Matius 26, Markus 14, Lukas 22, Yohanes 18)</p>	5

				<p><b>Tugas mandiri:</b> Membaca dan meringkas: Penangkapan dan Pengadilan Yesus (Matius 26,</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				Markus 14, Lukas 22, Yohanes 18)			
8	Mahasiswa mampu menganalisis symbol dalam Penyaliban dan Kematian Yesus (Matius 27, Markus 15, Lukas 23, Yohanes 19) dan mengaitkan penyaliban Yesus dengan konteks socialpolitik zaman itu	Ketepatan penjelasan simbol dan kontekstualisasi	Pembelajaran symbol, kontekstual dan tugas mandiri	<p><b>Symbolic Learning:</b> Mahasiswa diajak untuk menganalisis simbolisme dalam penyaliban Yesus, seperti makna kayu salib, mahkota duri, dan tulisan di atas salib (INRI). Ini bisa dilakukan melalui studi literatur, presentasi, dan diskusi.</p> <p><b>Contextual Learning:</b> Mengaitkan peristiwa penyaliban Yesus dengan konteks sosial-politik pada zaman itu, serta membahas relevansinya dengan isu-isu kontemporer seperti ketidakadilan, pengorbanan, dan penindasan.</p> <p><b>Tugas mandiri:</b> Membaca dan meringkas: Penyaliban dan Kematian Yesus (Matius 27, Markus 15, Lukas 23, Yohanes 19)</p>		Penyaliban dan Kematian Yesus (Matius 27, Markus 15, Lukas 23, Yohanes 19)	5
9	Ujian Tengan Semester						15
10	Mahasiswa mampu menmelakukan simulasi	Ketepatan penjelasan	Kedalaman penjelasan,	<b>Role-Playing and Dramatization:</b> Mahasiswa dapat		Kebangkitan dan Penampakan	

atau drama dan kasus-kasus sekitar Kebangkitan dan Penampakan Yesus	melalui simulasi atau drama dan implikasinya	kreativitas dan kemampuan refleksi	melakukan simulasi atau drama yang menggambarkan penampakan Yesus setelah		Yesus (Matius 28, Markus 16, Lukas 24,	<b>5</b>
---	--	------------------------------------	---	--	--	----------

	(Matius 28, Markus 16, Lukas 24, Yohanes 20-21)			<p>kebangkitan kepada para murid, untuk membantu mahasiswa memahami dan menghayati peristiwa tersebut dengan lebih mendalam.</p> <p><b>Case-Based Learning:</b> Mahasiswa mempelajari kasus-kasus historis dan teologis yang terkait dengan kebangkitan Yesus, seperti perdebatan tentang keaslian kebangkitan dan implikasinya bagi gereja mula-mula serta kehidupan iman Kristen saat ini.</p> <p><b>Tugas mandiri:</b> Membaca dan meringkas: Kebangkitan dan Penampakan Yesus (Matius 28, Markus 16, Lukas 24, Yohanes 20-21)</p>		Yohanes 20-21)	
--	---	--	--	---	--	----------------	--

11	<p>h) Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Kitab Kisah Para Rasul</p> <p>i) Mahasiswa mampu menganalisis isu sekitar Kisah Para</p>	Ketepatan penjelasan dan menyelesaikan masalah	Keterlibatan dalam diskusi dan Memberikan solusi masalah	<p><b>Interactive Lecture:</b> Dosen memberikan penjelasan mengenai latar belakang penulisan Kisah Para Rasul, namun dengan melibatkan mahasiswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi selama sesi ceramah.</p> <p><b>Problem-Based Learning:</b> Mahasiswa diberi masalah atau isu historis yang muncul dari</p>		Kisah Para Rasul Awal (Kisah Para Rasul 1-7)	5
----	---	--	--	--	--	--	---

	Rasul Awal (Kisah Para Rasul 1-7)			<p>Kisah Para Rasul 1-7 untuk dianalisis dan dibahas dalam kelompok untuk membantu mereka untuk lebih kritis dalam memahami teks.</p> <p><b>Tugas mandiri:</b> Membaca dan meringkas: Kisah Para Rasul Awal (Kisah Para Rasul 1-7)</p>		
12	<p>e) Mahasiswa memahami latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Kitab Yakobus</p> <p>f) Mahasiswa mampu menganalisis dan melakukan perbandingan kasus-kasus dalam Pelayanan Paulus (Kisah Para Rasul 8-14, Surat Yakobus)</p>	Kstepatan analisis dan perbandingan	Kemampuan menjelaskan, analisis dan sintesis dan membandingkan	<p><b>Lecture with Q&amp;A:</b> Dosen memberikan penjelasan tentang latar belakang dan konteks Kitab Yakobus, serta tentang peristiwa-peristiwa penting dalam Pertobatan dan Pelayanan Paulus, diikuti dengan sesi tanya jawab interaktif.</p> <p><b>Case-Based Learning:</b> Mahasiswa diberi kasus-kasus atau situasi yang dihadapi oleh Paulus selama pelayanannya dan diminta untuk menganalisis bagaimana Kitab Yakobus dapat diterapkan dalam konteks tersebut.</p> <p><b>Comparative Analysis:</b></p>	Pertobatan dan Pelayanan Paulus (Kisah Para Rasul 8-14, Surat Yakobus)	5

				Mahasiswa melakukan perbandingan antara ajaran-ajaran dalam Kitab Yakobus dan			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>pengalaman-pengalaman Paulus yang tercatat dalam Kisah Para Rasul 8-14 untuk melihat bagaimana kedua sumber ini saling melengkapi atau berinteraksi</p> <p><b>Tugas mandiri:</b> Membaca dan meringkas: Pertobatan dan Pelayanan Paulus (Kisah Para Rasul 8-14, Surat Yakobus)</p>			
13	<p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Kitab Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma</p> <p>3. Mahasiswa mampu membuat studi kasus ttg Misi Paulus dan Surat-suratnya (Kisah Para Rasul 15-21, Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma)</p>	Ketepatan penjelasan dan solusi masalah	Kedalaman pemahaman dan relevansi kasus	<p><b>Group Discussion:</b> Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil mengenai konteks historis, teologis, dan tujuan dari surat-surat Paulus. Diskusi ini berfokus pada bagaimana misi Paulus memengaruhi isi surat-surat tersebut.</p> <p><b>Case-Based Learning:</b> Mahasiswa membuat studi kasus yang menggambarkan situasi yang mungkin dihadapi Paulus selama misinya, lalu menggunakan surat-surat Paulus sebagai panduan untuk mengatasi tantangan-tantangan dalam kasus tersebut.</p>	<p>Membaca dan meringkas: Misi Paulus dan Surat-suratnya (Kisah Para Rasul 15-21, Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma)</p>	<p>Misi Paulus dan Surat-suratnya (Kisah Para Rasul 15-21, Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma)</p>	5

				Tugas mandiri: Membaca dan			
--	--	--	--	----------------------------	--	--	--

				meringkas: Misi Paulus dan Surat-suratnya (Kisah Para Rasul 15-21, Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma)			
14	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Kitab Surat Efesus, Surat Filipi, Surat Kolose, Surat Filemon, Surat 1 dan 2 Timotius, Surat Titus, Surat 1 dan 2 Petrus, Surat Yudas</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyusun dan menganalisis studi kasus sekitar Penahanan dan Pelayanan Akhir Paulus (Kisah Para Rasul 22-28, Surat Efesus, Surat Filipi, Surat Kolose, Surat Filemon, Surat 1 dan 2 Timotius, Surat Titus, Surat 1 dan 2 Petrus, Surat Yudas)</p>	Ketepatan pemahamandan analisis,	Pemahaman historis, analisis dan sintesis	<p><b>Lecture and Reflection:</b> Dosen memberikan ceramah tentang konteks sejarah dan teologi surat-surat yang dipelajari, diikuti dengan sesi refleksi di mana mahasiswa diminta untuk menuliskan pemahaman mereka tentang bagaimana ajaran-ajaran tersebut relevan bagi konteks pelayanan gereja modern.</p> <p><b>Case Study:</b> Mahasiswa akan menyusun dan menganalisis studi kasus berdasarkan situasi yang dihadapi Paulus selama masa penahanannya dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam surat-suratnya. Studi kasus ini akan membantu mahasiswa memahami aplikasi praktis dari ajaran-ajaran Paulus dalam konteks gereja awal.</p> <p><b>Tugas mandiri:</b> Membaca</p>		Penahanan dan Pelayanan Akhir Paulus (Kisah Para Rasul 22-28, Surat Efesus, Surat Filipi, Surat Kolose, Surat Filemon, Surat 1 dan 2 Timotius, Surat Titus, Surat 1 dan 2 Petrus, Surat Yudas)	5

				dan meringkas: Penahanan dan Pelayanan Akhir Paulus (Kisah Para Rasul 22-28,			
--	--	--	--	--	--	--	--

				Surat Efesus, Surat Filipi, Surat Kolose, Surat Filemon, Surat 1 dan 2 Timotius, Surat Titus, Surat 1 dan 2 Petrus, Surat Yudas)			
15	Mahasiswa dapat menganalisis kasus yang memerlukan penerapan ajaran dari Surat-surat Yohanes dan Wahyu Yohanes (Surat 1, 2, dan 3 Yohanes, Kitab Wahyu 1-22)	Ketepatan pemahaman, penerapan ajaran dan surat-surat, identifikasi symbol	Pembelajaran berbasis masalah, studi symbol dan tipologi	<p><b>Problem-Based Learning:</b> Mahasiswa akan diberikan situasi atau kasus yang memerlukan penerapan ajaran dari Surat-surat Yohanes dan Kitab Wahyu.</p> <p>Misalnya, bagaimana memahami ajaran tentang kasih dan kebenaran dalam konteks konflik gerejawi</p> <p><b>Study of Symbolism and Typology:</b> Fokus pada analisis simbolisme yang kaya dalam Kitab Wahyu, dengan mahasiswa diharapkan untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan simbol-simbol utama dalam Wahyu serta bagaimana simbolisme ini dipahami dalam tradisi teologis Kristen.</p> <p><b>Tugas Mandiri:</b> Membaca dan meringkas: Surat-surat</p>		Surat-surat Yohanes dan Wahyu Yohanes (Surat 1, 2, dan 3 Yohanes, Kitab Wahyu 1-22)	5

				Yohanes dan Wahyu Yohanes (Surat 1, 2, dan 3 Yohanes,			
--	--	--	--	--	--	--	--

									Kitab Wahyu 1-22)			
16	Ujian Akhir Semester											15

### Rubrik Penilaian

Kriteria	A (91-100)	A- (86-90)	B+ (81-85)	B (76-80)	B- (71-75)	C+ (66-70)	C (61-65)	C- (56-60)	D+ (51-55)	D (45-54)	E (0-44)
<b>Pemahaman Kontekstual</b>	Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan pesan teologis dengan sangat jelas dan rinci, menunjukkan pemahaman mendalam.	Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan pesan teologis dengan baik, namun kurang rinci.	Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan pesan teologis secara baik, namun kurang detail.	Menjelaskan secara umum, namun ada kekurangan dalam detail.	Menjelaskan dengan baik, namun ada beberapa kekurangan.	Menjelaskan dengan beberapa kekurangan signifikan.	Penjelasan kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Penjelasan sangat minim dan tidak memadai.	Penjelasan sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Penjelasan sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak dapat menjelaskan atau memberikan penjelasan yang salah.
<b>Analisis Kasus/ Proyek</b>	Menganalisis kasus dengan sangat baik, memberikan solusi yang logis dan mendalam.	Menganalisis kasus dengan baik, memberikan solusi yang logis namun kurang mendalam.	Menganalisis kasus dengan baik namun tidak terlalu mendalam.	Menganalisis dengan baik namun ada kekurangan dalam solusi yang diberikan.	Menganalisis dengan baik namun kurang mendalam.	Analisis dengan beberapa kekurangan signifikan.	Analisis kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Analisis sangat minim dan tidak memadai.	Analisis sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Analisis sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak dapat menganalisis atau memberikan analisis yang salah.
<b>Diskusi</b>	Berpartisipasi aktif, memberikan kontribusi bermakna, dan bekerja sama dengan sangat baik dalam kelompok.	Berpartisipasi aktif, memberikan kontribusi yang baik, namun kurang optimal dalam kerjasama.	Berpartisipasi baik namun kontribusi kurang berarti atau kurang kerjasama.	Berpartisipasi dalam diskusi namun kontribusi tidak maksimal.	Berpartisipasi baik, namun kurang dalam beberapa aspek.	Berpartisipasi dengan beberapa kekurangan signifikan.	Partisipasi kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Partisipasi sangat minim dan tidak memadai.	Partisipasi sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Partisipasi sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak berpartisipasi atau menghambat kerja kelompok.

<b>Refleksi Teologis</b>	Refleksi sangat mendalam, menunjukkan kemampuan mengaitkan teori dengan praktik, serta	Refleksi baik, menunjukkan kemampuan mengaitkan teori dengan praktik namun kurang kritis	Refleksi dilakukan dengan baik namun kurang mendalam atau kurang kritis.	Refleksi dilakukan dengan baik namun ada kekurangan dalam kedalaman atau analisis.	Refleksi baik, namun kurang dalam beberapa aspek.	Refleksi dengan beberapa kekurangan signifikan.	Refleksi kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Refleksi sangat minim dan tidak memadai.	Refleksi sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Refleksi sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak melakukan refleksi atau refleksi tidak relevan.
--------------------------	--	--	--	--	---	---	---	--	---	---	---

	pemahaman yang kritis dan analitis.	atau mendalam.									
<b>Tugas Mandiri</b>	Tugas diselesaikan dengan sangat baik, menunjukkan pemahaman dan analisis yang mendalam.	Tugas diselesaikan dengan baik, menunjukkan pemahaman yang baik namun kurang mendalam.	Tugas diselesaikan dengan baik namun tidak terlalu mendalam.	Tugas diselesaikan dengan baik namun ada kekurangan dalam detail.	Tugas diselesaikan baik, namun ada beberapa kekurangan.	Tugas dengan beberapa kekurangan signifikan.	Tugas kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Tugas sangat minim dan tidak memadai.	Tugas sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Tugas sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tugas tidak diselesaikan atau hasilnya tidak memenuhi kriteria.

## Penjelasan Rubrik:

### 1. Pemahaman Kontekstual:

- o Kriteria ini menilai kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan latar belakang, tujuan, dan pesan teologis dari teks-teks yang dipelajari. Nilai diberikan berdasarkan kejelasan, kedalaman, dan relevansi penjelasan.

### 2. Analisis Kasus/Proyek:

- o Kriteria ini menilai kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kasus atau masalah teologis yang diberikan dan memberikan solusi logis. Nilai diberikan berdasarkan kedalaman analisis dan relevansi solusi.

### 3. Diskusi:

- o Kriteria ini menilai kontribusi mahasiswa dalam diskusi kelompok, termasuk partisipasi, kerjasama, dan kontribusi ide. Nilai diberikan berdasarkan keaktifan dan relevansi kontribusi.

### 4. Tugas Mandiri:

- o Kriteria ini menilai hasil kerja mandiri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Nilai diberikan berdasarkan kedalaman analisis, kejelasan argumentasi, dan ketepatan penyelesaian tugas.

### 5. Refleksi Teologis:

- o Kriteria ini menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan refleksi teologis, mengaitkan teori dengan praktik, dan melakukan analisis kritis terhadap isu-isu yang dipelajari. Nilai diberikan berdasarkan kedalaman refleksi dan relevansi dengan teori yang dipelajari.

### **Penggunaan Rubrik:**

Rubrik ini dapat digunakan secara fleksibel untuk menilai berbagai jenis tugas dan kegiatan dalam proses pembelajaran. Setiap kriteria dapat diberi bobot sesuai dengan kepentingannya dalam penilaian akhir. Penilaian dapat dilakukan secara kuantitatif dengan memberikan nilai numerik atau secara kualitatif dengan deskripsi performa berdasarkan kriteria di atas.



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**  
**FAKULTAS TEOLOGI**  
**PROGRAM STUDI TEOLOGI**

**Kode  
Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
(RPS)**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Prolegomena		Mata Kuliah Wajib	T=2	1	26 Mei 2024
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ka PRODI</b>	
	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	CPL-S8	Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.			
	CPL-P1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner			
	CPL-P6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.			
	CPL- KU1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.			
	CPL-KU3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .			
	CPL-KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.			
	CPL-KK1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.			
	CPL-KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa			

CPL-KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
CPMK-1	Menganalisis keragaman studi teologi
CPMK-2	Memahami pengetahuan dasar untuk studi teologi
CPMK-3	Mengaplikasi ilmu teologi secara interdisipliner.
CPMK-4	Membangun pemahaman yang holistik terkait studi teologi
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menguraikan cakupan studi biblika, historika, sistematika dan etika, teologi praktika, teologi kontekstual, teologi praktika, ilmu dan teologi agama-agama.
Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu memahami definisi teologi, sumber, dan rumpun-rumpun ilmu teologi
Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menerangkan kedudukan ilmu teologi dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia
Sub-CPMK 3.1	Mahasiswa mampu mengaplikasikan misiologi dalam konteks kemajemukan
Sub-CPMK 3.2	Mahasiswa mampu mengadaptasi ilmu filsafat dalam studi teologi
Sub-CPMK 3.3	Mahasiswa mampu menerapkan ilmu liturgi dan musik gereja dalam konteks eklesia
Sub-CPMK 3.4	Mahasiswa mampu menerapkan teologi dalam ilmu pendidikan
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mengkonstruksi teologi dalam konteks dunia kontemporer
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>	

	Sub-CPMK1.1.	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK3.1	Sub-CPMK 3.2	Sub-CPMK 3.3	Sub-CPMK 3.4	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 4.1
CPMK1	√								
CPMK2		√	√						
CPMK3				√	√	√	√		
CPMK4								√	√
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini akan memperkenalkan kepada mahasiswa arti teologi, tempatnya dalam ensiklopedia keilmuan, cabang-cabang ilmu teologi, metodologi, pokok-pokok yang digumuli secara teologis, serta perkembangan studi teologi sampai sekarang.								

<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Definisi teologi, sumber, rumpun-rumpun ilmu teologi</li><li>2. Ilmu Teologi dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia</li><li>3. Teologi Biblika</li><li>4. Teologi Historika</li><li>5. Sistematika &amp; Etika</li><li>6. Misiologi &amp; Ekumenika</li><li>7. Ilmu &amp; Teologi Agama-agama</li><li>8. Teologi Praktika</li><li>9. Liturgika &amp; Musik Gereja</li><li>10. Teologi &amp; Filsafat</li><li>11. Pendidikan Kristiani</li><li>12. Teologi Kontekstual</li><li>13. Teologi Kontemporer</li></ol>
---	---

Pustaka	Utama	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Allister E. McGrath. <i>Christian Theology: An Introduction</i>. UK: Blackwell Publishers, 2011.</li> <li>2. Simon Rachmadi, <i>Teologi, Filsafat Ilahian, dan Spiritualitas: Problematika Lokus Ilmu Teologi dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia</i>. Jurnal-KURIOS-Vol.-7-No.-2-Oktober-2021</li> <li>3. B.F Drewes, Julianus Mojau. <i>Apa itu Teologi: Pengantar ke dalam ilmu Teologi</i>. BPK GM, 2007</li> </ol>

<b>Pendukung</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Henry Thiessen. <i>Teologi Sistematika</i>.</li> <li>2. Justitia Vox Dei Hattu, Keterkaitan Pendidikan Kristiani di Sekolah dan Gereja. <i>Indonesian Journal of Theology</i> 7(1), 25-45</li> <li>3. Paul Westermeyer, <i>Te Deum: The Church and Music</i>. Augsburg Fortress Publishing</li> <li>4. Eka Darmaputera. <i>Etika Sederhana untuk semua: Perkenalan Pertama</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020</li> <li>5. Andrew J. Kirk, <i>Apa itu misi? Suatu Penelusuran Teologis</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015 (hlm 3-24; 161-195)</li> <li>6. Rasid Rachman, <i>Pembimbing ke dalam Sejarah Liturgi</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015</li> <li>7. Paul Knitter. <i>Pengantar Teologi Agama-agama</i>. Yogyakarta: Kanisius, 2008</li> <li>8. Jan S. Aritonang (peny). 2018. <i>Teologi Kontemporer</i>. Jakarta: BPK GM</li> </ol>
<b>Dosen Pengampuh</b>	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.
<b>Matakuliah</b>	Pengantar Ilmu Teologi

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)

Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	tepatan dalam memahami: 1.1. RPS 1.2. Kontrak pembelajaran	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk:</b> Non-Test: Test: Post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	Dokumen RPS	5
Mahasiswa mampu memahami definisi teologi, sumber, dan rumpun-rumpun ilmu teologi	tepatan dalam memahami definisi teologi, sumber, dan rumpun-rumpun ilmu teologi	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk :</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: Post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
Mahasiswa mampu menerangkan kedudukan ilmu teologi dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia	tepatan dalam menerangkan kedudukan ilmu teologi dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Tugas Individu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
Mahasiswa mampu menguraikan cakupan studi biblika, historika, sistematika dan etika, teologi praktika, teologi kontekstual, teologi praktika, ilmu dan teologi	tepatan menguraikan cakupan studi biblika	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		

	agama-agama.		<p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non-Test: Membuat kesimpulan hasil diskusi</li> <li>• Test: Post test</li> </ul>				
	Mahasiswa mampu menguraikan cakupan studi biblika, historika, sistematika dan etika, teologi praktika, teologi kontekstual, teologi praktika, ilmu dan teologi agama-agama..	Ketepatan menguraikan cakupan studi historika	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
	Mahasiswa mampu menguraikan cakupan studi biblika, historika, sistematika dan etika, teologi praktika, teologi kontekstual, teologi praktika, ilmu dan teologi agama-agama..	Ketepatan menguraikan cakupan teologi sistematika dan etika	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
	Mahasiswa mampu menguraikan cakupan studi biblika, historika, sistematika dan etika, teologi praktika, teologi kontekstual, teologi praktika, ilmu dan teologi	Ketepatan menguraikan cakupan teologi praktika	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b></li> </ul>	-		

	agama-agama..		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	[PT+KM: 1+1(2x60'')]			
	Mahasiswa mampu menguraikan cakupan studi biblika, historika, sistematika dan etika, teologi praktika, teologi kontekstual, teologi praktika, ilmu dan teologi agama-agama..”	Ketepatan menguraikan cakupan studi teologi kontekstual	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
0	Mahasiswa mampu menguraikan cakupan studi biblika, historika, sistematika dan etika, teologi praktika, teologi kontekstual, teologi praktika, ilmu dan teologi agama-agama..”	Ketepatan menguraikan cakupan studi teologi ilmu dan teologi agama-agama	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		


1	Mahasiswa mampu mengaplikasikan misiologi dalam konteks kemajemukan	Ketepatan mengaplikasikan misiologi dalam konteks kemajemukan	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Mengkritisi uraian teman • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
2	Mahasiswa mampu mengadaptasi ilmu filsafat dalam studi teologi	Ketepatan mengadaptasi ilmu filsafat dalam studi teologi	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
3	Mahasiswa mampu menerapkan ilmu liturgi dan musik gereja dalam konteks eklesia	Ketepatan menerapkan ilmu liturgi dan musik gereja dalam konteks eklesia	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		

4	Mahasiswa mampu menerapkan teologi dalam ilmu pendidikan	Ketepatan menerapkan teologi dalam ilmu pendidikan	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
5	Mahasiswa mampu mengkonstruksi teologi dalam konteks dunia kontemporer	Ketepatan mengkonstruksi teologi dalam konteks dunia kontemporer	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
6	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

	<b>UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA</b>					<b>Kode Dokumen</b>
	<b>FAKULTAS TEOLOGI</b>					
<b>PRODI TEOLOGI</b>						
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>RUMPUN MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>		<b>SEMESTER</b>	<b>TGL PENYUSUNAN</b>
Kekristenan dan Peradaban	111WTEO2	Sejarah Kekristenan	T=2	P=0	1	27 Juni 2024
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua Prodi</b>	
	Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.				Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>		<b>Uraian</b>			
	CPL-1(S4)	Memiliki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif, kolaboratif serta inovatif dalam rangka peran serta sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.				
	CPL-2(S8)	Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.				

CPL-3 (P1)	Memiliki pengetahuan dan pemahaman ekumenis, interreligius, lokal, dan global
CPL-4 (KU1)	Mampu menimbang konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.
CPL-5 (KK)	Memiliki kemampuan kritis untuk mendialogkan hasil penelitian dengan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum.
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
	Uraian
CPMK1	Memahami perjalanan sejarah Kekristenan.
CPMK2	Menganalisis latar belakang konteks dari sebuah produk sejarah.
CPMK3	Menganalisis cakupan aliran teologi yang berkembang dalam sejarah kekristenan.
CPMK4	Menganalisis periode perjalanan sejarah kekristenan.
CPMK5	Menyusun sebuah karya yang menunjukkan upaya merekonstruksi sejarah kekristenan.
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
	Uraian
Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan konteks yang mbingkai lahirnya kekristenan (C2) (CPMK 1).
Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan konstruksi lahirnya kekristenan (C2) (CPMK1).
Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menjelaskan idealisme teologi kekristenan di abad ke-2 dan ke-3 (C2) (CPMK2).
Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menelaah konsistensi konsep teologi abad ke-4 (C4) (CPMK2).
Sub-CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menjelaskan konstruksi perkembangan gereja ortodoks dan gereja di abad pertengahan (C2) (CPMK3)

	Sub-CPMK 3.2	Mahasiswa mampu mendeteksi konsep prinsip teologi gerakan reformasi dan kontra reformasi gereja (C4) (Cpmk 3).
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis peran kekristenan pada masa perang salib dan perkembangannya di Amerika Utara (C5) (CPMK4).
	Sub-CPMK 5.1	Mahasiswa mampu menemukan peran-peran kekristenan pada masa perang dunia 1 dan 2 (C6) (CPMK5).
	Sub-CPMK 5.2	Mahasiswa mampu membuat sebuah karya konstruktif terkait sejarah perjalanan kekristenan (C6) (CPMK5).
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini secara prinsip ingin menemukan dan mengangkat berbagai gagasan dalam Kekristenan di dunia, dalam kaitan dengan eksistensi kekristenan di masa kini.	
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konstruksi masyarakat pra-Kekristenan (dunia Galilea, Yudea, Yahudi Diaspora) &amp; kekaisaran Romawi.</li> <li>2. Konstruksi lahirnya gereja .</li> <li>3. Kekristenan di abad ke-2 dan ke-3.</li> <li>4. Dogma dan teologi gereja di abad ke-3 dan ke-4.</li> <li>5. Gereja Ortodox.</li> <li>6. Gereja di abad-abad pertengahan.</li> <li>7. Reformasi gereja.</li> <li>8. Kontra Reformasi</li> <li>9. Kekristenan dan Perang Salib</li> <li>10. Kekristenan di masa Pencerahan</li> </ol>	

	<p>11. kekristenan di Amerika Utara</p> <p>12. kekristenan pada masa perang Dunia 1 dan 2</p> <p>13. Kekristenan dalam sebuah karya</p>
<p><b>Pustaka</b></p>	<p><b>Utama :</b></p> <p>Berkhof, H. &amp; I.H. Enklaar. 2009. <i>Sejarah Gereja</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, cet. ke-9.</p> <p>End, Th. van den. 2007. <i>Harta Dalam Bejana</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Cet. ke-19.</p> <p>Hastings, Adrian. 2000. <i>A World History of Christianity</i>. Grand Rapids Michigan/Cambridge, U.K.: William B. Eerdmans Publishing Company.</p> <p>Mitchell, Margaret M. &amp; Frances M. Young. <i>The Cambridge Histroy of Christianity origins to Constantine</i>.2008. Cambridge: Cambridge Universsity Press.</p> <p>Casiday, Agustine &amp; Frederick W. Norris. <i>The Cambridge Histroy of Constantine to c.600</i>. .2008. Cambridge: Cambridge Universsity Press. Volume 2.</p> <p>Noble, Thomas F.X. &amp; Julia M.H. Smith. <i>The Cambridge Histroy of Early Medieval Chirstianities, c.600-1100</i>. .2008. Cambridge: Cambridge Universsity Press. Volume 3.</p> <p>Rubin, Miri &amp; Walter Simons. <i>The Cambridge Histroy of Christianity in Western Europe c.1100-c.1500</i>. .2008. Cambridge: Cambridge Universsity Press. Volume 4.</p> <p>Angold. Michael. <i>The Cambridge Histroy of Christianity Eastern Christianity</i>. .2008. Cambridge: Cambridge Universsity Press.</p> <p>Hsia, R.Po-Chia. <i>The Cambridge Histroy of Christianity Reform and Expansion 1500-1660</i>. .2008. Cambridge: Cambridge Universsity Press.</p> <p>Brown, Stewart J. &amp; Timothy Tackett. <i>The Cambridge Histroy of Christianity Enlightenment, Reawakening and Revolution</i>. .2008. Cambridge: Cambridge Universsity Press.</p> <p>Mcleod, Hugh. <i>The Cambridge Histroy of Christianity World Christianities c.1914-c.2000</i>. .2008. Cambridge: Cambridge Universsity</p>

	<p>Press.</p> <p>Gilley, Sheridan &amp; Brian Stanley. <i>The Cambridge History of Christianity World Christianities c.1815-c.1914.</i>. Cambridge: Cambridge University Press.</p> <p>Walker, Wiliston, Richard A. Norris, David W. Lotz &amp; Robert T. Handy. 1984. <i>A History of Christian Church</i>. Scribner, e-book, fourth edition.</p>
--	--

<b>Dosen Pengampu</b>	Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.
-----------------------	-----------------------------

<b>Matakuliah syarat</b>	
--------------------------	--

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu	Ketepatan dalam	<b>Kriteria:</b>	• <b>Kuliah</b>	Blended	• Konstruksi masyarakat Galilea,	

	menjelaskan Konstruksi masyarakat pra-Kekristenan (dunia Galilea, Yudea, Yahudi Diaspora) & kekaisaran Romawi.	menjelaskan:Konstruksi masyarakat pra-Kekristenan (dunia Galilea, Yudea, Yahudi Diaspora) & kekaisaran Romawi.	Partisipasi kelas <b>Bentuk:</b> • Non-Test: Meringkas materi kuliah Test: Post test	[PB: 1x(2x50")] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]	learning	Yudea, dan Yahudi Diaspora • Konstruksi kekaisaran Romawi	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan Konstruksi lahirnya Gereja	tepatan dalam menjelaskan: Konstruksi lahirnya gereja	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas. <b>Bentuk :</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah. • Test: Post test.	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	• Konstruksi Lahirnya Gereja • Kristus sebagai Pusat lahirnya Gereja	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan keberadaan Kekristenan di abad ke-2 dan ke-3.	tepatan dalam menjelaskan: . Latar belakang kekristenan di abad ke-2 . Latar Belakang kekristenan di abad ke-3 . Perbedaan dari dua masa perkembangan	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas. <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah. • Test: (Tugas Individu).	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	• Latar belakang kekristenan di abad ke-2 • Latar Belakang kekristenan di abad ke-3	

3	Mahasiswa mampu menjelaskan keberadaan kekristenan pada abad ke-2 dan 3	tepatan dalam menjelaskan: 1. kekristenan di abad ke-2 2. kekristenan di abad ke-3	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas.  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah.	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	• Latar belakang kekristenan di abad ke-2 • Latar belakang kekristenan di abad ke-3	
4	Mahasiswa mampu menganalisis Dogma dan teologi gereja di abad ke-3 dan ke-4.	tepatan menganalisis: 1. Latar belakang Dogma dan teologi gereja abad ke-3 2. Latar belakang Dogma dan teologi gereja abad ke-4	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi  Bentuk: • Non-Test: Meringkas materi kuliah.  • Test: Post test	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	• Garis besar dan prinsip teologi gereja abad ke-3 • Garis besar dan prinsip teologi gereja abad ke-4	
5	Mahasiswa mampu menganalisis latar belakang dan teologi dari Gereja Ortodoks	Ketepatan menganalisis: 5.1. Faktor-faktor penentu lahirnya gereja ortodoks 5.2. Desain pendekatan teologi gereja ortodoks	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test:  (Post test)	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	• Faktor-faktor penentu lahirnya gereja ortodoks • Desain pendekatan teologi gereja ortodoks	
6	Mahasiswa mampu menganalisis	Ketepatan	<b>Kriteria:</b>	• <b>Kuliah</b>	-	• Faktor-faktor perkembangan	

	Perkembangan Gereja di abad-abad pertengahan	menganalisis: 6.1. faktor-faktor penentu perkembangan gereja abad pertengahan 6.2. kondisi perkembangan kekristenan di abad pertengahan	Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test: <i>(Post test)</i>	[PB: 1x(2x50")]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]		gereja di abad pertengahan • Prinsip teologi kristen di abad pertengahan	
7	Mahasiswa mampu menganalisis desain dan proses gerakan reformasi gereja	Ketepatan menganalisis: 7.1. latar belakang lahirnya gerakan reformasi gereja 7.2. prinsi-prinsip teologi dari gerakan reformasi gereja	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	• Latar belakang lahirnya gerakan refomasi gereja • Prinsip-prinsip teologi gerakan reformasi gereja	
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Mahasiswa mampu menelaah teologi Kontra reformasi	Ketepatan menelaah Teologi kontra reformasi	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	• Gerakan dan teologi Kontra Reformasi	

10	Mahasiswa mampu menganalisis keberadaan gereja dan perang salib	Ketepatan menganalisis peran serta gereja pada peristiwa perang salib	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perang salib Desain teologi gereja pada masa perang salib</li> </ul>	
11	Mahasiswa mampu mengkontruksi kekristenan di masa pencerahan	Ketepatan dalam mengkontruksi kekristenan pada masa pencerahan	<p><b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Mengkritisi uraian teman</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi materi kelompok.</li> <li>• Materi dari kelompok 1: kekristenan pada masa pencerahan</li> </ul>	
12	Mahasiswa mampu mengkontruksi Sejarah kekristenan di Amerika Latin dan Amerika	Ketepatan dalam mengkontruksi Sejarah Kekristenan di benua Amerika	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi materi kelompok</li> <li>• Materi dari kelompok 2: konstruksi sejarah kekristenan di Benua Amerika</li> </ul>	

			(Post test)				
13	Mahasiswa mampu mengkontruksi Sejarah Islam di Toraja.	Ketepatan dalam mengkontruksi sejarah Islam di Toraja	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:</li> </ul> (Post test)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi materi kelompok</li> <li>• Materi dari kelompok 3: sejarah Islam di Toraja</li> </ul>	
14	Mahasiswa mampu mengkontruksi peran kekristenan dalam perkembangan budaya di abad 21	Ketepatan dalam mengkonstruksi peran serta kekristenan dalam proses peradaban di abad 21	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:</li> </ul> (Post test)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi materi kelompok</li> <li>• Materi dari kelompok 4: kekristenan di abad 21</li> </ul>	
15	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

### DESKRIPSI TUGAS

Ada 3 tugas utama yang harus dikerjakan dan diserahkan mahasiswi/a selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

**a. Presentasi Kelompok** sesuai tema/topik yang ditentukan.

**b. Ujian Tengah Semester** laporan baca (bacaan akan ditentukan kemudian). Laporan baca maksimal 3 halaman dan memuat gagasan utama (*thesis statement*),

rangkuman atas gagasan utama penulis, dan catatan evaluasi atas bacaan. Catatan evaluasi minimal 40 % dari seluruh tulisan. Seluruh laporan diketik dengan **memakai font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5 dan** diunggah melalui *google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian)

**c. Ujian Akhir Semester (UAS)** berupa makalah akhir, **6-8 halaman, font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5** diunggah melalui *google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian)

Data diri

Judul makalahmu

Abstrak

Pendahuluan/latar belakang

Pembahasan

Penutup/kesimpulan

Daftas pustaka/rujukan/Acuan (Minimal lima)

### **Catatan:**

1. Aneka tagihan (tugas-tugas) wajib diserahkan atau diunggah dengan tidak melampaui *deadline*.
2. Tugas Presentasi diunggah selambat-lambatnya dua hari sebelum presentasi, Rabu pukul 19.00 WITA (jam 7 malam)
3. **Anti Plagiarisme.** Jika dalam makalah mahasiswi-mahasiswa ditemukan kasus ini, maka dinyatakan gagal.

### **Catatan Tambahan:**

- a. Toleransi keterlambatan adalah 10 menit setiap pertemuan.
- b. Jika perkuliahan dilakukan *on-line*, memilih untuk *Off Camera* berarti memilih meninggalkan ruang perkuliahan dan dianggap tidak hadir (absen/alpa).
- c. Mahasiswa memiliki hak tidak hadir di kelas sebanyak empat (4) kali tatap muka. Lebih dari empat (4) mahasiswa dianggap gagal (Error).
- d. Kelas dimulai dengan menyanyi (KJ, NKB, PKJ, NJNE, MZ Toraja, NR). Tidak boleh menggunakan lagu “kidung pujian” (pop). Membaca Alkitab (satu perikop) dengan bahasa Inggris (memulai kelas) dan bahasa Toraja (mengakhiri kelas), pun dengan berdoa (Bahasa Inggris dan Toraja).

## **EVALUASI**

### **A. Komponen Evaluasi**

- |                        |     |
|------------------------|-----|
| a. Presentasi Kelompok | 30% |
| b. UTS (Laporan Baca)  | 30% |

c. UAS Tugas Akhir-Makalah 40%

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJAFAKULTAS TEOLOGI					Kode Dokumen	
PRODI TEOLOGI						
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KOD E	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMES TER	TGL PENYUSUNAN
Hermeneutika PB	110WTEO4	BIBLIKA	T=2	P=2	II	AGUSTUS 2024
OTORISASI	Pengembang RPS Pdt. Dr. Kristanto, M.Th	Koordinator RMK Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Ketua Prodi Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada Mata Kuliah					
	CPL-1 (S1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isuteologi, sosial, dan budaya.				
	CPL-2 (KK2)	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja dan bidang kerja lainnya				
	CPL-3 (KU2)	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.				
	CPL-4 (P1)	memiliki pengetahuan teologi yang luas dan mampu menerapkannya dalam berbagai bidang pekerjaan di instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						

	CPMK1	Mahasiswa memahami hermeneutika, dan menguasai teori-teori, prinsip-prinsip (aturan-aturan) dan metode-metode penafsiran Alkitab.
--	-------	---

	CPMK2	Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan menafsir Alkitab secara sederhana dengan melihat tindakan Allah, metafora improvisasi, mendalami tokoh dan ajaran etis			
	CPMK3	Mahasiswa memiliki terampilan menafsir dengan menggunakan teori para ahli (Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, Bultman, Recoeur, Derrida)			
	CPMK4	Mahasiswa memiliki kemampuan menafsir dengan menggunakan metode historis-gramatikal			
	CPMK5	Mahasiswa mampu menerapkan perspektif penafsiran sosio-retorik dan narasi dalam menafsirkan teks Perjanjian Baru secara kreatif, sistematis, dan bertanggung jawab.			
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>					
<b>Sub-CPMK1</b>	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menerapkan berbagai metode sederhana				
<b>Sub-CPMK2</b>	Mahasiswa memiliki kemampuan menafsir dengan menerapkan teori beberapa ahli				
<b>Sub-CPMK3</b>	Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan menerapkan perspektif penafsiran sosio-retorik dan narasi dalam menafsirkan teks Perjanjian Baru				
<b>Sub-CPMK 4</b>	Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan menafsir dengan menerapkan analisis latar belakang, analisis konteks, analisis gramatikal				
<b>Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</b>					
CPL	<b>CPMK1</b>	<b>CPMK2</b>	<b>CPMK3</b>	<b>CPMK4</b>	
CPL-1 (S1)	√	√	√	√	
CPL-2 (KK2)	√	√	√	√	

	CPL-3 (KU2)	√	√	√	√
	CPL-4 (P1)	√	√	√	√

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membangun keterampilan mendasar dan keterampilan khusus dalam menafsir dengan menggunakan beberapa teori para ahli dan metode sederhana dalam menafsirkan teks PB secaramandiri, kreatif, sistematis dan bertanggungjawab.								
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Hermeneutika</li> <li>2. Menafsir dengan menggali makna perikop melalui tindakan Allah</li> <li>3. Menafsir dengan melakukan penerapan berdasarkan metafora “improvisasi”</li> <li>4. Menafsir dengan menggali makna dengan mendalami tokoh</li> <li>5. menggali makna dengan menggali ajaran etis sebagai salah satu metode menafsir menggali Markus 1:29-34 melalui teori penuturan</li> <li>6. Menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Schleiermacher</li> <li>7. Menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Dilthey</li> <li>8. Menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Heidegger</li> <li>9. Menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Bultmann</li> <li>10. Menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Ricoeur</li> <li>11. Menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Derrida</li> <li>12. Menafsir dengan perefektif sosio-retorik</li> <li>13. Menafsir dengan persfektif narasi</li> </ol>								
<b>Pustaka</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="background-color: #e0e0e0; width: 15%;"><b>Utama :</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alkitab</li> <li>2. F. Budi Hardiman, <i>Seni Memahami</i> (Yogyakarta: Kanisius, 2015)</li> </ol> </td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e0e0e0;"><b>Pendukung :</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Samuel Wells, <i>Improvisation: the drama of Christian ethics</i>. Brazos Press: Grand Rapids, Mich., 2004; Kevin Vanhoozer, <i>Drama Doktrin</i>. Surabaya: Momentum, 2011, hlm. 453-60.</li> <li>2. Yusak Tridarmanto, <i>Hermeneutika PB 1</i>. Jakarta: Penerbit Kanisius, 2013</li> <li>3. John H.Hayes dan Carl R.Holladay, <i>Pedoman Penafsiran Alkitab</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia 2018</li> <li>4. Jens Zimmermann, <i>Hrmeneutics: Short Introduction</i> (Oxford University Press, 2015).</li> </ol> </td> </tr> </table>	<b>Utama :</b>			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alkitab</li> <li>2. F. Budi Hardiman, <i>Seni Memahami</i> (Yogyakarta: Kanisius, 2015)</li> </ol>	<b>Pendukung :</b>			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Samuel Wells, <i>Improvisation: the drama of Christian ethics</i>. Brazos Press: Grand Rapids, Mich., 2004; Kevin Vanhoozer, <i>Drama Doktrin</i>. Surabaya: Momentum, 2011, hlm. 453-60.</li> <li>2. Yusak Tridarmanto, <i>Hermeneutika PB 1</i>. Jakarta: Penerbit Kanisius, 2013</li> <li>3. John H.Hayes dan Carl R.Holladay, <i>Pedoman Penafsiran Alkitab</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia 2018</li> <li>4. Jens Zimmermann, <i>Hrmeneutics: Short Introduction</i> (Oxford University Press, 2015).</li> </ol>
<b>Utama :</b>									
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alkitab</li> <li>2. F. Budi Hardiman, <i>Seni Memahami</i> (Yogyakarta: Kanisius, 2015)</li> </ol>								
<b>Pendukung :</b>									
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Samuel Wells, <i>Improvisation: the drama of Christian ethics</i>. Brazos Press: Grand Rapids, Mich., 2004; Kevin Vanhoozer, <i>Drama Doktrin</i>. Surabaya: Momentum, 2011, hlm. 453-60.</li> <li>2. Yusak Tridarmanto, <i>Hermeneutika PB 1</i>. Jakarta: Penerbit Kanisius, 2013</li> <li>3. John H.Hayes dan Carl R.Holladay, <i>Pedoman Penafsiran Alkitab</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia 2018</li> <li>4. Jens Zimmermann, <i>Hrmeneutics: Short Introduction</i> (Oxford University Press, 2015).</li> </ol>								

	<p>5. Paul Ricoeur, <i>Hermeneutics and the Human Sciences: Essays on Language, Action and Interpretation</i> (Cambridge Philosophy Classics, 2016)</p> <p>6. Hans Georg Gadamer, <i>Philosophical Hermeneutics</i> (University of California Press, 2008).</p> <p>7. Jeff Malpas, <i>The Routledge Companion to Hermeneutics</i> (Routledge, 2014).</p>							
<b>Dosen Pengampu</b>	Pdt. Dr. Kristanto, M.Th							
<b>Matakuliah syarat</b>	Eksplorasi Isi dan Studi Konteks PB							
Perte mua n Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Metode Pembelajaran, Bentuk Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajar an	Bobot Peni laian (%)
		Indikator	Bentuk & Kriteria	Luring (online)	Daring (onsite)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Mahasiswa mampu memahami RPS	Ketepatan Pemahaman		Ceramah, diskusi		RPS		
2	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan hermeneutika	Ketepatan pemahaman dan penjelasan	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interactive Lecture</li> <li>- Text-Based Learning: Sesi kelas yang berfokus pada membaca dan menganalisis tulisan-tulisan utama tentang hermeneutika dari para teolog atau filsuf seperti Schleiermacher, Gadamer, atau Ricoeur.</li> </ul>		Pengertian Hermeneutika	5	

				<ul style="list-style-type: none"><li>- Comparative Analysis: Mahasiswa diminta untuk membandingkan pendekatan hermeneutika yang berbeda dan menjelaskan kelebihan</li></ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				serta kekurangannya.			
3	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menggali makna perikop melalui tindakan Allah	Kemampuan dan keterampilan menafsir	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah oleh dosen</li> <li>- Textual Analysis: Mahasiswa diajarkan metode analisis teks untuk menggali tindakan Allah dalam Markus 6:53-56, dengan mempelajari konteks, struktur naratif, dan teologi dari teks tersebut</li> <li>- Penerapan Metode Historis-Kritis: Mahasiswa menggunakan metode historis-kritis untuk memahami latar belakang historis dan teologis dari tindakan Allah dalam Markus 6:53-56</li> <li>- Reflective Assignments: Menugaskan mahasiswa menulis refleksi pribadi mengenai bagaimana tindakan Allah dalam Markus 6:53-56 memengaruhi pemahaman mereka tentang Allah dan iman mereka.</li> </ul>		Menggali Makna melalui Tindakan Allah: Markus 6:53-56	5
4	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan	Pembuktian keterampilan menafsir	Analisis, interpretasi, tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interactive Lecture</li> <li>- Case Study and Group Discussion: Mahasiswa</li> </ul>		Metafora Imfrovisasi: Markus	5

	melakukan penerapan berdasarkan metafora “ improvisasi”		mandiri, tugas terstruktur	<p>diberikan studi kasus yang menantang mereka untuk menerapkan metafora "improvisasi" dalam penafsiran Markus 10:13-16.</p> <p>Setelahnya, dilakukan diskusi kelompok untuk berbagi interpretasi dan mendapatkan umpan balik</p> <p>- Reflective Writing: Mahasiswa menulis esai reflektif tentang bagaimana mereka menerapkan metafora "improvisasi" dalam penafsiran perikop tersebut dan apa implikasinya untuk pengajaran dan kehidupan iman.</p>		10:13-16	
5	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menggali makna dengan mendalami tokoh sebagai metode penafsiran	Pembuktian keterampilan menafsir	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	<p>- Character Study: Mahasiswa diminta untuk melakukan studi mendalam tentang tokoh-tokoh yang muncul dalam Matius 8, seperti Yesus, para murid, orang yang sakit kusta, dan perwira Romawi. Mereka harus mengeksplorasi latar</p>		Menggali Makna Melalui Toko: Matius 8	5

				<p>belakang, motivasi, dan peran tokoh-tokoh tersebut dalam narasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Study Groups and Reflective Writing: Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil untuk mendalami karakter tertentu dari Matius 8. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan temuan mereka kepada kelas untuk diskusi lebih lanjut. Mahasiswa menulis refleksi pribadi tentang pemahaman mereka terhadap tokoh-tokoh dalam Matius 8, bagaimana mereka mendalami karakter tersebut, dan apa yang mereka pelajari dari proses penafsiran ini</li> </ul>			
6	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menggali makna dengan menggali ajaran etis sebagai salah satu metode menafsir	Pembuktian keterampilan menafsir	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interactive Lecture</li> <li>- Thematic Analysis: Mahasiswa menganalisis tema etika dalam Matius 5, terutama dalam konteks Khotbah di Bukit, untuk memahami ajaran etis Yesus. Mereka diharapkan</li> </ul>		Menggali Makna Melalui Ajaran Etis: Matius 5	5

				<p>mengidentifikasi prinsip-prinsip etika yang Yesus ajarkan dan mendiskusikan relevansinya dalam konteks modern</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Study: Mahasiswa diberikan kasus-kasus etis modern yang relevandan diminta untuk menafsirkan bagaimana ajaran Yesus dalam Matius 5 dapat diaplikasikan. Kasus-kasus ini membantu mahasiswa untuk menghubungkan prinsip-prinsip etis Alkitab dengan situasi kontemporer.</li> </ul>			
7	<p>Mahasiswa terampil menggali Markus 1:29-34 melalui teori penuturan</p>	<p>Pembuktian keterampilan interpretative</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lecture and Demonstration: Dosen memberikan ceramah yang menjelaskan teori penuturan dan bagaimana hal itu dapat diterapkan pada teks Alkitab. Demonstrasi akan dilakukan untuk menunjukkan analisis naratif secara langsung pada teks Markus 1:29-34</li> </ul>			5

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Narrative Analysis: Mahasiswa menganalisis narasi dalam Markus 1:29-34 dengan menggunakan teori penuturan (narrative theory). Mereka akan memeriksa struktur cerita, karakter, dialog, alur, dan pesan teologis yang disampaikan melalui narasi.</li> <li>- Written Reflection: Mahasiswa menulis refleksi singkat tentang bagaimana penggunaan teori penuturan telah mempengaruhi pemahaman mereka tentang cerita dalam Markus 1:29-34. Refleksi ini membantu mereka merenungkan proses pembelajaran dan pemahaman mereka.</li> </ul>			
8	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Schleiermacher	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan interpretatif		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lecture and Exposition: Dosen memberikan ceramah tentang teori hermeneutika Schleiermacher, termasuk prinsip-prinsip dasar seperti "lingkaran hermeneutik"</li> </ul>		Hermeneutika Menurut Schleiermacher	8

				<p>(hermeneutical circle) dan bagaimana memahami teks melalui proses simultan antara bagian dan keseluruhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Contextual Study: Mahasiswa mempelajari konteks sejarah, budaya, dan sosial di balik surat 2 Korintus, khususnya latar belakang budaya Yunani-Romawi dan isu-isu gerejawi yang dihadapi oleh jemaat di Korintus. Ini penting dalam mengaplikasikan hermeneutika Schleiermacher yang menekankan pemahaman terhadap konteks keseluruhan</li> <li>- Case-Based Learning: Mahasiswa diberikan kasus studi yang berkaitan dengan 2 Korintus 6:14, di mana mereka diminta untuk menerapkan pendekatan hermeneutika Schleiermacher dalam menafsir teks tersebut. Mereka akan mempertimbangkan bagaimana pengertian</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				terhadap maksud penulis dan situasi pembaca dapat mempengaruhi interpretasi			
9	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Dilthey	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan interpretatif	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inquiry-Based Learning: Dosen dan Mahasiswa meneliti latar belakang sejarah, budaya, dan sosial dari perumpamaan Lukas 10:25-37. Mereka kemudian menggunakan temuan mereka untuk menafsirkan teks dengan pendekatan hermeneutika Dilthey, di mana penekanan pada konteks pengalaman hidup tokoh menjadi fokus utama.</li> <li>- Case Study: Mahasiswa diberikan skenario modern yang serupa dengan perumpamaan orang Samaria yang murah hati. Mereka kemudian diminta untuk menafsirkan skenario tersebut menggunakan prinsip hermeneutika Dilthey, termasuk pemahaman terhadap konteks historis dan</li> </ul>		Hermeneutika Menurut Dilthey	8

				subjektif			
10	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir Matius 6:25-34 dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Heidegger	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan interpretatif	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Studi Kasus dan Refleksi: Mahasiswa dibagi dalam kelompok dan diberi skenario kehidupan nyata, seperti situasi seseorang yang mengalami kecemasan tentang masa depan.</li>   <li>Minta mahasiswa untuk menerapkan prinsip-prinsip hermeneutika Heidegger untuk memahami bagaimana teks ini dapat memberikan makna dan solusi dalam situasi tersebut. Mahasiswa kemudian menulis refleksi pribadi tentang pengalaman mereka</li> </ul>		Hermeneutika Menurut Heidegger	8
11	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Bultmann	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan interpretatif	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lecture interaktif: Dosen menjelaskan bagaimana langkah-langkah teori Bultman diterapkan pada Matius 14:22-3</li> <li>- Project-Based Learning: Mahasiswa diberi proyek untuk membuat presentasi atau karya tulis yang menjelaskan</li> </ul>		Hermeneutika Menurut Bultmann	8

				<p>penerapan teori Bultmann pada Yohanes 11:1-44. Mereka dapat bekerja secara individu atau kelompok untuk melakukan penelitian mendalam tentang konsep-konsep Bultmann dan kemudian menghubungkannya dengan teks tersebut.</p> <p>Hasil proyek kemudian dipresentasikan di depan kelas.</p>			
12	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Ricoeur	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan interpretatif	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lecture interaktif: Dosen menjelaskan teori Bultman diterapkan pada Matius Lukas 10:25-37</li> <li>- Case-Based Learning: <ul style="list-style-type: none"> <li>o Studi Kasus Kontekstual: Mahasiswa diberikan kasus-kasus yang relevan dengan perumpamaan ini, seperti situasi nyata yang melibatkan pengampunan, keadilan, atau hubungan keluarga yang rumit</li> <li>o Analisis Teks dan</li> </ul> </li> </ul>		Hermeneutika Menurut Ricoeur: Lukas 10:25-37	8

				<p>Aplikasi: Mahasiswa diminta untuk menganalisis teks Alkitab menggunakan pendekatan Ricoeur dan kemudian mengaplikasikan pemahaman mereka dalam menyelesaikan kasus-kasus tersebut. Ini membantu mereka untuk tidak hanya memahami teori tetapi juga menerapkannya dalam konteks praktis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Diskusi Kelompok: Melalui diskusi kelompok, mahasiswa dapat saling berbagi perspektif tentang bagaimana teks tersebut mempengaruhi pandangan mereka terhadap kasus yang sedang dipelajari, mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan kolaboratif</li> </ul>			
13	Mahasiswa memiliki keterampilan	Pemahaman teori dan pembuktian	Analisis, interpretasi,	- Lecture interaktif: Dosen menjelaskan teori		Hermeneuti	

	menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Derrida	keterampilan interpretatif	tugas mandiri, tugas terstruktur	<p>Bultman dgn menafsir Yohanes 1:1-5</p> <p>- Analisis Dekonstruktif Teks dalam Kelompok Diskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pembagian Kelompok</li> <li>○ Pemilihan Teks Matius 5:38-42, Lukas 10:25-37, atau Yohanes 15:1-8,</li> <li>○ Diskusi Awal: elompok diminta untuk mendiskusikan pembacaan tradisional dari teks tersebut, menyoroti interpretasi moral, teologis, atau etis yang biasanya diberikan</li> <li>○ Identifikasi Ketegangan dan Ambiguitas: kelompok diminta untuk mengidentifikasi ketegangan, ambiguitas, atau oposisi biner dalam teks yang dapat menjadi titik awal dekonstruksi</li> <li>○ Proses Dekonstruksi:</li> </ul>		ka Menurut Derrida	8
--	---	----------------------------	----------------------------------	---	--	--------------------	---

				<p>Setiap kelompok melakukan dekonstruksi terhadap teks mereka dengan menantang asumsi- asumsi yang mendasari interpretasi tradisional dan menggali kemungkinan makna lain yang mungkin terabaikan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Presentasi dan Diskusi Kelas: Setelah diskusi kelompok, setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka di depan kelas, diikuti dengan sesi tanya jawab dan diskusi bersama</li><li>○ Tugas Akhir: Sebagai tugas akhir, setiap kelompok diminta untuk menulis esai pendek (2-3 halaman) yang merangkum proses dekonstruksi mereka dan menawarkan interpretasi baru</li></ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				terhadap teks yang mereka pelajari			
14	Mahasiswa memahami teori dan memiliki keterampilan menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika  Hans-Georg Gadamer	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan interpretatif	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lecture interaktif: Dosen menjelaskan teori Bultman dgn menafsir Yohanes 1:1-5</li> <li>- Studi Kasus dan Diskusi Dialogis: 1 Korintus 13</li> </ul>		Hermeneutika Hans- Georg Gadamer	8
15	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan mengaplikasikan perspektif penafsiran sosio- retorik	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan aplikatif	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lecture interaktif: Dosen menjelaskan penafsiran sosio-retorik</li> <li>- Studi Kasus dan Diskusi Kelompok: Yohanes 18:28-19:16</li> </ul>		Perspektif Penafsiran Sosio-Retorik	7
16	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan mengaplikasikan perspektif penafsiran narasi	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan aplikatif	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lecture interaktif: Dosen menjelaskan penafsiran narasi</li> <li>- Jurnal refleksi: Setiap mahasiswa menulis jurnal refleksi 1-2 halaman tentang bagaimana perumpamaan Anak yang Hilang relevan bagi kehidupan mereka atau bagi konteks masyarakat</li> </ul>		Perspektif Penafsiran Narasi: Lukas 15:11-32	7

				saat ini. Fokus pada tema pengampunan, kasih, atau penyesalan.			
--	--	--	--	--	--	--	--

### Rubrik Penilaian

#### 1. Pemahaman Pengertian Hermeneutika

Kriteria	Skor 0-40	Skor 41-60	Skor 61-80	Skor 81-100
Penjelasan Hermeneutika	Tidak mampu menjelaskan pengertian hermeneutika.	Menjelaskan hermeneutika secara umum, tetapi tidak mendalam.	Menjelaskan dengan baik	Menjelaskan dengan sangat baik

#### 2. Menafsirkan dengan Tindakan Allah, Metafora Improvisasi, dan Mendalami Tokoh

Kriteria	Skor 0-40	Skor 41-60	Skor 61-80	Skor 81-100
Kemampuan Analisis Teks	Tidak dapat menganalisis teks dengan tindakan Allah atau metafora.	Mampu menganalisis teks secara terbatas, kesulitan dalam penerapan.	Menganalisis dengan baik tetapi kurang kreatif dalam aplikasinya.	Menganalisis dengan sangat baik dan kreatif dalam penerapan tindakan Allah dan metafora improvisasi.
Keterampilan dalam Mendalami Tokoh	Tidak menunjukkan pemahaman tentang karakter.	Mendalami tokoh tetapi hanya pada level permukaan.	Mendalami tokoh dengan baik tetapi kurang refleksi mendalam.	Mendalami tokoh dengan sangat baik, reflektif, dan terkait erat dengan konteks teologis.

#### 3. Aplikasi Ajaran Etis dan Teori Penuturan

Kriteria	Skor 0-40	Skor 41-60	Skor 61-80	Skor 81-100
----------	-----------	------------	------------	-------------

Identifikasi  
Tema Etis

Gagal mengidentifikasi  
tema etis yang relevan.

Mengidentifikasi tema  
etis tetapi kurang dalam  
pemahaman.

Mengidentifikasi dan  
menjelaskan tema etis  
dengan baik tetapi kurang  
aplikasi praktis.

Mengidentifikasi, menjelaskan,  
dan mengaplikasikan tema etis  
dengan sangat baik dalam  
konteks modern.

Kriteria	Skor 0-40	Skor 41-60	Skor 61-80	Skor 81-100
Penggunaan Teori Penuturan	Tidak menggunakan teori penuturan dalam analisis.	Menggunakan teori penuturan tetapi tidak konsisten.	Menggunakan teori penuturan dengan baik tetapi kurang dalam refleksi.	Menggunakan teori penuturan dengan sangat baik, reflektif, dan mendalam dalam analisis.

#### 4. Penerapan Teori Hermeneutika (Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, Bultmann, Ricoeur, Derrida)

Kriteria	Skor 0-40	Skor 41-60	Skor 61-80	Skor 81-100
Pemahaman Teori	Tidak memahami teori yang dibahas.	Memahami teori secara terbatas, kesulitan dalam penjelasan.	Memahami teori dengan baik tetapi kurang dalam aplikasi.	Memahami teori dengan sangat baik dan mampu mengaplikasikannya secara tepat dalam penafsiran.
Aplikasi Teori dalam Penafsiran	Tidak mampu menerapkan teori dalam penafsiran teks.	Menerapkan teori dengan kesulitan, kurang relevansi.	Menerapkan teori dengan baik tetapi kurang kreatif.	Menerapkan teori dengan sangat baik, kreatif, dan sesuai konteks.

#### 5. Penggunaan Perspektif Sosio-Retorik dan Narasi dalam Penafsiran

Kriteria	Skor 0-40	Skor 41-60	Skor 61-80	Skor 81-100
Penggunaan Perspektif Sosio-Retorik	Tidak mampu menggunakan perspektif sosio-retorik dalam penafsiran.	Menggunakan perspektif sosio-retorik tetapi tidak mendalam.	Menggunakan perspektif sosio-retorik dengan baik tetapi kurang refleksi kritis.	Menggunakan perspektif sosio-retorik dengan sangat baik, reflektif, dan mendalam.
Penggunaan Perspektif Narasi	Tidak mampu menggunakan perspektif narasi dalam penafsiran.	Menggunakan perspektif narasi tetapi tidak konsisten.	Menggunakan perspektif narasi dengan baik tetapi kurang aplikasi praktis.	Menggunakan perspektif narasi dengan sangat baik, konsisten, dan relevan dalam penafsiran.

Total Skor Penilaian:

Setiap bagian dinilai dengan rentang 0-100. Skor akhir merupakan rata-rata dari semua kriteria yang ada.

Konversi Nilai Akhir:

Nilai	Range
A	91-100
A-	86-90
B+	81-85
B	70-84
B-	71-75
C+	66-70
C	61-65
C-	56-60
D+	51-55
D	45-54
E	0-44



# UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

## FAKULTAS TEOLOGI

Kode  
Dokumen

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Antropologi Kebudayaan		Mata Kuliah Wajib Program Studi			26 Mei 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS Pdt. Frans Pangrante		Koordinator RMK	Ka PRODI	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1-S2	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila, serta menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.			
	CPL2-KK1	Memiliki kemampuan melakukan penelitian untuk menganalisis konteks sosial, budaya, dan teologi.			
	CPL3-P2	Memiliki pengetahuan teologi, kemampuan, dan wawasan lintas keilmuan serta mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan instansi Pemerintah, Swasta, dan Lembaga Sosial lainnya			
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>				
	CPMK-1	Mampu menganalisis ruang lingkup, teori, sejarah, dan metodologi kajian antropologi kebudayaan (KK1) (C4)			
	CPMK-2	Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk, dinamika dan perubahan kebudayaan masyarakat (S2, KK1) (C1)			
	CPMK-3	Mampu menerapkan teori antropologi dalam studi teologi (P2)(C3)			
	CPMK-4	Mampu menafsirkan pengaruh kebudayaan pada agama (S2)(C5)			
	CPMK-5	Mampu melakukan penelitian antropologi dalam konteks lokal, nasional, atau global (S2, KK1) (C3)			
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>				
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa memahami definisi, ruang lingkup, dan pentingnya antropologi kebudayaan			
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mengetahui sejarah perkembangan antropologi kebudayaan.			
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa memahami konsep kebudayaan dan elemen-elemennya.			
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa memahami metode etnografi dalam penelitian			

	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mengenal struktur dan fungsi sistem kekerabatan dalam berbagai masyarakat.												
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa memahami sistem ekonomi dalam perspektif budaya.												
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa memahami sistem kepercayaan dan praktik keagamaan dalam berbagai budaya.												
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa memahami peran seni dan ekspresi budaya dalam masyarakat.												
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mengenal sistem politik dan kekuasaan dalam perspektif budaya.												
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa dapat menganalisis proses perubahan sosial dan budaya dalam masyarakat												
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa memahami dampak globalisasi terhadap kebudayaan lokal dan global												
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa memahami konsep identitas budaya dalam masyarakat multikultural												
	Sub-CPMK 13	Mahasiswa memahami peran gender dan seksualitas dalam berbagai budaya												
	<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>													
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9	Sub-CPMK 10	Sub-CPMK 11	Sub-CPMK 12	Sub-CPMK 13
	<b>CPMK1</b>	√	√	√	√									
	<b>CPMK2</b>					√	√	√	√	√				
	<b>CPMK3</b>										√	√	√	√
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar antropologi kebudayaan, metode penelitian, dan kajian mengenai berbagai aspek kebudayaan dalam masyarakat.													
<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Antropologi Kebudayaan</li> <li>2. Sejarah Antropologi Kebudayaan</li> <li>3. Konsep Kebudayaan</li> <li>4. Metodologi dalam Antropologi Kebudayaan</li> <li>5. Sistem Kekerabatan</li> <li>6. Ekonomi dalam Perspektif Budaya</li> <li>7. Sistem Kepercayaan dan Religi</li> <li>8. Seni dan Ekspresi Budaya</li> <li>9. Politik dan Kekuasaan dalam Budaya</li> </ol>													

	<p>10. Perubahan Sosial dan Budaya</p> <p>11. Globalisasi dan Dampaknya terhadap Kebudayaan</p> <p>12. Identitas Budaya dan Multikulturalisme</p> <p>13. Gender dan Seksualitas dalam Budaya</p>
Pustaka	<p><b>Utama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kroeber, A. L.</b> (1948). <i>Anthropology</i>. New York: Harcourt, Brace &amp; World, Inc.</li> <li>2. <b>Koentjaraningrat.</b> (2009). <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i>. Jakarta: Rineka Cipta.</li> <li>3. <b>Geertz, Clifford.</b> (1973). <i>The Interpretation of Cultures</i>. New York: Basic Books.</li> </ol>
	<p><b>Pendukung</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Malinowski, Bronislaw.</b> (1922). <i>Argonauts of the Western Pacific</i>. London: Routledge.</li> <li>2. <b>Harris, Marvin.</b> (1979). <i>Cultural Materialism: The Struggle for a Science of Culture</i>. New York: Random House.</li> <li>3. <b>Durkheim, Émile.</b> (1912). <i>The Elementary Forms of the Religious Life</i>. New York: The Free Press.</li> <li>4. <b>Lévi-Strauss, Claude.</b> (1969). <i>The Raw and the Cooked</i>. New York: Harper &amp; Row.</li> <li>5. <b>Turner, Victor.</b> (1969). <i>The Ritual Process: Structure and Anti-Structure</i>. Chicago: Aldine Publishing.</li> <li>6. <b>Eliade, Mircea.</b> (1959). <i>The Sacred and The Profane: The Nature of Religion</i>. New York: Harcourt.</li> <li>7. <b>Van Gennep, Arnold.</b> (1960). <i>The Rites of Passage</i>. Chicago: University of Chicago Press.</li> <li>8. <b>Douglas, Mary.</b> (1966). <i>Purity and Danger: An Analysis of Concepts of Pollution and Taboo</i>. London: Routledge.</li> <li>9. <b>Benedict, Ruth.</b> (1934). <i>Patterns of Culture</i>. Boston: Houghton Mifflin.</li> <li>10. <b>Evans-Pritchard, E. E.</b> (1937). <i>Witchcraft, Oracles and Magic among the Azande</i>. Oxford: Clarendon Press.</li> <li>11. <b>Foucault, Michel.</b> (1977). <i>Discipline and Punish: The Birth of the Prison</i>. New York: Pantheon Books.</li> </ol>
Dosen	Pdt. Frans Pangrante, S.Th., M.Hum
Mata kuliah Syarat	-

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
--------	--	-----------	--	----------------------------------	---------------------

		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	<b>Sub-CPMK 1</b> : Mahasiswa memahami definisi, ruang lingkup, dan pentingnya antropologi kebudayaan	Ketepatan <b>menjelaskan</b> definisi dan ruang lingkup antropologi kebudayaan	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tertulis	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Definisi dan ruang lingkup kajian antropologi kebudayaan	5
2,3	<b>Sub-CPMK 2</b> : Mahasiswa mengetahui sejarah perkembangan antropologi kebudayaan.	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b> sejarah perkembangan antropologi kebudayaan	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Ringkasan Materi Kuliah	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Sejarah perkembangan antropologi kebudayaan	10
4	<b>Sub-CPMK 3</b> : Mahasiswa memahami konsep kebudayaan dan elemen-elemennya	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b> konsep-konsep dasar kebudayaan 2. Ketepatan <b>menjelaskan</b>	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas	Kuliah [PB: 1x(2x50")]	Elemen material dan non-material kebudayaan	5

		elemen material dan non-material kebudayaan	<b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	<b>Bentuk :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test:</li> </ul>	Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]		
5	<b>Sub-CPMK 4 :</b> Mahasiswa memahami metode etnografi sebagai pendekatan dalam penelitian.	Ketepatan <b>mengaplikasikan</b> metode etnografi dalam observasi	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test:</li> <li>• Test:</li> </ul> Meringkas materi kuliah (st test)	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Metode etnografi	5
6	<b>Sub-CPMK 5:</b> Mahasiswa mengenal struktur dan fungsi sistem kekerabatan dalam berbagai masyarakat.	Ketepatan <b>menjelaskan</b> struktur dan fungsi sistem kekerabatan dalam masyarakat	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b>	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test:</li> </ul>	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM:	Struktur dan fungsi sistem kekerabatan dalam masyarakat	5

			Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal		1+1(2x60")]		
7	<b>Sub-CPMK 6</b> : Mahasiswa memahami sistem ekonomi dalam perspektif budaya	Ketepatan <b>menjelaskan</b> korelasi antara sistem ekonomi dengan perkembangan kebudayaan	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test: (st test)	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Sistem ekonomi dalam perspektif budaya	5
8							15
9	<b>Sub-CPMK 7</b> : Mahasiswa memahami sistem kepercayaan dan praktik keagamaan dalam berbagai budaya	Ketepatan <b>menjelaskan</b> sistem kepercayaan dan praktik keagamaan dalam berbagai budaya	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Sistem kepercayaan dan praktik keagamaan dalam berbagai budaya	5

			lisan Mengerjakan latihan soal				
10	<b>Sub-CPMK 8</b> : Mahasiswa memahami peran seni dan ekspresi budaya dalam masyarakat	Ketepatan <b>menjelaskan</b> peran seni dan ekspresi budaya dalam masyarakat	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Seni dan Ekspresi Budaya	5
11	<b>Sub-CPMK 9</b> : Mahasiswa mengenal sistem politik dan kekuasaan dalam perspektif budaya.	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b> sistem politik dan kekuasaan dalam perspektif budaya.	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Sistem politik dan kekuasaan dalam perspektif budaya	5

			Mengerjakan latihan soal				
12	<b>Sub-CPMK 10 :</b> Mahasiswa dapat menganalisis proses perubahan sosial dan budaya dalam masyarakat	Ketepatan <b>menjelaskan</b> proses perubahan sosial dan budaya dalam masyarakat	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test: st test)	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Dinamika Sosial Budaya Masyarakat	5
13	<b>Sub-CPMK 11:</b> Mahasiswa memahami dampak globalisasi terhadap kebudayaan lokal dan global	Ketepatan <b>menjelaskan</b> dampak globalisasi terhadap kebudayaan lokal dan global	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Globalisasi dan dampaknya terhadap kebudayaan lokal dan global	5

14	<p><b>Sub-CPMK 12:</b></p> <p>Mahasiswa memahami konsep identitas budaya dalam masyarakat multikultural</p>	<p>Ketepatan <b>menjelaskan</b> konsep identitas budaya dalam masyarakat multikultural</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Tingkat Partisipasi</p> <p>Pedoman Penskoran</p> <p><b>Bentuk :</b></p> <p>Tes tanya jawab lisan</p> <p>Mengerjakan latihan soal</p>	<p>Kriteria:</p> <p>Partisipasi Kelas</p> <p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: (st test)</li> </ul>	<p>Kuliah [PB: 1x(2x50" )]</p> <p>Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60" )]</p>	<p>Identitas budaya dalam masyarakat multikultural</p>	5
15	<p><b>Sub-CPMK 13:</b></p> <p>Mahasiswa memahami peran gender dan seksualitas dalam berbagai budaya</p>	<p>Ketepatan <b>menjelaskan</b> peran gender dan seksualitas dalam berbagai budaya</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Tingkat Partisipasi</p> <p>Pedoman Penskoran</p> <p><b>Bentuk :</b></p> <p>Tes tanya jawab lisan</p> <p>Mengerjakan latihan soal</p>	<p>Kriteria:</p> <p>Partisipasi Kelas</p> <p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: (st test)</li> </ul>	<p>Kuliah [PB: 1x(2x50" )]</p> <p>Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60" )]</p>	<p>Gender dan seksualitas dalam berbagai budaya</p>	5

16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						15

	<b>UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA</b>  <b>FAKULTAS TEOLOGI</b>  <b>PROGRAM STUDI TEOLOGI</b>					<b>Kode Dokumen</b>
	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b> <b>R</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>	

Homiletika	511008	Mata Kuliah Wajib	T=2	4	26 Mei 2024
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ka PRODI</b>	
	Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th.		-	Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	CPL1	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas khotbah yang disampaikan sesuai bidang keahliannya secara mandiri.			
	CPL2	Memiliki pengetahuan homiletika; Memiliki pengetahuan Teknik berkhotbah yang baik dan benar.			
	CPL3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur, serta mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.			
	CPL4	Memiliki wawasan yang komprehensif mengenai konteks Gereja Toraja, adat dan budaya Toraja, untuk kemudian menghubungkannya dengan pengetahuan <i>eklesia</i> , <i>societa</i> dan <i>academia</i> sebagai lokus berteologi.			
	CPL5	Mampu menghasilkan khotbah yang relevan			
	CPL6	Mampu mengaplikasikan khotbah dalam kata dan perbuatan			
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>				
	CPMK-1	MENGETAHUI konteks jemaat-jemaat Gereja Toraja (CPL4).			
	CPMK-2	MEMAHAMI idealisme khotbah Kristo sentris sebagai pendasaran berteologi (CPL5).			
	CPMK-3	MENGAPLIKASIKAN teori berkhotbah yang baik dan benar (CPL2).			
	CPMK-4	MENGANALISIS model-model khotbah (CPL3).			
	CPMK-5	MENGEVALUASI khotbah yang relevan dalam situasi kekinian Gereja Toraja (CPL 1).			

	CPMK-6	MEMBUAT khotbah yang kreatif (CPL 6).								
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>									
	Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian homiletika (C2) (CPMK 4).								
	Sub-CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat khotbah: arti, dasar dan tujuan khotbah (C2) (CPMK1).								
	Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menjelaskan pendahuluan dan penutup khotbah (C3) (CPMK3).								
	Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu mempersiapkan dan menyampaikan khotbah yang baik (C1) (CPMK2).								
	Sub-CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk khotbah (nas, perikop, tema, tokoh, narasi, dan ekspositori) (C3) (CPMK5).								
	Sub-CPMK 3.2	Mahasiswa mampu menjelaskan sistematika dan Bahasa khotbah yang baik (C5) (CPMK3).								
	Sub-CPMK 4.1	Mahasiswa mampu menjelaskan metode menafsir untuk khotbah (C2) (CPMK4).								
	Sub-CPMK 4.2	Mahasiswa mampu menjelaskan khotbah Kristosentris (C2) (CPMK4).								
	Sub-CPMK 5.1	Mahasiswa mampu mengaplikasi khotbah yang kreatif (C6) (CPMK5).								
	Sub-CPMK 5.2	Mahasiswa mampu menyanyikan khotbah (C6) (CPMK2).								
	<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>									
		<b>Sub-CPMK1.1</b>	<b>Sub-CPMK1.2</b>	<b>Sub-CPMK2.1</b>	<b>Sub-CPMK2.2</b>	<b>Sub-CPMK3.1</b>	<b>Sub-CPMK3.2</b>	<b>Sub-CPMK4</b>	<b>Sub-CPMK5.1</b>	<b>Sub-CPMK5.2</b>
	<b>CPMK1</b>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>							
	<b>CPMK2</b>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
	<b>CPMK3</b>					<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			

	<b>CPMK4</b>							<input type="checkbox"/>		
	<b>CPMK5</b>								<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Matakuliah ini membangun keterampilan pengkhotbah untuk berkhotbah dengan menggunakan bentuk-bentuk khotbah nas, perikop, tema, tokoh, narasi dan ekspositori dengan ditopang persiapan yang matang yang tentu memperhatikan persiapan, penyusunan Bahasa khotbah yang baik dengan memperhatikan ajaran khotbah yang kristosentris dan mampu/trampil menyampaikan amanat/pesan khotbah serta mengaplikasikan Firman Allah dalam konteks ini dan di sini.
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Homiletika</li> <li>2. Hakekat Khotbah: arti, dasar dan tujuan khotbah</li> <li>3. Pendahuluan dan penutup khotbah</li> <li>4. Mempersiapkan dan menyampaikan khotbah</li> <li>5. Bentuk-bentuk khotbah: nas, perikop, tema, tokoh, narasi dan ekspositori</li> <li>6. Peranan ilustrasi dalam khotbah</li> <li>7. Sistematika dan bahasa khotbah yang baik</li> <li>8. Metode menafsir untuk khotbah</li> <li>9. Khotbah Kristosentris</li> <li>10. Aplikasi khotbah yang kreatif</li> <li>11. Praktek khotbah di Lab Homiletika dan di jemaat</li> </ol>
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. DR. H. Rothlisberger, Homiletika (Ilmu Berkhotbah), 1979. Jakarta: BPK Gunung Mulia.</li> <li>2. John Kilinger. 1998. Dasar-dasar Khotbah. diterj. Liem Sien dan Yosafat Kristono. Jakarta. Gunung Mulia</li> <li>3. Dr. Evans, William, Cara Mempersiapkan Khotbah, 2004. Jakarta: BK Gunung Mulia.</li> <li>4. Hasan Sotanto, Homiletika: Prinsip dan Metode dalam Berkhotbah, 2004. Jakarta: Gunung Mulia</li> <li>5. Benny Solihin, <i>7 Langkah Menyusun Khotbah yang Mengubah Kehidupan</i>. 2014. Malang: Literatur SAAT</li> <li>6. Haddon W. Robinson, Cara Berkhotbah Yang Baik. 2001. Yogyakarta: ANDI</li> <li>7. L.S. Raprap. Minta, Cari, &amp; Pencet. 2017. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia</li> <li>8. Ishak Sugianto. Embun Sorgawi. 2007. Yogyakarta: ANDI</li> <li>9. Bryan Chapell. Christ Centered Preaching. 2016. Washington: Baker Academic</li> <li>10. De Jong, S. Khotbah, Persiapan, Isi, Bentuk. 1996. Jakarta: BPK Gunung Mulia</li> <li>11. Sostenis Nggebu. 70 Garis Besar Khotbah Biografi. 2011. Bandung: Biji Sesawi</li> </ol>

**Pendukung :**

12. Lukas Tjandra.2001.Persiapan Khotbah Yang Praktis.Malang.Departemen Literatur SAAT.
13. P. H. Pouw.1995.Uraian Singkat Tentang Homiletika Ilmu Berkhotbah.Bandung.Yayasan Kalam Hidu
14. De Jong, S. Khotbah: Persiapan-Isi-Bentuk. 2015. Jakarta: Gunung Mulia.
15. Mc Clure, Jhon s. Firman Pemberitaan: 144 Istilah Penting Dalam Homiletika, 2012. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
16. E.P.Gintings, Khotbah dan Pengkhotbahnya, 2009. Jakarta: BPK Gunung Mulia,
17. Abraham Yeboah. Garis-garis Bsrar Khotbah Menurut Tahun Gerejawi. 2000. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
18. Glorius Bawengan. Khotbah Multikreatif. 2018. Jakarta: Huma Kreativa
19. Thomas Eny Marsudi. Khotbah Itu Indah Khotbah Itu Mudah. 2012. Jakarta: Gloria Graffa
20. Sostenis Nggebu. 101 Kerangka Khotbah Populer. 2010. Bandung: Biji Sesawi





<b>Dosen</b>	Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th.
<b>Matakuliah</b>	Homiletika

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;  [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran  [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian homiletika	Ketepatan dalam menjelaskan: pengertian homiletika	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non-Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>Test: Post test</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50" )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60" )]</li> <li>BM: Membaca Buku</li> </ul>	-	Pengertian homiletika  (Pusataka 1,3 ).	5

2	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat khotbah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Arti Khotbah</li> <li>• Dasar Khotbah</li> <li>• Tujuan Khotbah</li> </ul>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan: Hakekad Khotbah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Arti Khotbah</li> <li>• Dasar Khotbah</li> <li>• Tujuan Khotbah</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas.</p> <p><b>Bentuk :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah.</li> <li>• Test: Post test.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> </ul> <p>BM: Membaca Buku</p>	-	<p>Hakekad khotbah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Arti Khotbah</li> <li>• Dasar Khotbah</li> <li>• Tujuan Khotbah</li> </ul> <p>(Pusataka 2, 5, 6).</p>	5
3	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Penutup Khotbah</li> </ul>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Penutup Khotbah</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas.</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah.</li> <li>• Test: (Tugas Individu).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> </ul> <p>BM: Membaca Buku</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Penutup Khotbah</li> </ul> <p>(Pustaka 1, 2, 5).</p>	5
4	<p>Mahasiswa mampu mempersiapkan dan menyampaikan khotbah yang baik</p>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan: mempersiapkan dan menyampaikan khotbah yang baik</p>	<p><b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> </ul>	-	<p>Mempersiapkan dan Menyampaikan khotbah yang baik</p>	15

			<p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non-Test: Presentasi materi di kelas</li> <li>• Test: Post test</li> </ul>	BM : Membaca Buku		(Pustaka 2, 6, 7)	
5	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan: bentuk-bentuk khotbah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nas</li> <li>• Perikop</li> </ul>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan: bentuk-bentuk khotbah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nas</li> <li>• Perikop</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Presentasi materi di kelas</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• BM: Membaca Buku</li> </ul>	-	<p>Bentuk-bentuk khotbah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nas</li> <li>• Perikop</li> </ul> <p>(Pustaka 1, 3)</p>	15
6	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan: bentuk-bentuk khotbah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema</li> <li>• Tokoh</li> </ul>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan : bentuk-bentuk khotbah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema</li> <li>• Tokoh</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Presentasi materi di kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• BM: Membaca Buku</li> </ul>	-	<p>Bentuk-bentuk khotbah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema</li> <li>• Tokoh</li> </ul> <p>(Pustaka 2, 10, 11)</p>	10

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>			Pustaka 1,3,5,&15	
7	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan: bentuk-bentuk khotbah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Narasi</li> <li>• Ekspositori</li> </ul>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan: bentuk-bentuk khotbah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Narasi</li> <li>• Ekspositori</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Presentasi materi di kelas</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• BM: Membaca Buku</li> </ul>	-	<p>Bentuk-bentuk hotbah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Narasi</li> <li>• Ekspositori</li> </ul> <p>(Pustaka 5, 6, 9)</p>	10
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan: peranan ilustrasi dalam khotbah</p>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan: peranan ilustrasi dalam khotbah</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Presentasi materi di kelas</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• BM: Membaca Buku</li> </ul>	-	<p>Peranan ilustrasi dalam khotbah</p> <p>(Pustaka 2, 5, 6, 8)</p>	15

--	--	--	--	--	--	--	--	--

10	Mahasiswa mampu menjelaskan: sistematika dan Bahasa khotbah yang baik	Ketepatan dalam menjelaskan: sistematika dan Bahasa khotbah yang baik	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Presentasi materi di kelas</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• <b>BM:</b> Membaca Buku</li> </ul>	-	Sistematika dan Bahasa khotbah yang baik  (Pustaka 1, 2, 5)	15
11	Mahasiswa mampu menjelaskan metode menafsir untuk khotbah	Ketepatan dalam menjelaskan : metode menafsir untuk khotbah	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Presentasi materi di kelas</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• <b>BM:</b> Membaca Buku</li> </ul>	-	Metode Menafsir untuk Khotbah  (Pustaka 1, 5, 6)	15

12	Mahasiswa mampu menjelaskan khotbah Kristosentris	Ketepatan dalam menjelaskan : khotbah Kristosentris	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Presentasi materi di kelas</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• <b>BM:</b> Membaca Buku</li> </ul>	-	<p>Khotbah Kristosentris</p> <p>(Pustaka 9)</p>	15
13	Mahasiswa mampu menjelaskan aplikasi khotbah yang kreatif	Ketepatan dalam menjelaskan: aplikasi khotbah yang kreatif	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Presentasi materi di kelas</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• <b>BM:</b> Membaca Buku</li> </ul>	-	<p>Aplikasi Khotbah yang kreatif</p> <p>(Pustaka 5, 9)</p>	15

14	Mahasiswa mampu menyampaikan khotbah di Lab Homiletika	Ketepatan dalam menyampaikan khotbah di Lab Homiletika	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Praktik khotbah di Lab Homiletika</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• Praktik khotbah di Lab Homiletika</li> </ul>	-	Praktik Khotbah di Lab. Homiletika	10
15	Mahasiswa mampu menyampaikan khotbah di jemaat	Ketepatan dalam menyampaikan khotbah di jemaat	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Praktik khotbah di jemaat</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• Praktik khotbah di jemaat</li> </ul>	-	Praktik khotbah di jemaat	10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM = tatap muka, PT = penugasan terstruktur, BM = belajar mandiri



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

FAKULTAS TEOLOGI

PRODI TEOLOGI

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Kekristenan Indonesia	205WTEO2	Sejarah Kekristenan	T=2	P=0	3	27 Juni 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.				Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		Uraian			
	CPL-1(S4)	Memiliki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif, kolaboratif, serta inovatif dalam rangka peran serta sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.				
	CPL-2(S8)	Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.				
	CPL-3 (P1)	Memiliki pengetahuan dan pemahaman ekumenis, interreligius, lokal, dan global				
	CPL-4 (KU1)	Mampu menimbang konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.				
	CPL-5 (KK)	Memiliki kemampuan kritis untuk mendialogkan hasil penelitian dengan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		Uraian			
	CPMK1	Memahami perjalanan sejarah Kekristenan.				

CPMK2	Menganalisis latar belakang konteks dari sebuah produk sejarah.
CPMK3	Menganalisis cakupan aliran teologi yang berkembang dalam sejarah kekristenan.
CPMK4	Menganalisis periode perjalanan sejarah kekristenan.
CPMK5	Menyusun sebuah karya yang menunjukkan upaya merekonstruksi sejarah kekristenan.
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
	Uraian
Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa mampu memahamai konstruksi masyarakat Indonesia pra-Kekristenan (bagian pertama). (C2) (CPMK 1).
Sub-CPMK 1.2	Mahasiswa mampu memahamai konstruksi masyarakat Indonesia pra-Kekristenan (bagian kedua). (C2) (CPMK1).
Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Kekristenan pra-Kolonial di Indonesia. (C2) (CPMK2).
Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menelaah misi Katolik di Indonesia. (C4) (CPMK2).
Sub-CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menjelaskan konstruksi teologi Protestan di Indonesia (bagian pertama). (C2) (CPMK3)
Sub-CPMK 3.2	Mahasiswa mampu mendeteksi konsep prinsip teologi Protestan di Indonesia (bagian kedua).(C4) (Cpmk 3).
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis perjalanan kekristenan di beberapa wilayah di Indonesia (C5) (CPMK4).
Sub-CPMK 5.1	Mahasiswa mampu menganalisis pemikiran-pemikiran teologi di Indonesia. (C6) (CPMK5).
Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menganalisis peran Kekristenan dalam NKRI. (C6) (CPMK5).

	5.2	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini secara prinsip ingin menemukan dan mengangkat berbagai gagasan sejarah kekristenan di Indonesia, dalam kaitan dengan eksistensi kekristenan di masa kini	
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	14. Konstruksi masyarakat Indonesia pra-Kekristenan (bagian pertama) Hindu Budha 15. Konstruksi masyarakat Indonesia pra-Kekristenan (bagian kedua) Islam 16. Kekristenan di Indonesia (pra-Portugis dan Belanda) 17. Misi Katolik di Indonesia. 18. Misi Protestan di Indonesia (Bagian pertama) 19. Misi Protestan di Indonesia (Bagian kedua) 20. Kekristenan di Papua, Maluku, dan Minahasa. 21. Kekristenan di Sulawesi Selatan, dan Tengah, Kalimantan, dan Sumatera 22. Pemikiran-pemikiran Teologi di Indonesia 23. Kekristenan dalam lintasan 3 orde pemerintahan 24. Gerakan Oikumene di Indonesia. 25. Kekristenan dan NKRI 26. Kekristenan Indonesia dalam relasi dengan Islam dan agama-agama lain 27. Kekristenan dan Indonesia Emas 2045	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>	
	Berkhof, H. & I.H. Enklaar. 2009. <i>Sejarah Gereja</i> . Jakarta: BPK Gunung Mulia, cet. ke-9.	

- End, Th. van den. 2007. *Harta Dalam Bejana*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Cet. ke-19.
- Hastings, Adrian. 2000. *A World History of Christianity*. Grand Rapids Michigan/Cambridge, U.K.: William B. Eerdmans Publishing Company.
- Mitchell, Margaret M. & Frances M. Young. *The Cambridge History of Christianity origins to Constantine*. 2008. Cambridge: Cambridge University Press.
- Casiday, Augustine & Frederick W. Norris. *The Cambridge History of Constantine to c.600*. 2008. Cambridge: Cambridge University Press. Volume 2.
- Noble, Thomas F.X. & Julia M.H. Smith. *The Cambridge History of Early Medieval Christianities, c.600-1100*. 2008. Cambridge: Cambridge University Press. Volume 3.
- Rubin, Miri & Walter Simons. *The Cambridge History of Christianity in Western Europe c.1100-c.1500*. 2008. Cambridge: Cambridge University Press. Volume 4.
- Angold, Michael. *The Cambridge History of Christianity Eastern Christianity*. 2008. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hsia, R.Po-Chia. *The Cambridge History of Christianity Reform and Expansion 1500-1660*. 2008. Cambridge: Cambridge University Press.
- Brown, Stewart J. & Timothy Tackett. *The Cambridge History of Christianity Enlightenment, Reawakening and Revolution*. 2008. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mcleod, Hugh. *The Cambridge History of Christianity World Christianities c.1914-c.2000*. 2008. Cambridge: Cambridge University Press.
- Gilley, Sheridan & Brian Stanley. *The Cambridge History of Christianity World Christianities c.1815-c.1914*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Walker, Wiliston, Richard A. Norris, David W. Lotz & Robert T. Handy. 1984. *A History of Christian Church*. Scribner, e-book, fourth edition.

<b>Dosen Pengampu</b>		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.					
<b>Matakuliah syarat</b>		Sejarah Kekristenan 1					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konstruksi masyarakat Indonesia pra-Kekristenan (bagian Pertama)	Ketepatan dalam menjelaskan Konstruksi masyarakat Indonesia pra-Kekristenan (bagian Pertama)	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non-Test:  Meringkas materi kuliah</li> <li>Test:  Post test</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]</li> </ul>	Blended learning	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Indonesia pra-Kekristenan (Hindu-Budha)</li> </ul>	

2	Mahasiswa mampu menjelaskan konstruksi masyarakat Indonesia pra-Kekristenan (bagian kedua)	tepatan dalam menjelaskan: konstruksi masyarakat Indonesia pra-Kekristenan (bagian kedua)	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas.</p> <p><b>Bentuk :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah.</li> <li>• Test: Post test.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Indonesia pra-Kekristenan (Hindu-Budha)</li> </ul>
3	Mahasiswa mampu menjelaskan Kekristenan di Indonesia (pra-Portugis dan Belanda)	tepatan dalam menjelaskan kekristenan di Indonesia pra masa Portugis-Belanda	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas.</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah.</li> <li>• Test: (Tugas Individu).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kekristenan di Indonesia di abad ke-7 (kelompok Nestorian)</li> </ul>
4	Mahasiswa mampu menjelaskan Misi Katolik di Indonesia.	tepatan dalam menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>. Misi Katolik di Indonesia</li> <li>. Desain Teologi Katolik di Indonesia</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas.</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang Misi katolik di Indonesia</li> <li>• Desain Teologi Katolik di Indonesia</li> </ul>

5	Misi Protestan di Indonesia (Bagian pertama)	ketepatan menganalisis: kabar Injil Protestan di Indonesia	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi  Bentuk: • Non-Test: Meringkas materi kuliah. • Test: Post test	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")	-	Latar belakang misi protestan di Indonesia	
6	Misi Protestan di Indonesia (Bagian kedua)	ketepatan menganalisis: latar belakang Dogma dan teologi Protestan di Indonesia	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")	-	Latar belakang Dogma dan teologi Protestan di Indonesia	
7	Kekristenan di Papua, Maluku, dan Minahasa.	Ketepatan menganalisis: 6.1. Kekristenan di Papua 6.2. Kekristenan di Maluku 6.3 Kekristenan di Minahasa	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")	-	• Kekristenan di Papua • Kekristenan di Maluku • Kekristenan di Minahasa	

8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Mahasiswa mampu menganalisis desain dan proses gerakan Kekristenan di Sulawesi Selatan, dan Tengah, Kalimantan, dan Sumatera	Ketepatan menganalisis: 7.1. latar belakang lahirnya gerakan Kekristenan di Sulawesi Selatan 7.2. latar belakang lahirnya gerakan Kekristenan di Sulawesi Tengah 7.3. latar belakang lahirnya gerakan Kekristenan di Kalimantan 7.4. latar belakang lahirnya gerakan Kekristenan di Sumatera	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	• Latar belakang lahirnya gerakan kekristenan di Sulawesi Selatan • Latar belakang lahirnya gerakan kekristenan di Sulawesi Tengah • Latar belakang lahirnya gerakan kekristenan di Kalimantan • Latar belakang lahirnya gerakan kekristenan di Sumatera	
10	Mahasiswa mampu menganalisis desain Pemikiran-pemikiran Teologi di Indonesia	Ketepatan menganalisis: Pemikiran-pemikiran teologi di Indonesia	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Pemikiran-pemikiran teologi di Indonesia	
11	Kekristenan dalam lintasan 3 orde pemerintahan	Ketepatan menganalisis: 11.1. kekristenan di	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]  • <b>Diskusi</b>	-	• Kekristenan di Masa Orde Lama • Kekristenan di masa Orde Baru	

		<p>masa Orde Lama</p> <p>11.2. Kekristenan di masa Orde Baru</p> <p>11.3 Kekristenan di masa Reformasi</p>	<p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Mengkritisi uraian teman</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<p>[PT+KM: 1+1(2x60")]</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kekristenan di masa Reformasi</li> </ul>	
12	Mahasiswa mampu menganalisis desain dan proses gerakan Oikumene	<p>Ketepatan menganalisis:</p> <p>12.1. latar belakang lahirnya gerakan Oikumene</p> <p>12.2. prinsi-prinsip teologi Oikumene di Indonesia</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang lahirnya gerakan Oikumene di Indonesia</li> <li>• Prinsip-prinsip teologi Oikumene di Indonesia</li> </ul>	
13	Mahasiswa mampu menganalisis kekristenan dan NKRI	<p>Ketepatan menganalisis:</p> <p>Kekristenan dan NKRI</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]</li> </ul>	-	Kekristenan dan NKRI	
14	Kekristenan Indonesia	Ketepatan	<p><b>Kriteria:</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> </ul>	-	Kekristenan dan agama-agama lain	

	dalam relasi dengan agama-agama lain	menganalisis: Relasi Kristen dan agama-agama lain	Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test:  (Post test)	[PB: 1x(2x50")]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]			
15	Mahasiswa mampu menganalisis desain kekristenan dan Indonesia Emas 2045	Ketepatan menganalisis: desain Kekristenan dan misi Indonesia Emas 2045	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test:  (Post test)	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Kekristenan dan misi Indonesia Emas 2045	
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

### DESKRIPSI TUGAS

Ada 3 tugas utama yang harus dikerjakan dan diserahkan mahasiswi/a selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

**d. Presentasi Kelompok** sesuai tema/topik yang ditentukan.

**e. Ujian Tengah Semester** laporan baca (bacaan akan ditentukan kemudian). Laporan baca maksimal 3 halaman dan memuat gagasan utama (*thesis statement*), rangkuman atas gagasan utama penulis, dan catatan evaluasi atas bacaan. Catatan evaluasi minimal 40 % dari seluruh tulisan. Seluruh laporan diketik dengan **memakai font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5 dan** diunggah melalui *google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian)

f. **Ujian Akhir Semester** (UAS) berupa makalah akhir, **6-8 halaman, font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5** diunggah melalui *google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian)

Data diri

Judul makalahmu

Abstrak

Pendahuluan/latar belakang

Pembahasan

Penutup/kesimpulan

Daftas pustaka/rujukan/Acuan (Minimal lima)

#### **Catatan:**

4. Aneka tagihan (tugas-tugas) wajib diserahkan atau diunggah dengan tidak melampaui *deadline*.
5. Tugas Presentasi diunggah selambat-lambatnya dua hari sebelum presentasi, Rabu pukul 19.00 WITA (jam 7 malam)
6. **Anti Plagiarisme**. Jika dalam makalah mahasiswi-mahasiswa ditemukan kasus ini, maka dinyatakan gagal.

#### **Catatan Tambahan:**

- e. Toleransi keterlambatan adalah 10 menit setiap pertemuan.
- f. Jika perkuliahan dilakukan *on-line*, memilih untuk *Off Camera* berarti memilih meninggalkan ruang perkuliahan dan dianggap tidak hadir (absen/alpa).
- g. Mahasiswa memiliki hak tidak hadir di kelas sebanyak empat (4) kali tatap muka. Lebih dari empat (4) mahasiswa dianggap gagal (Error).
- h. Kelas dimulai dengan menyanyi (KJ, NKB, PKJ, NJNE, MZ Toraja, NR). Tidak boleh menggunakan lagu “kidung pujian” (pop). Membaca Alkitab (satu perikop) dengan bahasa Inggris (memulai kelas) dan bahasa Toraja (mengakhiri kelas), pun dengan berdoa (Bahasa Inggris dan Toraja).

### **EVALUASI**

#### **B. Komponen Evaluasi**

- |                            |     |
|----------------------------|-----|
| d. Presentasi Kelompok     | 30% |
| e. UTS (Laporan Baca)      | 30% |
| f. UAS Tugas Akhir-Makalah | 40% |

### C. Instrumen Penilaian

#### 1. Presensi & Partisipasi Selama Perkuliahan 15%

No	Nama Mahasiswa	Skor	
		Kehadiran	Partisipasi
1.			
2.			
3.			

#### 2. Presentasi Kelompok 30%

No	Nama Kelompok	Skor		
		Kualitas Presentasi (Metode dan Kesiapan Materi)  (1-25)	Penguasaan Materi  (1-35)	Kualitas Makalah  (1-40)
1.				

2.				
3.				

**3. UTS/ Laporan baca 20%**

No	Nama Mahasiswa	Skor		
		Gagasan utama (1-30)	Rangkuman (1-30)	Catatan evaluasi (1-40)
4.				
5.				
6.				

**Makalah UAS 35%. Masing-masing dengan kriteria penilaian sebagai berikut:**

<b>No</b>	<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Aspek Penilaian</b>				
		<b>Teknik Penulisan (1-20)</b>	<b>Kualitas Isi (1-50)</b>	<b>Manfaat (1-10)</b>	<b>Sumber (1-10)</b>	<b>Orisinalitas (1-10)</b>
01						
02						
03						

**TATA TERTIB PERKULIAHAN**

*(Disepakati bersama dengan mahasiswa pada pertemuan pertama)*



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**  
**FAKULTAS TEOLOGI**  
**PRODI TEOLOGI**

**Kode Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMES-TER	TGL PENYUSUNAN	
Teologi Perjanjian Baru	213WTEO3	BIBLIKA	T=3, P=0	III	Agustus 2024	
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua Prodi</b>	
	Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	CPL-1 (S1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.				
	CPL-2 (KK2)	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja dan bidang kerja lainnya				
	CPL-3 (KU2)	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.				
	CPL-4 (P1)	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif- interdisipliner				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK1	Mahasiswa memahami dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik, atribut dan sifat Allah dalam teologi Kristen				
	CPMK2	Mahasiswa memahami dan menganalisis dinamika relasional antara Allah dan manusia, serta				

	implikasinya bagi kehidupan iman
CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan teologi tentang natur ganda Kristus (keilahian dan kemanusiaan) dan implikasinya bagi teologi Kristen dan menjelaskan gelar-gelar Yesus dalam konteks teologi Perjanjian Baru dan implikasinya bagi kehidupan iman dan pelayanan..
CPMK4	Mahasiswa memahami dan menjelaskan ajaran Yesus tentang Roh Kudus dan pekerjaan Roh Kudus dalam konteks Alkitab dan teologi Kristen

CPMK5	Mahasiswa mampu Memahami dan menjelaskan gagasan mengenai jemaat dalam pengajaran Yesus serta proses timbulnya dan perkembangan jemaat dalam konteks Perjanjian Baru.				
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>					
<b>Sub-CPMK1</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang Allah sbg Pencipta, Bapa dan Raja dan sifat-sifat Allah				
<b>Sub-CPMK2</b>	Mahasiswa memahami pandangan dunia kuno ttg manusia, manusia menurut Injil, surat Paulus dan surat lainnya, dan dinamika relasional antara Allah dan manusia				
<b>Sub-CPMK3</b>	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan ajaran Yesus tentang Roh Kudus dalam Injil-Injil, pekerjaan RK dalam Kisah Para Rasul dan Surat-surat Paulus				
<b>Sub-CPMK4</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Kerajaan Allah				
<b>Sub-CPMK5</b>	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan konsep jemaat dalam pengajaran Yesus, proses timbulnya jemaat, dan perkembangan jemaat.				
<b>Sub-CPMK6</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang kehidupan sesudah mati				
<b>Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</b>					
<b>CPL</b>	<b>CPMK1</b>	<b>CPMK2</b>	<b>CPMK3</b>	<b>CPMK4</b>	<b>CPMK5</b>
CPL-1 (S1)	√	√	√	√	√
CPL-2 (KK2)	√	√	√	√	√
CPL-3 (KU2)	√	√	√	√	√

	CPL-4 (P1)	√	√	√	√	√
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Mata kuliah ini dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep-konsep teologis ttg Allah, Manusia dan Dunianya, Yesus Kristus (Kristologi), Roh Kudus, Eklesiologi, Kerajaan Allah, eklesiologi, dan kehidupan sesudah mati secara mendalam tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan pribadi, gereja, dan masyarakat luas. Dengan fokus pada aspek teoretis dan praktis,</p>					

	mahasiswa akan siap untuk mengintegrasikan pengetahuan teologis mereka dalam berbagai konteks dan tantangan yang dihadapi						
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Allah</li> <li>2. Manusia dan Dunianya</li> <li>3. Yesus Kristus (Kristologi)</li> <li>4. Roh Kudus</li> <li>5. Kerajaan Allah</li> <li>6. Eklesiologi</li> <li>7. Kehidupan sesudah mati</li> </ol>						
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>						
	1. Donald Guthrie, Teologi Perjanjian Baru 1,2,3 (Jakarta: BPK Gunung Mulia)						
	<b>Pendukung :</b>						
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. George Eldon Ladd, Teologi PB Jilid 1 dan 2 (Bandung: Yayasan Kalam Hidup)</li> <li>2. Kristanto, Studi Komparatif Tentang Ajaran Kehidupan Sesudah Mati Menurut Pandangan Aluk To Dolo Dan Alkitab: Suatu Upaya Membangun Teologi Kontekstual Tentang Kehidupan Sesudah Mati Di Tana Toraja (Disertasi pada STFT Jaffray Makassar, 2023)</li> </ol>						
<b>Dosen Pengampu</b>	Pdt. Dr. Kristanto, M.Th						
<b>Matakuliah syarat</b>	Hermeneutika PB						
Perte muan Ke-	Kemampuan akhir tiap tahap belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilai an (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami RPS		Laporan baca, tugas mandiri, tugas terstruktur			RPS	
---	------------------------------	--	--	--	--	-----	--

2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengembangkan pemahaman mendalam ttg Allah sbg Pencipta, Bapa dan Raja	Ketepatan penjelasan dan pengembangan	Kejelasan penjelasan dan kemampuan mengembangkan pemahaman	<p>Bentuk: Ceramah, Diskusi Interaktif, Presentasi Mahasiswa</p> <p>Metode:</p> <p>Ceramah: oleh dosen</p> <p>Diskusi Interaktif: Mahasiswa memberikan pandangan mereka tentang sifat-sifat Allah dan relevansinya.</p> <p>Presentasi Mahasiswa: Mahasiswa menyusun dan mempresentasikan ringkasan tentang sifat-sifat Allah.</p>		Allah sebagai Pencipta, Bapa dan Raja	6
3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep utama tentang sifat-sifat Allah berdasarkan teologi Kristen.	Ketepatan penjelasan konsep	Akurasi penejelasan, analisis dan refleksi	<p>Bentuk: Ceramah, diskusi,</p> <p>Metode:</p> <p>Ceramah: Dosen menjelaskan sifat-sifat Allah berdasarkan teologi Kristen.</p> <p>Diskusi Interaktif: Mahasiswa memberikan pandangan mereka tentang sifat-sifat Allah dan relevansinya.</p> <p>Presentasi Mahasiswa: Mahasiswa menyusun dan mempresentasikan ringkasan tentang sifat-sifat Allah.</p>		Sifat-sifat Allah	6

4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa memahami pandangan dunia kuno ttg manusia dan dunia</li> <li>- Mahasiswa memahami manusia menurut Kitab Injil dan Kisah Para Rasul dan menurut surat-surat Paulus dan surat lainnya</li> </ul>	pemahaman yang benar	Penggunaan referensi ALkitab dan literature lain	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: oleh Dosen dunia.</p> <p>Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang perbedaan pandangan dunia kuno dengan pandangan modern.</p> <p>Penugasan: Mahasiswa membaca dan menganalisis teks teologis terkait pandangan dunia kuno.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pandangan dunia kuno tentang manusia dan dunia</li> <li>- Manusia menurut Kitab Injil dan Kisah Para Rasul dan menurut surat-surat Paulus dan surat lainnya</li> </ul>	5
5	Mahasiswa memahami manusia dalam dinamika relasional antara Allah dan manusia	Ketepatan pemahaman	Pemahaman teologis rasional, integrasi perspektif teologis dan alkitabiah	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan Mandiri</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: oleh Dosen</p> <p>Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang pengalaman pribadi dalam hubungan dengan Allah.</p> <p>Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis esai tentang bagaimana dinamika ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>		Manusia dalam dinamika relasional antara Allah dan manusia	5

6	Mahasiswa memahami Yesus sebagai Manusia dan implikasinya bagi Teologi Kristen	Ketepatan pemahaman	Pemahaman ttg kemanusiaan Yesus, aplikasi praktis	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kasus</p> <p>Metode Pembelajaran: Ceramah: oleh Dosen .</p> <p>Diskusi Kasus: Mahasiswa menganalisis kasus-kasus historis yang menunjukkan pemahaman Yesus sebagai manusia.</p>		Manusia dan implikasinya bagi Teologi Kristen	7
7	Mahasiswa memahami gelar-gelar Yesus dan implikasinya bagi iman dan pelayanan	Ketepatan pemahaman	Implikasi bagi iman dan pelayanan	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan Mandiri</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: Dosen menjelaskan berbagai gelar Yesus dalam Alkitab.</p> <p>Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang implikasi teologis dari gelar-gelar Yesus.</p> <p>Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis refleksi tentang relevansi gelar-gelar ini dalam pelayanan mereka.</p>		Gelar-gelar Yesus dan implikasinya bagi iman dan pelayanan	2

8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						17
9	Mahasiswa memahami tentang Roh Kudus dan pekerjaannya dalam Injil, Kisah Para Rasul, dan surat-surat Paulus.	Ketepatan pemahaman	Pemahaman ttg Roh Kudus dan pekerjaannya, dan implikasinya bg kehidupan Kristen dan pelayanan Gereja	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Penugasan Mandiri</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: Dosen menjelaskan peran dan pekerjaan Roh Kudus dalam Alkitab.</p> <p>Diskusi: Mahasiswa berdiskusi tentang pengalaman mereka dengan Roh Kudus.</p> <p>Penugasan Mandiri: Mahasiswa menganalisis teks-teks Alkitab tentang pekerjaan Roh Kudus.</p>		Roh Kudus dan pekerjaannya dalam Injil, Kisah Para Rasul, dan surat-surat Paulus.	5
10	Mahasiswa memahami tentang Kerajaan Allah	Ketepatan pemahaman	Analisis teologis dan implikasi praktis	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok, Presentasi</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: Dosen menjelaskan konsep Kerajaan Allah.</p> <p>Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang interpretasi kontemporer tentang Kerajaan Allah.</p> <p>Presentasi: Mahasiswa menyajikan hasil</p>		Kerajaan Allah	5

				analisis mereka tentang bagaimana Kerajaan Allah diterapkan dalam konteks			
--	--	--	--	---	--	--	--

				saat ini.			
11	Mahasiswa Memahami timbulnya jemaat dan perkembangannya	Ketepatan pemahaman	Pemahaman sejarah jemaat, aplikasi kontekstual (relevansi historis)	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Penugasan Mandiri</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: Dosen menjelaskan proses timbulnya dan perkembangan jemaat dalam PB.</p> <p>Diskusi: Mahasiswa membahas perkembangan jemaat dalam konteks modern.</p> <p>Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis esai tentang relevansi konsep jemaat dalam kehidupan gereja saat ini.</p>		Jemaat dan perkembangannya dalam PB	5
12	Mahasiswa Memahami tentang kematian dan masa antara (intermediate state)	Ketepatan pemahaman	Pemahaman konsep kematian dan masa antara, analisis teologis dan aplikasi	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan Mandiri</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: Dosen menjelaskan konsep kematian dan masa antara.</p> <p>Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang pandangan mereka</p>		Kematian dan masa antara (intermediate state)	5

			tentang kematian dalam konteks teologi			
--	--	--	--	--	--	--

				Kristen.  Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis refleksi teologis tentang kehidupan setelah kematian.			
13	Mahasiswa Memahami kebangkitan dan penghakiman	Ketepatan penjelasan	Pemahaman konsep kebangkitan dan penghakiman, aplikasi kontekstual	Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Penugasan Mandiri  Metode Pembelajaran:  Ceramah: Dosen menjelaskan konsep kebangkitan dan penghakiman dalam PB.  Diskusi: Mahasiswa berdiskusi tentang implikasi dari kebangkitan dan penghakiman bagi iman Kristen.  Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis esai tentang bagaimana kebangkitan dan penghakiman mempengaruhi pandangan mereka tentang masa depan.		Kebangkitan dan penghakiman	5
14	Mahasiswa Memahami dan dapat menjelaskan ttg sorga dan neraka	Ketepatan penjelsan	Pemahaman konsep sorga dan neraka, aplikasi kontekstual	Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan Mandiri  Metode Pembelajaran:  Ceramah: Dosen menjelaskan konsep		Sorga dan Neraka	5

				<p>sorga dan neraka dalam Alkitab.</p> <p>Diskusi Kelompok: Mahasiswa membahas pandangan teologis tentang sorga dan neraka.</p> <p>Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis refleksi tentang bagaimana pemahaman tentang sorga dan neraka mempengaruhi kehidupan spiritual mereka.</p>			
15	Mahasiswa dapat menjelaskan langit baru dan bumi baru	Ketepatan penjelasan	Pemahaman konsep langit dan bumi baru, aplikasi praktis	<p>Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Interaktif, Penugasan Mandiri</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Ceramah: Dosen menjelaskan konsep langit baru dan bumi baru dalam PB.</p> <p>Diskusi Interaktif: Mahasiswa berbagi pandangan mereka tentang masa depan eskatologis.</p> <p>Penugasan Mandiri: Mahasiswa menganalisis teks Alkitab terkait dan menulis esai tentang bagaimana konsep ini relevan dengan kehidupan mereka.</p>		Langit baru dan bumi baru	5
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						17

## Rubrik Penilaian

Kriteria	Indikator Penilaian	A (91-100)	A- (86-90)	B+ (81-85)	B (76-80)	B- (71-75)	C+ (66-70)	C (61-65)	C- (56-60)	D+ (51-55)	D (45-50)	E (0-44)
Pemahaman tentang Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja dalam teologi Kristen.	Mahasiswa mampu menjelaskan secara mendalam dan kritis tentang Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja, serta mampu menghubungkan dengan konteks iman Kristen.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ini secara mendalam dan mampu menghubungkan dengan konteks iman Kristen.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ini dengan sangat baik, namun ada beberapa bagian yang kurang mendalam.	Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun kurang mendalam dalam analisis dan hubungannya dengan konteks iman.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ini dengan baik, namun analisis dan hubungannya dengan konteks iman masih kurang mendalam.	Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun masih ada beberapa hal yang kurang jelas.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, namun kurang dalam analisis dan aplikasinya.	Mahasiswa memahami konsep dasar, namun tidak mampu menganalisis lebih lanjut.	Mahasiswa memahami konsep dasar, namun analisisnya masih dangkal.	Mahasiswa kurang mampu menjelaskan konsep ini dengan baik dan analisisnya sangat dangkal.	Mahasiswa tidak mampu menjelaskan dengan baik konsep Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja.
Pemahaman tentang Sifat-Sifat Allah	Mahasiswa mampu menjelaskan sifat-sifat Allah berdasarkan teologi Kristen.	Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara lengkap dan kritis serta mampu mengaitkannya dengan kehidupan praktis.	Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara lengkap dan mampu mengaitkannya dengan kehidupan praktis.	Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara lengkap, namun ada beberapa yang tidak dikaitkan dengan kehidupan praktis.	Mahasiswa menjelaskan sebagian besar sifat-sifat Allah dengan baik, namun beberapa tidak dibahas secara mendalam.	Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah dengan baik, namun ada beberapa yang tidak dibahas secara mendalam.	Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah dengan baik, namun ada beberapa yang kurang jelas.	Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara umum, namun ada beberapa yang kurang jelas.	Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara umum, namun tidak ada kaitannya dengan kehidupan praktis.	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun analisisnya masih dangkal.	Mahasiswa memahami konsep dasar, namun analisisnya masih dangkal.	Mahasiswa kurang mampu menjelaskan sifat-sifat Allah dengan baik.
Pemahaman tentang Pandangan Dunia Kuno tentang Manusia dan Dunia	Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan mengaitkannya dengan pemahaman Injil dan surat-surat Paulus secara mendalam dan kritis.	Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan mengaitkannya dengan pemahaman Injil dan surat-surat Paulus secara mendalam dan kritis.	Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan mengaitkannya dengan pemahaman Injil dan surat-surat Paulus secara mendalam.	Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan Injil, namun kurang dalam mengaitkannya dengan surat-surat Paulus.	Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan Injil, namun ada beberapa bagian yang kurang jelas.	Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan Injil, namun kurang dalam mengaitkannya dengan surat-surat Paulus.	Mahasiswa menjelaskan pandangan dunia kuno dan Injil, namun kurang dalam mengaitkannya dengan surat-surat Paulus.	Mahasiswa memahami pandangan dunia kuno dan Injil secara umum, namun analisisnya masih dangkal.	Mahasiswa memahami pandangan dunia kuno dan Injil secara umum, namun tidak ada analisis terhadap Injil dan	Mahasiswa memahami pandangan dunia kuno secara umum, namun tidak ada analisis terhadap Injil dan	Mahasiswa memahami konsep dasar, namun kurang jelas dalam analisisnya.	Mahasiswa kurang mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan kaitannya dengan Injil dan surat-surat Paulus.

	surat Paulus.								surat-surat Paulus.			
Pemahaman tentang Dinamika Relasional antara Allah dan Manusia	Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika relasional antara Allah dan manusia.	Mahasiswa menjelaskan dinamika ini secara mendalam dan kritis serta menghubungkan nya dengan konteks teologi dan kehidupan iman.	Mahasiswa menjelaskan dinamika ini secara mendalam dan menghubungkan nya dengan konteks teologi dan kehidupan iman.	Mahasiswa menjelaskan dinamika ini secara mendalam, namun ada beberapa bagian yang kurang jelas.	Mahasiswa menjelaskan dinamika ini dengan baik, namun kurang dalam analisis aplikatif.	Mahasiswa menjelaskan dinamika ini dengan baik, namun kurang dalam analisis aplikatif.	Mahasiswa menjelaskan dengan baik namun ada beberapa bagian yang kurang jelas.	Mahasiswa menjelaskan dengan baik namun tidak mendalam	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun tidak ada kaitannya dengan kehidupan iman.	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun analisisnya sangat dangkal.	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun tidak ada kaitannya dengan kehidupan iman.	Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan dinamika relasional antara Allah dan manusia.
Pemahaman tentang Yesus sebagai Manusia dan Implikasinya bagi Teologi Kristen	Mahasiswa mampu menjelaskan natur kemanusiaan Yesus dan implikasinya bagi teologi Kristen.	Mahasiswa menjelaskan secara mendalam tentang Yesus dan dampaknya pada teologi Kristen, serta mengaitkannya dengan kehidupan iman.	Mahasiswa menjelaskan secara mendalam tentang Yesus sebagai manusia dan dampaknya pada teologi Kristen.	Mahasiswa menjelaskan tentang Yesus sebagai manusia, namun kurang dalam analisis dampaknya pada teologi Kristen.	Mahasiswa menjelaskan dengan baik tentang Yesus sebagai manusia, namun kurang dalam analisis teologisnya.	Mahasiswa menjelaskan dengan baik tentang Yesus sebagai manusia, namun kurang dalam analisis teologisnya.	Mahasiswa menjelaskan tentang Yesus sebagai manusia, namun kurang dalam aplikasinya pada kehidupan iman.	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun tidak ada kaitannya dengan teologi Kristen.	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun tidak ada kaitannya dengan teologi Kristen.	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun sangat dangkal dalam analisis teologisnya.	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun sangat dangkal dalam analisis teologisnya.	Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan konsep Yesus sebagai manusia dan implikasinya.
Pemahaman tentang Gelar-Gelar Yesus dan Implikasinya bagi Iman dan Pelayanan	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai gelar Yesus dan implikasinya bagi iman dan pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap dan kritis berbagai gelar Yesus dan mengaitkannya dengan konteks pelayanan secara mendalam.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus dan mengaitkannya dengan konteks pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus, namun kurang dalam mengaitkannya dengan konteks pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus, namun kurang dalam aplikasinya pada pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus, namun kurang dalam aplikasinya pada pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan dengan baik berbagai gelar Yesus, namun kurang dalam analisis aplikasinya.	Mahasiswa menjelaskan konsep gelar-gelar Yesus, namun kurang dalam analisis aplikasinya.	Mahasiswa menjelaskan konsep gelar-gelar Yesus, namun kurang dalam analisis aplikasinya.	Mahasiswa menjelaskan konsep gelar-gelar Yesus secara umum, namun tidak ada kaitannya dengan pelayanan	Mahasiswa menjelaskan konsep gelar-gelar Yesus secara umum, namun analisisnya sangat dangkal.	Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan gelar-gelar Yesus dan dampaknya

Pemahaman tentang Roh	Mahasiswa mampu menjelaskan secara lengkap	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap	Mahasiswa menjelaskan secara	Mahasiswa menjelaskan secara	Mahasiswa menjelaskan secara	Mahasiswa menjelaskan konsep Roh	Mahasiswa menjelaskan konsep Roh	Mahasiswa menjelaskan konsep	Mahasiswa menjelaskan konsep	Mahasiswa menjelaskan konsep	Mahasiswa menjelaskan konsep	Mahasiswa kurang memahami
-----------------------	--	--------------------------------------	--------------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	----------------------------------	----------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	---------------------------

Kudus dan Pekerjaan-Nya	n konsep Roh Kudus dan pekerjaannya dalam Injil, Kisah Para Rasul, dan surat-surat Paulus.	dan kritis konsep Roh Kudus dan pekerjaannya serta mengaitkannya dengan teologi dan kehidupan iman.	konsep Roh Kudus dan pekerjaannya serta mengaitkannya dengan teologi dan kehidupan iman.	lengkap konsep Roh Kudus dan pekerjaannya, namun kurang mengaitkannya dengan teologi dan kehidupan iman.	lengkap konsep Roh Kudus dan pekerjaannya, namun kurang dalam aplikasinya pada kehidupan iman.	lengkap konsep Roh Kudus dan pekerjaannya, namun kurang dalam aplikasinya pada kehidupan iman.	Kudus dan pekerjaannya dengan baik, namun kurang aplikasinya.	an konsep dasar tentang Roh Kudus, namun kurang dalam analisis aplikasinya.	dasar tentang Roh Kudus, namun kurang dalam analisis aplikasinya.	an konsep dasar tentang Roh Kudus, namun tidak ada kaitannya dengan kehidupan iman.	an konsep dasar tentang Roh Kudus, namun analisisnya sangat dangkal.	dan menjelaskan konsep Roh Kudus dan pekerjaannya.
-------------------------	--	---	--	--	--	--	---	---	---	---	--	--

### Pemahaman tentang Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja dalam teologi Kristen.
- Indikator:
  - Sangat Baik: Mahasiswa mampu menjelaskan secara mendalam dan kritis tentang Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja, serta mampu menghubungkannya dengan konteks iman Kristen.
  - Baik: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ini dengan baik, namun analisis dan hubungannya dengan konteks iman masih kurang mendalam.
  - Cukup: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, namun kurang dalam analisis dan aplikasinya.
  - Kurang: Mahasiswa tidak mampu menjelaskan dengan baik konsep Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja.

### Pemahaman tentang Sifat-Sifat Allah

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan sifat-sifat Allah berdasarkan teologi Kristen.
- Indikator:
  - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara lengkap dan mampu mengaitkan dengan kehidupan praktis.
  - Baik: Mahasiswa menjelaskan sebagian besar sifat-sifat Allah dengan baik, namun ada beberapa yang tidak dibahas secara mendalam.
  - Cukup: Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara umum, namun ada beberapa yang kurang jelas.
  - Kurang: Mahasiswa kurang mampu menjelaskan sifat-sifat Allah dengan baik.

### Pemahaman tentang Pandangan Dunia Kuno tentang Manusia dan Dunia

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno tentang manusia dan dunia, serta pandangan dalam Injil dan surat-surat Paulus.
- Indikator:
  - Sangat Baik: Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan mengaitkannya dengan pemahaman Injil dan surat-surat Paulus secara mendalam.
  - Baik: Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan Injil, namun kurang dalam mengaitkan dengan surat-surat Paulus.
  - Cukup: Mahasiswa memahami pandangan dunia kuno dan Injil secara umum, namun analisisnya masih dangkal.
  - Kurang: Mahasiswa kurang mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan kaitannya dengan Injil dan surat-surat Paulus.

### Pemahaman tentang Dinamika Relasional antara Allah dan Manusia

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika relasional antara Allah dan manusia.
- Indikator:
  - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan dinamika ini secara mendalam dan menghubungkannya dengan konteks teologi dan kehidupan iman.
  - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik namun kurang dalam analisis aplikatif.
  - Cukup: Mahasiswa menjelaskan konsep dasar namun tidak mendalam.
  - Kurang: Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan dinamika relasional antara Allah dan manusia.

### Pemahaman tentang Yesus sebagai Manusia dan Implikasinya bagi Teologi Kristen

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan natur kemanusiaan Yesus dan implikasinya bagi teologi Kristen.
- Indikator:
  - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan secara mendalam tentang Yesus sebagai manusia dan dampaknya pada teologi Kristen.
  - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun kurang dalam analisis teologisnya.
  - Cukup: Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun kurang dalam implikasi teologis.
  - Kurang: Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan konsep Yesus sebagai manusia dan implikasinya.

### Pemahaman tentang Gelar-Gelar Yesus dan Implikasinya bagi Iman dan Pelayanan

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai gelar Yesus dan implikasinya bagi iman dan pelayanan.
- Indikator:
  - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan secara lengkap dan mengaitkannya dengan konteks pelayanan secara mendalam.
  - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun analisis aplikasi pelayanannya kurang mendalam.
  - Cukup: Mahasiswa menjelaskan konsep gelar-gelar Yesus, namun kurang dalam implikasinya.
  - Kurang: Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan gelar-gelar Yesus dan dampaknya.

### Pemahaman tentang Roh Kudus dan Pekerjaan-Nya

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Roh Kudus dan pekerjaannya dalam Injil, Kisah Para Rasul, dan surat-surat Paulus.
- Indikator:
  - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan secara lengkap dan mengaitkannya dengan teologi dan kehidupan iman.
  - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun kurang dalam aplikasinya.
  - Cukup: Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun kurang dalam analisis dan aplikasi.
  - Kurang: Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan tentang Roh Kudus dan pekerjaannya.

### Pemahaman tentang Kerajaan Allah

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Kerajaan Allah.
- Indikator:
  - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan Kerajaan Allah dengan mendalam dan relevan dengan konteks zaman.
  - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun kurang dalam aplikasi praktisnya.
  - Cukup: Mahasiswa memahami konsep dasar Kerajaan Allah, namun analisis dan aplikasinya kurang.
  - Kurang: Mahasiswa kurang mampu menjelaskan konsep Kerajaan Allah.

### Pemahaman tentang Jemaat dalam Perjanjian Baru

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep jemaat dan perkembangannya dalam konteks Perjanjian Baru.
- Indikator:
  - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan secara mendalam tentang timbulnya jemaat dan perkembangan jemaat dalam PB.
  - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik namun kurang dalam analisis historis dan aplikasinya.

- Cukup: Mahasiswa memahami konsep jemaat secara umum, namun kurang dalam detail sejarah dan perkembangan.
- Kurang: Mahasiswa kurang mampu menjelaskan konsep jemaat dan perkembangannya.

#### Pemahaman tentang Kematian dan Masa Antara (Intermediate State)

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kematian dan masa antara dalam teologi Kristen.
- Indikator:
  - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan secara mendalam dan komprehensif tentang kematian dan masa antara.
  - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun ada beberapa bagian yang kurang mendalam.
  - Cukup: Mahasiswa memahami konsep dasar, namun kurang dalam analisis teologis.
  - Kurang: Mahasiswa kurang mampu menjelaskan konsep kematian dan masa antara.

#### Pemahaman tentang Kebangkitan dan Penghakiman

- Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kebangkitan dan penghakiman dalam teologi Kristen.
  - Indikator:
    - Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan mendalam tentang kebangkitan dan penghakiman, dan relevansinya dalam kehidupan Kristen.
    - Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun ada beberapa bagian yang kurang mendalam.
    - Cukup: Mahasiswa memahami konsep dasar, namun kurang dalam aplikasi dan relevansi teologisnya.
- Kurang: Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan konsep kebangkitan dan penghakiman.



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**  
**FAKULTAS TEOLOGI**  
**PROGRAM STUDI TEOLOGI**

**Kode  
Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengakuan Iman		Mata Kuliah Wajib	T=2	3	26 Mei 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ka PRODI		
	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.		
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-S8	Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.			
	CPL-P1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner			
	CPL-P6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.			
	CPL- KU1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.			
	CPL-KU3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .			
	CPL-KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.			
	CPL-KK1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.			
	CPL-KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa			

CPL-KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
CPMK-1	Menghargai keragaman pengakuan iman dalam Kekristenan
CPMK-2	Memahami pengakuan iman secara komprehensif (C2)
CPMK-3	Menganalisis dokumen pengakuan iman (CPL3) (C4)
CPMK-4	Mengidentifikasi kekayaan tradisi iman Kristen melalui rumusan pengakuan iman
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu mendiskusikan “prinsip regula veritatis” sebagai prinsip universal dari pengakuan iman yang akan berujung pada kemampuan menghargai keunikan pengakuan iman
Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, tujuan, dan ruang lingkup pengakuan iman
Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menguraikan pengakuan iman menurut kesaksian Alkitab
Sub-CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara pengakuan iman dan martir
Sub-CPMK 3.2	Mahasiswa mampu menganalisis pengakuan iman Atanasius, Nicea Konstantinopel, Definisi Kalsedon, Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Belanda, Katekismus Hedelberg, Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran, Tulip.
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kekayaan tradisi iman Kristen dalam pengakuan iman universal dan pengakuan iman reformatoris.
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>	

	Sub-CPMK1.1.	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.2	Sub-CPMK3.1	Sub-CPMK3.2	Sub-CPMK 4
<b>CPMK1</b>	√					
<b>CPMK2</b>		√	√			
<b>CPMK3</b>				√	√	
<b>CPMK4</b>						√

**Deskripsi  
Singkat MK**

Mata kuliah ini merupakan pengantar untuk mata kuliah Pengakuan Iman Gereja Toraja. Karena itu, materinya difokuskan kepada upaya menemukan akar tradisi dari Pengakuan Gereja Toraja yang terdapat dalam penegakuan oikumenis dan reformatoris. Karena itu pula, mata kuliah ini fokus pada pengakuan oikumenis dan reformatoris.

**Bahan Kajian:**  
Materi  
pembelajaran

1. Definisi, tujuan, dan ruang lingkup pengakuan iman
2. Pengakuan Iman dalam Alkitab
3. Pengakuan iman dan martir
4. Prinsip Regula Veritatis pada Pengakuan Iman
5. Pengakuan Iman Atanasius
6. Pengakuan Iman Nicea Konstantinopel
7. Definisi Kalsedon
8. Pengakuan Iman Rasuli
9. Pengakuan Iman Belanda
10. Katekismus Heidelberg
11. Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran
12. Teologi reformasi dan universal dalam TULIP

<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>
----------------	--------------

1. Kelly, J.N.D. *Early Christian Creed*. London: Longman Group Limited, 1972.
2. Leith, John H. (ed). *Creeds of the Churches: A Reader in Christian Doctrine from the Bible to the Present*. Louisville, Kentucky: JOHN KNOX PRESS, 1963.
3. Van Niftrik, G.C.; B.J. Boland. *Dogmatika Masa Kini*. Jakarta: BPK Gunung Mulia

	<p><b>Pendukung</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Abineno, J. I. Ch. <i>Pokok-pokok Penting dari Iman Kristen</i>, Jakarta: BPK Gunung Mulia, segala terbitan.</li> <li>13. Becker, Dieter. <i>Pedoman Dogmatika. Suatu Kompendium Singkat</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001.</li> <li>14. Berkhof, H. dan Enklaar, I.H. <i>Sejarah Gereja</i>. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, Cet. 7, 1988.</li> <li>15. Dister, Nico Syukur. <i>Teologi Sistematis</i>, Jilid 1 &amp; 2, Yogyakarta: Kanisius, 2004.</li> <li>16. End, Th. van den. <i>16 Dokumen Dasar Calvinisme</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, cet. ke-5, 2014.</li> <li>17. Erickson, M. J., <i>Teologi Kristen</i>, 3 Jilid, Malang: PT Gamdum Mas, 2004.</li> <li>18. Groenon, C., <i>Sejarah Dogma Kristologi</i>, Yogyakarta: Kanisius, 1988.</li> <li>19. Hadiwijono, H. <i>Iman Kristen</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Segala cetakan.</li> <li>20. Kabanga', Andarias. <i>Manusia Mati Seutuhnya</i>, Yogyakarta: Media Pressindo, 2002.</li> <li>21. Kobong, Theodorus. <i>Injil dan Tongkonan: Inkarnasi, Kontekstualisasi, dan Transformasi</i>, (terj.). Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.</li> <li>22. Koyama, Kasuke, <i>Injil dalam Pandangan Asia</i>, Jakarta: Satya Karya, 1998.</li> <li>23. KUGT. <i>Pengakuan Gereja Toraja</i>. Rantepao: KUGT, 1981.</li> <li>24. Lane, Tony. <i>Runtut Pijar</i>, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990.</li> <li>25. McGrath, Alister E. <i>Christian Theology: An Introduction</i>, London: Blackwell Publishers, 2011.</li> <li>26. Migliore, Daniel L. <i>Faith Seeking Understanding: An Introduction to Christian Theology</i>. Grand</li> </ol>
<p><b>Dosen Pengampuh</b></p>	<p>Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.</p>	
<p><b>Matakuliah</b></p>	<p>Pengakuan Iman</p>	

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)				

Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	tepatan dalam memahami: 1.3. RPS 1.4. Kontrak pembelajaran	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk:</b> Non-Test: Test: Post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	Dokumen RPS	5
Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, tujuan, dan ruang lingkup pengakuan iman	tepatan dalam menjelaskan definisi, tujuan, dan ruang lingkup pengakuan iman	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk :</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: Post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
Mahasiswa mampu menguraikan pengakuan iman menurut kesaksian Alkitab	tepatan dalam menguraikan pengakuan iman menurut kesaksian Perjanjian Lama	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Tugas Individu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
Mahasiswa mampu menguraikan pengakuan iman menurut kesaksian Alkitab	tepatan dalam menguraikan pengakuan iman menurut kesaksian Perjanjian Baru	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b></li> </ul>	-		

			<p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non-Test: Membuat kesimpulan hasil diskusi</li> <li>• Test: Post test</li> </ul>	[PT+KM: 1+1(2x60”)]			
	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara pengakuan iman dan martir	Ketepatan menganalisis hubungan antara pengakuan iman dan martir.	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50”)]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60”)]</li> </ul>	-		
	Mahasiswa mampu mendiskusikan “prinsip regula veritatis” sebagai prinsip universal dari pengakuan iman yang akan berujung pada kemampuan menghargai keunikan pengakuan iman	Ketepatan mendiskusikan “prinsip regula veritatis” sebagai prinsip universal dari pengakuan iman	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50”)]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60”)]</li> </ul>	-		
	Mahasiswa mampu menganalisis pengakuan iman Atanasius, Nicea Konstantinopel, Definisi	Ketepatan menganalisis pengakuan iman	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50”)]</li> <li>• <b>Diskusi</b></li> </ul>	-		

	Kalsedon, Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Belanda, Katekismus Hedelberg, Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran.	Atanasius	<b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	[PT+KM: 1+1(2x60'')]			
	Mahasiswa mampu menganalisis pengakuan iman Atanasius, Nicea Konstantinopel, Definisi Kalsedon, Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Belanda, Katekismus Hedelberg, Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran.	Ketepatan menganalisis pengakuan iman Nicea Konstantinopel	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
0	Mahasiswa mampu menganalisis pengakuan iman Atanasius, Nicea Konstantinopel, Definisi Kalsedon, Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Belanda, Katekismus Hedelberg, Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran.	Ketepatan menganalisis Definisi Kalsedon	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		

1	Mahasiswa mampu menganalisis pengakuan iman Atanasius, Nicea Konstantinopel, Definisi Kalsedon, Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Belanda, Katekismus Hedelberg, Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran.	Ketepatan menganalisis pengakuan iman Rasuli	<p><b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Mengkritisi uraian teman</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
2	Mahasiswa mampu menganalisis pengakuan iman Atanasius, Nicea Konstantinopel, Definisi Kalsedon, Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Belanda, Katekismus Hedelberg, Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran.	Ketepatan menganalisis Pengakuan Iman Belanda	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
3	Mahasiswa mampu menganalisis pengakuan iman Atanasius, Nicea Konstantinopel, Definisi Kalsedon, Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Belanda, Katekismus Hedelberg, Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran.	Ketepatan menganalisis Pengakuan Katekismus Heidelberg	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		

4	Mahasiswa mampu menganalisis pengakuan iman Atanasius, Nicea Konstantinopel, Definisi Kalsedon, Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Belanda, Katekismus Hedelberg, Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran.	Ketepatan menganalisis Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:  (<i>Post test</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50”)]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60”)]</li> </ul>	-		
5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kekayaan tradisi iman Kristen dalam pengakuan iman universal dan pengakuan iman reformatoris.	Ketepatan mengidentifikasi teologi reformasi dan regula veritatis dalam TULIP	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:  (<i>Post test</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50”)]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60”)]</li> </ul>	-		
6	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

**Catatan:**

13. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
14. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
15. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
16. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
17. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

18. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
19. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
20. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
21. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
22. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
23. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
24. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**  
**FAKULTAS TEOLOGI**  
**PROGRAM STUDI TEOLOGI**

**Kode  
Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
(RPS)**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teologi Sistematika 1	207WTEO2	Mata Kuliah Wajib	T=2	3	
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ka PRODI</b>	
	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	CPL-S8	Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.			
	CPL2-P1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner			
	CPL- P6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.			
	CPL- KU1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.			
	CPL-KU3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .			
	CPL-KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.			
	CPL-KK1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian			
CPL-KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa				

CPL-KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
CPL-KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i> .
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
CPMK-1	Mengaplikasi pokok-pokok iman Kristen dalam <i>societas, academia, dan eklesia</i> . (CPL1)
CPMK-2	Memahami teologi sistematika secara komprehensif. (CPL2)
CPMK-3	Memahami keragaman sudut pandang terkait pokok-pokok iman Kristen. (CPL2)
CPMK-4	Menganalisis isu teologis yang terkait dengan gereja. (CPL3)
CPMK-5	Membuat konstruksi teologi dari pokok-pokok iman Kristen. (CPL4)
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep Kekristenan tentang pewahyuan. (C3)
Sub-CPMK 1.2	Mahasiswa mampu mengaitkan hubungan hakikat manusia, dosa, dan anugerah (C3) (CPMK1)
Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu membedakan sumber dan norma dalam berteologi (C2) CPMK
Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu mengetahui istilah sistematika secara komprehensif. (C2) (CPMK 2)
Sub-CPMK 2.3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Allah Trinitas
Sub-CPMK 2.4	Mahasiswa mampu mendiskusikan perdebatan yang melahirkan konsep “Dualitas Kristus”
Sub-CPMK 3.1	Mahasiswa mampu mendiskusikan hakikat Allah (Teologi Proper). (C2)
Sub-CPMK 3.2	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat Alkitab. (C2) CPMK 3
Sub-CPMK 4.1	Mahasiswa mampu menelaah konsep eklesiologi. (C4) CPMK 4
Sub-CPMK 4.2	Mahasiswa mampu menelaah konsep sakramen. (C4) CPMK 4

Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menegaskan posisi Iman Kristen terkait konsep keselamatan. (C4) (CPMK 5)
------------	--

Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK											
---------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	Sub-CPMK1.1.	Sub-CPMK1.2	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.2	Sub-CPMK 2.3	Sub-CPMK 2.4	Sub-CPMK 3.1	Sub-CPMK 3.2	Sub-CPMK 4.1	Sub-CPMK 4.2	Sub-CPMK 5
<b>CPMK1</b>	√	√									
<b>CPMK2</b>			√	√	√	√					
<b>CPMK3</b>							√	√			
<b>CPMK4</b>									√	√	
<b>CPMK5</b>											√

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Matakuliah ini mengulas topik-topik utama dalam sistematika. Mekanisme studi adalah kajian dan pendalaman topik-topik utama teologi sistematika yang bermuara pada mendorong kemampuan mahasiswa dalam berimajinasi secara teologis-kritis. Dari proses itu diharapkan kemungkinan lahirnya konstruksi teologi yang melampaui pemikiran teologis yang dikaji.
-----------------------------	---

<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemahaman istilah-istilah teologi: Doktrin, Dogma, Dogmatika, Sistematika, dan Konstruktif</li><li>2. Sumber-sumber dan norma berteologi</li><li>3. Alkitab dan Pewahyuan</li><li>4. Teologi Proper (Hakikat Allah)</li><li>5. Allah Trinitas</li><li>6. Dualitas Pribadi Kristus (Kristologi)</li><li>7. <b>Keselamatan di dalam Kristus (Soteriologi Kristosentris)</b></li><li>8. Pneumatologi (Roh Kudus)</li><li>9. Kodrat Manusia, Dosa dan Anugerah</li><li>10. Eklesiologi (Teologi tentang Gereja)</li><li>11. Sakramen</li><li>12. Eskatologi (Teologi Akhir Zaman)</li></ol>
---	--

<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>8. McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction</i>, London: Blackwell Publishers, 2011.</li> <li>9. Migliore, Daniel L. <i>Faith Seeking Understanding: An Introduction to Christian Theology</i>. Grand Rapids, Michigan: Wm. B. Eerdmans Publishing. 2014.</li> <li>10. Adiprasetya, Joas. <i>Berteologi dalam Iman: Dasar-dasar Teologi Sistematis Konstruktif</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023.</li></ol>
----------------	--------------	---

<b>Pendukung</b>	<p>31. Abineno, J. I. Ch. <i>Pokok-pokok Penting dari Iman Kristen</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.</p> <p>32. Adiprasetya, Joas. <i>An Imaginative Glimpse: The Trinity and Multiple Religious Participations</i>. Eugene, Oregon: Pickwick, 2013.</p> <p>33. Aritonang, Jan S. <i>Berbagai Aliran di Dalam dan di Sekitar Gereja</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.</p> <p>34. Becker, Dieter. <i>Pedoman Dogmatika: Suatu Kompendium Singkat</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001.</p> <p>35. Berkhof, H. dan Enklaar, I.H. <i>Sejarah Gereja</i>. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1988.</p> <p>36. Berkhof, Luis. <i>Systematic Theology</i>. Grand Rapids, Michigan, 1949.</p> <p>37. Dister, Nico Syukur. <i>Teologi Sistematika</i>, Jilid 1 &amp; 2. Yogyakarta: Kanisius, 2004.</p> <p>38. Erickson, M. J. <i>Teologi Kristen</i>, 3 Jilid. Malang: PT Gandum Mas, 2004.</p> <p>39. Groenen, C. <i>Sejarah Dogma Kristologi</i>. Yogyakarta: Kanisius, 1988.</p> <p>40. Hadiwiono, H. <i>Iman Kristen</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.</p>
<b>Dosen Pengampuh</b>	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.
<b>Matakuliah</b>	Teologi Sistematika 1

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)

Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	tepatan dalam memahami: 1.5. RPS 1.6. Kontrak pembelajaran	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk:</b> Non-Test: Test: Post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	Dokumen RPS	5
Mahasiswa mampu mengetahui istilah sistematika secara komprehensif.	tepatan dalam mengetahui istilah sistematika secara komprehensif.	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk :</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: Post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	Adiprasetya, Joas. Berteologi dalam Iman: Dasar-dasar Teologi Sistematika Konstruktif. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023.	5
Mahasiswa mampu membedakan sumber dan norma dalam berteologi	tepatan dalam membedakan sumber dan norma dalam berteologi	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Tugas Individu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	Adiprasetya, Joas. Berteologi dalam Iman: Dasar-dasar Teologi Sistematika Konstruktif. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023.	10
Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat Alkitab	tepatan menjelaskan hakikat Alkitab	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	Migliore, Daniel L. <i>Faith Seeking Understanding: An Introduction to Christian Theology.</i>	15

			<p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non-Test: Membuat kesimpulan hasil diskusi</li> <li>• Test: Post test</li> </ul>			Grand Rapids, Michigan: Wm. B. Eerdmans Publishing. 2014.	
	Mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep Kekristenan tentang pewahyuan.	Ketepatan mengimplementasikan konsep Kekristenan tentang pewahyuan	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	Migliore, Daniel L. <i>Faith Seeking Understanding: An Introduction to Christian Theology.</i> Grand Rapids, Michigan: Wm. B. Eerdmans Publishing. 2014.	15
	Mahasiswa mampu mendiskusikan hakikat Allah (Teologi Proper) (1)	Ketepatan mendiskusikan hakikat Allah (Teologi Proper)	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction,</i> London: Blackwell Publishers, 2011.	10
	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Allah Trinitas	Ketepatan menjelaskan konsep Allah Trinitas	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b></li> </ul>	-	McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction,</i> London: Blackwell	10

			<b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	[PT+KM: 1+1(2x60”)]		Publishers, 2011.	
UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya							
	Mahasiswa mampu mendiskusikan perdebatan yang melahirkan konsep “Dualitas Kristus”	Ketepatan mendiskusikan perdebatan yang melahirkan konsep “ Dualitas Kristus”	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50”)]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60”)]</li> </ul>	-	Adiprasetya, Joas. Berteologi dalam Iman: Dasar-dasar Teologi Sistematis Konstruktif. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023.	10
0	Mahasiswa mampu mengaitkan hubungan hakikat manusia, dosa, dan anugerah	Ketepatan mengaitkan hubungan hakikat manusia, dosa, dan anugerah	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50”)]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60”)]</li> </ul>	-	McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction</i> , London: Blackwell Publishers, 2011	15

1	Mahasiswa mampu menegaskan posisi Iman Kristen terkait konsep keselamatan.	Ketepatan menegaskan posisi Iman Kristen terkait konsep keselamatan dalam Kristus	<p><b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Mengkritisi uraian teman</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction</i> , London: Blackwell Publishers, 2011	15
2	Mahasiswa mampu menegaskan posisi Iman Kristen terkait konsep keselamatan	Ketepatan menegaskan peran Roh Kudus dalam konsep Keselamatan menurut Iman Kristen	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	Adiprasetya, Joas. Berteologi dalam Iman: Dasar-dasar Teologi Sistematis Konstruktif. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023.	15
3	Mahasiswa mampu menelaah konsep eklesiologi.	Ketepatan menelaah konsep eklesiologi	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction</i> , London: Blackwell Publishers, 2011	15

4	Mahasiswa mampu menelaah konsep sakramen	Ketepatan menelaah konsep sakramen	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:  (<i>Post test</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction</i> , London: Blackwell Publishers, 2011	15
5	Mahasiswa mampu menegaskan posisi Iman Kristen terkait konsep keselamatan	Ketepatan menegaskan posisi iman Kristen terkait hari-hari terakhir (eskatoogi)	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:  (<i>Post test</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction</i> , London: Blackwell Publishers, 2011	10
6	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

**Catatan:**

25. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
26. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
27. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
28. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
29. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

30. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
31. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
32. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
33. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
34. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
35. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
36. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

	<b>UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA</b> <b>FAKULTAS TEOLOGI PRODI TEOLOGI</b>	Kode Dokumen
<b>RENCANA PEMBELAJARAN</b>		

SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		Semester	Tgl Penyusunan
Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi	313 WTEO2		T=2	P=0	V	Agustus 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th		Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th		Pdt.Tomi Suprianto., M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
CP Pengetahuan (P)	CPL-1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner				
	CPL-3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religious-sosial-politik masyarakat Toraja				
	CPL-4	Memiliki pengetahuan dan pemahaman ekumenis, interelgius, lokal, dan global				
CP Sikap (S)	CPL-1	Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman				
	CPL-2	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion, dan empati dalam bingkai agama, moral, dan etika				
	CPL-3	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, dan wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa. Bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila				
	CPL-5	Memiliki sifat nasionalisme, rasa kesatuan dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh				
CP Keterampilan Umum (KU)	CPL-1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan				
	CPL-2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan dunia kerja lainnya				

	CPL-4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.
CP Keterampilan Khusus (KK)	CPL-2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa
	CPL-3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
	CPL-4	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
	<b>Uraian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
	CPMK1	Menjelaskan konsep penelitian dan hubungannya dengan penulisan karya ilmiah
	CPMK2	Menguasai pengetahuan tentang karya ilmiah
	CPMK3	Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
	CPMK4	Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
	CPMK5	Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
	CPMK6	Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
	CPMK7	Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
	CPMK8	Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
	CPMK9	Menguasai pengetahuan tentang teknik Publikasi Karya Ilmiah
	CPMK10	Menguasai pengetahuan tentang teknik Publikasi Karya Ilmiah
	CPMK11	Menguasai Teknik Menulis Karya Ilmiah dan mempublikasikannya
	<b>Uraian Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
	<b>Sub-CPMK 1</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penelitian dan hubungannya dengan penulisan karya ilmiah

<b>Sub-CPMK 2</b>	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang karya Ilmiah
<b>Sub-CPMK 3</b>	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
<b>Sub-CPMK 4</b>	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
<b>Sub-CPMK 5</b>	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
<b>Sub-CPMK 6</b>	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
<b>Sub-CPMK 7</b>	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
<b>Sub-CPMK 8</b>	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
<b>Sub-CPMK 9</b>	Mahasiswa mampu Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik Publikasi Karya Ilmiah
<b>Sub-CPMK10</b>	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik Publikasi Karya Ilmiah
<b>Sub-CPMK11</b>	Mahasiswa mampu Menguasai Teknik Menulis Karya Ilmiah dan mempublikasikannya
<b>Sub-CPMK12</b>	Mahasiswa mampu Menjelaskan konsep penelitian dan hubungannya dengan penulisan karya ilmiah
<b>Sub-CPMK12</b>	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang karya Ilmiah
<b>Sub-CPMK13</b>	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah

**Deskripsi Singkat MK**

Mata kuliah ini berisi cara penulisan dan publikasi ilmiah. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam menulis karya ilmiah yang baik dan benar serta mempublikasikannya di jurnal ilmiah. Pembelajaran akan difokuskan pada proses penulisan, teknik penulisan, etika publikasi, dan strategi publikasi di jurnal bereputasi.

<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan definisi Penulisan Ilmiah dan Publikasi</li> <li>2. Pengenalan Karya Ilmiah dan Publikasi</li> <li>3. Prinsip dan Struktur dasar Penulisan Karya Ilmiah</li> <li>4. Teknik-teknik Penulisan Karya Ilmiah</li> <li>5. Etika penulisan dan Publikasi</li> <li>6. Mengenal Reference Manager dan Model-model Citasi</li> <li>7. Peningkatan Kualitas Tulisan</li> <li>8. Pemilihan Jurnal dan Strategi Publikasi</li> </ol>
<b>Pustaka</b>	<p><b>Prime Readings:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. A. Syaefullah, (2015), Prinsip Dasar Penyusunan dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Gramedia Widya Sarana Indonesia, Jakarta</li> <li>2. Heny Kurniawan, dkk. Teknik Penulisan Karya Ilmiah yang baik dan benar. Sonpedia Publishing, 2023.</li> <li>3. J. Blackwell &amp; J. Martin, (2011). A Scientific Approach to Scientific Writing, Springer Science+Business Media, New York.</li> <li>4. Pohan, N. H. (2017). Panduan Menulis Artikel Ilmiah. Pustaka Pelajar.</li> <li>5. Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta</li> <li>6. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&amp;D. Alfabeta.</li> <li>7. Wrratna, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah: Teori dan Praktik. Gava Media.</li> <li>8. Sudaryono. (2015). Metodologi Penelitian: Panduan Penulisan Karya Ilmiah. RajaGrafindo Persada.</li> <li>9. Zed, M. (2008). Metode Penelitian Kepustakaan. Yayasan Obor Indonesia.</li> <li>10. Hakim, L. (2014). Strategi Publikasi Ilmiah. Deepublish.</li> <li>11. Day, R.A., &amp; Gastel, B. (2012). How to Write and Publish a Scientific Paper. Cambridge University Press.</li> </ol>

12. Johana & Stephanus, "Buku panduan penulisan karya ilmiah Fakultas Teologi Uki Toraja

**Additional Readings:**

13. Murray, R. (2013). Writing for Academic Journals. Open University Press.

14. Hartley, J. (2008). Academic Writing and Publishing: A Practical Handbook. Routledge.

15. Glasman-Deal, H. (2010). Science Research Writing for Non-Native Speakers of English. Imperial College Press.

**Artikel Jurnal:**

16. White, M. (2014). "Publishing in Academic Journals: Strategic Advice for Doctoral Students and Early Career Academics." *International Journal of Doctoral Studies*, 9, 79-92.

17. Grant, B. Purdue OWL: Online Writing Lab. Purdue University. <https://owl.purdue.edu/>

18. Elsevier Researcher Academy: Free e-learning resources for researchers. <https://researcheracademy.elsevier.com/>

19. Springer Author Academy: Writing a Journal Manuscript. <https://www.springer.com/gp/authors-editors/author-academy>

20. Panduan Publikasi: M., & Knowles, S. (2000). "Academic Writing and Publishing: A Practical Handbook." *Studies in Higher Education*, 25(1), 25-40.

21. Hyland, K. (2016). "Academic Publishing and the Myth of Linguistic Injustice." *Journal of Second Language Writing*, 32, 58-73.

**Website dan Sumber Daring:**

22. Purdue OWL: Online Writing Lab. Purdue University. <https://owl.purdue.edu/>

23. Elsevier Researcher Academy: Free e-learning resources for researchers. <https://researcheracademy.elsevier.com/>


24. Springer Author Academy: Writing a Journal Manuscript. <https://www.springer.com/gp/authors-editors/author-academy>

<b>Dosen Pengampu</b>		Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th					
<b>Matakuliah Syarat</b>							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kontrak Kuliah RPS, Definisi dan pemahaman Karya Ilmiah dan Publikasi -	Mahasiswa mampu memahami RPS dan Menjelaskan penulisan karya ilmiah dan publikasi	Ceramah Presentasi diskusi	<input type="checkbox"/>		Handout RPS. 1, 4,5,12	
2	Jenis-jenis karya ilmiah: - Makalah - Jurnal - Buku - Skripsi - Tesis	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang karya Ilmiah	-Ceramah -Diskusi -quis	<input type="checkbox"/>		1, 4,5,12	

	- Disertasi						No 1-7 (15%)
3	Unsur-unsur karya ilmiah -Tema/Judul -kata pengantar -Abstrak -Pendahuluan -Metode - Hasil & Pembahasan -Kesimpulan - Referensi/Daftar Isi	Mahasiswa mampu memahami unsur-unsur penulisan karya ilmiah dan publikasi	Ceramah- Diskusi interaktif	<input type="checkbox"/>		1, 4,5,12	
4	Menguasai teknik dan etika penulisan karya ilmiah -Tema/Judul -Abstrak -Pendahuluan - Metode - Hasil & Pembahasan -Kesimpulan - Referensi/Daftar Isi	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah	Ceramah Tutorial Diskusi interaktif	<input type="checkbox"/>		1, 4,5,6,7,12	

5	<p>Menguasai pengetahuan tentang teknik dan etika penulisan karya ilmiah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Tema/Judul</li> <li>-Abstrak</li> <li>-Pendahuluan</li> <li>-Metode</li> <li>-Hasil &amp; Pembahasan</li> <li>-Kesimpulan</li> <li>- Referensi/Daftar Isi</li> </ul>	Mahasiswa Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah	<p>Ceramah-Tutorial</p> <p>Presentasi Diskusi interaktif</p>	<input type="checkbox"/>		1, 4,5,6,7,12
6	<p>Menguasai pengetahuan tentang teknik dan etika penulisan karya ilmiah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Tema/Judul</li> <li>-Abstrak</li> <li>-Pendahuluan</li> <li>-Metode</li> <li>- Hasil &amp; Pembahasan</li> <li>-Kesimpulan</li> <li>- Referensi/Daftar Isi</li> </ul>	Mahasiswa Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah	<p>Ceramah</p> <p>-Tutorial</p> <p>Presentasi Diskusi interaktif</p>	<input type="checkbox"/>		1, 4,5,6,7,12
7	<p>Menguasai teknik dan etika penulisan karya ilmiah dan publikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Plagiarisme</li> <li>-Reference Manager (Zotero&amp;Mendeley)</li> </ul>	Mahasiswa memahami etika karya ilmiah dan publikasi	<p>Tutorial</p> <p>Diskusi</p>	<input type="checkbox"/>		<p>Youtube:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <a href="https://www.youtube.com/watch?v=LsLYAC_Q-Vs">https://www.youtube.com/watch?v=LsLYAC_Q-Vs</a></li> <li>- <a href="https://www.youtube.com/watch?v=dQgdiZDw-tU">https://www.youtube.com/watch?v=dQgdiZDw-tU</a></li> </ul>

8	UJIAN TENGAH SEMESTER: Mengerjakan soal yang di kelas			□	Tugas : praktek /Project	20 %
9	Menguasai teknik penulisan karya ilmiah: - Teknik dan tip mulai menulis	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah	- Ceramah - tutorial - Latihan	Offline	. 6. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. 7. Wrratna, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah: Teori dan Praktik. Gava Media. 8. Sudaryono. (2015). Metodologi Penelitian: Panduan Penulisan Karya Ilmiah. RajaGrafindo Persada. 9. Zed, M. (2008). Metode Penelitian Kepustakaan. Yayasan Obor Indonesia. 10. Hakim, L. (2014). Strategi Publikasi Ilmiah. Deepublish.	No 8 - 15 30%
10	Menguasai pen teknik penulisan karya ilmiah - Teknik dan tip mulai menulis Jurnal, makalah, buku	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik Publikasi Karya Ilmiah	Tutorial	Blended Learning	8,9,10,11,12	
11	Menguasai teknik Publikasi Karya Ilmiah - Mengenal jurnal dan bagian-bagian jurnal - Memahami alur/workflow jurnal	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik Publikasi Karya Ilmiah	Tutorial;	Blended Learning	8,9,10,11,12	

						
12	Menguasai Teknik Menulis Karya Ilmiah dan mempublikasikannya Teknik dan tip memulai publikasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis publikasi</li> <li>- Menentukan target jurnal</li> </ul>	Mahasiswa mampu Menguasai Teknik Menulis Karya Ilmiah dan mempublikasikannya	Tutorial	Blended Learning	8,9,10,11,12	
13	Menerapkan penulisan karya Ilmiah	Menerapkan penulisan karya Ilmiah	Tutorial; presentasi kelompok	Blended Learning	- 8,9,10,11,12	
14	Menerapkan penulisan karya Ilmiah	Menerapkan penulisan karya Ilmiah	Tutorial; presentasi kelompok	Blended Learning	8,9,10,11,12	
15	Menerapkan penulisan karya Ilmiah	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah	Tutorial; presentasi kelompok	Blended Learning	8,9,10,11,12	
16	<p><b>TUGAS UJIAN AKHIR SEMESTER: PUBLIKASI</b></p> <p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan menulis karya ilmiah, dan memahami proses publikasi dalam jurnal dan prosiding. Mahasiswa juga diharapkan dapat menerapkan kaidah dan etika penulisan, menghindari plagiasi, keterampilan dalam merujuk dan mengutip (citation). Disamping ketrampilan menulis karya ilmiah, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses publikasi karya ilmiah pada jurnal yang dituju.</p>			<input type="checkbox"/>	Tugas diunggah di <i>google classroom</i>	35%

## DESKRIPSI TUGAS

Ada 3 tugas utama yang harus dikerjakan dan diserahkan mahasiswi/a selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

**a. Presentasi Kelompok** sesuai tema/topik yang ditentukan.

**b. Ujian Tengah Semester: Project**

**c. Ujian Akhir Semester (UAS)** berupa makalah akhir,

### **Catatan:**

1. Seluruh tugas berbasis buku panduan
2. **Anti Plagiarisme.** Jika dalam makalah mahasiswi-mahasiswa ditemukan kasus ini, maka dinyatakan gagal.

## EVALUASI

### **A. Komponen Evaluasi**

- |                                    |     |
|------------------------------------|-----|
| a. Kehadiran dan partisipasi aktif | 10% |
| b. Presentasi Kelompok             | 30% |
| c. UTS                             | 30% |
| d. UAS Tugas Akhir-Makalah         | 30% |

## B. Instrumen Penilaian

### Presensi & Partisipasi Selama Perkuliahan 15%

No	Nama Mahasiswa	Skor			
		1	2	3	4
01					
02					
03					

Ket: 1) tidak aktif; 2) kurang aktif; 3) aktif; 4) sangat aktif

### Presentasi Kelompok 30%

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
01					
02					
03					

Ket: 1). Kurang; 2) Cukup; 3). Baik; 4). Sangat baik

3. Makalah UTS 30% dan UAS 30%. Masing-masing dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Aspek		
		Teknik Penulisan (1-50)	Kualitas Isi (1-20)	M
01				
02				
03				

		Capaian Pembelajaran	
		CPMK1	M
		CPMK2	M
		CPMK3	M
		CPMK4	M
		CPMK5	M
		<b>Kemampuan</b>	
		<b>KODE</b>	
		Sub-CPMK1	
		Sub-CPMK2	
		Sub-CPMK3	
		Sub-CPMK4	
		Sub-CPMK5	
		Sub-CPMK6	
		Sub-CPMK7	
		Sub-CPMK8	
		Sub-CPMK9	
		Sub-CPMK10	
		<b>Korelasi CPL t</b>	
		negara.	
		CPL- 5	Memiliki sikap
		CPL - 6	Memiliki sikap
		CPL - 7	Memiliki sikap
		CPL - 1	Memiliki kema
		CPL - 3	Mampu memb
		CPL - 1	Memiliki kema
		CPL - 2	Memiliki kema
		CPL - 3	Memiliki kema
		CPL - 5	Memiliki kema





		struktur sosial e. Herbert Spencer teori evolusi teologis f. Ibnu Khaldun teori perubahan kekuasaan eksternal dan manusia			7	ahasiswa dapat menjelaskan dialektika agama, logika kebudayaan	11	ahasiswa dapat menganalisis dinamika sosial.	ahasiswa dapat menjelaskan masalah-masalah agama dan kebudayaan	Menjelaskan dalam masyarakat
--	--	---	--	--	---	--	----	--	---	------------------------------

						12	ahasiswa dapat menganalisis dinamika sosial.	ahasiswa dapat memanfaatkan ilmu sosiologi agama untuk menganalisis masalah-masalah agama	sebaliknya c. Wawancara dan wawancara mendalam	empirisme dan kualitatif
--	--	--	--	--	--	----	--	---	--	--------------------------

5	ahasiswa dpt menjelaskan pemikiran sosiologi aliran modern	Menjelaskan pemikiran sosiologi modern: a. teori fungsionalisme structural; b. teori konflik; c. teori interaksionisme simbolik; d. teori fenomenologi; e. teori etnometodologi; f. sosiologi perilaku	a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis refleksi	Blended learning	8	ahasiswa dapat menjelaskan dialektika agama, logika kebudayaan	11	ahasiswa dapat menganalisis dinamika sosial.	ahasiswa dapat menjelaskan masalah-masalah agama dan kebudayaan	Menjelaskan dalam masyarakat
---	--	--	---	------------------	---	--	----	--	---	------------------------------

					8	ahasiswa dapat menjelaskan dialektika agama, logika kebudayaan	11	ahasiswa dapat menganalisis dinamika sosial.	ahasiswa dapat menjelaskan masalah-masalah agama dan kebudayaan	Menjelaskan dalam masyarakat
--	--	--	--	--	---	--	----	--	---	------------------------------

6	ahasiswa dpt menjelaskan pemikiran sosiologi postmodern	Menjelaskan pemikiran sosiologi postmodern: a. Frederich W. Nietzsche b. Charles Sanders Pierce; c. Michel Foucault; d. Jacques Derrida; e. Jan Mukarovsky; f. Hans Robert Jauss	a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis refleksi	Blended learning	9	Evaluasi Tengah Semester (UTS): masing-masing Laporan 1500 kata yang membahas sosiologi agama. Sumber bisa dari <b>Readings</b> .	15	ahasiswa dapat menganalisis dinamika sosial.	ahasiswa dapat memanfaatkan ilmu sosiologi agama untuk menganalisis masalah-masalah agama	berhubungan dengan <b>Prime Readings</b> dan <b>te</b>
---	---	--	---	------------------	---	---	----	--	---	--

					9	Evaluasi Tengah Semester (UTS): masing-masing Laporan 1500 kata yang membahas sosiologi agama. Sumber bisa dari <b>Readings</b> .	15	ahasiswa dapat menganalisis dinamika sosial.	ahasiswa dapat memanfaatkan ilmu sosiologi agama untuk menganalisis masalah-masalah agama	berhubungan dengan <b>Prime Readings</b> dan <b>te</b>
--	--	--	--	--	---	---	----	--	---	--

					10	ahasiswa dapat menjelaskan dialektika agama, logika kebudayaan	16	ahasiswa dapat menganalisis dinamika sosial.	ahasiswa dapat menjelaskan masalah-masalah agama dan kebudayaan	Menjelaskan dalam masyarakat
--	--	--	--	--	----	--	----	--	---	------------------------------

					10	ahasiswa dapat menjelaskan dialektika agama, logika kebudayaan	16	ahasiswa dapat menganalisis dinamika sosial.	ahasiswa dapat menjelaskan masalah-masalah agama dan kebudayaan	Menjelaskan dalam masyarakat
--	--	--	--	--	----	--	----	--	---	------------------------------

										Empirisme dan kualitatif
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--------------------------

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Tugas
  - a) Tugas mandiri lisan/tertulis
    - 1) UTS: masing-masing *student* buat Laporan Baca (resensi buku yang berhubungan dengan kajian sosiologi agama
    - 2) UAS: buat makalah, diharapkan sesuai dengan topik, isu atau tema penulisan skripsi.
  - b) Tugas portofolio: Tugas Kelompok, masing-masing kelompok presentasikan topik (isu) yang telah ditentukan
2. Penilaian
  - a) Aspek penilaian:
    - 1) Aspek kognitif melalui tes lisan, tertulis, dan tugas portofolio
    - 2) Aspek keterampilan dalam membuat makalah, menyampaikan presentasi, menyampaikan gagasan, dan pelaksanaan praktikum/observasi
    - 3) Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.
  - b) Bobot penilaian
    - 1) Bobot Aktifitas Nilai Harian (NH) : A
    - 2) Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS: Laporan Baca) : B
    - 3) Bobot Nilai Cluster Assessment (Presentasi Kelompok/PK) : C
    - 4) Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS: Makala) : D
    - 5) Nilai Akhir :  $\frac{A \text{ NH} + B \text{ UTS} + C \text{ PK} + D \text{ UAS}}{A + B + C + D}$

**EVALUATION**

- A. Komponen Evaluasi**
- a. *Activity* (bobot 15%)
  - b. Tugas Kelompok: lihat no 11 - 15 kolom RPS (bobot 20%)
  - c. UTS, laporan baca, lihat no 9 kolom RPS (bobot 25%)
  - d. UAS, buat makalah, lihat no 16 kolom RPS (bobot 40%)

**B. Instrumen Penilaian**

***Presence (Requirement)***

Sebaiknya *student* wajib mengikuti perkuliahan 80% dari total tatap muka perkuliahan, karena itu *absent book* menjadi acuan

- a. ***Activity dan presentation* (bobot 15%)**

No	ikut berdiskusi; 2). <b>Nama Mahasiswa</b>
01	Aktif; 4). Sangat aktif
02	
03	<b>b. Presentation cluster</b>
04	

**assessment (bobot 20%)**

K  
ete  
ran  
ga  
n:

- 1) T  
i  
d  
a  
k  
a  
n  
m  
e  
n  
g  
u  
a  
s  
a  
i  
m  
a  
t  
e  
r  
i

No	Nama M.
01	
02	
03	
04	

**Keterangan:**

- 1). Tidak menguasai materi;
- 2). Kurang menguasai materi;
- 3). Menguasai materi;
- 4). Sangat menguasai materi

**UTS: buat Laporan Baca,**

**bobot 25%**

Mahasiswa membuat Evaluasi Tengah Semester (UTS): masing-masing *student* buat Laporan Baca (resensi buku) dengan ini pemikiran salah satu tokoh yang mengupas atau mengkajian tentang sosiologi<sup>28</sup> agama

(buku bisa dipilih dari salah satu *prime readings*/bacaan utama atau *additional readings* di RPS), dan atau literature yang dicari sendiri. Tulisan diketik di kertas HVS A.4 sebanyak 2-3 lembar., *time limit* tanggal 15 Mei 2025 pukul 23,59 dikirim ke email: [hanslura@ukitoraja.ac.id](mailto:hanslura@ukitoraja.ac.id) [hans\\_lura@yahoo.com](mailto:hans_lura@yahoo.com). Yang dinilai: kemampuan mendeskripsikan inti pesan pemikiran antropolog, kelebihan dan kelemahan buku, sistematika tulisan dan kemampuan menulis menurut standar penulisan ilmiah. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100

**d. Final Paper: Makalah (bobot 40 %)**

Untuk *final paper*, *student* sangat diharapkan masing-masing membuat makalah dengan mengangkat salah satu masalah atau topik atau isu yang diharapkan sesuai dengan penulisan skripsi. Antara lain pengaruh era 4.0, *post truth*, bonus demografi; dan system market terhadap *pop culture* dalam pelayanan gerejawi isu sosial budaya; gereja dan politik; dll. Tugas diketik dikertas HVS kwarto A.4, mencakup Bab I, Bab II (lihat Buku panduan Skripsi Fakultas Teologi) serta melampirkan daftar pustaka, minimal 2.000 kata (minimal 7 lembar) dan maksimal 2000 kata (maksimal 10 lembar), menggunakan *font standart* 12 (*times roman*), memenuhi persyaratan penulisan ilmiah, dan spasi 2, lalu dikirim di email: [hanslura@ukitoraja.ac.id](mailto:hanslura@ukitoraja.ac.id) [hans\\_lura@yahoo.com](mailto:hans_lura@yahoo.com), *time limit* tanggal 10 Juni 2025 pukul 23.59.

No	Nama Mahasiswa	ASPEK YANG DINILAI								NILAI
		Keaslian				Kebenaran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
01										
02										
03										
04										

**Keterangan:**

Karena ada kemungkinan mahasiswa menyontek dari tulisan orang lain, maka tulisan dinilai berdasarkan keaslian dan kebenarannya, yaitu:

1. Sama dengan tulisan orang lain, dan benar (nilainya 1)
2. Hampir sama dengan tulisan orang lain, dan kurang benar (nilainya 2)
3. Sebagian besar tidak sama dengan tulisan orang lain, dan benar (nilainya 3)
4. Tidak Sama dengan tulisan orang lain, dan sangat benar (nilainya 4)

**SISTEMATIKA PROPOSAL:**

**a) Bagian Awal**

1. Halaman Judul
2. Jurnal Konsultasi (dosen pembimbing sementara)

**b) Bagian Utama**

- Pendahuluan, meliputi:
1. Latar Belakang Masalah
  2. Rumusan Masalah
  3. Tujuan Penelitian
  4. Metodologi Penelitian
  5. Signifikansi Penelitian
  6. Hipotesa (opsional)
  7. Sistematika Penulisan

c) **Bagian Akhir**

1. Daftar Pustaka yang dirujuk: penjelasan singkat satu atau dua rujukan. Daftar pustaka: minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel, bisa juga media online yang resmi
2. Lampiran, misalnya: rencana informan (responden), kisi-kisi *questionnaire*

**DAFTAR PUSTAKA: (Minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel)**

CPL4 (KK3)	Memiliki Sub	Sub	Sub
	menghubungkannya dengan	awasan	Sub
	CPMK1	CPMK1	CPMK1
CPMK-1	MEMAHAMI konteks ma		
CPMK-2	MENGANALISIS idealism		
CPMK-3	MENGANALISIS perjump		
CPMK-4	MENGANALISIS perjalan		
	CPMK5		
CPMK-5	MEMBUAT sebuah karya		

**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar**



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**

**FAKULTAS TEOLOGI**

**PROGRAM STUDI TEOLOGI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Gereja Toraja dan Tafsir Sejarah	202WTEO2	Mata Kuliah Wajib	T=2	4	26 Mei 2024
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b> Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.		<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ka PROD.</b>	<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
CPL1 (S9)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				7. Kekristenan dan PI pad
CPL2 (P6)	Memiliki pengetahuan kondisi Gereja Toraja dan masyarakat secara ril dan global; (Toraja) yang cukup dalam memetakan fenomena.				8. Gereja Toraja dan Teolo
CPL3 (KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur, serta mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.				9. Gereja Toraja dan Kebuda 10. Kekristenan Toraja pad

Deskripsi Singkat MK

Bahan Kajian: 1. Aspek kristenmas...

Ka PROD.

Pustaka	Utama	
---------	-------	--

	1. Bigalke, Teo. 2005. <i>The Church in Indonesia</i> . 2. Ditchfield, P.H. 2014. <i>The Church in Indonesia</i> . 19. Waterson, Roxana. 2000.
<b>Dosen</b>	3. End, Th. van den. 1994. <i>Sumber-sumber</i> . Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.
<b>Matakuliah</b>	4. End, Th. van den. 2007. <i>Ragi Carita</i> . Sejarah Gereja di Indonesia. 5. End, Th. van den dan J. Weitiens. 2007. 6. Hansen, Maurice G. 1884. <i>The Reformation in the East Indies</i> . 7. <i>Kebangsaan Indonesia</i> . 2002. <i>Menyusut</i> .

<b>Mg Ke-</b>	<b>Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1	Mahasiswa mampu menjelaskan asal-usul Masyarakat Toraja pra-kekristenan. 10. Liku-Ada, Jhon. 2014. <i>Aluk To Doto</i> . 11. Misalayuk, Z. 2021. <i>Rekam Jejak Leluhur</i> . 12. Muller, Jan E. & Ani Katicasari. 2005. 13. Ngelow, Zakaria J. 2021. <i>Merupa Calak</i> . 14. Nooy-Palm, Hetty. 1979. <i>The Sa'dan</i> .	tepatan dalam menjelaskan masyarakat kekristenan.
2	Mahasiswa mampu menjelaskan konstruksi masyarakat Toraja Kekristenan. 15. Plaisier, Bas. 2016. <i>Menemukan</i> . 16. Sarif, A. 1975. <i>Benih</i> . 17. Sarra, J.A. 1967. <i>Sketsa</i> .	tepatan dalam menjelaskan masyarakat Toraja Kekristenan.
3	Mahasiswa mampu menjelaskan idealisme teologi <i>Gereformeerde Zendingsbond</i> (GZB). <b>Pendukung</b>	tepatan dalam menjelaskan . Latar belakang lembaga <i>Gereformeerde Zendingsbond</i> . . Warna Teologi dalam lembaga

		. Proses internalisasi teologi Calvin dalam diri pekabar Injil GZB.	• Test: (Tugas Individu).	2.			11	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan kekristenan di masa Orde Lama dan Orde Baru	perencanaan dan pelaksanaan pemerintahan Jepang	Ketepatan menganalisis perkembangan kekristenan pada masa Orde Baru
							7	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan kekristenan dan Plib pada masa awal kemerdekaan di Toraja.	Injil GZB. (Pustaka 3, 15, 11).	Ketepatan menganalisis: 7.1. perkembangan kekristenan pada masa awal kemerdekaan 7.2. peran sejarah Kristen di Toraja terhadap kemerdekaan Republik Indonesia.
4	Mahasiswa mampu menganalisis Perjumpaan masyarakat Toraja dengan <i>Indische-Kerk</i> .	Ketepatan menganalisis: . Latar belakang hadirnya <i>Indische Kerk</i> di Toraja dari perspektif politik dan ekonomi . kesesuaian antara misi pemerintah Hindia Belanda dan <i>Indische Kerk</i> dalam kehadiran di Toraja.	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi  <b>Bentuk:</b> • Non-Test: Pengamatan pada misi Pemerintah Hindia-Belanda dan <i>Indische Kerk</i> • Test: Post test	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50"")] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60"")]				Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan ekonomi di Toraja dari perspektif politik dan ekonomi . kesesuaian antara misi pemerintah Hindia Belanda dan <i>Indische Kerk</i> dalam kehadiran di Toraja.	7.1. perkembangan kekristenan pada masa awal kemerdekaan 7.2. peran sejarah Kristen di Toraja terhadap kemerdekaan Republik Indonesia.	Ketepatan menganalisis perkembangan kekristenan pada masa awal kemerdekaan
							8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil		
							9	Mahasiswa mampu menelaah teologi Calvin yang dihidupi Gereja Toraja (Reformasi).	(Pustaka 12 & 13)	Ketepatan menelaah Teologi Calvin (Teologi Refromasi) dalam praktik Gereja Toraja.
5	Mahasiswa mampu menganalisis perjumpaan masyarakat Toraja dengan <i>Gereformeerde Zendingsbond</i> (GZB).	Ketepatan menganalisis: 5.1. Faktor-faktor penentu diterimanya misi GZB di Toraja 5.2. Desain pendekatan GZB dalam melakukan Pekabaran Injil di Toraja.	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50"")] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60"")]				Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor penerimaan misi GZB di Toraja dan 2. Desain pendekatan GZB dalam melakukan Pekabaran Injil di Toraja.	Reformasi) pada masa Perang Dunia 1 dan diterimanya misi GZB di Toraja	Ketepatan menganalisis faktor-faktor penerimaan misi GZB di Toraja dan 2. Desain pendekatan GZB dalam melakukan Pekabaran Injil di Toraja.
							10	Mahasiswa mampu menganalisis Gereja Toraja dan Kebudayaan Toraja melalui konstruksi Gereja-gereja di Toraja (GPDI, GKM, GPT)	Melakukan penelitian/ wawancara/ pengamatan di Toraja (GPDI, GKM, GPT)	Ketepatan menganalisis Teologi Gereja Toraja dalam Sejarah/ perkembangan Gereja-gereja di Toraja (GPDI, GKM, GPT)
6	Mahasiswa mampu menganalisis Kekristenan dan PI pada zaman pemerintah Jepang di Toraja.	Ketepatan menganalisis: 6.1. faktor-faktor kehadiran pemerintah jepang di Toraja 6.2. kondisi	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test:	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50"")] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60"")]			-	• Faktor-faktor kehadiran pemerintah Jepang di Toraja	10	Ketepatan menganalisis perkembangan kekristenan pada
								• Kondisi perkembangan kekristenan pada		32

15	Mahasiswa mampu mengontruksi Misi Gereja Toraja menjelang 100 tahun.	Ketepatan mengkontruksi Misi Gereja Toraja menjelang 100 Tahun	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: (Post test)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50" )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60" )]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi materi kelompok</li> <li>• Materi dari kelompok 5: Misi Gereja Toraja menjelang 100 tahun</li> </ul>	10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

**Catatan:**

37. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
38. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
39. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
40. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
41. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
42. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
43. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
44. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
45. Metode Pembelajaran: ~~Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.~~
46. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
47. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
48. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri


**KULTAS TEOLOGI**  
**PRODI TEOLOGI**

**Kode Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN**  
**SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMES- TER	TGL PENYUSUNAN
Teologi Biblika	<b>220W TEO 3</b>	BIBLIK A	T=2	P=1	V Agustus 2024
<b>OTORIS ASI</b>	Pengembang RPS Pdt. Dr. Kristanto, M.Th	<b>Koordinator RMK Pdt. Dr. Kristanto, M.Th</b>		Ketua Prodi <b>Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th</b>	

Capaian Pembelajaran (CP)

**CPL-PRODI yang dibebankan pada aMK**

- CPL-1 (S1) Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-teologi, sosial, dan budaya.
- CPL-2 Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja dan bidang kerja lainnya
- (KK2) CPL-3 (KU2) Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.
- memiliki pengetahuan teologi yang luas dan mampu menerapkannya dalam berbagai bidang pekerjaan di instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial
- CPL-4 (P1)

**Capaian Pembelajaran Mata  
Kuliah (CPMK)**

CPMK1 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan dasar Teologi Kristen  
CPMK2 Mahasiswa mampu mengaplikasikan teologi dalam konteks gereja dan masyarakat  
CPMK3 Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh teologi Kristen terhadap pandangan dunia

	CPMK4	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip teologi Kristen dalam kehidupan pribadi dan komunitas
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
	<b>Sub-CPMK1</b>	Mahasiswa dapat menjelaskan secara mendalam konsep Allah Tritunggal, memahami hakikat dan peran masing-masing oknum Tritunggal dalam karya keselamatan, serta menganalisis bagaimana teologi ini mempengaruhi kehidupan iman dan praktik keagamaan dalam gereja.
	<b>Sub-CPMK2</b>	Mahasiswa dapat menguraikan secara mendalam peran Yesus Kristus sebagai Firman Allah, memahami bagaimana Alkitab berfungsi sebagai pernyataan Allah yang membawa manusia kepada keselamatan, serta menganalisis bagaimana Firman Allah diaplikasikan dalam konteks kehidupan pribadi dan gereja.
	<b>Sub-CPMK3</b>	Mahasiswa dapat menguraikan konsep teologis tentang manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, menganalisis dampak dosa terhadap hubungan manusia dengan Allah, sesama, dan alam, serta memahami pemulihan hubungan ini melalui Yesus Kristus.
	<b>Sub-CPMK4</b>	Mahasiswa dapat menguraikan dan menjelaskan peran Yesus Kristus sebagai Allah Anak dalam penebusan dengan inkarnasi-Nya menjadi manusia sejati, karya penyelamatan-Nya melalui penderitaan, kematian di kayu salib, kebangkitan, dan kenaikan-Nya ke sorga. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami implikasi teologis dari karya penyelamatan ini bagi kehidupan dan keselamatan manusia.
	<b>Sub-CPMK5</b>	Mahasiswa dapat menganalisis peran Roh Kudus dalam pengudusan, termasuk bagaimana Roh Kudus menginsafkan akan dosa, membimbing ke dalam kebenaran, dan membawa kepada kehidupan baru. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami dan menjelaskan dinamika pergumulan antara dosa dan anugerah dalam kehidupan orang percaya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

<b>Sub-CPMK6</b>	<p>Mahasiswa dapat menganalisis konsep umat Allah sebagai persekutuan orang-orang percaya yang dipanggil dan dipilih oleh Allah, peran sakramen Baptisan dan Perjamuan Kudus dalam kehidupan gereja, serta tugas dan panggilan gereja di dunia. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami dan menjelaskan bagaimana gereja menjalankan tugas</p> <p>nabiah, berada di dalam dunia tetapi bukan dari dunia, dan bagaimana gereja sebagai Tubuh Kristus hidup dalam satu persaudaraan tanpa pembedaan.</p>
<b>Sub-CPMK7</b>	<p>Mahasiswa dapat menganalisis konsep ciptaan Allah yang baik, dampak dosa terhadap ketidakelestarian dunia dan alam semesta, serta peran Yesus Kristus dalam menaklukkankuasa kegelapan. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami bagaimana struktur</p>

	<p>sosial-ekonomis yang tidak adil memerlukan pembaruan oleh Roh Kudus, peran pemerintah sebagai alat di tangan Tuhan, dan bagaimana kebudayaan dan adat istiadat harus diuji sesuai dengan kehendak Allah. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari tentang nikah dan keluarga sebagai anugerah dan tugas dari Allah, ilmu pengetahuan sebagai anugerah yang membawa tanggung jawab besar, serta pembebasan dan pembaruan dunia oleh Allah di dalam Yesus Kristus.</p>			
<b>Sub-CPMK8</b>	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep zaman akhir: kedatangan Yesus Kristus, kebangkitan, penghakiman terakhir, serta kehidupan kekal. Mahasiswa diharapkan dapat menghubungkan konsep-konsep ini dengan kehidupan iman sehari-hari dan pemahaman tentang keselamatan.</p>			
<b>Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</b>				
<b>CPL</b>	<b>CPMK 1</b>	<b>CPMK 2</b>	<b>CPMK 3</b>	<b>CPMK 4</b>
CPL-1 (S1)	√	√	√	√
CPL-2 (KK2)	√	√	√	√
CPL-3 (KU2)	√	√	√	√
CPL-4 (P1)	√	√	√	√
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Mata kuliah ini dirancang untuk memperkenalkan dan mendalami doktrin-doktrin dasar Kekristenan berdasarkan teologi biblika. Mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep utama dalam teologi Kristen: Tuhan Allah, Firman (Yesus Kristus dan Alkitab sebagai Firman), manusia sebagai gambar dan rupa Allah, penebusan, pengudusan, umat Allah, pandangan Kristen terhadap dunia, dan zaman akhir. Setiap topik akan dibahas dengan pendekatan teologis dan Alkitabiah yang mendalam, serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.</p>			

<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tuhan Allah</li><li>2. Firman Allah</li><li>3. Manusia</li><li>4. Penebusan</li></ol>
--	--

	5. Pengudusan 6. Umat Allah 7. Dunia 8. Zaman Akhir						
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>						
	1. Donald Guthrie, Teologi Perjanjian Baru 1, 2 dan 3 (Jakarta: BPK Gunung Mulia)						
	<b>Pendukung :</b>						
	1. Thielman, Frank, S., <i>Theology of the New Testament</i> (Zondervan, 2005) 2. Marshall, Howard I., <i>New Testament Theology</i> (Apollos, 2004) 3. George Eldon Ladd, Teologi PB Jilid 1 dan 2 (Bandung: Yayasan Kalam Hidup) 4. Kristanto, Studi Komparatif Tentang Ajaran Kehidupan Sesudah Mati Menurut Pandangan Aluk To Dolo Dan Alkitab: Suatu Upaya Membangun Teologi Kontekstual Tentang Kehidupan Sesudah Mati Di Tana Toraja (Disertasi pada STFT Jaffray Makassar, 2023)						
<b>Dosen Pengampu</b>	Pdt. Dr. Kristanto, M.Th						
<b>Matakuliah syarat</b>	Teologi PB						
Pertemuan	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Bentuk % Kriteria	Luring (online)	Daring (onsite)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
1	Mahasiswa memahami RPS	Ketepatan pemahaman RPS		Ceramah, diskusi			RPS
2	Mahasiswa memahami	Ketepatan	Esai	- Interaktif		Tuhan Allah	

	melihat bagaimana ketritunggalan ini berakar pada teks-teks Alkitab.						
3	Mahasiswa memahami dan Mengkaji peran Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus dalam sejarah keselamatan, dan mampu menganalisis teks-teks kunci yang menggambarkan karya penciptaan, pemeliharaan, dan penyelamatan, serta memahami bagaimana Alkitab menyaksikan keselamatan ini.	Ketepatan kajian, esai, ringkasan dan refleksi	Esai teologis, ringkasan, jurnal reflektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaktif lecture</li> <li>- Menyusun esai, ringkasan dan refleksi pribadi</li> </ul>		Tuhan Allah	8
4	Mahasiswa memahami bagaimana Allah menyatakan diri-Nya melalui Yesus Kristus dan Alkitab, serta pentingnya percaya kepada Yesus Kristus sebagai penggenapan janji keselamatan.	Ketepatan penjelasan, laporan, dan refleksi	Penelaahan, laporan singkat, reflektif teologis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaktif lecture</li> <li>- Membaca dan menelaah, Menulis laporan singkat, Membuat catatan dan diagram, membuat refleksi teologi</li> </ul>		Firman: Yesus Kristus sebagai Firman Allah	7
5	Mahasiswa memahami bagaimana Allah	Ketepatan penelaahan,	Penelaahan, laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaktif lecture</li> <li>- Membaca dan</li> </ul>		Firman: Alkitab	6

	menyatakan diri-Nya	laporan, catatan	singkat,			sebagai	
--	---------------------	------------------	----------	--	--	---------	--

	melalui Yesus Kristus dan Alkitab, serta pentingnya percaya kepada Yesus Kristus sebagai penggenapan janji keselamatan.	dan diagram dan refleksi	refleksi teologis	menelaah, Menulis laporan singkat, Membuat catatan dan diagram,  membuat refleksi teologi		firman Allah	
6	Mahasiswa memahami konsep manusia diciptakan menurut gambar Allah, tanggung jawab manusia dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, dan alam semesta, serta bagaimana Alkitab menggambarkan kesatuan dan kedudukan manusia dalam ciptaan.	Ketepatan studi literatur, isi presentasi, refleksi dan jurnal	Studi literatur ttg konsep manusia, presentasi kelompok ttg implikasi konsep ini	- Interaktif lecture - studi literature, presentasi, tugas refleksi dan membuat jurnal		Manusia sebagai gambar dan rupa Allah	5
7	Mahasiswa memahami dan mengkaji kejatuhan manusia dalam dosa, konsekuensi dosa dalam kehidupan manusia, dan pemulihan hubungan dengan Allah melalui Yesus Kristus	Ketepatan isi literatur, presentasi, refleksi dan jurnal	Refleksi dan jurnal pribadi	- Interaktif lecture - studi literature, presentasi, tugas refleksi dan membuat jurnal		Kejatuhan dalam Dosa dan Pemulihan oleh Yesus Kristus	6
8	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan peran Yesus Kristus sebagai Penebus	Hasil bacaan, ketepatan isi esai dan ringkasan	Bacaan teks-teks teologis dan	- Interaktif lecture - membaca teks-teks teologis,		Penebusan oleh Yesus Kristus melalui inkarnasinya,	6

	dalam inkarnasi-Nya menjadi manusia sejati, karya penyelamatan-Nya melalui penderitaan, kematian di kayu salib, kebangkitan, dan kenaikan-Nya ke sorga. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami implikasi teologis dari karya penyelamatan ini bagi kehidupan dan keselamatan manusia		alkitabih, menulis esai, menyusun ringkasan	menulisis esai, membuat ringkasan		karya penyelamatan-Nya melalui penderitaan, kematian, kebangkitan dan kenaikanNya ke sorga	
9	Mahasiswa memahami tentang peran Roh Kudus dalam menghadirkan dan menerapkan karya penyelamatan Allah dalam kehidupan orang percaya, serta bagaimana Alkitab menggambarkan pekerjaan Roh Kudus dalam membaharui dan menyucikan umat-Nya, pergumulan antara dosa dan anugerah	Ketepatan bacaan teks teologis, isi ringkasan dan refleksi	Bacaan teks-teks teologis dan alkitabih, menulis esai, refleksi pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaktif lecture</li> <li>- Membaca teks-teks teologis, menyusun ringkasan, reflkesi pribadi</li> </ul>		Pengudusan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peran Roh Kudus dalam pengudusan dan kehidupan baru</li> <li>- Kehidupan Baru dalam Kristus: Pergumulan AntaraDosa dan Anugerah</li> </ul>	6
10	Mahasiswa memahami panggilan dan pemilihan umat Allah,	Ketepatan literature, isi laporan, cacatan	Hasil studi literatur dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaktif lecture</li> <li>- studi literatur,</li> </ul>		Panggilan dan Pemilihan Umat Allah	6

	bagaimana Allah memanggil umat-Nya keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib, serta peran umat Allah sebagai berkat bagi semua bangsa	dan peta konsep dan refleksi	laporan singkat	menulis laporan, membuat catatan dan peta konsep, refleksi pribadi			
11	Mahasiswa memahami dan mengkaji konsep gereja sebagai Tubuh Kristus, persaudaraan sejati yang melampaui segala perbedaan, serta tugas gereja dalam bersaksi dan melayani di tengah-tengah dunia.	Ketepatan literature, isi laporan, catatan dan peta konsep dan refleksi	Catatan dan konsep peta, refleksi pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaktif lecture</li> <li>- studi literatur, menulis laporan, membuat catatan dan peta konsep, refleksi pribadi</li> </ul>		Gereja sebagai Tubuh Kristus	7
12	Mahasiswa memahami penciptaan dunia oleh Allah sebagai ciptaan yang baik, serta kebutuhan dunia akan pembebasan dan pembaruan karena kerusakan dosa.	Ketepatan bacaan, esai, dan refleksi	Bacaan literature dan menulis esai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaktif lecture</li> <li>- membaca literature, menulis esai, menyusun kegiatan, refleksi</li> </ul>		Dunia: Penciptaan dan Pembebasan Dunia	7
13	Mahasiswa memahami peran manusia dalam mengolah dan memerintah dunia sesuai dengan kehendak Allah, serta tanggung jawab manusia dalam menjaga keseimbangan sosial	Ketepatan isi literature, isi esai dan refleksi	Menyusun ringkasan dan catatan refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaktif lecture</li> <li>- membaca literature, menulis esai, menyusun kegiatan, refleksi</li> </ul>		Dunia: Peran Manusia dan Tugas Berbudaya	7

	dan keadilan						
14	Mahasiwa memahami tentang dimulainya zaman akhir dengan kedatangan Yesus Kristus, kebangkitan-Nya, dan pengharapan baru yang diberikan kepada umat percaya. Mahasiwa juga memahami kedatangan-Nya kembali sebagai Hakim dan Juruselamat, serta konsep penghakiman dalam iman dan perbuatan	Ketepatan studi literature, kualitas catatan, refleksi dan jurnal	Studi literatur dan teks Alkitab, presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaktif lecture</li> <li>- studi literature, presentasi, membuat catatan dan refleksi, menulis jurnal</li> </ul>		Zaman Akhir: Kedatangan Kristus dan Harapan Eskatologis	7
15	Mahasiwa memahami tentang kebangkitan manusia, kehidupan kekal dan implikasinya, serta konsep langit baruan bumi baru.	Ketepatan studi literature, kualitas presentasi, catatan, refleksi dan jurnal	Catatan dan refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaktif lecture</li> <li>- studi literature, presentasi, membuat catatan dan refleksi, menulis jurnal</li> </ul>		Zaman Akhir: Kehidupan Kekal dan Pembaruan Dunia	7
16	<b>Integrasi dan Penilaian Akhir</b>						7

## Rubrik Penilaian

### Tuhan Allah

Kriteria	A (91-100)	A- (86-90)	B+ (81-85)	B (76-80)	B- (71-75)	C+ (66-70)	C (61-65)	C- (56-60)	D+ (51-55)	D (45-54)	E (0-44)
Membaca dan Menganalisis Tulisan Teologis	Menganalisis tulisan dengan sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam.	Menganalisis dengan baik, namun ada kekurangan dalam detail atau kedalaman.	Menganalisis dengan baik namun tidak terlalu mendalam.	Menganalisis dengan baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek.	Menganalisis dengan baik namun kurang mendalam.	Analisis dengan beberapa kekurangan signifikan.	Analisis kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Analisis sangat minim dan tidak memadai.	Analisis sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Analisis sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak dapat menganalisis atau memberikan analisis yang salah.
Menyusun Esai Tentang Allah Tritunggal	Menyusun esai yang sangat mendalam, menunjukkan pemahaman yang kritis dan analitis tentang Allah Tritunggal.	Esai disusun dengan baik, namun kurang kritis atau mendalam.	Esai disusun dengan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang kritis.	Esai disusun dengan baik namun ada kekurangan dalam kedalaman atau analisis.	Esai disusun dengan baik namun kurang dalam beberapa aspek.	Esai dengan beberapa kekurangan signifikan.	Esai kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Esai sangat minim dan tidak memadai.	Esai sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Esai sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak menyusun esai atau esai tidak relevan.
Ringkasan Literatur	Ringkasan sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam dan penguasaan literatur.	Ringkasan baik, namun ada kekurangan dalam detail atau pemahaman.	Ringkasan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang detail.	Ringkasan baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek.	Ringkasan baik namun kurang mendalam.	Ringkasan dengan beberapa kekurangan signifikan.	Ringkasan kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Ringkasan sangat minim dan tidak memadai.	Ringkasan sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Ringkasan sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak menyusun ringkasan atau ringkasan tidak relevan.
Refleksi Pribadi	Refleksi sangat mendalam, menunjukkan pemahaman yang kritis dan analitis tentang pengaruh Allah Tritunggal.	Refleksi baik, namun kurang mendalam.	Refleksi dilakukan dengan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang kritis.	Refleksi dilakukan dengan baik namun ada kekurangan dalam kedalaman atau analisis.	Refleksi dilakukan dengan baik namun kurang dalam beberapa aspek.	Refleksi dengan beberapa kekurangan signifikan.	Refleksi kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Refleksi sangat minim dan tidak memadai.	Refleksi sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Refleksi sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak melakukan refleksi atau refleksi tidak relevan.

<b>Firman Allah</b>											
Kriteria	A (91-100)	A- (86-90)	B+ (81-85)	B (76-80)	B- (71-75)	C+ (66-70)	C (61-65)	C- (56-60)	D+ (51-55)	D (45-54)	E (0-44)
Membaca dan Menganalisis Perikop Alkitab	Menganalisis perikop dengan sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang Yesus sebagai Firman Allah.	Menganalisis dengan baik, namun ada kekurangan dalam detail atau kedalaman.	Menganalisis dengan baik namun tidak terlalu mendalam.	Menganalisis dengan baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek.	Menganalisis dengan baik namun kurang mendalam.	Analisis dengan beberapa kekurangan signifikan.	Analisis kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Analisis sangat minim dan tidak memadai.	Analisis sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Analisis sangat tidak memadai dan tidak relevan.	Tidak dapat menganalisis atau memberikan analisis yang salah.
Laporan Tentang Yesus sebagai Firman Allah	Laporan sangat mendalam, menunjukkan pemahaman yang kritis dan analitis tentang Yesus sebagai Firman Allah.	Laporan baik, namun kurang kritis atau mendalam.	Laporan disusun dengan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang kritis.	Laporan disusun dengan baik namun ada kekurangan dalam kedalaman atau analisis.	Laporan disusun dengan baik namun kurang dalam beberapa aspek.	Laporan dengan beberapa kekurangan signifikan.	Laporan kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Laporan sangat minim dan tidak memadai.	Laporan sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Laporan sangat tidak memadai dan tidak relevan.	Tidak menyusun laporan atau laporan tidak relevan.
Catatan dan Diagram Hubungan Perikop	Catatan dan diagram sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam dan hubungan yang jelas antara perikop.	Catatan dan diagram baik, namun ada kekurangan dalam detail atau kedalaman.	Catatan dan diagram baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang detail.	Catatan dan diagram baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek.	Catatan dan diagram baik namun kurang mendalam.	Catatan dan diagram dengan beberapa kekurangan signifikan.	Catatan dan diagram kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Catatan dan diagram sangat minim dan tidak memadai.	Catatan dan diagram sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Catatan dan diagram sangat tidak memadai dan tidak relevan.	Tidak menyusun catatan dan diagram atau tidak relevan.

Refleksi Teologis	Refleksi sangat mendalam, menunjukkan pemahaman yang kritis dan analitis tentang peran Yesus sebagai Firman Allah.	Refleksi baik, namun kurang kritis atau mendalam.	Refleksi dilakukan dengan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang kritis.	Refleksi dilakukan dengan baik namun ada kekurangan dalam kedalaman atau analisis.	Refleksi dilakukan dengan baik namun kurang dalam beberapa aspek.	Refleksi dengan beberapa kekurangan signifikan.	Refleksi kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Refleksi sangat minim dan tidak memadai.	Refleksi sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Refleksi sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak melakukan refleksi atau refleksi tidak relevan.
-------------------	--	---	---	--	---	---	---	--	---	---	---

<b>Manusia</b>											
Kriteria	A (91-100)	A- (86-90)	B+ (81-85)	B (76-80)	B- (71-75)	C+ (66-70)	C (61-65)	C- (56-60)	D+ (51-55)	D (45-54)	E (0-44)
Studi Literatur Tentang Manusia Sebagai Gambar dan Rupa Allah	Studi literatur dilakukan dengan sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam dan penguasaan materi.	Studi literatur dilakukan dengan baik, namun ada kekurangan dalam detail atau kedalaman.	Studi literatur dilakukan dengan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang detail.	Studi literatur dilakukan dengan baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek.	Studi literatur dilakukan dengan baik namun kurang mendalam.	Studi literatur dengan beberapa kekurangan signifikan.	Studi literatur kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Studi literatur sangat minim dan tidak memadai.	Studi literatur sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Studi literatur sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak melakukan studi literatur atau tidak relevan.
Presentasi Tentang Implikasi Teologis	Presentasi sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam dan penguasaan konsep manusia sebagai gambar dan rupa Allah.	Presentasi baik, namun ada kekurangan dalam kedalaman atau pemahaman.	Presentasi dilakukan dengan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang kritis.	Presentasi dilakukan dengan baik namun ada kekurangan dalam kedalaman atau analisis.	Presentasi dilakukan dengan baik namun kurang dalam beberapa aspek.	Presentasi dengan beberapa kekurangan signifikan.	Presentasi kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Presentasi sangat minim dan tidak memadai.	Presentasi sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Presentasi sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak melakukan presentasi atau presentasi tidak relevan.
Refleksi Pribadi Tentang Konsep Manusia Sebagai Gambar dan Rupa Allah	Refleksi sangat mendalam, menunjukkan pemahaman yang kritis dan analitis tentang konsep ini.	Refleksi baik, namun kurang kritis atau mendalam.	Refleksi dilakukan dengan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang kritis.	Refleksi dilakukan dengan baik namun ada kekurangan dalam kedalaman atau analisis.	Refleksi dilakukan dengan baik namun kurang dalam beberapa aspek.	Refleksi dengan beberapa kekurangan signifikan.	Refleksi kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Refleksi sangat minim dan tidak memadai.	Refleksi sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Refleksi sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak melakukan refleksi atau refleksi tidak relevan.

Jurnal Tentang Pengalaman Pribadi	Jurnal sangat mendalam dan reflektif, menunjukkan pemahaman mendalam dan relevansi.	Jurnal baik, namun ada kekurangan dalam kedalaman atau relevansi.	Jurnal baik namun tidak terlalu mendalam atau	Jurnal dilakukan dengan baik namun ada kekurangan dalam kedalaman	Jurnal dilakukan dengan baik namun kurang dalam	Jurnal dengan beberapa kekurangan signifikan.	Jurnal kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Jurnal sangat minim dan tidak memadai.	Jurnal sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Jurnal sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak membuat jurnal atau jurnal tidak relevan.
-----------------------------------	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---

	dengan konsep manusia sebagai gambaran rupa Allah.			kurang relevan.	atau relevansi.	beberapa aspek.							
<b>Penebusan</b>													
Kriteria	A (91-100)	A- (86-90)	B+ (81-85)	B (76-80)	B- (71-75)	C+ (66-70)	C (61-65)	C- (56-60)	D+ (51-55)	D (45-54)	E (0-44)		
Membaca dan Menganalisis	Menganalisis teks dengan sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang penebusan.	Menganalisis teks dengan baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang penebusan.	Menganalisis teks dengan baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang penebusan.	Menganalisis teks dengan baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang penebusan.	Menganalisis teks dengan baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang penebusan.	Menganalisis teks dengan baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang penebusan.	Menganalisis teks dengan baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang penebusan.	Menganalisis teks dengan baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang penebusan.	Menganalisis teks dengan baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang penebusan.	Menganalisis teks dengan baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang penebusan.	Menganalisis teks dengan baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang penebusan.	Menganalisis teks dengan baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang penebusan.	Menganalisis teks dengan baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang penebusan.
Tentang Penebusan	Esai sangat mendalam, menunjukkan pemahaman yang kritis dan analitis tentang penebusan.	Esai baik namun kurang mendetail, kritis.	Esai mendalam atau kurang detail.	Esai disusun dengan baik namun ada kekurangan dalam kedalaman atau analisis.	Esai Ringkasan baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek.	Esai Ringkasan dengan baik namun dengan beberapa kekurangan dalam beberapa aspek.	Esai Ringkasan dengan memadai sangat dan tidak memadai.	Esai Ringkasan dengan memadai sangat dan tidak memadai.	Esai Ringkasan dengan memadai sangat dan tidak memadai.	Esai Ringkasan dengan memadai sangat dan tidak memadai.	Esai Ringkasan dengan memadai sangat dan tidak memadai.	Esai Ringkasan dengan memadai sangat dan tidak memadai.	Esai Ringkasan dengan memadai sangat dan tidak memadai.
Esai Tentang Penebusan	Ringkasan sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam dan penguasaan materi.	Ringkasan baik, menunjukkan pemahaman mendalam dan penguasaan materi.	Ringkasan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang detail.	Ringkasan baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek.	Ringkasan baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek.	Ringkasan dengan beberapa kekurangan signifikan.	Ringkasan dengan memadai sangat dan tidak memadai.	Ringkasan dengan memadai sangat dan tidak memadai.	Ringkasan dengan memadai sangat dan tidak memadai.	Ringkasan dengan memadai sangat dan tidak memadai.	Ringkasan dengan memadai sangat dan tidak memadai.	Ringkasan dengan memadai sangat dan tidak memadai.	Ringkasan dengan memadai sangat dan tidak memadai.
Ringkasan	Literatur Tentang Penebusan	Literatur Tentang Penebusan	Literatur Tentang Penebusan	Literatur Tentang Penebusan	Literatur Tentang Penebusan	Literatur Tentang Penebusan	Literatur Tentang Penebusan	Literatur Tentang Penebusan	Literatur Tentang Penebusan	Literatur Tentang Penebusan	Literatur Tentang Penebusan	Literatur Tentang Penebusan	Literatur Tentang Penebusan
Pengudusan	Kriteria	A (91-100)	A- (86-90)	B (76-80)	B- (71-75)	C+ (66-70)	C (61-65)	C- (56-60)	D+ (51-55)	D (45-54)	E (0-44)		
	Menganalisis	Menganalisis	Menganalisis	Menganalisis	Menganalisis	Menganalisis	Menganalisis	Menganalisis	Menganalisis	Menganalisis	Menganalisis	Menganalisis	Menganalisis

Membaca dan Menganalisis Tentang Pengudusan	teks dengan sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang pengudusan.	teks den baik, na ada Teks kekurangan dalam d atau kedalama	90)	B+ (81-85)	beberapa aspek.	kekurangan.	relevan.	relevan.	relevan.			
	alis gan mun gan etail n.	Menganalisis teks dengan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang detail.				B- (71-75)	C+ (66-70)	C (61-65)	C- (56-60)	D+ (51-55)	D (45-54)	E (0-44)
						Menganalisis teks dengan baik namun kurang mendalam.	Analisis teks dengan beberapa kekurangan signifikan.	Analisis teks kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Analisis teks sangat memadai dan tidak memadai.	Analisis teks sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Analisis teks sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak menganalisis atau memberikan analisis yang salah.

Esai Tentang Pengudusan	Esai sangat mendalam, menunjukkan pemahaman yang kritis dan analitis tentang pengudusan.	Esai baik, namun kurang kritis atau mendalam.	Esai disusun dengan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang kritis.	Esai disusun dengan baik namun ada kekurangan dalam kedalaman atau analisis.	Esai disusun dengan baik namun kurang dalam beberapa aspek.	Esai dengan beberapa kekurangan signifikan.	Esai kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Esai sangat minim dan tidak memadai.	Esai sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Esai sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak menyusun esai atau esai tidak relevan.
Ringkasan Literatur Tentang Pengudusan	Ringkasan sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam dan penguasaan materi.	Ringkasan baik, namun ada kekurangan dalam detail atau pemahaman.	Ringkasan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang detail.	Ringkasan baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek.	Ringkasan baik namun kurang mendalam.	Ringkasan dengan beberapa kekurangan signifikan.	Ringkasan kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Ringkasan sangat minim dan tidak memadai.	Ringkasan sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Ringkasan sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak menyusun ringkasan atau ringkasan tidak relevan.
Refleksi Pribadi Tentang Pengudusan	Refleksi sangat mendalam, menunjukkan pemahaman yang kritis dan analitis tentang pengalaman pengudusan.	Refleksi baik, namun kurang kritis atau mendalam.	Refleksi dilakukan dengan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang kritis.	Refleksi dilakukan dengan baik namun ada kekurangan dalam kedalaman atau analisis.	Refleksi dilakukan dengan baik namun kurang dalam beberapa aspek.	Refleksi dengan beberapa kekurangan signifikan.	Refleksi kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Refleksi sangat minim dan tidak memadai.	Refleksi sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Refleksi sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak melakukan refleksi atau refleksi tidak relevan.
Umat Allah	A (91-100)		B+ (81-85)	B (76-80)	B- (71-75)						
Kriteria	Studi literatur sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam dan penguasaan konsep umat Allah dalam teologi Kristen	A- (86-90) Studi literatur baik, namun tidak terlalu	Studi literatur baik namun tidak terlalu	Studi literatur baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek	Studi literatur baik namun kurang	C+ (66-70) Studi literatur	C (61-65) Studi literatur kurang	C- (56-60) Studi literatur	D+ (51-55) Studi literatur sangat tidak	D (45-54) Studi literatur sangat tidak memadai	E (0-44) Tidak melakukan

Gereja	mendalam tentang peran dan fungsi Gereja dalam teologi Kristen.	atau pemahaman.	terlalu mendalam atau kurang detail.	beberapa aspek.	mendalam.	signifikan.	banyak kekurangan.	memadai.	kurang relevan.	atau tidak relevan.	laporan tidak relevan.
Catatan dan Peta Konsep Tentang Gereja	Catatan dan peta konsep sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam dan struktur yang jelas.	Catatan dan peta konsep baik, namun ada kekurangan dalam detail atau struktur.	Catatan dan peta konsep baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang detail.	Catatan dan peta konsep baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek.	Catatan dan peta konsep baik namun kurang mendalam.	Catatan dan peta konsep dengan beberapa kekurangan signifikan.	Catatan dan peta konsep kurang memadai banyak kekurangan.	Catatan dan peta konsep sangat minim dan tidak memadai.	Catatan dan peta konsep sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Catatan dan peta konsep sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak membuat catatan atau peta konsep atau tidak relevan.
Refleksi Pribadi Tentang Keterlibatan Dalam Gereja Lokal	Refleksi sangat mendalam, menunjukkan pemahaman yang kritis dan analitis tentang keterlibatan dalam Gereja lokal.	Refleksi baik, namun kurang kritis atau mendalam.	Refleksi dilakukan dengan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang kritis.	Refleksi dilakukan dengan baik namun ada kekurangan dalam kedalaman atau analisis.	Refleksi dilakukan dengan baik namun kurang dalam beberapa aspek.	Refleksi dengan beberapa kekurangan signifikan.	Refleksi kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Refleksi sangat minim dan tidak memadai.	Refleksi sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Refleksi sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak melakukan refleksi atau refleksi tidak relevan.
<b>Dunia</b>											
Kriteria	A (91-100)	A- (86-90)	B+ (81-85)	B (76-80)	B- (71-75)	C+ (66-70)	C (61-65)	C- (56-60)	D+ (51-55)	D (45-54)	E (0-44)
Studi Literatur Tentang Dunia dan Ciptaan	Studi literatur sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam dan penguasaan konsep dunia dan ciptaan dalam teologi Kristen.	Studi literatur baik, namun ada kekurangan dalam detail atau pemahaman.	Studi literatur baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang detail.	Studi literatur baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek.	Studi literatur baik namun kurang mendalam.	Studi literatur dengan beberapa kekurangan signifikan.	Studi literatur kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Studi literatur sangat minim dan tidak memadai.	Studi literatur sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Studi literatur sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak melakukan studi literatur atau tidak relevan.
Esai Tentang Peran Manusia Dalam	Esai sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam	Esai baik, namun ada kekurangan dalam detail atau	Esai baik namun tidak terlalu mendalam	Esai baik namun ada kekurangan dalam beberapa	Esai baik namun kurang mendalam.	Esai dengan beberapa kekurangan signifikan.	Esai kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Esai sangat minim dan tidak memadai.	Esai sangat tidak jelas dan kurang	Esai sangat tidak memadai atau tidak	Tidak menyusun esai atau esai tidak relevan.

Pelestarian Ciptaan	tentang peran manusia dalam pelestarian ciptaan.	kedalaman.	atau kurang detail.	aspek.					relevan.	relevan.	
Ringkasan Literatur Tentang Dunia dan Ciptaan	Ringkasan sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam dan penguasaan materi.	Ringkasan baik, namun ada kekurangan dalam detail atau pemahaman.	Ringkasan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang detail.	Ringkasan baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek.	Ringkasan baik namun kurang mendalam.	Ringkasan dengan beberapa kekurangan signifikan.	Ringkasan kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Ringkasan sangat minim dan tidak memadai.	Ringkasan sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Ringkasan sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak menyusun ringkasan atau ringkasan tidak relevan.
Refleksi Pribadi Tentang Tanggung Jawab Dalam Menjaga Lingkungan	Refleksi sangat mendalam, menunjukkan pemahaman yang kritis dan analitis tentang tanggung jawab dalam menjaga lingkungan.	Refleksi baik, namun kurang kritis atau mendalam.	Refleksi dilakukan dengan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang kritis.	Refleksi dilakukan dengan baik namun ada kekurangan dalam kedalaman atau analisis.	Refleksi dilakukan dengan baik namun kurang dalam beberapa aspek.	Refleksi dengan beberapa kekurangan signifikan.	Refleksi kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Refleksi sangat minim dan tidak memadai.	Refleksi sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Refleksi sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak melakukan refleksi atau refleksi tidak relevan.
<b>Zaman Akhir</b>											
Kriteria	A (91-100)	A- (86-90)	B+ (81-85)	B (76-80)	B- (71-75)	C+ (66-70)	C (61-65)	C- (56-60)	D+ (51-55)	D (45-54)	E (0-44)
Studi Literatur Tentang Zaman Akhir	Studi literatur sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam dan penguasaan konsep zaman akhir dalam teologi Kristen	Studi literatur baik, namun ada kekurangan dalam detail atau pemahaman	Studi literatur baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang detail.	Studi literatur baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek.	Studi literatur baik namun kurang mendalam.	Studi literatur dengan beberapa kekurangan signifikan.	Studi literatur kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Studi literatur sangat minim dan tidak memadai.	Studi literatur sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Studi literatur sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak melakukan studi literatur atau tidak relevan.

Esai Tentang Pengharapan Kristen Akan Kehidupan Setelah Kematian	Esai sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang pengharapan Kristen akan	Esai baik, namun ada kekurangan dalam detail atau kedalaman.	Esai baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang detail.	Esai baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek.	Esai baik namun kurang mendalam.	Esai dengan beberapa kekurangan signifikan.	Esai kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Esai sangat minim dan tidak memadai.	Esai sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Esai sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak menyusun esai atau esai tidak relevan.
--	---	--	--	--	----------------------------------	---	---	--------------------------------------	---	---	--

	kehidupan setelah kematian.											
Ringkasan Literatur Tentang Penghakiman Terakhir	Ringkasan sangat baik, menunjukkan pemahaman mendalam dan penguasaan materi.	Ringkasan baik, namun ada kekurangan dalam detail atau pemahaman.	Ringkasan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang detail.	Ringkasan baik namun ada kekurangan dalam beberapa aspek.	Ringkasan baik namun kurang mendalam.	Ringkasan dengan beberapa kekurangan signifikan.	Ringkasan kurang memadai banyak kekurangan.	Ringkasan sangat minim dan tidak memadai.	Ringkasan sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Ringkasan sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak menyusun ringkasan atau ringkasan tidak relevan.	
Refleksi Pribadi Tentang Pemahaman Zaman Akhir dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sehari-hari	Refleksi sangat mendalam, menunjukkan pemahaman yang kritis dan analitis tentang zamanakhir dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.	Refleksi baik, namun kurang kritis atau mendalam.	Refleksi dilakukan dengan baik namun tidak terlalu mendalam atau kurang kritis.	Refleksi dilakukan dengan baik namun ada kekurangan dalam kedalaman atau analisis.	Refleksi dilakukan dengan baik namun kurang dalam beberapa aspek.	Refleksi dengan beberapa kekurangan signifikan.	Refleksi kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Refleksi sangat minim dan tidak memadai.	Refleksi sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Refleksi sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak melakukan refleksi atau refleksi tidak relevan.	

## PENJELASAN BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN, DAN PENUGASAN

### Petunjuk:

Tugas Terstruktur : Mengerjakan tugas yang diberikan dosen (membaca, menulis esai, presentasi).

Kegiatan Mandiri : Melakukan studi pribadi, refleksi, dan jurnal tentang materi yang telah dipelajari.

### Tuhan Allah

#### Tugas Terstruktur:

- Membaca dan menganalisis tulisan teologis tentang konsep Tuhan Allah
- Menyusun esai singkat tentang bagaimana pemahaman Allah Tritunggal mempengaruhi iman dan praktik sehari-hari.

#### Kegiatan Mandiri:

- Menyusun ringkasan dari literatur teologis yang dipelajari.
- Refleksi pribadi tentang pengaruh Allah Tritunggal dalam kehidupan sehari-hari.

### Firman Allah

#### Tugas Terstruktur:

- Membaca dan menelaah perikop-perikop Alkitab yang berbicara tentang Yesus sebagai Firman Allah.
- Menulis laporan singkat tentang pemahaman Alkitab tentang Yesus sebagai Firman Allah.

#### Kegiatan Mandiri:

- Membuat catatan dan diagram hubungan antara perikop-perikop yang dibaca.
  - Menyusun refleksi teologis tentang peran Yesus sebagai Firman Allah dalam hidup pribadi.
- 

### **Manusia**

#### Tugas Terstruktur:

- Studi literatur tentang konsep manusia sebagai gambar dan rupa Allah dalam teologi Kristen.
- Membuat presentasi tentang implikasi teologis dari konsep ini.

#### Kegiatan Mandiri:

- Mengerjakan tugas refleksi pribadi tentang bagaimana konsep ini mempengaruhi pandangan diri.
  - Membuat jurnal tentang pengalaman pribadi terkait konsep manusia sebagai gambar dan rupa Allah.
- 

### **Penebusan**

#### Tugas Terstruktur:

- Membaca teks-teks teologis dan Alkitabiah tentang penebusan.
- Menulis esai tentang makna dan pentingnya penebusan dalam kehidupan Kristen.

#### Kegiatan Mandiri:

- Menyusun ringkasan tentang pemahaman penebusan dari literatur yang dibaca.
- 

### **Pengudusan**

#### Tugas Terstruktur:

- Membaca teks-teks teologis dan Alkitabiah tentang pengudusan.
- Menulis esai tentang proses pengudusan dalam kehidupan Kristen.

#### Kegiatan Mandiri:

- Menyusun ringkasan tentang pemahaman pengudusan dari literatur yang dibaca.
  - Refleksi pribadi tentang pengalaman pengudusan dalam hidup sehari-hari.
- 

### **Umat Allah**

#### Tugas Terstruktur:

- Studi literatur tentang konsep Gereja sebagai umat Allah.
- Menulis laporan singkat tentang peran dan fungsi Gereja dalam teologi Kristen.

Kegiatan Mandiri:

- Membuat catatan dan peta konsep tentang struktur dan fungsi Gereja.
  - Refleksi pribadi tentang keterlibatan dan peran dalam Gereja lokal.
- 

### **Dunia**

Tugas Terstruktur:

- Membaca literatur tentang pandangan teologi Kristen terhadap dunia dan ciptaan.
- Menulis esai tentang peran manusia dalam pelestarian ciptaan menurut teologi Kristen. Kegiatan

Mandiri:

- Menyusun ringkasan dari bacaan yang telah dipelajari.
  - Melakukan kegiatan refleksi tentang tanggung jawab pribadi dalam menjaga lingkungan.
- 

### **Zaman Akhir**

Tugas Terstruktur:

- Studi literatur dan teks Alkitab tentang konsep zaman akhir.
- Membuat presentasi tentang pandangan teologi Kristen terhadap akhir zaman dan kehidupan kekal. Kegiatan

Mandiri:

- Menyusun catatan dan refleksi tentang pemahaman zaman akhir.
  - Menulis jurnal tentang bagaimana konsep zaman akhir mempengaruhi kehidupan dan harapan sehari-hari.
- 

### **Integrasi dan Penilaian Akhir**

- Melakukan refleksi akhir tentang pembelajaran dan pertumbuhan pribadi selama satu semester.



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**  
**FAKULTAS TEOLOGI**  
**PROGRAM STUDI TEOLOGI**

**Kode  
Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teologi Sistematika 2	208WTEO2	Mata Kuliah Wajib	T=2	4	
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-S8	Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.			
	CPL-P1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner			
	CPL-P6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.			
	CPL- KU1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.			
	CPL-KU3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .			
	CPL-KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.			
	CPL-KK1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.			
	CPL-KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa			

CPL-KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
CPL-KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan lptek di era <i>society</i> 5.0
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
CPMK-1	Mengaplikasi pokok-pokok iman Kristen dalam <i>societas</i> , <i>akademia</i> , dan <i>eklesia</i> .
CPMK-2	Memahami teologi sistematika secara komprehensif.
CPMK-3	Memahami keragaman sudut pandang terkait pokok-pokok iman Kristen.
CPMK-4	Menganalisis isu sosial berdasarkan pokok-pokok iman Kristen.
CPMK-5	Membuat konstruksi teologi dari pokok-pokok iman Kristen.
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa mampu mengimplementasikan ajaran tentang Roh Kudus dalam <i>societas</i> , <i>akademia</i> , dan <i>eklesia</i> .
Sub-CPMK 1.2	Mahasiswa mampu mengaitkan hubungan antara penderitaan evolusioner dengan doktrin inkarnasi.
Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu membedakan istilah dogmatika, sistematika, dan konstruktif.
Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu membedakan model-model pendamaian dalam iman Kristen.
Sub-CPMK 3.1	Mahasiswa mampu mendiskusikan pandangan Augustinus dan Ian Mc Farlan terkait keberdosaan manusia.
Sub-CPMK 3.2	Mahasiswa mampu mendiskusikan konsep imago trinitatis.
Sub-CPMK 3.3	Mahasiswa mampu mendiskusikan konsep eklesiologi pilgrimasi.
Sub-CPMK 4.1	Mahasiswa mampu menelaah persoalan ekologi dalam perspektif Allah Tritunggal.
Sub-CPMK 4.2	Mahasiswa mampu menelaah isu feminisme dari perspektif doktrin keselamatan.
Sub-CPMK 5.1	Mahasiswa mampu menegaskan posisi Iman Kristen terhadap isu disabilitas.

Sub-CPMK 5.2				Mahasiswa mampu menegaskan posisi iman Kristen terhadap spiritualitas hidup sehari-hari.								
Sub-CPMK 5.3				Mahasiswa mampu mengkonstruksi model eklesiologi yang relevan dalam konteks masa kini.								
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK												
	Sub-CPMK1.1	Sub-CPMK1.2	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.2	Sub-CPMK3.1	Sub-CPMK3.2	Sub-CPMK3.3	Sub-CPMK4.1	Sub-CPMK4.2	Sub-CPMK5.1	Sub-CPMK5.2	Sub-CPMK5.3
CPMK1	√	√										
CPMK2			√	√								
CPMK3					√	√	√					
CPMK4								√	√			
CPMK5										√	√	√
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Matakuliah ini mengulas topik-topik utama dalam sistematika. Mekanisme studi adalah kajian dan pendalaman topik-topik utama teologi sistematika yang bermuara pada mendorong kemampuan mahasiswa dalam berimajinasi secara teologis-kritis. Dari proses itu diharapkan kemungkinan lahirnya konstruksi teologi yang melampaui pemikiran teologis yang dikaji.											

<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>13. Dogmatika, Sistematika, Konstruktif</li><li>14. Trinitas dan ekologi</li><li>15. Manusia berdosa</li><li>16. Manusia sebagai imago trinitatis</li><li>17. Model-model pendamaian klasik</li><li>18. Model-model pendamaian kontemporer</li><li>19. Inkarnasi tradisional dan Deep inkarnasi</li><li>20. Keselamatan dan Perempuan</li><li>21. Roh kudus dan misi</li><li>22. Anugerah dan karunia roh</li><li>23. Teologi Hari kedelapan dan hidup sehari-hari</li><li>24. Eklesiologi pilgrimasi</li><li>25. Eklesiologi solid, liquid, dan ooblek</li><li>26. Kebangkitan, eskatologi, dan disabilitas</li></ol>
---	--

Pustaka	Utama
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adiprasetya, Joas. Berteologi dalam Iman: Dasar-dasar Teologi Sistematika Konstruktif. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023.</li> <li>2. McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction</i>, London: Blackwell Publishers, 2011.</li> <li>3. Migliore, Daniel L. <i>Faith Seeking Understanding: An Introduction to Christian Theology</i>. Grand Rapids, Michigan: Wm. B. Eerdmans Publishing. 2014.</li> <li>4. Miller, Daniel. "The Doctrine of the Trinity and Christian Environmental Action." <i>New Blackfriars</i> 94, no. 1049 (2013): 20-31.</li> <li>5. Moltmann, Jürgen. <i>God in Creation: An Ecological Doctrine of Creation</i>. London: SCM Press, 1985.</li> <li>6. McFarland, Ian A. <i>In Adam's Fall: A Meditation on the Christian Doctrine of Original Sin</i>. Challenges in contemporary theology. Chichester ; Maldon, MA: Wiley-Blackwell, 2010.</li> <li>7. Gregersen, Niels Henrik. "The Cross of Christ in an Evolutionary World." <i>Dialog: A Journal of Theology</i> 40, no. 3 (2001): 192-207.</li> <li>8. Rigby, Cynthia L. "Taking Our Place: Substitution, Human Agency, and Feminine Sin."</li> <li>9. Horsthuis, Jim. <i>Participants with God: A Perichoretic Theology of Leadership</i></li> <li>10. Sauca, Ian, "The Pilgrimage of Justice and Peace."</li> <li>11. Agamben, G., <i>The Church and the Kingdom</i>.</li> <li>12. Adiprasetya, J. "Soliditas vs. Likuiditas"</li> <li>13. Yong, A. "Disability Theology of the Resurrection"</li> <li>14. William, Delores S. "Black Women's Surrogacy Experience and the Christian Notion of Redemption" dalam <i>Class Enormities: Reading on the Margins of the Cross Today</i>, Merit</li> </ol>

	<p><b>Pendukung</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abineno, J. I. Ch. <i>Pokok-pokok Penting dari Iman Kristen</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.</li> <li>2. Adiprasetya, Joas. <i>An Imaginative Glimpse: The Trinity and Multiple Religious Participations</i>. Eugene, Oregon: Pickwick, 2013.</li> <li>3. Aritonang, Jan S. <i>Berbagai Aliran di Dalam dan di Sekitar Gereja</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.</li> <li>4. Becker, Dieter. <i>Pedoman Dogmatika: Suatu Kompendium Singkat</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001.</li> <li>5. Berkhof, H. dan Enklaar, I.H. <i>Sejarah Gereja</i>. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1988.</li> <li>6. Berkhof, Luis. <i>Systematic Theology</i>. Grand Rapids, Michigan, 1949.</li> <li>7. Dister, Nico Syukur. <i>Teologi Sistematika</i>, Jilid 1 &amp; 2. Yogyakarta: Kanisius, 2004.</li> <li>8. Erickson, M. J. <i>Teologi Kristen</i>, 3 Jilid. Malang: PT Gandum Mas, 2004.</li> <li>9. Groenen, C. <i>Sejarah Dogma Kristologi</i>. Yogyakarta: Kanisius, 1988.</li> <li>10. Hadiwijono, H. <i>Iman Kristen</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.</li> <li>11. Kabanga', Andarias. <i>Manusia Mati Seutuhnya</i>. Yogyakarta: Media Pressindo, 2002.</li> </ol>
<p><b>Dosen Pengampuh</b></p>	<p>Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.</p>	
<p><b>Matakuliah</b></p>	<p>Teologi Sistematika 2</p>	

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)

Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	tepatan dalam memahami: 1.7. RPS 1.8. Kontrak pembelajaran	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk:</b> Non-Test: Test: Post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	Dokumen RPS	5
Mahasiswa mampu membedakan istilah dogmatika, sistematika, dan konstruktif.	tepatan dalam membedakan: istilah teologi dogmatika, sistematika, dan konstruktif	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk :</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: Post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul> <p>BM: membaca buku Adiprasetya, Joas. Berteologi dalam Iman: Dasar-dasar Teologi Sistematika Konstruktif. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023.</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teologi dogmatika</li> <li>• Teologi sistematika</li> <li>• Teologi Konstruktif</li> </ul> <p>Pustaka Utama: No.1 Bab 2</p> <p>Pustaka pendukung: No.14, 15)</p>	5
Mahasiswa mampu menelaah persoalan ekologi dalam perspektif Allah Tritunggal	tepatan dalam menelaah: 1. Persoalan ekologi 2. Doktrin Allah Tritunggal 3. Persoalan ekologi dari perspektif Allah Tritunggal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Tugas Individu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul> <p>BM: Daniel Miller, <i>The Doctrine of the Trinity and Christian Environmental Action</i>. p. 20-31</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persoalan ekologi</li> <li>• Dokrin Allah Tritunggal</li> <li>• Persoalan Ekologi dari perspektif Allah Tritunggal.</li> </ul> <p>(Pustaka Utama: No. 4, 5 Pustaka Pendukung: No. 2, 6)</p>	10

Mahasiswa mampu mendiskusikan pandangan Augustinus dan Ian Mc Farlan terkait keberdosaan Manusia	<p>Ketepatan menganalisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>. Pandangan Augustinus tentang manusia yang berdosa</li> <li>. Pandangan Ian Mc Farlan tentang manusia yang berdosa.</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Tingkat Partisipasi</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non-Test: Membuat kesimpulan hasil diskusi</li> <li>• Test: Post test</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pandangan Augustinus tentang manusia yang dosa</li> <li>• Pandangan Ian Mc Farlan tentang manusia yang berdosa.</li> </ul> <p>(Pustaka Utama: No. 2, 3, 6</p> <p>Pustaka Pendukung: No. 1, 11)</p>	15
Mahasiswa mampu mendiskusikan konsep imago dei dan imago trinitatis	<p>Ketepatan mendiskusikan:</p> <p>5.1. Konsep imago dei</p> <p>5.2. Konsep imago trinitatis</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: (Post test)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kosep Imago dei</li> <li>• Konsep Imago trinitatis</li> </ul> <p>Pustaka Utama: No. 5</p> <p>Pustaka Pendukung: No. 11)</p>	15
Mahasiswa mampu membedakan model-model pendamaian dalam iman Kristen	<p>Ketepatan membedakan:</p> <p>6.1. Model-model pendamaian Klasik</p> <p>6.2. Model-model pendamaian kontemporer</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model-model pendamaian Klasik</li> <li>• Model-model pendamaian kontemporer</li> </ul> <p>Pustaka Utama: No.1, 14</p> <p>Pustaka Pendukung: No. 15)</p>	10

			(Post test)				
Mahasiswa mampu mengaitkan hubungan antara penderitaan evolusioner dengan doktrin inkarnasi	<p>Ketepatan mengaitkan:</p> <p>7.1. Teori evolusi</p> <p>7.2. Deep inkarnasi</p> <p>7.3. Penderitaan evolusioner</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:</li> </ul> <p>(Post test)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori evolusi</li> <li>• Deep inkarnasi</li> <li>• Penderitaan evolusioner</li> </ul> <p>(Pustaka Utama: No. 1, 7)</p>	10	
UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya							
Mahasiswa mampu menelaah isu feminisme dari perspektif doktrin keselamatan.	<p>Ketepatan menelaah isu feminisme dari perspektif doktrin keselamatan.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:</li> </ul> <p>(Post test)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepasifan perempuan sebagai isu feminisme</li> <li>• Konsep penggantian dalam doktrin keselamatan</li> <li>• Telaah atas tuduhan bahwa doktrin penggantian melanggengkan kepasifan perempuan</li> </ul> <p>Pustaka Utama: No. 8)</p>	10	

0	Mahasiswa mampu mengimplementasikan ajaran tentang Roh Kudus dalam sosietas, akademia, dan eklesia	Ketepatan mengimplemenasikan ajaran tentang Roh Kudus dalam konteks sosietas, akademia, dan eklesia sebagai roh yang misional	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: (Post test)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doktrin Roh Kudus</li> <li>• Misi Roh Kudus sebagai perwujudan kehadiran Allah di ruang sosietas, akademia, dan eklesia.</li> </ul> (Pustaka Utama: No. 1, 3)	15
1	Mahasiswa mampu mengimplementasikan ajaran tentang Roh Kudus dalam sosietas, akademia, dan eklesia	Ketepatan mengimplementasikan ajaran tentang Roh Kudus (anugerah dan karunia roh) dalam konteks eklesia	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Mengkritisi uraian teman</li> <li>• Test: (Post test)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi materi kelompok. Materi dari kelompok 1: ajaran tentang Roh Kudus (anugerah dan karunia roh) dalam konteks eklesia</li> </ul> (Pustaka Utama: No. 9)	15
2	Mahasiswa mampu menegaskan posisi iman Kristen terhadap spiritualitas hidup sehari-hari	Ketepatan dalam menegaskan doktrin hari kedelapan sebagai wujud spiritualitas hidup sehari-hari	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi materi kelompok</li> <li>• Materi dari kelompok 2: menegaskan doktrin hari kedelapan sebagai wujud spiritualitas hidup sehari-hari</li> </ul> (Pustaka Utama: No. 15)	15

			<i>(Post test)</i>				
3	Mahasiswa mampu mendiskusikan konsep eklesiologi pilgrimasi	Ketepatan dalam mendiskusikan konsep eklesiologi pilgrimasi	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test:  <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50’)]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-	• Presentasi materi kelompok • Materi dari kelompok 3: Eklesiologi pilgrimasi  (Pustaka Utama: No. 10, 11)	15
4	Mahasiswa mampu mengkonstruksi model eklesiologi yang relevan dalam konteks masa kini	Ketepatan dalam mengkonstruksi model eklesiologi yang relevan dalam konteks masa kini dengan menimbang eklesiologi solid dan liquid	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test:  <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50’)]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-	• Presentasi materi kelompok • Materi dari kelompok 4: Model eklesiologi yang relevan dalam konteks masa kini  (Pustaka Utama: No. 12)	15

5	Mahasiswa mampu menegaskan posisi Iman Kristen terhadap isu disabilitas.	Ketepatan menegaskan posisi iman Kristen (eskatologi) terhadap isu disabilitas	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50”)]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60”)]</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi materi kelompok</li> <li>• Materi dari kelompok 5: eskatologi dan disabilitas</li> </ul> (Pustaka Utama No: 13)	10
6	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

**Catatan:**

49. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
50. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
51. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
52. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
53. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
54. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
55. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
56. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
57. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
58. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
59. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
60. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri





# UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

## FAKULTAS TEOLOGI

Kode  
Dokumen

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Bahasa dan Sastra Toraja		Mata Kuliah Wajib Program Studi			26 Mei 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	Pdt. Frans Pangrante				
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1 (S5)	Memiliki sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain sebagai seorang pemimpin Kristen dalam gereja, masyarakat Toraja, dan Indonesia.			
	CPL2 (P1)	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPMK-1				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu <b>menganalisis</b> ruang lingkup kajian bahasa dan sastra Toraja			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu <b>menganalisis</b> bahasa Toraja dengan menggunakan dasar-dasar linguistik			
	CPMK-3	Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> penggunaan bahasa dan sastra Toraja dalam masyarakat			
	CPMK-4	Mahasiswa mampu <b>mempraktekkan</b> bahasa dan sastra Toraja dalam ritus			
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Sub-CPMK 1				
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami pentingnya mempelajari bahasa dan sastra Toraja.			
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur fonologi dan morfologi dalam bahasa Toraja.			
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis struktur sintaksis dan semantik dalam bahasa Toraja.			
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai dialek dan variasi bahasa dalam masyarakat Toraja			
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa memahami jenis-jenis kesusastraan lisan dalam masyarakat Toraja.			
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan simbolisme dan makna dalam sastra Toraja.			
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa memahami tantangan dan peluang dalam pelestarian bahasa dan sastra Toraja.			
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu mempraktekkan bahasa dan sastra Toraja			
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK					

	Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8
<b>CPMK1</b>	√							
<b>CPMK2</b>		√	√					
<b>CPMK3</b>				√	√	√		
<b>CPMK4</b>							√	√
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membahas tentang sastra lisan dan tertulis masyarakat Toraja, khususnya yang berkaitan dengan Tongkonan Kada, serta peran dan maknanya dalam kebudayaan Toraja							
<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Bahasa dan Sastra Toraja</li> <li>2. Fonologi dan Morfologi Bahasa Toraja</li> <li>3. Sintaksis dan Semantik Bahasa Toraja</li> <li>4. Dialek dan Variasi Bahasa Toraja</li> <li>5. Kesusastraan Lisan Toraja</li> <li>6. Symbolisme dalam Sastra Toraja</li> <li>7. Tantangan dan Peluang Pelestarian Bahasa dan Sastra Toraja</li> <li>8. Praktek bahasa dan sastra Toraja dalam ritus</li> </ol>							
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Samba, I Wayan S.</b> (1987). <i>Bahasa Toraja</i>. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>2. <b>Sarira, P.</b> (1991). <i>Sejarah dan Kebudayaan Toraja</i>. Jakarta: PT Balai Pustaka.</li> <li>3. <b>Crystal, David.</b> (2003). <i>Language Death</i>. Cambridge: Cambridge University Press.</li> <li>4. <b>Sande, I Nyoman.</b> (1977). <i>Kamus Toraja-Indonesia</i>. Ujung Pandang: Universitas Hasanuddin.</li> </ol> <p><b>Pendukung</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Hollan, Douglas W.</b> (1995). <i>The Thread of Life: Toraja Reflections on the Life Cycle</i>. Honolulu: University of Hawaii Press.</li> <li>2. <b>Nooy-Palm, Hetty.</b> (1979). <i>The Sa'dan-Toraja: A Study of Their Social Life and Religion</i>. The Hague: Martinus Nijhoff.</li> <li>3. <b>Bigalke, Terance W.</b> (1981). <i>A Social History of "Tana Toraja" 1870-1965</i>. Ph.D. dissertation, University of Wisconsin-Madison.</li> </ol>							

	<p>4. <b>Waterson, Roxana.</b> (2009). <i>Paths and Rivers: Sa'dan Toraja Society in Transformation</i>. Leiden: KITLV Press.</p> <p>5. <b>Tangdilintin, Tato' Dena'.</b> (1975). <i>Upacara Adat Toraja</i>. Ujung Pandang: Lembaga Kebudayaan Indonesia.</p> <p>6. <b>Nooy-Palm, Hetty.</b> (1986). <i>The World of Toraja: A Study of Culture and Society</i>. Amsterdam: Royal Tropical Institute.</p> <p>7. <b>Waterson, Roxana.</b> (1984). "Ritual and the Recreation of Structure in Tana Toraja". <i>Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde</i>, Vol. 140, No. 1, pp. 42-73.</p>
<b>Dosen</b>	Pdt. Frans Pangrante, S.Th., M.Hum
<b>Matakuliah</b>	-

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	<b>Sub-CPMK 1</b> : Mahasiswa mampu memahami pentingnya mempelajari bahasa dan sastra Toraja	1. Ketepatan <b>memahami</b> pentingnya mempelajari bahasa dan sastra Toraja	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tertulis	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Dasar-dasar bahasa dan sastra Toraja  Pustaka:	
2	<b>Sub-CPMK 2</b> : Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur fonologi dan morfologi dalam bahasa Toraja	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b> struktur fonologi bahasa Toraja 2. Ketepatan	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman	Kriteria: Partisipasi Kelas	Kuliah [PB: 1x(2x50")]	struktur fonologi dan morfologi dalam bahasa Toraja	

		<b>menjelaskan</b> struktur morfologi bahasa Toraja	Penskoran  <b>Bentuk :</b> Ringkasan Materi Kuliah	Bentuk:  • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test:  (Post test)	Diskusi  [PT+KM: 1+1(2x60")]	Pustaka:	
3	<b>Sub-CPMK 3 :</b> Mahasiswa mampu menganalisis struktur sintaksis dan semantik dalam bahasa Toraja	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b> struktur sintaksis dalam bahasa Toraja 2. Ketepatan <b>menjelaskan</b> struktur sintaksis dalam bahasa Toraja	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan  Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b>  • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	struktur sintaksis dan semantik dalam bahasa Toraja  Pustaka:	
4	<b>Sub-CPMK 4 :</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai dialek dan variasi bahasa dalam masyarakat Toraja	1. Ketepatan <b>mendeteksi</b> ragam dialek dan bahasa dalam masyarakat Toraja	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran	Kriteria: Partisipasi Kelas  Bentuk:  • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM:	Ragam dialek dan varian bahasa Toraja  Pustaka:	

			<b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Meringkas materi kuliah • Test: (st test)	1+1(2x60")]		
5,6,7	<b>Sub-CPMK 5:</b> Mahasiswa memahami jenis-jenis kesusastraan lisan dalam masyarakat Toraja.	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b> jenis-jenis kesusastraan lisan dalam masyarakat Toraja.	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	jenis-jenis kesusastraan lisan dalam masyarakat Toraja.  Pustaka:	
8							
9,10	<b>Sub-CPMK 6 :</b> Mahasiswa mampu menjelaskan simbolisme dan makna dalam sastra Toraja	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b> simbolisme dan makna dalam sastra Toraja	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b>	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM:	simbolisme dan makna dalam sastra Toraja  Pustaka:	

			Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	materi kuliah • Test: (Post test)	1+1(2x60")]		
11	<b>Sub-CPMK 7 :</b> Mahasiswa memahami tantangan dan peluang dalam pelestarian bahasa dan sastra Toraja	2. Ketepatan <b>menjelaskan</b> tantangan dan peluang dalam pelestarian bahasa dan sastra Toraja	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Pelestarian bahasa dan sastra Toraja  Pustaka:	
12,13, 14,15	<b>Sub-CPMK 8:</b> Mahasiswa mampu mempraktekkan bahasa dan sastra Toraja	3. Ketepatan <b>mengaplikasikan</b> bahasa dan sastra Toraja	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Praktek	

			Mengerjakan latihan soal				
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

	<b>UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA</b> <b>FAKULTAS TEOLOGI</b> <b>PROGRAM STUDI TEOLOGI</b>					Kode Dokumen
	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teologi Kontekstual	305WTEO2	MK Wajib	T=3	P=?	V	Juli 2024

OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua PRODI
		Frans Pangrante, S.Th., M.Hum		Tomi Suprianto, M.Th
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK			
	CPL-1 (S1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.		
	CPL-2 (KK3)	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-interdisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.		
	CPL-3 (KU1)	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.		
	CPL-4 (P3)	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja		
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
	CPMK1	Mampu memahami keberagaman konteks sosial-budaya sebagai medium berteologi (S1)(C2)		
	CPMK2	Mampu menganalisis pemahaman teologi kontekstual berbasis pelayanan gereja dan masyarakat (KK3)(C4)		
	CPMK3	Mampu menganalisis konteks secara komprehensif dengan menggunakan berbagai perspektif keilmuan yang dapat menunjang upaya berteologi kontekstual (KU1)(C4)		
	CPMK4	Mampu membangun pemahaman teologi kontekstual berbasis budaya Toraja (P3)(C6)		
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)			
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan relevansi teologi kontekstual		
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi contoh kontekstualisasi dalam Alkitab		
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai metode dalam teologi kontekstual.		
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar teologi pembebasan		
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar teologi feminis.		
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa menganalisis karakteristik teologi kontekstual di Afrika.		

	Sub-CPMK 7	Mahasiswa menjelaskan berbagai bentuk teologi kontekstual di Asia.									
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik teologi kontekstual dalam konteks Indonesia.									
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu melakukan penelitian teologi kontekstual dalam konteks budaya Toraja									
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil									
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK										
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10
	CPL1	√	√	√							
	CPL2				√	√	√	√	√		
	CPL3				√	√	√	√	√		
	CPL4									√	√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menelaah pemahaman teologi yang lahir dari konteks kebudayaan sebagai bagian dari teologi kontekstual. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana Injil berinteraksi dengan tradisi budaya lokal dan bagaimana pengertian teologis dapat diterapkan secara kontekstual.										
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar Teologi Kontekstual</li> <li>• Injil dalam Konteks Budaya</li> <li>• Teologi Pembebasan</li> <li>• Teologi Feminis</li> <li>• Teologi kontekstual di Afrika</li> <li>• Teologi Kontekstual di Asia</li> <li>• Teologi Kontekstual di Indonesia</li> <li>• Teologi Kontekstual di Toraja</li> </ul>										
Pustaka	Utama :										

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bevens, Stephen B. <i>Models of Contextual Theology</i>. Revised and Expanded ed. Maryknoll, NY: Orbis Books, 2002</li> <li>2. Hesselgrave, David J., &amp; Rommen, Edward. (1989). <i>Contextualization: Meanings, Methods, and Models</i>. Grand Rapids, MI: Baker Book House.</li> </ol>
	<div style="background-color: #e0e0e0; padding: 2px;">Pendukung :</div>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Banawiratma, J.B.</b> (1987). <i>Teologi Kontekstual di Indonesia: Perspektif dan Pemikiran</i>. Yogyakarta: Kanisius.</li> <li>2. <b>Kleden, Ignas.</b> (2002). <i>Transformasi Iman: Menyongsong Teologi Kontekstual</i>. Yogyakarta: Kanisius.</li> <li>3. Crystal, Eric. <i>Toraja: Changing Patterns in Ritual and Culture</i>. University of California Press, 1974.</li> <li>4. Kobong, Theodorus: <i>Injil dan Tongkonan</i></li> <li>5. <b>Wan, Enoch, &amp; Tira, Sadiri Joy.</b> (2009). <i>Diaspora Missiology: Theory, Methodology, and Practice</i>. Portland, OR: Institute of Diaspora Studies</li> <li>6. <b>Boff, Leonardo.</b> (1987). <i>Introducing Liberation Theology</i>. Maryknoll, NY: Orbis Books.</li> <li>7. <b>Daly, Mary.</b> (1973). <i>Beyond God the Father: Toward a Philosophy of Women's Liberation</i>. Boston: Beacon Press.</li> <li>8. <b>Fiorenza, Elisabeth Schüssler.</b> (2009). <i>Dalam Ingatan-Nya: Rekonstruksi Teologis Feminis atas Asal Usul Kristen</i>. Yogyakarta: Kanisius.</li> <li>9. <b>Gutiérrez, Gustavo.</b> (1973). <i>A Theology of Liberation: History, Politics, and Salvation</i>. Maryknoll, NY: Orbis Books.</li> <li>10. <b>Hutabarat, Albert.</b> (2001). <i>Teologi Kontekstual: Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia.</li> <li>11. <b>Jawa, Yohanes.</b> (2010). <i>Membangun Teologi Kontekstual di Indonesia</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia.</li> <li>12. <b>Kim, Sebastian C. H.</b> (2009). <i>Christian Theology in Asia</i>. Cambridge: Cambridge University Press.</li> <li>13. <b>Kosuke, Koyama.</b> (1999). <i>Water Buffalo Theology</i>. Maryknoll, NY: Orbis Books.</li> <li>14. <b>Mbiti, John S.</b> (2004). <i>Agama dan Filsafat Afrika</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia.</li> <li>15. <b>Nyang'oro, K. S.</b> (2007). <i>Teologi Afrika: Panduan dan Pengantar</i>. Jakarta: Penerbit Obor.</li> <li>16. <b>Sernett, Milton C.</b> (2012). <i>Gereja di Afrika dan Teologi Kontekstual: Perspektif dan Praktik</i>. Yogyakarta: Kanisius.</li> <li>17. <b>Sanneh, Lamin.</b> (2015). <i>Agama dan Kebudayaan Afrika: Kontekstualisasi Injil di Afrika</i>. Jakarta: Penerbit Pelita.</li> </ol>
Dosen Pengampu	Frans Pangrante, S.Th., M.Hum
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	-

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan relevansi teologi kontekstual	Ketepatan menjelaskan definisi dan relevansi teologi kontekstual	Kriteria: Non-tes  Teknik penilaian: Refleksi tertulis  Instrumen Penilaian: Refleksi tertulis	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')]  Metode Pembelajaran: • Lecturing • Small Group Discussion  Penugasan Mahasiswa: • Membaca RPS	Kuliah [PB: 1x(2x50'')]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep dasar teologi kontekstual</li> <li>• Sejarah dan perkembangan teologi kontekstual</li> </ul>	5
2	Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi contoh kontekstualisasi dalam Alkitab	Ketepatan mengidentifikasi kontekstualisasi yang inheren di dalam Alkitab	Kriteria: Tes tertulis  Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')]  Metode Pembelajaran: • Lecturing • Discovery Learning	Kuliah [PB: 1x(2x50'')]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontekstualisasi di dalam Alkitab</li> </ul>	5

				Penugasan Mahasiswa: Membaca Alkitab dan mengidentifikasi contoh-contoh kontekstualisasi dalam Alkitab			
3,4	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai metode dalam teologi kontekstual	Ketepatan menjelaskan berbagai metode dan model dalam teologi kontekstual	Kriteria: Non-tes  Teknik penilaian: Self-assesment	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50")]  Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>Lecturing</li> <li>Discovery Learning</li> </ul> Penugasan Mahasiswa:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Berbagai metode dan model teologi kontekstual	10
5	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar teologi pembebasan	Ketepatan menjelaskan prinsip-prinsip dasar teologi pembebasan	Kriteria: Tes tertulis  Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50")]  Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>Lecturing</li> <li>Discovery Learning</li> </ul> Penugasan Mahasiswa: - Menjawab soal-	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Teologi Pembebasan	5

				soal tes			
6	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar teologi feminis.	Ketepatan menjelaskan konsep-konsep dasar teologi feminis	Kriteria: Tes tertulis  Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50")]  Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>Lecturing</li> <li>Discovery Learning</li> </ul> Penugasan Mahasiswa: Menjawab soal-soal tes	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Teologi Feminis	5
7	Sub-CPMK 6: Mahasiswa menganalisis karakteristik teologi kontekstual di Afrika.	Ketepatan menganalisis karakteristik teologi kontekstual di Afrika.	Kriteria: Tes tertulis  Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50")]  Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>Lecturing</li> <li>Discovery Learning</li> </ul> Penugasan Mahasiswa: Menjawab soal-soal tes	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Teologi Kontekstual di Afrika	5
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						15
9,10	Sub-CPMK 7:	Ketepatan menjelaskan	Kriteria:	Bentuk Pembelajaran:	Kuliah	Teologi Kontekstual di Asia	10
							86

	Mahasiswa menjelaskan berbagai bentuk teologi kontekstual di Asia	berbagai bentuk teologi kontekstual di Asia	Tes tertulis  Teknik penilaian: Soal uraian	Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50")]  Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>Lecturing</li> <li>Discovery Learning</li> </ul> Penugasan Mahasiswa: Menjawab soal-soal tes	[PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]		
11,12	Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik teologi kontekstual dalam konteks Indonesia.	Ketepatan mengidentifikasi praktik teologi kontekstual dalam konteks Indonesia.	Kriteria: Tes tertulis  Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50")]  Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>Lecturing</li> <li>Discovery Learning</li> </ul> Penugasan Mahasiswa: Menjawab soal-soal tes	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teologi Kontekstual di Indonesia</li> </ul>	10
13,14	Sub-CPMK 9: Mahasiswa mampu melakukan penelitian teologi kontekstual dalam konteks budaya Toraja	Kemampuan melakukan penelitian teologi kontekstual dalam konteks budaya Toraja	Kriteria: Non-tes  Teknik penilaian:	Bentuk Pembelajaran: Project based learning  Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>Project based</li> </ul>	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian tentang Injil dalam konteks budaya Toraja</li> </ul>	10

			portofolio	assesment	[PT+KM: 1+1(2x60'')]		
15,16	Sub-CPMK 10: Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil	Kemampuan presentasi	Kriteria: Non-tes  Teknik penilaian: presentasi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')]  Metode Pembelajaran: Small-group discussion	Kuliah [PB: 1x(2x50'')]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]-	• Presentasi	20

		<b>UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA</b> <b>FAKULTAS TEOLOGI</b> <b>PRODI TEOLOGI</b>					KPT_S1
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>							
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOOBOT (SKS)</b>		<b>Semester</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>	
Metodologi Penelitian Sosial	319WTEO2	SOSIAL	T=3	P=3	V	25 Juli 2024	
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua Prodi</b>		
	Pdt. Hans Lura		Pdt. Hans Lura		Pdt. Tomi Suprianto, M.Th		
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>		<b>Uraian</b>				
CP Pengetahuan (P)	CPL-1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner					
	CPL-2	Memiliki pengetahuan teologi, kemampuan, dan wawasan lintas keilmuan serta mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan instansi Pemerintah, Swasta, dan Lembaga Sosial lainnya					
	CPL-3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika					

		religius-sosial-politik masyarakat Toraja
	CPL-6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.
CP Sikap (S)	CPL – 1	Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman
	CPL – 2	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion, dan empati dalam bingkai agama, moral, dan etika
	CPL – 5	Memiliki sikap menghargai keanekaragaman budaya, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain sebagai seorang pemimpin Kristen dalam gereja, masyarakat Toraja, dan Indonesia.
	CPL - 6	Memiliki sikap dan wawasan inklusif, interreligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global
	CPL - 8	Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.
CP Keterampilan Umum (KU)	CPL – 1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.
	CPL - 3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i>
CP Keterampilan Khusus (KK)	CPL– 1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.
	CPL- 2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa
	CPL - 5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan lptek di era <i>society 5.0</i>
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	<b>Uraian</b>
	CPMK1	Menjelaskan tentang penelitian sebagai cara manusia mencari kebenaran
	CPMK2	Mampu menjelaskan & menggunakan metode penelitian: kualitatif, kuantitatif, dan berpadu ( <i>mixing method</i> )
	CPMK3	Menjelaskan jenis-jenis penelitian dan tahap-tahap penelitian
	CPMK4	Menjelaskan penelitian sosial dan model-model penelitian sosial
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	<b>Uraian</b>
	<b>Sub-CPMK1</b>	Mampu membedakan antara metode penelitian kualitatif, kuantitatif, <i>mixing method</i> (metode berpadu)
	<b>Sub-CPMK2</b>	Mampu mengungkap kebenaran melalui penelitian dengan cara yang etis
	<b>Sub-CPMK3</b>	Menguasai pendekatan tempat penelitian: <i>Library research</i> dan <i>field research</i>
	<b>Sub-CPMK 4</b>	Menentukan populasi dan sampel penelitian (teknik sampling, teknik olah dan analisis data, rumusan hipotesis statistic)
	<b>Sub-CPMK 5</b>	Mengetahui cara mendeskripsikan hasil penelitian (kesimpulan) dan membuat laporan penelitian
	<b>Sub-CPMK 6</b>	Menjelaskan unsur dlm penelitian dan variable dalam penelitian
	<b>Sub-CPMK 7</b>	Mampu memanfaatkan metodologi penelitian sosial dalam menganalisis berbagai masalah: sosial, budaya, ekonomi, politik, hukum, gereja, masyarakat, bangsa dan negara, sdb

		Sub-CPMK 8	Membuat <i>research design</i> yang memenuhi persyaratan penulisan ilmiah: skripsi, jurnal (artikel)						
		Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK							
CPL	Sub CPMK1	Sub CPMK2	Sub CPMK3	Sub CPMK4	Sub CPMK5	Sub CPMK6	Sub CPMK7	Sub CPMK8	
CPL1 (P)	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
CPL2 (S)		✓					✓		
CPL3 (KU)	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
CPL4 (KK)			✓				✓	✓	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p><i>Course</i> ini menyajikan studi pengetahuan dasar untuk melaksanakan penelitian ilmiah. Memahami dasar-dasar metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan metode berpadu (<i>mixing method</i>) dalam penelitian ilmu sosial yang mengacu kepada pendekatan metodologi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip teoritik tertentu. Dengan metodologi penelitian yang ketat, disiplin dan etis, bisa menjadi jalan mengungkap kebenaran yang rasional dan empirik. Proses ini diharapkan <i>student</i> mampu memanfaatkan ilmu Metodologi Penelitian Sosial secara terampil dan teliti dalam memenuhi persyaratan penulisan ilmiah: skripsi, jurnal (artikel)</p>								
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<p>22. Kajian tentang: teologi, alkitabiah, spiritualitas, etika, agama, kegerejaan, dsb  23. Kajian: sosial budaya, gender, filsafat, ketorajaan, pluralitas, ekumenika, globalisasi, budaya kontemporer, pancasila, kewarganegaraan, turnitin, politik, ekonomi, dll  24. Defenisi metodologi dan cara manusia mencari kebenaran  25. Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan metode berpadu (<i>mixing method</i>)  26. Unsur dalam penelitian dan variable penelitian</p>								

	<p>27. Merumuskan masalah dalam penelitian sosial</p> <p>28. Merumuskan landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesis dalam penelitian</p> <p>29. Menentukan populasi dan sampel penelitian (teknik sampling, olah dan analisis data, rumusan hipotesis statistic)</p>
Pustaka	<p><b>Prime Readings :</b></p> <p>Brannen, Julia, 2005; <i>Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuntitatif</i>, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,</p> <p>Bungin, Burhan, 2011; <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i>, Jakarta: Rajawali Pers,</p> <p>Denzin, Norman K. and Lincoln Yvonna S. (ed.), 1994; <i>Handbook of Qualitative Research</i>, London: Sage Publications,</p> <p>Mantra, Ida Bagoes, 2008; <i>Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial</i>, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,</p> <p>Samiyono, David (ed. all), 2013; <i>Gereja, Agama, dan Masalah-Masalah Sosial</i>, Salatiga: Fak. Teologi UKSW,</p> <p>Tashakkori, Abbas and Teddlie, Charles (editor), 2003; <i>Handbook of Mixed Methods in Social and Behavioral Research</i>, London, Sege Publications,</p> <p>Bryman, A. (2016). <i>Social Research Methods</i> (5th ed.). Oxford University Press.</p> <p>Creswell, J. W., &amp; Creswell, J. D. (2018). <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches</i> (5th ed.). SAGE Publications.</p> <p>Flick, U. (2018). <i>An Introduction to Qualitative Research</i> (6th ed.). SAGE Publications.</p> <p>Kumar, R. (2019). <i>Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners</i> (5th ed.). SAGE Publications.</p> <p>Silverman, D. (2020). <i>Qualitative Research</i> (5th ed.). SAGE Publications.</p> <p>Sugiyono. (2017). <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&amp;D</i>. Bandung: Alfabeta.</p> <p>Moleong, L. J. (2018). <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i> (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p> <p>Bungin, B. (2015). <i>Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran</i>. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.</p> <p>Sutrisno Hadi. (2016). <i>Metodologi Research</i>. Yogyakarta: Andi Offset.</p> <p>Nana Syaodih Sukmadinata. (2015). <i>Metode Penelitian Pendidikan</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p>
	<p><b>Additional Readings :</b></p> <p>Ali, H.M. Sayuthi, 2002; <i>Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek</i>, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada</p> <p>Assegaf, Abd. Rachman, 2007; <i>Desain Riset Sosial-Keagamaan: Pendekatan Integratif-Interkonektif</i>, Yogyakarta: Gama Media,</p> <p>Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair, 1990; <i>Metodologi Penelitian Filsafat</i>. Yogyakarta: Penerbit Kanisius,</p> <p>Black, James A. &amp; Dean J. Champion, 1976; <i>Methods and Issues in Social Research</i>. Brooklyn, NY J. Wiley &amp; Sons Inc</p> <p>Martono, Nanang. 2010; <i>Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS</i>. Yogyakarta: Penerbit Gava Media,</p> <p>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang <i>Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi</i></p> <p>Sekaran, Uma. 1984; <i>Research Methods for Business</i>. Southern Illinois University at Carbondale,</p> <p>Spradley, James P. 1997; <i>Metode Etnografi</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta,</p> <p>Soelistyo, H. 2011; <i>Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika</i>. Yogyakarta: Penerbit Kanisius,</p>

	Sugiyono. 2014; <i>Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&amp;D)</i> . Bandung: Penerbit Alfabeta, Sumanto, 1995; <i>Metodologi Penelitian Sosial Penelitian</i> . Yogyakarta: ANDI offset, Tim Penerbit, 2010; <i>Pedoman Penulisan Struktur Skripsi, Tesis, Disertasi</i> . Makassar: STT Jaffray, Usman, Husaini, dan Purnomo, Setiadi Akbar, 2009; <i>Metodologi Penelitian Sosial (edisi kedua)</i> , Jakarta: Bumi Aksara, Walgito, Bimo. 1999; <i>Pengantar Psikologi Umum</i> . Yogyakarta: Andi Offset,						
<b>Dosen Pengampu</b>	Pdt. Hans Lura						
<b>Matakuliah Syarat</b>	Sosiologi Agama dan Antropologi Budaya						
Mg Ke -	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami alur RPS, sumber kepustakaa dan sistem evaluasi	Paham alur RPS & tugas evaluasi/penilaian dan kepustakaan	c. Penjelasan d. diskusi e. simulasi	✓		Handout RPS/soft file (Pdt. Hans))	15 (no 1-7 dan 10-15 )
2	c. Mahasiswa dpt menjelaskan defenisi metodologi dan cara manusia mencari kebenaran d. Mahasiswa dapat melakukan berpikir ilmiah, kritis, dan rasional dalam penelitian dan hub dgn system filsafat	c. Menguasai defenisi metodologi dan cara manusia mencari kebenaran d. aktualisasi berpikir ilmiah, kritis & rasional dalam penelitian, dan hub dgn system filsafat	d. berbasis inkuiri e. diskusi f. berbasis refleksi	Blended learning		Denzin. Bag. I Mantra. Bab I Subagio,,,,,Ali, Tambunan, Assegaf,··Brannen, Kopeuw, Bakker, Anton,··	
3	Mahasiswa dpt menjelaskan metode penelitian: kualitatif, kuantitatif, mixing method. Pertemuan I: Menguraikan metode penelitian Kualitatif	a. Paham tentang metode penelitian <b>kualitatif</b> b. Dapat membedakan antara metode penelitian kualitatif, kuantitatif, <i>mixing method</i>	a. Ceramah b. berbasis inkuiri c. diskusi d. berbasis refleksi	Blended learning		Denzin. Buku 1: III, Buku 2: IV, V Bungin. Bag. II: 3, Bag. III Mantra, Bab V Black, James A··.	

4	Mahasiswa dpt menjelaskan metode penelitian: kualitatif, kuantitatif, mixing method. Pertemuan II: Menguraikan metode penelitian Kuantitatif	a. Paham tentang metode penelitian <b>kuantitatif</b> b. Dapat membedakan antara metode penelitian kualitatif, kuantitatif, <i>mixing method</i>	d. Ceramah e. berbasis inkuiri f. diskusi g. berbasis refleksi	Blended learning	Mantra, Bab V Assegaf,..Bungin Bab 4 Denzin,..Tambunan, Brannen,.. Hadi, Rifai (1),... Subagyo, Tashakkori, Black, James A...
5	Mahasiswa dpt menjelaskan metode penelitian: kualitatif, kuantitatif, mixing method. pertemuan III: Menguraikan <i>mixing method</i> (Metode Campuran atau metode gabungan)	a. Menguraikan tentang metode penelitian berpadu( <b><i>mixing method</i></b> ) c. Dapat membedakan antara metode penelitian kualitatif, kuantitatif, <i>mixing method</i>	g. Ceramah h. berbasis inkuiri i. diskusi j. berbasis refleksi	Blended learning	Brannen, Bag. I, Bag. II Bungin, Bag. II: 2 Tashakkori, Bag. II, III Black, James A... Sugiyono. Sumanto,
6	a. Mahasiswa dpt menjelaskan pendekatan tempat penelitian: Library research & field research b. Mahasiswa dpt menjelaskan jenis penelitian & tahapannya	a. Menguasai pendekatan tempat penelitian: Library research & field research b. Menjelaskan jenis penelitian: deskriptif, komparatif, eksplanasi, developmental, dan historikal	g. Ceramah h. berbasis inkuiri i. diskusi j. berbasis refleksi	Blended learning	Mantra. Bab I Abdullah, (2) Tambunan, Ali, Assegaf, Denzin, Sumanto, Usman, Husaini,
7	a. Mahasiswa dpt menjelaskan unsur dlm penelitian: Konsep, istilah, defenisi, proposisi, fakta, teori, b. Mahasiswa dpt menjelaskan: variable penelitian (sumber masalah, teknik perumusan masalah, defenisi variable dan jenis variable)	a. Menjelaskan unsur dlm penelitian: konsep, istilah, defenisi, proposisi, fakta dan teori b. Menjelaskan: variable penelitian (sumber masalah, teknik perumusan masalah, defenisi variable dan jenis variable)	d. Ceramah e. berbasis inkuiri f. diskusi g. berbasis refleksi	Blended learning	Denzin. Bag II Bungin. Bag. I Usman, Husaini, Sugiyono. Sumanto, ( <i>lecturer materia</i>
8	a. Mahasiswa dpt mengembangkan ide dalam dialektika teori sosial menjadi objek penelitian b. Mahasiswa dpt merumuskan	a. Mengembangkan ide dan teori sosial menjadi objek penelitian b. Merumuskan masalah	e. Ceramah f. berbasis inkuiri g. diskusi	Blended learning Poin c di kolom Indikator	( <i>lecturer material</i> ) Assegaf,.. Kopeuw, Tambunan,

	<p>masalah dalam penelitian sosial: realitas sosial budaya (pop culture), gereja &amp; budaya, gereja &amp; politik, dll</p> <p>c. Melakukan latihan buat rumusan masalah terkait isu actual dalam masyarakat atrl: covid19, era 4.0, post truth, dll</p>	<p>dalam penelitian sosial</p> <p>c. Hasil latihan rumusan masalah terkait isu actual dlm masyarakat, atrl: covid19, era 4.0, post truth, dll</p>	<p>h. pembelajaran kontekstual</p> <p>i. berbasis proyek kelompok</p>	<p>dikerjakan kelompok (Proyek kelompok)</p>	<p>Rifai (2), Usman, Husaini,</p> <p>Hasil proyek pribadi</p>	<p>15 (no 8)</p>	
9	<p><b>Evaluasi Tengah Semester (UTS): Membuat Bagan Arus Kegiatan Penelitian dan memberikan uraian singkat disetiap tahapan (maksimal 5 lembar)</b></p>		<p>berbasis proyek pribadi</p>		<p>✓</p>	<p>Deadline 10 Nopember 2024 ke email: hanslura25@gmail.com</p>	<p>25</p>
10	<p>siswa dapat merumuskan landasan teori, kerangka teori, kerangka berpikir dan hipotesis dalam penelitian</p>	<p>erumuskan landasan teori, kerangka teori, kerangka berpikir dan hipotesis dalam penelitian</p>	<p>a. berbasis inkuiri</p> <p>b. diskusi</p> <p>c. berbasis riset</p> <p>d. pembelajaran kontekstual</p>	<p>Blended learning</p>	<p><i>Handout /soft file</i> (Hans) Denzin, Bungin, Mantra. Usman, Husaini,</p>		
11	<p>siswa dapat menentukan populasi dan sampel penelitian (teknik sampling, teknik olah data dan analisis data, rumusan hipotesis statistik)</p>	<p>entukan populasi dan sampel penelitian (teknik sampling, teknik olah data dan analisis data, rumusan hipotesis statistic)</p>	<p>d. berbasis inkuiri</p> <p>e. diskusi</p> <p>f. berbasis riset</p> <p>g. pembelajaran kontekstual</p>	<p>Blended learning</p>	<p><i>Handout /soft file</i> (Hans) Mantra. Abdullah, (2) Tambunan, Ali, Assegaf,</p>		
12	<p>siswa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data dan menyusun instrument penelitian (uji angkaet, teknik wawancara, teknik <i>recording</i> dan <i>coding</i>)</p>	<p>iliki kemampuan teknik pengumpulan data dan menyusun instrument penelitian (uji angkaet, teknik wawancara, teknik <i>recording</i> dan <i>coding</i>)</p>	<p>d. berbasis inkuiri</p> <p>e. diskusi</p> <p>f. berbasis riset</p> <p>g. pembelajaran kontekstual</p>	<p>Blended learning</p>	<p><i>Handout /soft file</i> (Hans) Mantra. Abdullah, (2) Tambunan Denzin,</p>		
13	<p>siswa dapat mengetahui cara mendeskripsikan hasil penelitian (kesimpulan) dan pengujian hipotesis, penafsiran dan</p>	<p>etahui cara mendeskripsikan hasil penelitian (kesimpulan) dan pengujian hipotesis,</p>	<p>d. berbasis inkuiri</p> <p>e. diskusi</p> <p>f. berbasis riset</p>	<p>Blended learning</p>	<p><i>Handout /soft file</i> (Hans) Tambunan Denzin,</p>		

	pembahasan hasil penelitian	penafsiran dan pembahasan hasil penelitian	g. pembelajaran kontekstual		Tambunan, Ali, Assegaf,	
14	siswa dapat merumuskan kesimpulan (hasil) penelitian, implikasi, saran dan rekomendasi	merumuskan kesimpulan (hasil) penelitian, implikasi, saran dan rekomendasi	d. berbasis inkuiri e. diskusi f. berbasis riset g. pembelajaran kontekstual	Blended learning	<i>Handout /soft file</i> (Hans) Denzin, Bungin, Mantra. Tambunan	
15	siswa dapat memahami teknik penulisan laporan hasil penelitian (format, sistematika laporan hasil penelitian (btk skripsi), teknik pembuatan <i>footnote</i> , ttg plagiarisme	memahami teknik penulisan laporan hasil penelitian (format, sistematika laporan hasil penelitian (btk skripsi), teknik pembuatan <i>footnote</i> dan teknik buat daftar pustaka (sumer referensi): a. Aplikasi Zotero dan Mendeley b. Aplikasi Turnitin untuk hindari plagiarisme	d. berbasis inkuiri e. diskusi f. berbasis riset g. pembelajaran kontekstual	Blended learning	<i>Handout /soft file</i> (Hans) Assegaf, Kopeuw, Tambunan, Rifai (2),	
16	Evaluasi Akhir Semester (UAS): <i>student</i> sangat diharapkan mengangkat salah satu masalah dan membuat proposal/rancangan penelitian ( <i>research design</i> ) sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Tema penelitian <i>research design</i> diharapkan sesuai atau diarahkan untuk penulisan skripsi. Penelitian sosial atrl: isu sosial budaya (pop culture), gereja & budaya, gereja & politik, teologi kontekstual, misiologi, dll		berbasis proyek pribadi		Deadline 20 Desember 2024 ke email: hanslura25@gmail.com	45

#### Penilaian Pembelajaran:

3. Tugas
  - c) Tugas mandiri lisan/tertulis
    - 3) Masing-masing *student* membuat tulisan Makalah (UTS): Membuat Bagan Arus Kegiatan Penelitian dan memberikan uraian singkat disetiap tahapan (maksimal 5 lembar)
    - 4) Tugas UAS: membuat proposal/rancangan penelitian (*research design*), diharapkan sesuai dengan topik, isu atau tema penulisan skripsi.
  - d) Tugas portofolio: Tugas Kelompok: Membuat **rumusan masalah** terkait isu actual dlm masyarakat, atrl: covid19, era 4.0, *post truth*, bonus demografi, *market system*, budaya Toraja, *pop culture*, dll
4. Penilaian
  - c) Aspek penilaian:

- 4) Aspek kognitif melalui tes lisan, tertulis, dan tugas portofolio
  - 5) Aspek keterampilan dalam membuat makalah, menyampaikan presentasi, menyampaikan gagasan, dan pelaksanaan praktikum/observasi
  - 6) Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.
- d) Bobot penilaian
- 6) Bobot Aktifitas Nilai Harian (NH) : A
  - 7) Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS), Buat Bagan Tahapan Arus Kegiatan Penelitian : B
  - 8) Bobot Nilai Latihan Buat Latar Belakang & Rumusan Masalah ttg tema, topik atau isu tertentu : C
  - 9) Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS), Buat Proposal Penelitian (*research design*) : D
  - 10) Nilai Akhir :  $\frac{A \text{ NH} + B \text{ UTS} + C \text{ PK} + D \text{ UAS}}{A + B + C + D}$

## EVALUATION

### C.

#### Komponen Evaluasi

- e. *Activity* (bobot 15%)
- f. Latihan buat Latar Belakang & rumusan masalah terkait tema, topik atau isu tertentu, lihat no 8 kolom RPS (bobot 15%)
- g. UTS, Membuat Bagan Arus Kegiatan Penelitian, lihat no 9 kolom RPS (bobot 25%)
- h. UAS, proposal/rancangan penelitian (*research design*), lihat no 16 kolom RPS (bobot 45%)

### D.

#### Instrumen Penilaian

##### *Presence (Requirement)*

Sebaiknya *student* wajib mengikuti perkuliahan 80% dari total tatap muka perkuliahan, karena itu *absent book* menjadi acuan

##### e. *Activity dan presentation* (bobot 15%)

No	Nama Mahasiswa	Keaktifan (sikap)			
		1	2	3	4
01					
02					
03					
04					

Keterangan:

- 1) Tidak aktif, jika tidak ikut berdiskusi; 2). Kurang aktif; 3). Aktif; 4). Sangat aktif

**f. Latihan Buat Latar Belakang & Rumusan Masalah ttg tema, topik atau isu tertentu (bobot 15%)**

Mahasiswa tentukan topik, isu atau tema tertentu yang dianggap memenuhi syarat metodologi ilmiah untuk jadi masalah dalam penelitian. Berdasarkan tema, topik atau isu tersebut, mahasiswa latihan mendesain Latar belakang Masalah: mendeskripsikan dengan uraian argumentasi ilmiah yang dapat meyakinkan pembaca, bahwa masalah yang dipilih penulis (peneliti) dari topik, isu atau tema tertentu itu sungguh-sungguh merupakan masalah yang layak diteliti dan ditulis menjadi karya ilmiah. Langkah selanjutnya, mahasiswa membuat rumusan masalah berdasarkan topik, isu atau tema yang telah ditentukan itu dan yang telah diuraikan dalam latar belakang. Batas waktu (*time limit*) memasukkan tugas tanggal 15 Nopember 2024 pukul 23,59 dikirim ke email: [hanslura25@gmail.com](mailto:hanslura25@gmail.com) atau [hans\\_lura@yahoo.com](mailto:hans_lura@yahoo.com). Aspek yang dinilai: (1) kemampuan menguraikan dan mendeskripsikan latar belakang masalah sehingga pembaca bisa diyakinkan bahwa masalah tersebut menarik untuk diteliti. (2) kemampuan merumuskan masalah secacara lugas, singkat dan jelas. (3) tugas ini maksimal 5 lembar. Interval penilaian tugas Latihan buat latar belakang masalah dan merumuskan masalah, nilainya berkisar 60-100.

**g. Membuat Bagan Arus Kegiatan Penelitian (tugas UTS): bobot 25%**

Mahasiswa membuat Evaluasi Tengah Semester (UTS): Bagan Arus Kegiatan Penelitian dan memberikan uraian singkat disetiap tahapan (maksimal 5 lembar), *time limit* tanggal 10 Nop 2024 pukul 23,59 dikirim ke email: [hans\\_lura@yahoo.com](mailto:hans_lura@yahoo.com) atau [hanslura25@gmail.com](mailto:hanslura25@gmail.com). Yang dinilai: kemampuan mendeskripsikan uraian dan tahapan penelitian. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100

**h. Final Paper: Makalah (bobot 45 %)**

Untuk *final paper*, *student* sangat dianjurkan untuk mengangkat salah satu masalah membuat proposal/rancangan penelitian (*research design*) sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Tema penelitian *research design* diharapkan sesuai atau diarahkan untuk penulisan skripsi. Misalnya Kajian injil dan budaya, teologi kontekstual, misiologi, gereja dan politik, kajian teologi post kolonial, teologi kontemporer, dll. Tugas diketik dikertas HVS kwarto A.4, mencakup Bab I, Bab II (lihat Buku panduan Skripsi Fakultas Teologi) serta melampirkan daftar pustaka, minimal 2.000 kata (minimal 7 lembar) dan maksimal 2000 kata (maksimal 10 lembar), menggunakan *font standart 12 (times roman)*, memenuhi persyaratan penulisan ilmiah, dan spasi 2, lalu dikirim di email: [hanslura25@gmail.com](mailto:hanslura25@gmail.com) atau [hans\\_lura@yahoo.com](mailto:hans_lura@yahoo.com), *time limit* tanggal 20 Desember 2024 pukul 23.59.

No	Nama Mahasiswa	ASPEK YANG DINILAI								NILAI
		Keaslian				Kebenaran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
01										
02										
03										
04										

Keterangan:

Karena ada kemungkinan mahasiswa menyontek dari tulisan orang lain, maka tulisan dinilai berdasarkan keaslian dan kebenarannya, yaitu:

5. Sama dengan tulisan orang lain (*copy paste*), dan sangat kurang benar (nilainya 1)
6. Hampir sama dengan tulisan orang lain, dan kurang benar (nilainya 2)
7. Sebagian besar tidak sama dengan tulisan orang lain, dan benar (nilainya 3)
8. Tidak Sama dengan tulisan orang lain, dan sangat benar (nilainya 4)

## **SISTEMATIKA PROPOSAL:**

### **d) Bagian Awal**

3. Halaman Judul
4. Jurnal Konsultasi (dosen pembimbing sementara)

### **e) Bagian Utama**

Pendahuluan, meliputi:

8. Latar Belakang Masalah
9. Rumusan Masalah
10. Tujuan Penelitian
11. Metodologi Penelitian
12. Signifikansi Penelitian
13. Hipotesa (opsional)
14. Sistematika Penulisan

### **f) Bagian Akhir**

3. Daftar Pustaka yang dirujuk: penjelasan singkat satu atau dua rujukan. Daftar pustaka: minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel, bisa juga media online yang resmi
4. Lampiran, misalnya: rencana informan (responden), kisi-kisi *questionnaire*

DAFTAR PUSTAKA: (Minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel)



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**

**FAKULTAS TEOLOGI  
PROGRAM STUDI TEOLOGI**

**Kode  
Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
Pengakuan Gereja Toraja		Mata Kuliah Wajib	T=2	6	
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ka PRODI</b>	
	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	CPL-S8	Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.			
	CPL-P1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner			
	CPL-P6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.			
	CPL- KU2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan dunia kerja lainnya.			
	CPL-KK1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.			
	CPL-KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa			
	CPL-KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.			

CPL-KK4	Memiliki kemampuan mentransformasikan wawasan filosofis-teologis dalam khotbah, penggembalaan, katekisasi, dan penatalayanan gereja dalam lingkup <i>eclesia, academia, societas</i>
CPL-KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i>
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
CPMK-1	Membandingkan PGT dengan tradisi Calvin untuk membangun sikap kritis dan apresiatif atas calvinisme sebagai akar doktrinal Gereja Toraja
CPMK-2	Memiliki wawasan pemahaman yang komprehensif tentang Pengakuan Gereja Toraja
CPMK-3	Menganalisis konsep-konsep teologi dalam Pengakuan Gereja Toraja
CPMK-4	Mengumpulkan dalil-dalil teologi dalam PGT yang memperlihatkan dengan jelas keunikan teologi
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu membandingkan konsep PGT dan TULIP
Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu latar belakang lahirnya Pengakuan Gereja Toraja
Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu memahami mukadimah PGT
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mengumpulkan dalil-dalil PGT yang menjadi ciri khas gereja Toraja sebagai gereja reformasi yang bergumul dengan konteks Gereja Toraja
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>	

	Sub-CPMK1.1.	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK 4
<b>CPMK1</b>	√				
<b>CPMK2</b>		√	√		
<b>CPMK3</b>				√	
<b>CPMK4</b>					√

**Deskripsi  
Singkat MK**

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang secara khusus membahas Pengakuan Gereja Toraja. Sekalipun sifatnya sangat dogmatis, kuliah ini tetap memberi ruang kepada mahasiswa untuk mengajukan catatan-catatan kritis-konstruktif atas PGT. Karena itu, dokumen PGT yang diacu tetap disandingkan dengan bacaan lain yang terkait, khususnya teologi Calvinis.

**Bahan Kajian:**  
Materi  
pembelajaran

13. Latar belakang munculnya PGT
14. Mukadimah
15. Allah
16. Firman
17. Manusia
18. Penebusan
19. Pengudusan
20. Umat Allah
21. Dunia
22. Zaman Akhir
23. PGT dan Teologi Calvin
24. Keunikan PGT

Pustaka	Utama

1. Dokumen Pengakuan Gereja Toraja
2. Calvin, Jean. *Institutes of the Christian Religion*. Edited by John T McNeill. Translated by Ford Lewis Battles. Vol. 1. Louisville, KY: Westminster John Knox Press, 2006.
3. ———. *Institutes of the Christian Religion*. Edited by John T McNeill. Translated by Ford Lewis Battles. Vol. 2. Louisville, KY: Westminster John Knox Press, 2006.

	<p><b>Pendukung</b></p>	<p>43. Kobong, Theodorus. <i>Injil Dan Tongkonan: Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.</p> <p>44. Kabanga', Andarias. <i>Manusia Mati Seutuhnya</i>. Yogyakarta: Media Pressindo, 2002.</p> <p>45. van den End, ed. <i>Enam Belas Dokumen Dasar Calvinisme</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.</p> <p>46. Plaisier, Bastiaan. <i>Menjembatani Jurang, Menembus Batas: Komunikasi Injil Di Wilayah Toraja, 1913-1942</i>. Translated by Van Den End and Theodorus Kobong. BPK Gunung Mulia, 2016.</p>
<p><b>Dosen Pengampuh</b></p>	<p>Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.</p>	
<p><b>Matakuliah</b></p>	<p>Pengakuan Gereja Toraja</p>	

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	tepatan dalam memahami: 1.9. RPS 1.10. Kontrak pembelajaran	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk:</b> Non-Test: Test: Post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	Dokumen RPS	5
Mahasiswa mampu memahami latar belakang lahirnya Pengakuan Gereja Toraja	tepatan dalam memahami latar belakang lahirnya Pengakuan Gereja Toraja	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk :</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: Post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
Mahasiswa mampu memahami mukadimah PGT	tepatan dalam memahami mukadimah PGT	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Tugas Individu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT	tepatan dalam menganalisis BAB 1 tentang Allah	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b></li> </ul>	-		

			<p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non-Test: Membuat kesimpulan hasil diskusi</li> <li>• Test: Post test</li> </ul>	[PT+KM: 1+1(2x60'')]			
	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT	Ketepatan dalam menganalisis BAB 2 tentang Firman Allah	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT	Ketepatan dalam menganalisis BAB 3 butir 3-4 tentang Manusia sebagai Ciptaan	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT.	Ketepatan dalam menganalisis BAB 3 butir 5-9 tentang Manusia yang jatuh	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b></li> </ul>	-		

		ke dalam dosa	<b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	[PT+KM: 1+1(2x60'')]			
	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT.	Ketepatan dalam menganalisis BAB 4 tentang Penebusan	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
0	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT.	Ketepatan dalam menganalisis BAB 5 tentang Pengudusan	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		

1	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT.	Ketepatan dalam menganalisis BAB 6 tentang Umat Allah	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Mengkritisi uraian teman • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50’)] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		
2	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT.	Ketepatan dalam menganalisis BAB 7 tentang Dunia	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50’)] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		
3	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT..	Ketepatan dalam menganalisis BAB tentang Zaman Akhir	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50’)] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		

4	Mahasiswa mampu membandingkan konsep PGT dan TULIP	Ketepatan dalam membandingkan konsep PGT dan TULIP	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
5	Mahasiswa mengumpulkan dalil-dalil PGT yang menjadi ciri khas gereja Toraja sebagai gereja reformasi yang bergumul dengan konteks Gereja Toraja	Ketepatan mengumpulkan dalil-dalil PGT yang menjadi ciri khas gereja Toraja sebagai gereja reformasi yang bergumul dengan konteks Gereja Toraja	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		
6	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

**Catatan:**

61. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
62. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
63. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
64. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
65. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

66. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
67. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
68. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
69. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
70. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
71. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri



# UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

## FAKULTAS TEOLOGI PROGRAM STUDI TEOLOGI

Kode  
Dokumen

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Homiletika	511008	Mata Kuliah Wajib	T=2	4	26 Mei 2024
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ka PRODI</b>
	Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th.		-		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	CPL1	Menunjukkan sikap bertanggungjawab sesuai bidang keahliannya secara mandiri.			
	CPL2	Memiliki pengetahuan pembangunan jemaat.			
	CPL3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur, serta mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.			
	CPL4	Memiliki wawasan yang komprehensif mengenai konteks Gereja Toraja, adat dan budaya Toraja, untuk kemudian menghubungkannya dengan pengetahuan <i>eklesia</i> , <i>societa</i> dan <i>academia</i> sebagai lokus berteologi.			
CPL5	Mampu menghasilkan program pembangunan jemaat yang relevan				

CPL6	Mampu mengaplikasikan pembangunan jemaat dalam kehidupan berjemaat
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
CPMK-1	MENGETAHUI konteks jemaat-jemaat Gereja Toraja (CPL4).
CPMK-2	MEMAHAMI idealisme program pembangunan jemaat sebagai pendasaran berteologi (CPL5).
CPMK-3	MENGAPLIKASIKAN teori pembangunan jemaat yang baik dan benar (CPL2).
CPMK-4	MENGANALISIS program jemaat dalam prespektif materi pembangunan jemaat (CPL3).
CPMK-5	MENGEVALUASI pembangunan jemaat yang relevan dalam situasi kekinian Gereja Toraja (CPL 1).



<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Matakuliah ini membangun keterampilan pengkhotbah untuk berkhotbah dengan menggunakan bentuk-bentuk khotbah nas, perikop, tema, tokoh, nasari dan ekspositori dengan ditopang persiapan yang matang yang tentu memperhatikan persiapan, penyusunan Bahasa khotbah yang baik dengan memperhatikan ajaran khotbah yang kristosentris dan mampu/trampil menyampaikan amanat/pesan khotbah serta mengaplikasikan Firman Allah dalam konteks kini dan di sini.
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	30. Pengertian pembangunan jemaat 31. Hakekad dan tujuan pembangunan jemaat 32. Aspek-aspek dasar pembangunan jemaat 33. Pembangunan jemaat sebagai proses 34. Tahap-tahap dalam pembangunan jemaat 35. Faktor-faktor yang mempengaruhi vitalitas jemaat 36. Jalan menuju vitalitas jemaat
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. G.P. Van Hooijdonk, Batu-Batu yang Hidup”, Pengantar ke Dalam Pembangunan Jemaat, 1996. Yokyakarta: Kanisius,</li> <li>2. Hendriks, Jan. Jemaat Vital Dan Menarik: Membangun Jemaat Dengan Menggunakan Metode Lima Faktor. Yogyakarta: Kanisius, 2002</li> <li>3. R. Henry Migliore et al., Perencanaan Strategis Dalam Gereja Dan Pelayanan (Jakarta: BPK Gunung Mulia,2010)</li> <li>4. Susanto Timotius Kurniawan, “<i>Tiga Dimensi Dalam Pembangunan Jemaat</i>” (Jakarta: Gunung Mulia, 2008)</li> <li>5. Kurniawan, Timotius. 3 Dimensi Keesaan Dalam Pembangunan Jemaat (Jakarta: BPK Gunung Mulia), (2008).</li> <li>6. S.J Hartono,F.Heselaars, “Jemaat Vital &amp; Menarik”, 2002, Yoyakarta: Kanisius</li> <li>7. Rob van Kessel, “6 Tempayan Air”, Pokok-Pokok Pembangunan Jemaat, 1997. Yokyakarta, Kanisius.</li> </ol> <b>Pendukung :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Gerben Heitink, “Teologi Praktis”, 1999. Yokyakarta: Kanisius. .</li> <li>9. C. Peter Wagner. Strategi Perkembangan Gereja. 1996. Yayasan Penerbit Gandum Mas.</li> <li>10. Rob van Kessel, “Enam Tempayan Air.” Pokok-pokok pembangunan jemaat. 1999. Yogyakarta: Kanisius.</li> </ol>

- |  |  |
|--|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"><li>11. Mangunwijaya, Y.B. 1999. <i>Gereja Diaspora</i>, Yogyakarta, Kanisius.</li><li>12. Rick Warren, "<i>The Purpose-Driven Church: Every Church Is Big in God's Eyes</i>" Zondervan: 1995</li><li>13. R. Henry Migliore et al., <i>Perencanaan Strategis Dalam Gereja Dan Pelayanan</i> (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010)</li><li>14. Retnowati, <i>Kepemimpinan Transformatif, Menuju Kepemimpinan Baru Gereja</i> (Jakarta: BPK Gunung Mulia).</li></ol> |
|--|--|





<b>Dosen</b>	Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th.
<b>Matakuliah</b>	Pembangunan Jemaat

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS	Ketepatan dalam menjelaskan: RPS	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non-Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>Test: Post test</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50" )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60" )]</li> <li>BM: Membaca Buku</li> </ul>	-	RPS	5

2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian pembangunan jemaat	Ketepatan dalam menjelaskan : Pengertian pembangunan jemaat	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas.  <b>Bentuk :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah.</li> <li>• Test: Post test.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> </ul> BM: Membaca Buku	-	Pengertian pembangunan jemaat  (Pusataka 1,4, 6).	5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek dasar pembangunan jemaat: Imani dan rasional, fungsional, terarah pada tujuan dan hasil	Ketepatan dalam menjelaskan:  Aspek dasar pembangunan jemaat: Imani dan rasional, fungsional, terarah pada tujuan dan hasil	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas.  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah.</li> <li>• Test: (Tugas Individu).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> </ul> BM: Membaca Buku	-	Aspek dasar pembangunan jemaat: Imani dan rasional, fungsional, terarah pada tujuan dan hasil  (Pustaka 1, 4, 6).	5
4	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek dasar pembangunan jemaat: menurut tata waktu/ruang, dan mengaktifkan partisipasi	Ketepatan dalam menjelaskan: aspek dasar pembangunan jemaat: menurut tata waktu/ruang, dan mengaktifkan partisipasi	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> </ul>	-	Aspek dasar Pembangunan jemaat: menurut tata waktu/ruang, dan mengaktifkan partisipasi	15

			Bentuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non-Test: Presentasi materi di kelas</li> <li>• Test: Post test</li> </ul>	BM : Membaca Buku		(Pustaka 1, 4, 6)	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan arti proses dan dua polarisasi.	Ketepatan dalam menjelaskan: arti proses dan dua polarisasi.	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Presentasi materi di kelas</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• BM: Membaca Buku</li> </ul>	-	Arti proses dan dua polarisasi.  (Pustaka 2, 3, 4)	15
6	Mahasiswa mampu menjelaskan: polaritas dan pengembangan, perspektif actor dan perspektif system	Ketepatan dalam menjelaskan: polaritas dan pengembangan, perspektif actor dan perspektif system	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Presentasi materi di kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• BM: Membaca Buku</li> </ul>	-	Polaritas dan pengembangan, perspektif actor dan perspektif system  (Pustaka 2, 4, 6)	10

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>				
7	Mahasiswa mampu menjelaskan umpan balik dan evaluasi, kelompok pendamping	Ketepatan dalam menjelaskan : umpan balik dan evaluasi, kelompok pendamping	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Presentasi materi di kelas</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• <b>BM:</b> Membaca Buku</li> </ul>	-	Umpan balik dan evaluasi, kelompok pendamping  (Pustaka 4, 6)	10
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Mahasiswa mampu menjelaskan tahap-tahap dalam pembangunan jemaat: tahap orientasi, penelitian dan perencanaan.	Ketepatan dalam menjelaskan: tahap-tahap dalam pembangunan jemaat: tahap orientasi, penelitian dan perencanaan.	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Presentasi materi di kelas</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• <b>BM:</b> Membaca Buku</li> </ul>	-	tahap-tahap dalam pembangunan jemaat: tahap orientasi, penelitian dan perencanaan.  (Pustaka 4, 6, 7)	15

--	--	--	--	--	--	--	--	--

10	Mahasiswa mampu menjelaskan arti jemaat menjadi vital, iklim yang positif	Ketepatan dalam menjelaskan: arti jemaat menjadi vital, iklim yang positif	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b>  • Non -Test: Presentasi materi di kelas  • Test:  <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]  • BM: Membaca Buku	-	arti jemaat menjadi vital, iklim yang positif  Pustaka : 4, 6	15
11	Mahasiswa mampu menjelaskan factor/pohon-pohon yang membentuk hutan: Kepemimpinan yang menggairahkan, dan struktur yang menggairahkan,	Ketepatan dalam menjelaskan : Factor/pohon-pohon yang membentuk hutan: Kepemimpinan yang menggairahkan, dan struktur yang menggairahkan,	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b>  • Non -Test: Presentasi materi di kelas  • Test:  <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]  • BM: Membaca Buku	-	Factor/pohon-pohon yang membentuk hutan: Kepemimpinan yang menggairahkan, dan struktur yang menggairahkan,  Pustaka : 4, 6, 7	15

12	Mahasiswa mampu menjelaskan Tujuan/tugas yang menggairahkan dan Konsepsi identitas	Ketepatan dalam menjelaskan : Tujuan/tugas yang menggairahkan dan Konsepsi identitas	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Presentasi materi di kelas</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• <b>BM:</b> Membaca Buku</li> </ul>	-	Tujuan/tugas yang menggairahkan dan Konsepsi identitas  Pustaka : 6, 7	15
13	Mahasiswa mampu menjelaskan vitalisasi sebagai keharusan dan surve guide development	Ketepatan dalam menjelaskan: vitalisasi sebagai keharusan dan surve guide development	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Presentasi materi di kelas</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50” )]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60” )]</li> <li>• <b>BM:</b> Membaca Buku</li> </ul>	-	Vitalisasi sebagai keharusan dan surve guide development  Pustaka : 2, 6, 7	15



15. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
16. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
17. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
18. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
19. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
20. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
21. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
22. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
23. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
24. TM = tatap muka, PT = penugasan terstruktur, BM = belajar mandiri



# UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

## FAKULTAS TEOLOGI

Kode  
Dokumen

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Antropologi Manusia Toraja		Mata Kuliah Wajib Program Studi			26 Mei 2024
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ka PRODI	
		Pdt. Frans Pangrante			
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
CPL1 (S2)	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila, serta menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.				
CPL2 (KK3)	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif- interdisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.				
CPL3 (P2)	Memiliki pengetahuan teologi, kemampuan, dan wawasan lintas keilmuan serta mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan instansi Pemerintah, Swasta, dan Lembaga Sosial lainnya				
CPL4 (P3)	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
CPMK-1	Mahasiswa mampu <b>menganalisis</b> ruang lingkup kajian antropologi manusia Toraja				
CPMK-2	Mahasiswa mampu <b>menganalisis</b> konteks sejarah, sosial dan ekonomi manusia Toraja				
CPMK-3	Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> dasar dan perkembangan religiusitas manusia Toraja				
CPMK-4	Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> bentuk-bentuk kesenian dan arsitektur Toraja				
CPMK-5	Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> dampak modernisasi dan perubahan sosial di Toraja				
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami pentingnya mempelajari antropologi manusia Toraja.				

	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan asal-usul masyarakat Toraja dari berbagai perspektif							
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur sosial dan sistem kekerabatan dalam masyarakat Toraja.							
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis sistem ekonomi tradisional masyarakat Toraja							
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem kepercayaan dan praktik keagamaan masyarakat Toraja							
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan peran dan perkembangan seni dan arsitektur dalam budaya Toraja.							
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan jenis-jenis musik dan tari tradisional Toraja serta fungsinya dalam masyarakat.							
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menganalisis dampak modernisasi dan perubahan sosial di Toraja							
	<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>								
		<b>Sub-CPMK 1</b>	<b>Sub-CPMK 2</b>	<b>Sub-CPMK 3</b>	<b>Sub-CPMK 4</b>	<b>Sub-CPMK 5</b>	<b>Sub-CPMK 6</b>	<b>Sub-CPMK 7</b>	<b>Sub-CPMK 8</b>
						5	6	7	
	<b>CPMK1</b>	√							
	<b>CPMK2</b>		√	√	√				
	<b>CPMK3</b>					√			
	<b>CPMK4</b>						√	√	
	<b>CPMK5</b>								√
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membahas budaya, sistem sosial, kepercayaan, dan adat istiadat masyarakat Toraja. Fokus diberikan pada upacara adat, sistem kekerabatan, serta pengaruh modernisasi terhadap budaya Toraja								
<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Antropologi Manusia Toraja</li> <li>2. Sejarah dan Asal-usul Masyarakat Toraja</li> <li>3. Struktur Sosial Masyarakat Toraja</li> <li>4. Sistem Ekonomi Masyarakat Toraja</li> <li>5. Sistem Kepercayaan dan Religi Toraja</li> <li>6. Seni dan Budaya dalam Kehidupan Toraja</li> <li>7. Musik dan Tari Tradisional Toraja</li> <li>8. Perubahan Sosial dan Modernisasi di Toraja</li> </ol>								
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>								

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Nooy-Palm, Hetty.</b> (1979). <i>The Sa'dan-Toraja: A Study of Their Social Life and Religion</i>. The Hague: Martinus Nijhoff.</li> <li>2. <b>Bigalke, Terance W.</b> (1981). <i>A Social History of "Tana Toraja" 1870-1965</i>. Ph.D. dissertation, University of Wisconsin-Madison.</li> <li>3. <b>Adams, Kathleen M.</b> (2006). <i>Art as Politics: Re-crafting Identities, Tourism, and Power in Tana Toraja, Indonesia</i>. Honolulu: University of Hawaii Press.</li> </ol>
	<p><b>Pendukung</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Tangdilintin, Tato' Dena'.</b> (1975). <i>Upacara Adat Toraja</i>. Ujung Pandang: Lembaga Kebudayaan Indonesia.</li> <li>2. <b>Hollan, Douglas W.</b> (1995). <i>The Thread of Life: Toraja Reflections on the Life Cycle</i>. Honolulu: University of Hawaii Press.</li> <li>3. <b>Waterson, Roxana.</b> (2009). <i>Paths and Rivers: Sa'dan Toraja Society in Transformation</i>. Leiden: KITLV Press.</li> <li>4. <b>Pararakian, Robert.</b> (2003). <i>Kepercayaan dan Agama Orang Toraja</i>. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.</li> </ol>
<b>Dosen</b>	Pdt. Frans Pangrante, S.Th., M.Hum
<b>Matakuliah</b>	-


Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	<b>Sub-CPMK 1 :</b> Mahasiswa mampu memahami pentingnya mempelajari antropologi manusia Toraja	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b> pentingnya mempelajari antropologi manusia Toraja	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi  Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tertulis	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Dasar-dasar kajian antropologi manusia Toraja  Pustaka:	
2,3	<b>Sub-CPMK 2 :</b> Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan asal-usul	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b> sejarah dan asal-usul	<b>Kriteria:</b>	Kriteria: Partisipasi	Kuliah	Sejarah dan asal-usul masyarakat Toraja dari	

	masyarakat Toraja dari berbagai perspektif.	masyarakat Toraja dari berbagai perspektif.	Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Ringkasan Materi Kuliah	Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	[PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	berbagai perspektif.  Pustaka:	
4,5,6	<b>Sub-CPMK 3 :</b> Mahasiswa mampu menjelaskan struktur sosial dan sistem kekerabatan dalam masyarakat Toraja	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b> struktur sosial dan sistem kekerabatan dalam masyarakat Toraja	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan  Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	struktur sosial dan sistem kekerabatan dalam masyarakat Toraja  Pustaka:	
7	<b>Sub-CPMK 4 :</b> Mahasiswa mampu menganalisis sistem ekonomi tradisional masyarakat Toraja	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b> sistem ekonomi tradisional masyarakat Toraja	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas	Kuliah [PB: 1x(2x50")]	sistem ekonomi tradisional masyarakat Toraja	

			<b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	<b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Pustaka:	
7	<b>Sub-CPMK 5:</b> Mahasiswa menjelaskan sistem kepercayaan dan praktik keagamaan masyarakat Toraja.	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b> sistem kepercayaan dan praktik keagamaan masyarakat Toraja.	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	sistem kepercayaan dan praktik keagamaan masyarakat Toraja.  Pustaka:	
8							
9,10	<b>Sub-CPMK 6 :</b> Mahasiswa mampu menjelaskan peran dan perkembangan seni dan arsitektur dalam budaya Toraja	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b> peran seni dan arsitektur dalam budaya Toraja 2. Ketepatan <b>menjelaskan</b> perkembangan	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM:	Seni dan arsitektur dalam budaya Toraja	

		seni dan arsitektur dalam budaya Toraja	<b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal		1+1(2x60")]	Pustaka:	
11,12	<b>Sub-CPMK 7 :</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan jenis-jenis musik dan tari tradisional Toraja serta fungsinya dalam masyarakat.	3. Ketepatan <b>menjelaskan</b> jenis-jenis musik dan tari tradisional Toraja serta fungsinya dalam masyarakat.	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	jenis-jenis musik dan tari tradisional Toraja serta fungsinya dalam masyarakat.  Pustaka:	
13,14, 15	<b>Sub-CPMK 8:</b> Mahasiswa mampu menganalisis dampak modernisasi dan perubahan sosial di Toraja	4. Ketepatan <b>menjelaskan</b> dampak modernisasi dan perubahan sosial di Toraja	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Modernisasi dan perubahan sosial di Toraja  Pustaka:	

			lisan Mengerjakan latihan soal				
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

	<b>UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA</b>					<b>Kode Dokumen</b>
	<b>FAKULTAS TEOLOGI</b>					
<b>PRODI TEOLOGI</b>						
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>RUMPUN MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>		<b>SEMESTER</b>	<b>TGL PENYUSUNAN</b>
<b>Diakonia</b>	102MKB2	PRAKTIKA	<b>T=2</b>	<b>P=0</b>	II	Agustus 2021
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua Prodi</b>	
	Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th		-----		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	CPL - 1 (S)	Memiliki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal				
	CPL - 2 (S)	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang				

	berkebutuhan khusus
CPL - 4 (S)	Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani
CPL - 1 (P)	Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah;
CPL - 1 (KU)	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
CPL - 11 (KK)	Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah.
CPL - 7 (KU)	Memiliki pengetahuan kondisi gereja Toraja dan masyarakat secara ril dan global; Memiliki pengetahuan adat dan budaya (Toraja) yang cukup dalam memetakan fenomena
CPL - 12 (KU)	Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah
CPL - 13 (KK)	Memiliki keterampilan dan KEMAMPUAN menganalisa dinamika sosial budaya dan terlibat dalam persoalan-persoalan sosial budaya terkait ekklesia, societias dan academia
CPL - 2 (P)	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehenif mengenai Gereja Toraja
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
CPMK1	Menguasai teori-teori, prinsip-prinsip (aturan-aturan) dan metode-metode berkhotbah.
CPMK2	Memiliki kemampuan berkhotbah dan mengaplikasikan amanat/pesan Alkitab dalam konteks sekarang
CPMK3	Mampu mengaplikasikan kebenaran Alkitab dalam hidup sehari-hari untuk pertumbuhan iman
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
<b>Sub-CPMK 1</b>	Mahasiswa mampu mengetahui pengertian Diakonia
<b>Sub-CPMK 2</b>	Mahasiswa mampu memahami orientasi, pokok dan kedudukan diakonia dalam teologi praktika

	<b>Sub-CPMK 3</b>	Mahasiswa mampu mengingat Diakonia dalam Perjanjian Baru
	<b>Sub-CPMK 4</b>	Mahasiswa mampu memahami Diaken dalam Perjanjian Baru
	<b>Sub-CPMK 5</b>	Mahasiswa mampu mengetahui sejarah Diakonia Gereja
	<b>Sub-CPMK 6</b>	Mahasiswa mampu memahami sejarah Diakonia Gereja di Indonesia
	<b>Sub-CPMK 7</b>	Mahasiswa mampu mengevaluasi bentuk-bentuk Diakonia Karitatif
	<b>Sub-CPMK 8</b>	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bentuk-bentuk Diakonia Reformatif
	<b>Sub-CPMK 9</b>	Mahasiswa mampu menciptakan bentuk-bentuk Diakonia Transformatif
	<b>Sub-CPMK 10</b>	Mahasiswa mampu mengetahui Diakonia dalam jemaat
	<b>Sub-CPMK 11</b>	Mahasiswa mampu menganalisis Diaken dan pekerjaannya di luar gereja
	<b>Sub-CPMK 12</b>	Mahasiswa mampu mengevaluasi Diakonia dalam Gereja Toraja
	<b>Sub-CPMK 13</b>	Mahasiswa mampu menganalisis Diakonia yang dilaksanakan pemerintah
<b>Deskripsi Singkat</b>	Mata kuliah ini membangun pemahaman yang benar tentang diakonia mulai dari pengertian diakonia, orientasi pokok dan kedudukan diakonia dalam teologi praktika, diakonia dan diaken dalam Perjanjian Baru, sejarah singkat diakonia gereja di Indonesia, bentuk-bentuk diakonia karitatif, diakonia reformatif, diakonia transformatif, diakonia dalam jemaat dan diaken dan pekerjaannya diluar gereja. Tujuan dari mata kuliah ini ialah menciptakan kesejahteraan hidup anggota jemaat dengan hidup saling berbagi.	
<b>Referensi Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<p>37. Pengertian Diakonia</p> <p>38. Orientasi, Pokok dan kedudukan Diakonia dalam teologi praktika</p>	

	<p>39. Diakonia dalam Perjanjian Baru</p> <p>40. Diaken dalam Perjanjian Baru</p> <p>41. Sejarah singkat Diakonia gereja</p> <p>42. Sejarah singkat diakonia gereja di Indonesia</p> <p>43. Bentuk-bentuk diakonia Karitatif</p> <p>44. Bentuk-bentuk diakonia Reformatif</p> <p>45. Bentuk-bentuk diakonia Transformatif</p> <p>46. Diakonia dalam jemaat</p> <p>47. Diaken dan pekerjaannya di luar gereja</p> <p>48. Diaken dan pekerjaannya dalam Gereja Toraja</p> <p>49. Diakonia yang dilaksanakan oleh pemerintah</p>
taka	<p><b>Utama :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prof. Dr. J.L.Ch. Abineno, Diaken, Diakonia dan Diakoniat Gereja, 1994. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1989</li> <li>2. Pdt. Josep P. Widyatmadja. Yesus &amp; Wong Cilik. 2016. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia</li> </ol> <p><b>Pendukung :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. A. Noordegraaf, Orientasi Diakonia Gereja, 2004. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.</li> <li>2. G. Riemer, Jemaat Yang dianonal, 200, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih / OMF.</li> <li>3. Serepina Sitanggang, Membangun Gereja yang Diakonal, suatu pengantar kepada pemahaman Alkitabiah tentang Diakonia, 2004. Pematang Siantar: Percetakan HKBP.</li> <li>4. Novembri Choeldahono, "Gereja, Lembaga Pelayana Kristen dan Diakonia transformative" dalam Agama Dalam Praksis, 1997, Th. Kobong, Jakarta: BPK-GM,</li> </ol>

	5. Billy K, Pendeta Kaya Pendeta Miskin, Yayasan Diakonia Internasional, 2009. Jakarta: PT. Gramedia.						
Pen Pengampu	Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th						
Tempat kuliah syarat	Diakonia						
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	
	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Mahasiswa mampu mengetahui RPS	Mengetahui RPS	---	Blended learning	Blended learning	RPS		
Mahasiswa mampu memahami pengertian Diakonia	memahami arti dan penerian diakonia	Ceramah/ Presentasi  Diskusi	Blended learning	Blended learning	Pengertian Diakonia		
Mahasiswa mampu menerapkan orientasi, pokok dan kedudukan diakonia dalam teologi praktika	menerapkan orientasi, pokok dan kedudukan teologi praktika	MBKM	Blended learning	Blended learning	Orientasi, pokok dan kedudukan diakonia dalam teologi praktika		
Mahasiswa mampu menganalisis diakonia dalam Perjanjian Baru	menganalisis diakonia dalam Perjanjian Baru	MBKM	Blended learning	Blended learning	Diakonia dalam Perjanjian Baru		

	Mahasiswa mampu memahami Diaken dalam Perjanjian Baru	memahami diaken dalam Perjanjian Baru	MBKM	Blended learning	Blended learning	Diaken dalam Perjanjian Baru	
	Mahasiswa mampu mengetahui sejarah singkat diakonia gereja mula-mula, gereja rasuli dan abad pertengahan	mengetahui sejarah diakonia mula-mula, gereja rasuli dan abad pertengahan	MBKM	Blended learning	Blended learning	Sejarah singkat diakonia gereja mula-mula, gereja rasuli dan abad pertengahan	
	Mahasiswa mampu memahami sejarah singkat diakonia gereja Reformasi dan Gereja Hervormd di Belanda	memahami sejarah diakonia Gereja Reformasi dan Gereja Hervormd Belanda	MBKM	Blended learning	Blended learning	Sejarah singkat diakonia gereja reformasi dan Gereja Hervormd di Belanda	
	Mahasiswa mampu mengingat sejarah singkat diakonia gereja di Indonesia	mengingat sejarah diakonia gereja di Indonesia	MBKM	Blended learning	Blended learning	Sejarah singkat diakonia gereja di Indonesia	
Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester							
	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bentuk-bentuk diakonia Karitatif	mengaplikasikan bentuk-bentuk diakonia Karitatif	MBKM	Blended learning	Blended learning	Bentuk-bentuk diakonia Karitatif	
	Mahasiswa mampu menciptakan bentuk-bentuk diakonia Reformatif	menciptakan bentuk-bentuk diakonia Reformatif	MBKM	Blended learning	Blended learning	Bentuk-bentuk diakonia Reformatif	
	Mahasiswa mampu menerapkan bentuk-bentuk diakonia Transformatif	menciptakan bentuk-bentuk diakonia Transformatif	MBKM	Blended learning	Blended learning	Bentuk-bentuk diakonia Transformatif	
	Mahasiswa mampu	menerapkan bentuk-	MBKM	Blended	Blended	Bentuk-bentuk	

	menjelaskan bentuk-bentuk pelayanan Diaken	bentuk pelayanan Diaken.		learning	learning	pelayanan Diaken	
4	Mahasiswa mampu memahami Diaken dan pekerjaannya di luar gereja	memahami diaken dan pekerjaannya di luar gereja.	MBKM	Blended learning	Blended learning	Diaken dan pekerjaannya di luar gereja	
5	Mahasiswa mampu mengaplikasikan diakonia dalam jemaat menurut Firman Allah dan Tata Gereja Toraja	mengaplikasikan diakonia menurut Tata Gereja Toraja dan penilaian tentang Diakonia yang dilakukan pemerintah	MBKM	Blended learning	Blended learning	Diakonia dalam jemaat menurut Firman Allah dan Tata Gereja Toraja	
6	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester (mahasiswa mengevaluasi bentuk Diakonia dan penerapannya dalam jemaat).						

#### CATATAN

25. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
26. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
27. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
28. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
29. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
30. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
31. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
32. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
33. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
34. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

35. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
36. TM = tatap muka, PT = penugasan terstruktur, BM = belajar mandiri

		<b>UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA</b> <b>FAKULTAS TEOLOGI</b>			Kode Dokumen
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTE	Tgl Penyusunan
Kepemimpinan Gereja Toraja		Mata Kuliah Wajib Program Studi			26 Mei 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	Pdt. Frans Pangrante				
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1 (S2)	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila, serta menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.			
	CPL 2 (KK4)	Memiliki kemampuan mentransformasikan wawasan filosofis-teologis dalam khotbah, penggembalaan, katekisasi, dan penatalayanan gereja dalam lingkup <i>eclesia, academia, societas</i> .			
	CPL 3 (KU4)	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.			
	CPL 4 (P7)	Memiliki wawasan dan kemampuan mengembangkan kepemimpinan ( <i>leadership</i> ) berbasis teologi dan kearifan lokal			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami kepemimpinan Gereja Toraja dalam konteks lokal, nasional, maupun global				
CPMK-2	Mahasiswa mampu mengembangkan prinsip-prinsip filosofis-teologis kepemimpinan Gereja Toraja dalam berbagai bidang pelayanan				
CPMK-3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai kepemimpinan Gereja Toraja				
CPMK-4	Mahasiswa mampu mengembangkan kepemimpinan Gereja Toraja berbasis Alkitab dan tradisi Toraja				

Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)										
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> definisi kepemimpinan dalam konteks gereja.									
Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> dasar-dasar Alkitabiah kepemimpinan gerejawi									
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> sejarah dan perkembangan kepemimpinan gereja Toraja									
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu <b>menganalisis</b> etika dan prinsip moral kepemimpinan dalam konteks Toraja									
Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu <b>menganalisis</b> teknik komunikasi efektif dalam konteks gereja Toraja.									
Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu <b>menganalisis</b> strategi manajemen konflik berbasis budaya Toraja									
Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu <b>mengaplikasikan</b> model kepemimpinan gereja yang transformasional dan kontekstual									
Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> strategi pengembangan jemaat berdasarkan kepemimpinan pelayanan yang sehat dan kontekstual									
Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu <b>menganalisis</b> kepemimpinan gereja Toraja lintas generasi									
Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu <b>membuat</b> tugas akhir									
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK										
	Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9	Sub-CPMK 10
<b>CPML1</b>	√	√								
<b>CPML2</b>			√	√	√	√				
<b>CPML3</b>							√	√	√	
<b>CPML4</b>										√
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata Kuliah ini dirancang untuk mencakup berbagai aspek yang relevan dengan konteks gereja dan kepemimpinan di dalamnya. Kepemimpinan gerejawi dalam konteks Gereja Toraja yang berbasis budaya Toraja menjadi bahasan utama.									

<p><b>Bahan Kajian:</b></p> <p>Materi pembelajaran</p>	<p><b>Pengantar Kepemimpinan Gerejawi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi kepemimpinan dalam konteks gereja.</li> <li>• Tinjauan tentang sejarah dan perkembangan gereja Toraja.</li> <li>• Peran dan tanggung jawab pemimpin gereja dalam konteks Toraja.</li> </ul> <p><b>Teologi Kepemimpinan Gerejawi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar teologis dari kepemimpinan gerejawi.</li> <li>• Prinsip-prinsip etika dan moral dalam kepemimpinan gerejawi Toraja.</li> </ul> <p><b>Keterampilan Komunikasi dan Manajemen Konflik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik komunikasi efektif dalam konteks gereja Toraja.</li> <li>• Strategi manajemen konflik dalam konteks budaya Toraja.</li> </ul> <p><b>Kepemimpinan Transformasional</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep kepemimpinan transformasional dan aplikasinya dalam gereja Toraja.</li> <li>• Studi kasus tentang pemimpin gereja Toraja.</li> </ul> <p><b>Kepemimpinan Pelayanan dan Pengembangan Lemaat</b></p>
<p><b>Pustaka</b></p>	<p><b>Utama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kobong, Theodorus.</b> (2010). <i>Kepemimpinan Gereja dalam Konteks Budaya Toraja</i>. Yogyakarta: Kanisius.</li> <li>2. <b>Gereja Toraja.</b> (1992). <i>Pokok-pokok Ajaran Gereja Toraja</i>. Makale: Sinode Gereja Toraja.</li> <li>3. <b>Gereja Toraja.</b> (2003). <i>Pedoman Dasar Gereja Toraja</i>. Makale: Sinode Gereja Toraja.</li> <li>4. <b>Gereja Toraja.</b> (2011). <i>Tata Gereja Toraja</i>. Makale: Sinode Gereja Toraja</li> <li>5. <b>Stott, John.</b> (2006). <i>Basic Christian Leadership: Biblical Models of Church, Gospel and Ministry</i>. Downers Grove, IL: InterVarsity Press</li> </ol> <p><b>Pendukung</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Barna, George.</b> (2009). <i>Leaders on Leadership: Wisdom, Advice and Encouragement on the Art of Leading God's People</i>. Ventura, CA: Regal Books.</li> <li>2. <b>Blackaby, Henry, &amp; Blackaby, Richard.</b> (2011). <i>Spiritual Leadership: Moving People on to God's Agenda</i>. Nashville: B&amp;H Publishing Group.</li> <li>3. <b>Clinton, J. Robert.</b> (1989). <i>The Making of a Leader: Recognizing the Lessons and Stages of Leadership Development</i>. Colorado Springs: NavPress.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. <b>Engel, James F., &amp; Dyrness, William A.</b> (2000). <i>Changing the Mind of Missions: Where Have We Gone Wrong?</i>. Downers Grove, IL: InterVarsity Press.</li> <li>5. <b>Frazer, Randy.</b> (2001). <i>The Connecting Church: Beyond Small Groups to Authentic Community</i>. Grand Rapids, MI: Zondervan.</li> <li>6. <b>Greenleaf, Robert K.</b> (2002). <i>Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness</i>. New York: Paulist Press.</li> <li>7. <b>Hybels, Bill.</b> (2002). <i>Courageous Leadership</i>. Grand Rapids, MI: Zondervan.</li> <li>8. <b>Lingenfelter, Sherwood G., &amp; Mayers, Marvin K.</b> (2003). <i>Ministering Cross-Culturally: An Incarnational Model for Personal Relationships</i>. Grand Rapids, MI: Baker Academic.</li> <li>9. <b>Maxwell, John C.</b> (1998). <i>The 21 Irrefutable Laws of Leadership: Follow Them and People Will Follow You</i>. Nashville: Thomas Nelson.</li> <li>10. <b>Ott, Craig, &amp; Wilson, Gene.</b> (2010). <i>Global Church Planting: Biblical Principles and Best Practices for Multiplication</i>. Grand Rapids, MI: Baker Academic.</li> <li>11. <b>Sanders, J. Oswald.</b> (2007). <i>Spiritual Leadership: Principles of Excellence for Every Believer</i>. Chicago: Moody Publishers.</li> <li>12. <b>Tidball, Derek.</b> (2008). <i>Skilled Leadership: Making the Most of Your Leadership Potential</i>. Leicester: Inter-Varsity Press.</li> <li>13. <b>Van Engen, Charles E.</b> (1991). <i>God's Missionary People: Rethinking the Purpose of the Local Church</i>. Grand Rapids, MI: Baker Book House.</li> </ol>
Dosen	Pdt. Frans Pangrante, S.Th., M.Hum
Matakuliah	-

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> definisi kepemimpinan dalam konteks gereja	Ketepatan <b>menjelaskan</b> definisi kepemimpinan dalam konteks gereja	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b>	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi	kepemimpinan dalam konteks gereja	5

			ntuk : Tertulis	• Non -Test:	[PT+KM: 1+1(2x60")]	Pustaka:	
2	<b>Sub-CPMK 2</b> : Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> dasar-dasar Alkitabiah kepemimpinan gerejawi	Ketepatan <b>menjelaskan</b> dasar-dasar Alkitabiah kepemimpinan gerejawi	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Ringkasan Materi Kuliah	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	dasar-dasar Alkitabiah kepemimpinan gerejawi  Pustaka:	5
3, 4	<b>Sub-CPMK 3</b> : Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> sejarah dan perkembangan kepemimpinan gereja Toraja	Ketepatan <b>menjelaskan</b> sejarah dan perkembangan kepemimpinan gereja Toraja	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan  Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	sejarah dan perkembangan kepemimpinan gereja Toraja  Pustaka:	10

5	<b>Sub-CPMK 4 :</b> Mahasiswa mampu <b>menganalisis</b> etika dan prinsip moral kepemimpinan dalam konteks Toraja	Ketepatan <b>menjelaskan</b> etika dan prinsip moral kepemimpinan dalam konteks Toraja	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan  Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	etika dan prinsip moral kepemimpinan dalam konteks Toraja  Pustaka:	10
6	<b>Sub-CPMK 5:</b> Mahasiswa mampu <b>menganalisis</b> teknik komunikasi efektif dalam konteks gereja Toraja.	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b> teknik komunikasi efektif dalam konteks gereja Toraja.	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan  Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi Kelas  Bentuk: • Non -Test:  Meringkas materi kuliah  • Test: (st test)	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Komunikasi efektif dalam konteks gereja Toraja.  Pustaka:	5

7	<b>Sub-CPMK 6</b> : Mahasiswa mampu <b>menganalisis</b> strategi manajemen konflik berbasis budaya Toraja	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b> strategi manajemen konflik berbasis budaya Toraja	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	Manajemen konflik berbasis budaya Toraja  Pustaka:	10
8							
9,10	<b>Sub-CPMK 7</b> : Mahasiswa mampu <b>mengaplikasikan</b> model kepemimpinan gereja yang transformasional dan kontekstual	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b>	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50")]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	model kepemimpinan gereja yang transformasional dan kontekstual  Pustaka:	10

11, 12	<b>Sub-CPMK 8</b> : Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> strategi pengembangan jemaat berdasarkan kepemimpinan pelayan yang sehat dan kontekstual	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b>	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan  Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50" )]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60" )]	Pengembangan jemaat berdasarkan kepemimpinan pelayan yang sehat dan kontekstual	20
13,14	<b>Sub-CPMK 9</b> : Mahasiswa mampu <b>menganalisis</b> kepemimpinan gereja Toraja lintas generasi	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b>	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran  <b>Bentuk :</b> Tes tanya jawab lisan  Mengerjakan latihan soal	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas  <b>Bentuk :</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah	Kuliah [PB: 1x(2x50" )]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60" )]	Kepemimpinan gereja Toraja lintas generasi  Pustaka:	20
15	<b>Sub-CPMK 10</b> : Mahasiswa mampu <b>membuat</b> tugas akhir.	1. Ketepatan <b>menjelaskan</b>	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas	Kuliah [PB: 1x(2x50" )]	Tugas Akhir	10

			<p>Pedoman Penskoran</p> <p><b>Bentuk :</b></p> <p>Tes tanya jawab lisan</p> <p>Mengerjakan latihan soal</p>	<p><b>Bentuk :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test:</li> </ul>	<p>Diskusi</p> <p>[PT+KM: 1+1(2x60")]</p>		
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**  
**FAKULTAS TEOLOGI**  
**PRODI TEOLOGI**

**KODE  
DOKUM  
EN**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tanggal Penyusunan
<b>Administrasi Dan Manajemen Gerejaawi</b>	<b>219WTE02</b>		<b>T=2</b>	<b>P=0</b>	<b>3</b>	<b>08 Juli 2024</b>
	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua Prodi</b>	
	<b>Pdt Yonathan Mangolo.,M.Th</b>				<b>Pdt Tomy S, M.Th</b>	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	<b>CPL1</b> (S2)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab, Management by Objectives atas pelayanan/pekerjaan di bidang pelayanan/penatalayanan dalam Pembangunan Jemaat				
	<b>CPL2</b> (S3)	Memiliki semangat Total Quality Management, membangun budaya kerja/pelayanan, memperjuangkan keadilan, kepemimpinan, dan sikap bertanggungjawab.				
	<b>CPL3</b> (K1)	Mampu menunjukkan manajemen kinerja yang bermutu dan terukur Menunjukkan Etos Kerja, Budaya Kerja yang tinggi, rasa bangga menjadi pelayan, dan rasa percaya diri.				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	<b>CPMK</b>	Gereja semakin dinamis dan bertumbuh melalui pemberitaan tentang Kristus yang mengubah hidup dengan menggunakan metode-metode Total Quality Management dan atau Management by Objectives dan relevan tanpa meninggalkan kebenaran Injil.				
	<b>CPL =&gt; Sub-CPMK</b>					

<b>(CP)</b>	<b>CPL-1</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sub-CPMK1</b></li> <li>• Mahasiswa memahami konsep- konsep dasar Ilmu Manajemen umum, sejarah perkembangannya</li> <li>• Mahasiswa memahami konsep- konsep dasar Ilmu Administrasi dan Manajemen Gerejawi, sejarah perkembangannya.</li> <li>• Mahasiswa memahami fungsi dan pentingnya perencanaan dan pengorganisasian didalam Manajemen Gerejawi</li> <li>• Mahasiswa memahami pentingnya peran Struktur Organisasi dalam Manajemen Gerejawi dan Perkembangan Organisasi.</li> <li>• Mahasiswa memahami fungsi dan pentingnya perencanaan dan controlling/pengendalian didalam Manajemen Gerejawi</li> </ul>
		<b>Sub-CPMK2</b> Mahasiswa on site di jemaat / implementasi
		<b>Sub-CPMK3</b> Presentasi, laporan dan evaluasi

	<b>CPL-2</b>	
		<b>Sub-CPMK4</b> Mahasiswa memahami pentingnya Manajemen Perubahan dalam Pembangunan Jemaat
	<b>CPL-3</b>	<b>Sub-CPMK5</b> Mahasiswa memiliki kesempatan diskusi untuk hal-hal praktis tentang Pembangunan Jemaat
		<b>Sub-CPMK6</b> Mahasiswa memahami pentingnya penerapan administrasi dan manajemen gerejawi dalam rangka pembangunan jemaat
<b>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</b>	Mata Kuliah Administrasi dan Manajemen Gerejawi merupakan salah satu Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa sebagai calon Pelayan Gereja/Pelayan Jemaat memiliki pemahaman tentang Total Quality Management dalam Pembangunan Jemaat dan atau Pertumbuhan Gereja.	
<b>Bahan Kajian / Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Pendahuluan: Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Alur Pembelajaran/Bahan Ajar, Kontrak Perkuliahan</b></li> <li><b>2. Konsep dan pengertian Administrasi dan Manajemen</b></li> <li><b>3. Administrasi dan Manajemen Gerejawi</b></li> <li><b>4. Manajemen, Organisasi dan Kepemimpinan Gerejawi</b></li> <li><b>5. Pengorganisasian Gereja (SWOT dan POAC dan SMART)</b></li> <li><b>6. Total Quality Management dalam Pembangunan Jemaat dan Pertumbuhan Gereja\</b></li> <li><b>7. On Site di Jemaat</b></li> <li><b>8. Report / Evaluasi</b></li> </ol>	

**Pustaka**

- **Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia (TB-2)**
- **George R. Terry dan L.W. Rue., 2020. Dasar-Dasar Manajemen, Penerbit Bumi Aksara**
- **H. Inu Kencana Syafie., 2019. Ilmu Manajemen, Penerbit Pustaka Reka Cipta**
- **R. Supomo., 2019, Pengantar Manajemen, Yrama Widya**
- **Sondang P., Siagian., 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit Bumi Aksara**
- **Sugiyanto W., 2019., Dasar-Dasar Manajemen Kristiani, BPK Gunung Mulia**
- **Suharto P., 2019. Manajemen Gereja Sebuah Alternatif, BPK Gunung Mulia**
- **Rick Warren, The Purpose Driven Church, Gandum Mas**
- **Zubaedi., 2017, Strategi Taktis Pendidikan Karakter, Raja Grafindo persada**
- **J. Hendriks., 2000, Pembangunan Jemaat, Pusat Pastoral Yogyakarta**
- **Stan Toler & Glen Martin., 2007. Survival Skills (Memimpin Gereja di Dunia yang Berubah denan Cepat), Metanoia**
- **George W. Peters., 2002, Teologi Pertumbuhan Gereja, Gandum Mas**
- **Jonathan Lamb., 2009. Integritas (Memimpin di bawah pengamatan Tuhan). Perkantas**
- **Ary Ginanjar., 2001. ESQ, Arga**
- **Triguno., 2003. Budaya Kerja, Golden Terayon Press**
- **Suseno, Frans Magnis., Etika, 1987, BPK**

Dosen Pengampu		Pdt Yonathan Mangolo, M.Th / Ir. Insan Sosiawan Lepongbulan, M.Min.,MM.,M.Th					
Mata Kuliah Syarat							
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami Latar Belakang dan Tujuan Pembelajaran Administrasi & Manajemen Gerejawi Di Perguruan Tinggi. (CPL1)	<p><b>Dapat Menjelaskan :</b> Latar Belakang dan Tujuan Pembelajaran. Admintrasi &amp; Manajemen Gerejawi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Kehadiran = 0 - 2</b> ✓ Terlambat = 0.5 ✓ Tepat Waktu = 2</li> <li>▪ <b>Melaksanakan Kontrak Belajar = 1</b></li> <li>▪ <b>Tugas Paper = 0 - 2</b> Penjelasan tentang pentingnya Pembelajaran Adm &amp; Manajemen Ierewi</li> </ul>	<p><b>KULIAH</b> <b>Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran (MP) = <b>Kuliah Interaktif</b></li> <li>• Waktu Pembelajaran : ✓ Kontrak Pembelajaran (50 Menit) ✓ Penjelasan Dosen (50 Menit)</li> </ul>	<p>Forum Diskusi kelas dan Belajar Mandiri</p> <p><b>PT + BM [(1+1)x(2x60”)]</b></p> <p><b>Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tentang Pemahaman Adm &amp; Manajemen Gerejawi</li> <li>▪ Diketik Komputer, Spasi 1.5, Sebanyak minimal 1 hal, Ukuran Kertas A4.</li> <li>▪ <b>Tugas</b> di Upload di WAG/Email (Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua setelah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak Pembelajaran,</li> <li>2. Skenario Pembelajaran</li> <li>3. Buku Manajemen, <b>Manajemen Gereja., 2019. Suharto</b></li> </ol>	5

					Hari Perkuliahan.		
2	Memahami <b>Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen Gerejawi sejarah dan perkembangannya (CPL1)</b>	<p><b>Dapat Menjelaskan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-Pokok dan manajemen secara umum an sekaligus memahami konsep-konsep kristiani yang mendasarinya</li> <li>2. Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk pencapaian sasaran</li> <li>3. Manajemen adalah suatu usaha untuk mendapatkan hasil-hasil yang diinginkan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Tugas Paper = 0 - 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kesesuaian dg Sub Materi</li> <li>✓ Kemutakhiran Bahan Pustaka</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Kehadiran = 0 - 2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terlambat = 0.5</li> <li>✓ Tepat Waktu = 2</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Penjelasan = 0 - 5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ketepatan Ide</li> <li>✓ Kejelasan Uraian</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>KULIAH</b></p> <p><b>Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran (MP) = <b>Kuliah Interaktif</b></li> <li>• Waktu Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penjelasan Dosen (50 Menit)</li> <li>✓ Penjelasan Mahasiswa/ Interaktif (50 Menit)</li> </ul> </li> </ul>	<p>Forum Diskusi dan Belajar Mandiri</p> <p><b>PT + BM [(1+1)x(2x50”)]</b></p> <p><b>Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai dg Sub Materi Kelompoknya</li> <li>▪ Diketik Komputer, Spasi 1.5 , Sebanyak 2 sampai 5 hal, Ukuran Kertas A4.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar - dasar Manajemen .. Sugiyanto. 2019.</li> <li>2. Georger R. Terry dan L.W. Rue., 2020. Dasar-Dasar Manajemen</li> </ol>	<b>10</b>

		<p>melalui penggunaan yang efektif dari sumber daya yang ada pada organisasi</p> <p>4. Manajemen adalah usaha pencapaian tujuan melalui bantuan/kerjasama dengan orang lain</p>	<p>✓ Cara Berkomunikasi</p>		<p>▪ <b>Tugas Paper</b> di Upload via WAG/Email (Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua hari setelah Perkuliahan).</p>	<p>3. Stan Toler &amp; Glen Martin., 2007.</p> <p>Survival Skills</p>	
3-6	Memahami fungsi dan pentingnya perencanaan didalam Manajemen Organisasi Gerejawi (CPL1)	<p><b>Dapat Menjelaskan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dan Urgensi Fungsi Perencanaan di dalam manajemen organisasi gerejawi</li> <li>2. Hubungan-Hubungan antara fungsi-fungsi organisasi diarahkan pada pencapaian tujuan bersama</li> <li>3. Penentuan dan pemilihan terlebih dahulu untuk pencapaian tujuan organisasi</li> <li>4. Proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi</li> <li>5. Menjelaskan kaidah atau pernyataan yang fundamental untuk digunakan sebagai pedoman</li> </ol>	<p>▪ <b>Tugas Paper = 0 - 1.5</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kesesuaian dg Sub Materi</li> <li>✓ Kemutakhiran Bahan Pustaka</li> </ul> <p>▪ <b>Kehadiran = 0 - 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terlambat = 0.25</li> <li>✓ Tepat Waktu = 1</li> </ul> <p>▪ <b>Penjelasan = 0 - 2.5</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ketepatan Ide</li> <li>✓ Kejelasan Uraian</li> <li>✓ Cara Berkomunikasi</li> </ul>	<p><b>KULIAH</b></p> <p><b>Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran (MP) = <b>Kuliah Interaktif</b></li> <li>• Waktu Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penjelasan Dosen (50 Menit)</li> <li>✓ Penjelasan Mahasiswa/ Interaktif (50 Menit)</li> </ul> </li> </ul>	<p>Forum Diskusi dan Belajar Mandiri</p> <p><b>PT + BM [(1+1)x(2x60”)]</b></p> <p><b>Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai dg Sub Materi Kelompoknya</li> <li>▪ Diketik Komputer, Spasi 1.5 , Sebanyak 2 sampai 5 halaman, Ukuran Kertas A4.</li> <li>▪ <b>Tugas Paper</b> di Upload di WAG/Email (Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua hari sesudah Perkuliahan).</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku <b>Dasar-Dasar Manajemen Kristiani</b></li> <li>2. Buku <b>Ilmu Manajemen</b></li> <li>3. Buku <b>Budaya Kerja., Triguno</b></li> </ol>	5

		<p><b>Dapat Menjelaskan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Nilai-nilai manajemen yang terkandung dalam Alkitab</b></li> <li><b>2. Hubungan antara administrasi, kepemimpinan dan manajemen</b></li> <li><b>3. Administrasi adalah bagian dari alat-alat manajemen</b></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Makalah &amp; Ppt = 0- 1.5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kesesuaian dg Tema</li> <li>✓ Terpenuhinya Bagian” Makalah</li> <li>✓ Kreativitas</li> <li>✓ Kemutakhiran Bahan Pustaka</li> </ul> </li> <li>▪ <b>PRESENTASI = 0- 3.5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kedisiplinan</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>KULIAH</b></p> <p><b>Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran (MP) = <b>DISKUSI KELOMPOK/ Colaborative Learning</b></li> <li>• Waktu Pembelajaran :</li> </ul>	<p>Forum Diskusi dan Belajar Mandiri</p> <p><b>PT + BM [(1+1)x(2x60” )]</b></p> <p><b>Mahasiswa Membuat MAKALAH &amp; Ppt (Tugas Kelompok) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai dengan Tema Kelompoknya</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Pertumbuhan Gereja, Rick Warren</b></li> <li><b>2. Sugiyanto, Dasar-dasar Manajemen Kristiani, 2019. BPK</b></li> <li><b>3. George Peters.,</b></li> </ol>	<p><b>5</b></p>
--	--	---	--	---	---	---	-----------------

		<p><b>4. Peran SDM dalam manajemen sebagai alat atau sarana Tuhan Allah sendiri, untuk mengatur, menata dan mengelola.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ketepatan Ide</li> <li>✓ Kejelasan Uraian</li> <li>✓ Kerjasama Tim</li> <li>✓ Ketuntasan Pembahasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Presentasi (60 Menit)</li> <li>✓ Diskusi/Umpan Balik (30 Menit)</li> <li>✓ Penjelasan Dosen (10 Menit)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diketik Komputer, Spasi 1.5  , Sebanyak minimal 3 hal, Ukuran Kertas A4.</li> <li>▪ Isi Pembahasan :  <i>Konsep, Realita, Masalah dan Solusi</i></li> <li>▪ <b>Tugas Makalah &amp; Ppt</b> di Upload di WAG/Email (Paling Lambat Pkl. 23..59 Wita dua Hari sesudah Perkuliahan.</li> </ul>	<p><b>Teologi Pertumbuhan Gereja.,</b></p>	
	<p><b>Dapat Menjelaskan</b></p> <p><b>1. Fungsi dan Tugas Pemimpin dalam Manajemen</b></p> <p><b>2. Menjadi Pemimpin harus menunjukkan perilaku tertentu, misalnya konsultatif, partisipatif, tegas, konsekuen, konsisten</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Makalah &amp; Ppt = 0- 1.5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kesesuaian dg Tema</li> <li>✓ Terpenuhinya Bagian” Makalah</li> <li>✓ Kreativitas</li> <li>✓ Kemutakhiran Bahan Pustaka</li> </ul> </li> <li>▪ <b>PRESENTASI = 0- 3.5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kedisiplinan</li> <li>✓ Ketepatan Ide</li> <li>✓ Kejelasan Uraian</li> <li>✓ Kerjasama Tim</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>KULIAH</b></p> <p><b>Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran (MP) = <b>DISKUSI KELOMPOK/ Collaborative Learning</b></li> <li>• Waktu Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Presentasi (60 Menit)</li> <li>✓ Diskusi/Umpan Balik (30 Menit)</li> <li>✓ Penjelasan</li> </ul> </li> </ul>	<p>Forum Diskusi dan Belajar Mandiri</p> <p><b>PT + BM [(1+1)x(2x60”)]</b></p> <p><b>Mahasiswa Membuat MAKALAH &amp; Ppt (Tugas Kelompok) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai dengan Tema Kelompoknya</li> <li>▪ Diketik Komputer, Spasi 1.5  , Sebanyak minimal 7 hal, Ukuran Kertas A4.</li> <li>▪ Isi Pembahasan :  <i>Konsep, Realita, Masalah dan Solusi</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zubaedi ., 2017, Strategi Taktis Pendidikan Karakter,</li> <li>• Triguno ., 2003. Budaya a Kerja,</li> <li>• Jonath n Lamb., 2009.</li> </ul>	<p><b>5</b></p>	

		✓ Ketuntasan Pembahasan	Dosen (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Tugas Makalah &amp; PPT</b> di Upload di WAG/Email (Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita 2 Hari sesudah Perkuliahan.</li> </ul>	Integritas	
	<p><b>Dapat Menjelaskan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Hakekat Pembangunan Karakter Kristiani</b></li> <li><b>Penanaman nilai-nilai Universal dan Kontekstual</b></li> <li><b>Strategi pengembangan kreativitas</b></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Makalah &amp; PPT = 0- 1.5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kesesuaian dg Tema</li> <li>✓ Terpenuhinya Bagian” Makalah</li> <li>✓ Kreativitas</li> <li>✓ Kemutakhiran Bahan Pustaka</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>KULIAH</b></p> <p><b>Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran (MP) = <b>DISKUSI KELOMPOK/ Colaborative Learning</b></li> </ul>	<p>Forum Diskusi dan Belajar Mandiri</p> <p><b>PT + BM [(1+1)x(2x60” )]</b></p> <p><b>Mahasiswa Membuat MAKALAH &amp; PPT (Tugas Kelompok) :</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zubaedi ., 2017, Strategi Taktis Pendidikan Karakter,</li> </ul>	<b>5</b>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>PRESENTASI = 0- 3.5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kedisiplinan</li> <li>✓ Ketepatan Ide</li> <li>✓ Kejelasan Uraian</li> <li>✓ Kerjasama Tim</li> <li>✓ Ketuntasan Pemb</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Presentasi (60 Menit)</li> <li>✓ Diskusi/Umpan Balik (30 Menit)</li> <li>✓ Penjelasan Dosen (10 Menit)</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai dengan Tema Kelompoknya</li> <li>▪ Diketik Komputer, Spasi 1.5 Sebanyak minimal 4 hal, Ukuran Kertas A4.</li> <li>▪ Isi Pembahasan : <i>Konsep, Realita, Masalah dan Solusi</i></li> <li>▪ <b>Tugas Makalah &amp; PPT</b> Upload di WAG/Email Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua hari sesudah Hari Perkuliahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suharto P., 2019. Manajemen Gereja Sebuah Alternatif</li> </ul>	
7	Memahami Manajemen Pengembangan Karakter Berbasis EQ, SQ (CPL2)	<b>Dapat Menjelaskan :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi pengembangan karakter berbasis EQ, SQ</li> <li>2. Kepribadian yang sehat</li> <li>3. Kecerdasan Emosional.</li> <li>4. Kecerdasan spiritual</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Tugas Paper = 0 - 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kesesuaian dg Sub Materi</li> <li>✓ Kemutakhiran Bahan Pustaka</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Kehadiran = 0 - 2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terlambat = 0.5</li> <li>✓ Tepat Waktu = 2</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Penjelasan = 0 - 5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ketepatan Ide</li> <li>✓ Kejelasan Uraian</li> <li>✓ Cara Berkomunikasi</li> </ul> </li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>KULIAH</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran (MP) = <b>Kuliah Interaktif</b></li> <li>• Waktu Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penjelasan Dosen (50 Menit)</li> <li>✓ Penjelasan Mahasiswa/ Interaktif (50 Menit)</li> </ul> </li> </ul>	<p>Forum Diskusi dan Belajar Mandiri</p> <p><b>PT + BM [(1+1)x(2x60" )]</b></p> <p><b>Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai dg Sub Materi Kelompoknya</li> <li>▪ Diketik Komputer, Spasi 1.5 Sebanyak 2 sampai 4 halaman, Ukuran Kertas A4.</li> <li>▪ <b>Tugas Paper</b> di Upload di WAG/Email Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ary Ginanjar., 2001. ESQ,</li> <li>2. Zubaedi., 2017, Strategi Taktis Pendidikan Karakter,</li> </ol>	10

					sesudah dua Hari Perkuliahan.		
8-9	<p><b>ON SITE JEMAAT</b></p> <p>Dapat Menganalisis dan memahami fungsi dan pentingnya Pengarahan didalam Manajemen</p> <p>Organisasi Gerejawi</p>	<p><b>Dapat Menjelaskan dan menganalisis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi-fungsi manajemen (Organizing/Pengorganisasi)</li> <li>2. Fungsi-fungsi manajemen (Planning/Perencanaan)</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Tugas Paper = 0 - 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kesesuaian dg Sub Materi</li> <li>✓ Kemutakhiran Bahan Pustaka</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Kehadiran = 0 - 2</b></li> </ul>	<p><b>KULIAH</b></p> <p><b>Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran (MP) = <b>Kuliah Interaktif</b></li> </ul>	<p>Forum Diskusi dan Belajar Mandiri</p> <p><b>PT + BM [(1+1)x(2x60” )]</b></p> <p><b>Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu)</b></p> <p>:</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku <b>Dasar-dasar manajemen., George R. Terry, Leslie</b></li> </ol>	<b>10</b>

(CPL2)			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terlambat = 0.5</li> <li>✓ Tepat Waktu = 2</li> <li>▪ <b>Penjelasan = 0 - 5</b></li> <li>✓ Ketepatan Ide</li> <li>✓ Kejelasan Uraian</li> <li>✓ Cara Berkomunikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penjelasan Dosen (50 Menit)</li> <li>✓ Penjelasan Mahasiswa/ Interaktif (50 Menit)</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai dg Sub Materi Kelompoknya</li> <li>▪ Diketik Komputer, Spasi 1.5</li> <li>, Sebanyak 2 sampai 5 halaman, Ukuran Kertas A4.</li> <li>▪ <b>Tugas Paper</b> di Upload di WAG/Email Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua Hari sesudah Perkuliahan.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <b>Manajemen Sumberdaya Manusia., Sondang P. Siagian</b></li> <li>3. <b>Manajemen Gereja., Suharto P.</b></li> </ol>	
	<p><b>Dapat Menjelaskan dan Menganalisis :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi-fungsi manajemen (Actuating/Pelaksanaan)</li> <li>2. Fungsi-fungsi (Pengawasan/Controlling)</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Makalah &amp; PPT = 0- 1.5</b></li> <li>✓ Kesesuaian dg Tema</li> <li>✓ Terpenuhinya Bagian” Makalah</li> <li>✓ Kreativitas</li> <li>✓ Kemutakhiran Bahan Pustaka</li> <li>▪ <b>PRESENTASI = 0- 3.5</b></li> <li>✓ Kedisiplinan</li> <li>✓ Ketepatan Ide</li> <li>✓ Kejelasan Uraian</li> <li>✓ Kerjasama Tim</li> <li>✓ Ketuntasan Pembahasan</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>KULIAH</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran (MP) = <b>DISKUSI KELOMPOK/ Colaborative Learning</b></li> <li>• Waktu Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Presentasi (60 Menit)</li> <li>✓ Diskusi/Umpan Balik (30 Menit)</li> <li>✓ Penjelasan Dosen (10</li> </ul> </li> </ul>	<p style="text-align: center;">Forum Diskusi dan Belajar Mandiri</p> <p style="text-align: center;"><b>PT + BM [(1+1)x(2x60” )]</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Mahasiswa Membuat MAKALAH &amp; PPT (Tugas Kelompok) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai dengan Tema Kelompoknya</li> <li>▪ Diketik Komputer, Spasi 1.5</li> <li>, Sebanyak minimal 7 hal, Ukuran Kertas A4.</li> <li>▪ Isi Pembahasan : <i>Konsep, Realita, Masalah dan Solusi</i></li> <li>▪ <b>Tugas Makalah &amp; PPT</b> di Upload di</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Dasar-dasar manajemen ., George R. Terry, Leslie</li> <li>2. Manajemen Sumberdaya Manusia., Sondang P. Siagian</li> <li>3. Manajemen Gereja., Suharto P.</li> </ol>		<b>5</b>

				Menit)	WAG/Email Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua Hari sesudah Perkuliahan.		
10-11	Dapat Menganalisis dan memahami pentingnya peran Struktur Organisasi dalam	<b>Dapat Menjelaskan dan merencanakan</b> 1. Bentuk Struktur Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Tugas Paper = 0 - 3</b></li> <li>✓ Kesesuaian dg Sub Materi</li> <li>✓ Kemutakhiran Bahan Pustaka</li> </ul>	<b>KULIAH</b> <b>Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)</b>	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri <b>PT + BM [(1+1)x(2x60”)]</b>	1. Dasar-dasar manajemen., George R. Terry, Leslie W. Rue.	<b>10</b>

<p>Manajemen Gerejawi dan Perkembangan Organisasi (CPL2)</p>	<p>2. Fungsi dan tugas dalam struktur</p> <p>3. Fungsi team work.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Kehadiran = 0 - 2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terlambat = 0.5</li> <li>✓ Tepat Waktu = 2</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Penjelasan = 0 - 5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ketepatan Ide</li> <li>✓ Kejelasan Uraian</li> <li>✓ Cara Berkomunikasi</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran (MP) = <b>Kuliah Interaktif</b></li> <li>• Waktu Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penjelasan Dosen (50 Menit)</li> <li>✓ Penjelasan Mahasiswa/ Interaktif (50 Menit)</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai dg Sub Materi Kelompoknya</li> <li>▪ Diketik Komputer, Spasi 1.5 , Sebanyak 2 sampai 5 hal, Ukuran Kertas A4.</li> <li>▪ <b>Tugas Paper</b> di Upload di WAG/Email Paling Lambat Pkl.23.59 Wita dua Hari sesudah Perkuliahan.</li> </ul>	<p>2. H. Inu Kencana Syafie., 2019. Ilmu Manajemen</p> <p>3. Rick Warren, The Purpose Driven Church</p>	
	<p><b>Dapat Menganalisis dan menjalankan</b></p> <p>1. Fungsi staffing dan Contolling</p> <p>2. Fungsi manajemen conflict</p> <p>3. Membangu budaya kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Makalah &amp; PPt = 0- 1.5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kesesuaian dg Tema</li> <li>✓ Terpenuhinya Bagian” Makalah</li> <li>✓ Kreativitas</li> <li>✓ Kemutakhiran Bahan Pustaka</li> </ul> </li> <li>▪ <b>PRESENTASI = 0- 3.5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kedisiplinan</li> <li>✓ Ketepatan Ide</li> <li>✓ Kejelasan Uraian</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran (MP) = <b>DISKUSI KELOMPOK/ Colaborative Learning</b></li> <li>• Waktu Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Presentasi (60 Menit)</li> <li>✓ Diskusi/Umpan Balik (30 Menit)</li> </ul> </li> </ul>	<p>Forum Diskusi dan Belajar Mandiri</p> <p><b>PT + BM [(1+1)x(2x60”)]</b></p> <p><b>Mahasiswa Membuat MAKALAH &amp; PPt (Tugas Kelompok) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai dengan Tema Kelompoknya (</li> <li>▪ Diketik Komputer, Spasi 1.5 , Sebanyak minimal 4 hal, Ukuran Kertas A4.</li> <li>▪ Isi Pembahasan : <i>Konsep, Realita,</i></li> </ul>	<p>1. Rick Warren, The Purpose Driven Church</p> <p>2. Charles J. Keating., Kepemimpinan</p> <p>3. Ilmu Manajemen., H. Inu Kencana Syafie</p>	<b>5</b>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kerjasama Tim</li> <li>✓ Ketuntasan Pembahasan</li> </ul>	Penjelasan Dosen (10 Menit)	<i>Masalah dan Solusi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Tugas Makalah &amp; Ppt</b> di Upload di Email / WA (Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua hari sesudah perkuliahan.</li> </ul>		
--	--	--	--	-----------------------------	---	--	--

<p><b>12-13</b></p>	<p>Dapat Menganalisis dan memahami pentingnya Mengelola Perubahan dalam Manajemen Perkembangan Organisasi <b>(CPL3)</b></p>	<p><b>Dapat Menjelaskan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Etika dalam organisasi</li> <li>2. Esensi dan Urgensi Etika. Dalam pengendalian manajemen</li> <li>3. Manajemen Perubahan dalam organisasi</li> <li>4. Dinamika dan Tantangan dalam manajemen perubahan.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Tugas Paper = 0 - 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kesesuaian dg Sub Materi</li> <li>✓ Kemutakhiran Bahan Pustaka</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Kehadiran = 0 - 2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terlambat = 0.5</li> <li>✓ Tepat Waktu = 2</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Penjelasan = 0 - 5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ketepatan Ide</li> <li>✓ Kejelasan Uraian</li> <li>✓ Cara Berkomunikasi</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>KULIAH</b></p> <p><b>Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran (MP) = <b>Kuliah Interaktif</b></li> <li>• Waktu Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penjelasan Dosen <b>(50 Menit)</b></li> <li>✓ Penjelasan Mahasiswa/ Interaktif <b>(50 Menit)</b></li> </ul> </li> </ul>	<p>Forum Diskusi dan Belajar Mandiri</p> <p><b>PT + BM [(1+1)x(2x60” )]</b></p> <p><b>Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai dg Sub Materi Kelompoknya (Info di WAG)</li> <li>▪ Diketik Komputer, Spasi 1.5 , Sebanyak 2 sampai 5 halaman, Ukuran Kertas A4.</li> <li>▪ <b>Tugas Paper</b> di Upload WAG/Email Paling Lambat Pkl.23.59 Wita dua Hari setelah Perkuliahan.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Frans Magnis Suseno., Etika</li> <li>2. <b>Charles J. Keating., Kepemimpinan</b></li> <li>3. R. Supomo., 2019, Pengantar Manajemen</li> </ol>	<p><b>10</b></p>
---------------------	---	--	--	---	--	---	------------------

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Etika dalam organisasi</li> <li>2. Esensi dan Urgensi Etika. Dalam pengendalian manajemen</li> <li>3. Manajemen Perubahan dalam organisasi</li> <li>4. Dinamika dan Tantangan dalam manajemen perubahan.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Makalah &amp; Ppt = 0- 1.5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kesesuaian dg Tema</li> <li>✓ Terpenuhinya Bagian” Makalah</li> <li>✓ Kreativitas</li> <li>✓ Kemutakhiran Bahan Pustaka</li> </ul> </li> <li>▪ <b>PRESENTASI = 0- 3.5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kedisiplinan</li> <li>✓ Ketepatan Ide</li> <li>✓ Kejelasan Uraian</li> <li>✓ Kerjasama Tim</li> <li>✓ Ketuntasan Pembahasan</li> </ul> </li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>KULIAH</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran (MP) = <b>DISKUSI KELOMPOK/ Colaborative Learning</b></li> <li>• Waktu Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Presentasi (60 Menit)</li> <li>✓ Diskusi/Umpan Balik (30 Menit)</li> <li>✓ Penjelasan Dosen (10 Menit)</li> </ul> </li> </ul>	<p style="text-align: center;">Forum Diskusi dan Belajar Mandiri</p> <p style="text-align: center;"><b>PT + BM [(1+1)x(2x60”)]</b></p> <p><b>Mahasiswa Membuat MAKALAH &amp; Ppt (Tugas Kelompok) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai dengan Tema Kelompoknya (Info di WAG)</li> <li>▪ Diketik Komputer, Spasi 1.5, Sebanyak minimal 5 hal, Ukuran Kertas A4.</li> <li>▪ Isi Pembahasan : <i>Konsep, Realita, Masalah dan Solusi</i></li> <li>▪ <b>Tugas Makalah &amp; Ppt</b> di Upload di WAG/Email Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua Hari sesudah Perkuliahan.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suharto P., Manajemen Gereja Sebuah Alternatif</li> <li>2. George W. Peters., 2002, Teologi Pertumbuhan Gereja</li> <li>3. Franz Magnis Suseno., Etika</li> <li>4. Hendriks J. Pembangunan Jemaat</li> </ol>	<b>5</b>
--	--	--	---	---	--	--	----------

14-15	Dapat Menganalisis, memahami pentingnya kepemimpinan Alkitabiah didalam Manajemen Pelayanan Gerejawi dan Mahasiswa memiliki kesempatan diskusi untuk hal-hal praktis tentang Pembangunan Jemaat dan Pertumbuhan Gereja (CPL3)	<b>Dapat Menjelaskan :</b> 1. Gereja yang bertumbuh 2. Menetapkan target, mengkomunikasikan dan menjalankan tujuan gereja 3. Mengembangkan dan melibatkan orang dalam pembangunan jemaat 4. bagaimanamemanage masalah dalam organisasi 5. Melibatkan team dalam memanage organisasi 6. Langkah-langkah dalam proses perubahan 7. Motive-motive perencanaa strategis (langkah-langkah, Improvisasi, Rutin, Terencana)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Tugas Paper = 0 - 1.5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kesesuaian dg Sub Materi</li> <li>✓ Kemutakhiran Bahan Pustaka</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Kehadiran = 0 - 1</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terlambat = 0.25</li> <li>✓ Tepat Waktu = 1</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Penjelasan = 0 - 2.5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ketepatan Ide</li> <li>✓ Kejelasan Uraian</li> <li>✓ Cara Berkomunikasi</li> </ul> </li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>KULIAH</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran (MP) = <b>Kuliah Interaktif</b></li> <li>• Waktu Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penjelasan Dosen (50 Menit)</li> <li>✓ Penjelasan Mahasiswa/ Interaktif (50 Menit)</li> </ul> </li> </ul>	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri <b>PT + BM [(1+1)x(2x60” )]</b> <b>Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu) :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai dg Sub Materi Kelompoknya (Info di WAG)</li> <li>▪ Diketik Komputer, Spasi 1.5 , Sebanyak 2 sampai 5 halaman, Ukuran Kertas A4.</li> <li>▪ <b>Tugas Paper</b> di Upload di WAG/Email Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua Hari sesudah Perkuliahan.</li> </ul>	1. Suharto P., Manajemen Gereja Sebuah Alternatif 2. George W. Peters., 2002, Teologi Pertumbuhan Gereja 3. Franz Magnis Suseno., Etika 4. Hendriks J. Pembanguna n Jemaat	<b>5</b>


		<p><b>Dapat Menjelaskan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gereja yang bertumbuh</li> <li>2. Menetapkan target, mengkomunikasikan dan menjalankan tujuan gereja</li> <li>3. Mengembangkan dan melibatkan orang dalam pembangunan jemaat</li> <li>4. bagaimanamemana g e masalah dalam organisasi</li> </ol>	<p><b>1. Makalah &amp; Ppt = 0- 1.5</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kesesuaian dg Tema</li> <li>✓ Terpenuhinya Bagian” Makalah</li> <li>✓ Kreativitas</li> <li>✓ Kemutakhiran Bahan Pustaka</li> </ul> <p><b>2. PRESENTASI = 0- 3.5</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kedisiplinan</li> <li>✓ Ketepatan Ide</li> <li>✓ Kejelasan Uraian</li> <li>✓ Kerjasama Tim</li> <li>✓ Ketuntasan Pembahasan</li> </ul>	<p><b>KULIAH</b></p> <p><b>Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran (MP) = <b>DISKUSI KELOMPOK/ Colaborative Learning</b></li> <li>• Waktu Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Presentasi (60 Menit)</li> <li>✓ Diskusi/Umpan Balik (30 Menit)</li> <li>✓ Penjelasan Dosen (10 Menit)</li> </ul> </li> </ul>	<p>Forum Diskusi dan Belajar Mandiri</p> <p><b>PT + BM [(1+1)x(2x60” )]</b></p> <p><b>Mahasiswa Membuat MAKALAH &amp; Ppt (Tugas Kelompok) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai dengan Tema Kelompoknya (Info di WAG)</li> <li>▪ Diketik Komputer, Spasi 1.5 Sebanyak minimal 4 halaman, Ukuran Kertas A4.</li> <li>▪ Isi Pembahasan : <i>Konsep, Realita, Masalah dan Solusi</i></li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suharto P., Manajemen Gereja Sebuah Alternatif</li> <li>2. George W. Peters., 2002, Teologi Pertumbuha n Gereja</li> <li>3. Franz Magnis Suseno., Etika</li> <li>4. Hendriks J. Pembanguna n Jemaat</li> </ol>	<p><b>5</b></p>
--	--	--	--	---	---	--	-----------------

		<p>5. Melibatkan team dalam memanager organisasi</p> <p>6. Langkah-langkah dalam proses perubahan</p> <p>7. Motive-motive perencanaan strategis (langkah-langkah, Improvisasi, Rutin, Terencana)</p>			<p>▪ <b>Tugas Makalah &amp; Ppt</b> di Upload di WAG/Email Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua Hari sesudah Perkuliahan.</p>		
<b>16</b>	<b>REEPORT / EVALUASI</b>						<b>15</b>

**Catatan:**

37. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
38. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
39. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
40. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
41. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
42. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
43. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

44. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
45. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
46. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
47. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
48. TM = tatap muka, PT = penugasan terstruktur, BM = belajar mandiri

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA					Kode Dokumen
	FAKULTAS TEOLOGI PRODI TEOLOGI					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT(SKS)		Sem ester	Tgl Penyusunan
Oikumenika	313 WTEO2		T=2	P=0	V	Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th		Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th		Pdt.Tomi Suprianto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
CP Pengetahuan (P)	CPL-3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja				
	CPL-4	Memiliki pengetahuan dan pemahaman ekumenis, interelgius, lokal, dan global				
CP Sikap (S)	CPL-1	Memiliki spirtualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman.				
	CPL-2	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion dan empati dalam bingkai agama, moral dan etika.				
	CPL-5	Memiliki sikap menghargai keanekaragaman budaya,pandangan agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinil orang lain sebagai seorang pemimpin Kristen dalam gereja , masyarakat Toraja dan Indonesia.				
	CPL-6	Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global.				
CP Keterampilan Umum (KU)	CPL-3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .				
	CPL-4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif,				

		ekumenis, dan inklusif.
CP Keterampilan Khusus (KK)	CPL-5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i>
	<b>Uraian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
	CPMK1	Menguasai konsep dasar dan sejarah gerakan ekumenisme
	CPMK2	Menguasai orientasi gerakan ekumenisme
	CPMK3	Menguasai perubahan-perubahan paradigma dalam perjalanan gerakan ekumenis
	CPMK4	Memiliki pengetahuan tentang metode-metode dalam upaya ekumenis
	CPMK5	Memiliki pengetahuan mengenai Lembaga ekumenis dalam skala global, nasional dan lokal
	CPMK6	Menguasai gerakan ekumenisme di Indonesia
	CPMK7	Memiliki kepekaan terhadap isu-isu ekumenis kontemporer
	CPMK8	Mampu mengaplikasikan perspektif ekumenis dalam seluruh aspek kehidupan
	<b>Uraian Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
	<b>Sub-CPMK 1</b>	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar ekumenisme dan menguasai secara garis besar sejarah gerakan ekumenisme dalam gereja.
	<b>Sub-CPMK 2</b>	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan dasar biblis kesatuan gereja serta memahami unsur penting dari kesatuan gereja.
	<b>Sub-CPMK 3</b>	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan isu-isu utama dalam sejarah yang menghambat dan mendukung kesatuan gereja
	<b>Sub-CPMK 4</b>	Mahasiswa memahami perubahan-perubahan paradigma apa saja yang terjadi dalam sejarah perjalanan gerakan ekumenisme dan dampaknya bagi kesatuan gereja-gereja.
	<b>Sub-CPMK 5</b>	Mahasiswa memahami dan menguasai metode-metode dalam upaya pencarian jalan bersama menuju keesaan.
	<b>Sub-CPMK 6</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi, kesalingterhubungan antara lembaga-lembaga ekumenis dalam skala global, nasional dan lokal

	<b>Sub-CPMK 7</b>	Mahasiswa mengetahui dengan jelas Persekutuan gereja-gereja di Indonesia (PGI) dan dampak kehadirannya ditengah Indonesia
	<b>Sub-CPMK 8</b>	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan kerjasama dalam pelayanan dan kesaksian gereja-gereja lokal dan keterhubungan antara gereja lokal dengan gereja universal.
	<b>Sub-CPMK 9</b>	Mahasiswa mampu memahami gerakan ekumenisme dalam konteks Indonesia yang beragam denominasi-agama-budaya
	<b>Sub-CPMK10</b>	Mahasiswa mampu melihat dan menjelaskan singgungan-singgungan antara bidang teologi lain dan disiplin ilmu lain yang menjadi isu ekumenis ( <i>interconnectedness</i> )
	<b>Sub-CPMK11</b>	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu kontemporer yang mempengaruhi kesatuan gereja dan relevan bagi upaya ekumenis dalam konteks Toraja
	<b>Sub-CPMK12</b>	Mahasiswa mampu mewujudkan perspektif ekumenis melalui pola hidup dan pola relasi yang ekumenis yang ekumenis
	<b>Sub-CPMK13</b>	Mahasiswa menguasai salah satu isu ekumenis dalam konteks lokal Toraja dalam bentuk makalah
	Korelasi Sub CP	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Tujuan utama mata kuliah ini adalah untuk menanamkan pengetahuan mengenai sejarah, tujuan dan dampak gerakan ekumenisme bagi kesatuan gereja. Output yang diharapkan adalah terbangunnya kepekaan mahasiswa untuk menganalisis isu-isu teologis dan interdisipliner yang juga berdampak pada keutuhan gereja. Secara praktis, mahasiswa diharapkan dapat menghidupkan ekumenisme ditengah konteks dimana ia hadir.	
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	9. Kontrak Kuliah, Penjelasan RPS, Introduksi oikumene 10. Sejarah gerakan ekumenis 11. Paradigma ekumenisme sepanjang sejarah 12. Metode dalam upaya ekumenis 13. Lembaga-lembaga ekumenis dan hubungan kerja sama, Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia 14. Ekumenisme ditengah konteks lokal	

	15. Oikumenika sebagai titik hubung interdisiplin
	16.
<b>Pustaka</b>	<b>Prime Readings:</b>
	1.
	<b>Additional Readings:</b>

1. J. Andrew Kirk, *What is Mission*, 2012.
2. Edmund Woga, 2002. *Dasar-dasar Misi*
3. Th.Kobong, 2008. *Injil dan Tongkonan; Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi*
4. Terrance Bigalke, 2016. *Sejarah Sosial Toraja*
5. Bas Plaisier, 2016. *Menjembatani Jurang, menembus batas*
6. Philp L. Wickeri, 2002. *Scripture, Community, and Mission.*
7. Roger Haight, SJ, 2005. *Christian Community in History*
8. William Blackwell, 2013. *Interreligius Reading After Vatican II*
9. *Postcolonial Imagination & Feminis Theology.*
10. Gayatri Spivak, 2008. *Etika, Subaltern dan Kritik Penalaran.*
11. Lynn Japinga, 1999. *Feminist and Christianity An Essential Guide.*
12. Letty M Russel, 1993. *Church in the Round.*
13. Rosemary Radford Ruether, 1993. *Sexism and God-Talks. Toward a Feminis Theology.*
14. Gavin D' Costa, 2009. *Christianity and World Religions.*
15. Veli-Mati Karkkainen, 2017. *Tritunggal dan Pluralisme Agama.*
16. Olaf Schumann, 2008, *Dialog antarumat Beragama.*
17. *Bukan Gereja Laki-laki, DM Anggui,*

**Dosen Pengampu**

Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th

**Matakuliah Syarat**

*Sejarah Gereja*

Mg Ke -	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar ekumenisme: terminologi dan penggunaannya, menguasai secara garis besar sejarah gerakan ekumenisme dalam gereja	Memahami konsep dasar ekumenisme, mengintroduksi latar belakang gerakan ekumenis dan tujuannya	Tutorial; Diskusi; Pembagian Kelompok	<input type="checkbox"/>		Handout RPS(soft file)/ppt	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar biblis kesatuan gereja serta memahami unsur penting dari kesatuan gereja.	Memahami dasar teologis kesatuan gereja	-Ceramah -Diskusi -Quis (google form)		<input type="checkbox"/>	1. Stphen Bevans, <i>terus berubah tetap setia: dasar, pola, Konteks Misi</i> ” h.49-100	

3	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan isu-isu utama dalam sejarah yang menghambat dan mendukung kesatuan gereja	Mengetahui isu yang mendorong bangkitnya ekumenisme, isu-isu teologis yang menghambat dan mendukung kesatuan gereja	Presentasi Kel. 1 Diskusi interaktif	<input type="checkbox"/>	2. Andre Kirk, "What a Mission" h. 3-47; 3. Edmund Woga, ,13-39. 4. Teologi Kontemporer, Aritonang, h.146-148	No 1-7 (15%)
4	Mahasiswa memahami perubahan-perubahan paradigma apa saja yang terjadi dalam sejarah perjalanan gerakan ekumenisme dan dampaknya bagi kesatuan gereja-gereja.	Mengetahui paradigma apa saja yang muncul dalam sepanjang sejarah perjalanan gerakan ekumenis,  Perubahan-perubahan yang terjadi berdasarkan paradigma yang berkembang dalam setiap fase perjalanan ekumenisme	Presentasi Kel. 2 Diskusi interaktif	<input type="checkbox"/>	J. Bosch David, <i>Transformasi Misi Kristen.</i> : (Jakarta: BPK Gunung Mulia), h.285-526.  Widi, <i>Menjadi Gereja yang Misioner di Indonesia</i> , h.33-77.	
5	Mahasiswa memahami dan menguasai metode-metode dalam upaya pencarian jalan bersama menuju keesaan.	Mengenali metode-metode yang dapat telah dan dapat digunakan dalam berikumenisme	Presentasi Kel. 3 Diskusi interaktif	<input type="checkbox"/>	J. Bosch David, <i>Transformasi Misi Kristen.</i> : (Jakarta: BPK Gunung Mulia), h.1-10; 785-796  Andrew Kirk, <i>What a Mission</i> , h.317-328	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi, kesalingterhubungan antara lembaga-lembaga ekumenis dalam skala global, nasional dan lokal	Mengetahui Lembaga-lembaga ekumenis skala global, nasional dan lokal yang relevan dengan keberadaan gereja Toraja, mengetahui kesalingterhubungan dan	Ceramah Dialog interaktif	<input type="checkbox"/>	Widi Artanto, <i>Menjadi Gereja Misioner di Indonesia</i> , h.83-105	

		Kerjasama yang terjalin.				
7	Mahasiswa mengetahui dengan jelas Persekutuan gereja-gereja di Indonesia (PGI) dan dampak kehadirannya ditengah Indonesia	Mengenal Persekutuan gereja-gereja di Indonesia (PGI), mengetahui sudah sejauh mana PGI sebagai wadah ekumenis mengusahakan kesatuan di Indonesia	Presentasi Kel. 4 Diskusi interaktif	<input type="checkbox"/>		- Widi Artanto, <i>Menjadi Gereja Misioner di Indonesia</i> , h. 117-246.  - Th. Kobong, <i>Injil dan Tongkonan</i> , h.248-262, 296-326.
<b>UJIAN TENGAH SEMESTER: Mengerjakan soal yang di kelas</b>				<input type="checkbox"/>		Tugas diunggah di <i>Google classroom</i> 20 %
8	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan kerjasama dalam pelayanan dan kesaksian gereja-gereja lokal dan keterhubungan antara gereja lokal dengan gereja universal.	Mengetahui peran gereja-gereja lokal bagi gerakan ekumenis, kesalingterhubungan antara gereja lokal dan gereja universal	Ceramah  Dialog interaktif	Blended Learning		J. Bosch David, <i>Transformasi Misi Kristen</i> , h.785-796.  Edmund Woga, <i>Dasar2 misiologi</i> , h.220-224.  No 8 - 15 30%
9	Mahasiswa mampu memahami gerakan ekumenisme dalam konteks Indonesia yang beragam denominasi-agama-budaya	Mengetahui konteks indonesia yang beragam denominasi-agama dan budaya, memahami potensi dan tantangan konteks tersebut	Ceramah  Dialog interaktif	Blended Learning		
10	Mahasiswa mampu melihat dan menjelaskan singgungan-singgungan antara bidang teologi lain dan disiplin ilmu lain yang menjadi isu ekumenis ( <i>interconnectedness</i> )	Mengetahui topik-topik teologis dan interdisipliner yang berhubungan dengan isu ekumenis	Ceramah  Dialog	Blended Learning		Widi Artanto, <i>Menjadi Gereja yang Misioner</i> , h.55-75  J. Bosch David, <i>Transformasi Misi Kristen</i> , 701-716.

			interaktif		Aritonang, Teologi Kontemporer, h.148-148-170	
11	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu kontemporer yang mempengaruhi kesatuan gereja dan relevan bagi upaya ekumenis dalam konteks Toraja	Memiliki kepekaan terhadap konteks Toraja dan problem yang sedang berkembang didalamnya	presentasi kelompok 5  dialog interaktif	Blended Learning	J. Bosch David, Transformasi Misi Kristen:. (Jakarta: BPK Gunung Mulia),h.727-751	
12	Mahasiswa mampu mewujudkan perspektif ekumenis melalui pola hidup dan pola relasi yang ekumenis yang ekumenis	Praktik hidup dan cara pandang yang mencerminkan spirit ekumenis	Ceramah  Dialog interaktif	Blended Learning	<u>Sumbangsih pemikiran poskolonial bagi wawasan misi Injili (Sumbangsih Pemikiran Poskolonial Bagi Gagasan Misi Injili   TE DEUM (Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan) (sttsappi.ac.id))</u>  Stephen Morton, <i>Gayatri Spivak: Etika, Subaltern dan Kritik Penalaran Poskolonial</i> (Pararaton, 2008).	
	TUGAS UJIAN AKHIR SEMESTER: Mahasiswa menguasai salah satu isu ekumenis dalam konteks lokal Toraja dalam bentuk makalah				<input type="checkbox"/> Tugas diunggah di <i>google classroom</i>	35%

## DESKRIPSI TUGAS

Ada 3 tugas utama yang harus dikerjakan dan diserahkan mahasiswi/a selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

**d. Presentasi Kelompok** sesuai tema/topik yang ditentukan.

**e. Ujian Tengah Semester: Mengerjakan soal melalui google form pada saat jadwal ujian dengan penentuan waktu 2 jam langsung diunggah saat selesai kerjakan soal.**

**f. Ujian Akhir Semester (UAS)** berupa makalah akhir, **6-8 halaman, font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5** diunggah melalui *google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian) pada **17 Desember 2021, batas pkl. 21.00 WITA**

**g. Laporan Teks English Bab dari Buku Letty Russel, “Church In The Round” (dibagi perperson/kelompok)**

### Catatan:

4. Aneka tagihan (tugas-tugas) wajib diserahkan atau diunggah dengan tidak melampaui *deadline*. Setiap keterlambatan akan dikenai sanksi sebagai berikut: Keterlambatan akan mendapat pengurangan 5 poin per hari.

5. **Anti Plagiarisme.** Jika dalam makalah mahasiswi-mahasiswa ditemukan kasus ini, maka dinyatakan gagal.

## EVALUASI

### C. Komponen Evaluasi

a. Kehadiran dan partisipasi aktif	10%
b. Presentasi Kelompok	30%
c. UTS	30%
d. UAS Tugas Akhir-Makalah	30%

#### D. Instrumen Penilaian

##### Presensi & Partisipasi Selama Perkuliahan 15%

No	Nama Mahasiswa	Skor			
		1	2	3	4
01					
02					
03					

Ket: 1) tidak aktif; 2) kurang aktif; 3) aktif; 4) sangat aktif

##### Presentasi Kelompok 30%

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
01	Sesi presentasi: Kesiapan, Cara Penyampaian				
02	Sesi Tanya Jawab: Pemahaman Materi, Kemampuan Menjawab				
03	Makalah sesuai ketentuan				

Ket: 1). Kurang; 2) Cukup; 3). Baik; 4). Sangat baik

**6. Makalah UTS 20% dan UAS 35%. Masing-masing dengan kriteria penilaian sebagai berikut:**

No	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian				
		Teknik Penulisan (1-20)	Kualitas Isi (1-50)	Manfaat (1-10)	Sumber (1-10)	Orisinalitas (1-10)
01						
02						
03						

**4.Format**

**i. Laporan Baca (Resensi Buku)**

- Mahasiswa membuat laporan baca artikel dengan mengemukakan apa latar belakang masalah, metode, hasil dan kesimpulan
- Tulisan diketik di kertas HVS A.4 sebanyak 2-3 lembar.
- Tugas dikumpulkan/dikirim di email bersamaan dengan makalah akhir, batas waktu tanggal 5 Nopember 2021 pukul 23,59 dikirim ke email: [tangirerungjohana@gmail.com](mailto:tangirerungjohana@gmail.com) atau drive document. Penilaian: kemampuan mengemukakan unsur-unsur penting dalam sebuah artikel. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100.

**j. Sistematika Penulisan Makalah:**

- I. PENDAHULUAN
  - a. Deskripsi Masalah (Latar Belakang Masalah)
  - b. Rumusan Masalah
  - c. Tujuan Penulisan
  - d. Hasil yang Diharapkan (*Output*)
- II. PEMBAHASAN
  - a. Pendasaran teori
  - b. Analisis perspektif
  - c. Refleksi Kritis

### III. PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

#### DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI:

Minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel)

Penulisan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah berdasarkan buku panduan penulisan karya ilmiah UKI Toraja



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**  
**FAKULTAS TEOLOGI**  
**PROGRAM STUDI TEOLOGI**

**Kode  
Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
(RPS)**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Digital Theology		Mata Kuliah Wajib	T=2	7	
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS	Koordinator	Ka PRODI	
		Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
CPL-S1	Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman				
CPL-S7	Memiliki sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.				
CPL-P1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner				
CPL-KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.				
CPL-KK1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.				
CPL-KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
CPMK-1	Memahami definisi dan sejarah perkembangan teologi digital				

CPMK-2	Menganalisis etika digital
CPMK-3	Mendiskusikan teologi dan dunia digital
CPMK-4	Mengaplikasi teologi digital
CPMK 5	Mengkonstruksi teologi digital
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa mampu memahami definisi dan ruang lingkup teologi digital
Sub-CPMK 1.2	Mahasiswa mampu memahami sejarah perkembangan teologi digital
Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menganalisis peran media sosial dalam kehidupan gereja (individu dan komunal)
Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu etika yang muncul dalam dunia digital
Sub-CPMK 3.1	Mahasiswa mampu mendiskusikan teologi dan kecerdasan buatan (AI)
Sub-CPMK 3.2	Mahasiswa mampu mendiskusikan keberadaan big data untuk kepentingan teologi
Sub-CPMK 3.3	
Sub-CPMK 4.1	Mahasiswa mampu mengaplikasi teknologi digital dalam ibadah dengan menggunakan realitas virtual dan augmented (VR dan AR)
Sub-CPMK 4.2	Mahasiswa mampu mengaplikasi konsep pemuridan yang berbasis digital
Sub-CPMK 4.3	Mahasiswa mampu mengaplikasi koinonia pada ruang digital
Sub-CPMK 4.4	Mahasiswa mampu mengaplikasi pendidikan teologi pada ruang digital
Sub-CPMK 5.1	Mahasiswa mampu mengkonstruksi model misi yang berbasis digital
Sub CPMK 5.2	Mahasiswa mampu mengonstruksi sebuah penelitian teologi dengan memanfaatkan AI
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>	

	Sub-CPMK1.1	Sub-CPMK1.2	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.2	Sub-CPM K 3.1	Sub-CPM K 3.2	Sub-CPM K 3.3	Sub-CPM K 4.1	Sub-CPM K 4.2	Sub-CPM K 4.3	Sub-CPM K 4.4	Sub-CPM K 5.1	Sub-CPMK .5.2
CPMK 1	√	√											
CPMK 2			√	√									
CPMK 3					√	√	√						
CPMK 4								√	√	√	√		
CPMK 5												√	√

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini mengulas pertautan teologi dan dunia digital. Beberapa topik tampak berparadigma instrumental, namun tidak demikian. Bagian pengantar dari kuliah ini akan menegaskan bahwa teology digital yang dimaksudkan pada kuliah ini berperspektif substansialis. Dunia digital dipahami sebagai sebuah substansi tersendiri yang menawarkan model berteologi secara unik.

<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>27. Pengantar Teologi Digital</li><li>28. Sejarah dan Perkembangan Teologi Digital</li><li>29. Media Sosial dan Kehidupan Kristen</li><li>30. Etika Digital</li><li>31. Teologi dan Kecerdasan Buatan (AI)</li><li>32. Big Data dan Teologi</li><li>33. Realitas Virtual dan Augmented dalam Ibadah</li><li>34. Digital Discipleship</li><li>35. Digital Theology and Community Building</li><li>36. Teologi Digital dan Misi</li><li>37. Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Teologis</li><li>38. AI dan penelitian teologi</li></ol>
--	--

<p><b>Pustaka</b></p>	<p><b>Utama</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Campbell, Heidi A. <i>Digital Religion: Understanding Religious Practice in Digital Media</i>. London: Routledge, 2013.</li> <li>2. Campbell, Heidi A., and Stephen Garner. <i>Networked Theology: Negotiating Faith in Digital Culture</i>. Grand Rapids: Baker Academic, 2016.</li> <li>3. Cheong, Pauline Hope. "Authority and Media in Religious Organization." <i>Journal of Communication</i> 62, no. 5 (2012): 1009-1027.</li> <li>4. Belli, Luca, and Primavera De Filippi, eds. <i>Net Neutrality Compendium: Human Rights, Free Competition and the Future of the Internet</i>. New York: Springer, 2016.</li> <li>5. Wallach, Wendell, and Colin Allen. <i>Moral Machines: Teaching Robots Right from Wrong</i>. New York: Oxford University Press, 2008.</li> </ol>
-----------------------	---------------------	---

<b>Pendukung</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mayer-Schönberger, Viktor, and Kenneth Cukier. <i>Big Data: A Revolution That Will Transform How We Live, Work, and Think</i>. New York: Eamon Dolan/Houghton Mifflin Harcourt, 2013.</li> <li>2. Schroeder, Ralph. <i>Virtual Reality: Sociological and Technological Perspectives</i>. London: Routledge, 1996.</li> <li>3. Clark, Adam. <i>Digital Disciples: Living and Learning in a Connected World</i>. New York: Church Publishing, 2015.</li> <li>4. Rheingold, Howard. <i>The Virtual Community: Homesteading on the Electronic Frontier</i>. Reading: Addison-Wesley, 1993.</li> <li>5. Hutchings, Tim. <i>Creating Church Online: Ritual, Community, and New Media</i>. New York: Routledge, 2017.</li> <li>6. Wankel, Charles, and Patrick Blessinger, eds. <i>Increasing Student Engagement and Retention Using Online Learning Activities: Wikis, Blogs and WebQuests</i>. Bingley: Emerald Group Publishing, 2012.</li> <li>7. Solove, Daniel J. <i>Understanding Privacy</i>. Cambridge: Harvard University Press, 2008.</li> </ol>
<b>Dosen Pengampuh</b>	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.
<b>Matakuliah</b>	Digital Theology

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)

Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	tepatan dalam memahami: 1.11. RPS 1.12. Kontrak pembelajaran	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk:</b> Non-Test: Test: Post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	Dokumen RPS	5
Mahasiswa mampu memahami definisi dan ruang lingkup teologi digital	tepatan dalam memahami definisi dan ruang lingkup teologi digital	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk :</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: Post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		5
Mahasiswa mampu memahami sejarah perkembangan teologi digital	tepatan dalam memahami sejarah perkembangan teologi digital	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Tugas Individu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		10

Mahasiswa mampu menganalisis peran media sosial dalam kehidupan gereja (individu dan komunal)	tepatan dalam menganalisis peran media sosial dalam kehidupan gereja (individu dan komunal)	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi  Bentuk: • Non-Test: Membuat kesimpulan hasil diskusi  • Test: Post test	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50’)]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		15
Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu etika yang muncul dalam dunia digital	Ketepatan dalam menganalisis isu-isu etika yang muncul dalam dunia digital	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50’)]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		15
Mahasiswa mampu mendiskusikan teologi dan kecerdasan buatan (AI)	Mahasiswa mampu mendiskusikan teologi dan kecerdasan buatan	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah  • Test:	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50’)]  • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		10

			(Post test)				
	Mahasiswa mampu mendiskusikan keberadaan big data untuk kepentingan teologi	Ketepatan dalam mendiskusikan keberadaan big data untuk kepentingan teologi	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10
UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya							
	Mahasswa mampu mengaplikasi teknologi digital dalam ibadah dengan menggunakan realitas virtual dan augmented (VR dan AR)	Ketepatan mengaplikasi teknologi digital dalam ibadah dengan menggunakan VR dan AR	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10

0	Mahasiswa mampu mengaplikasi konsep pemuridan yang berbasi digital	Ketepatan mengaplikasi konsep pemuridan yang berbasis digital	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15
1	Mahasiswa mampu mengaplikasi koinonia pada ruang digital	Ketepatan dalam mengaplikasi konsep community bulding yang berbasis digital sebagai model diakonia digital	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Mengkritisi uraian teman • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15
2	Mahasiswa mampu mengaplikasi pendidikan teologi pada ruang digital	Ketepatan dalam mengaplikasi pendidikan teologi pada ruang digital	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test:	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15

			<i>(Post test)</i>				
3	Mahasiwa mampu mengkonstruksi model misi yang berbasis digital	Ketepatan dalam mengkonstruksi model misi yang berbasis digital	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15
4	Mahasiswa mampu mengonstruksi sebuah penelitian teologi dengan memanfaatkan AI	Ketepatan dalam mengkonstruksi sebuah penelitian teologi yang berbasis AI	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15

5	Mahasiswa mampu mengonstruksi sebuah penelitian teologi dengan memanfaatkan AI	Ketepatan dalam mengkonstruksi sebuah penelitian teologi yang berbasis AI dengan memperhatikan etika penggunaan AI	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')] • <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	10
6	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					

**Catatan:**

72. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
73. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
74. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
75. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
76. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
77. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
78. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
79. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
80. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
81. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
82. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
83. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA  
FAKULTAS TEOLOGI PRODI TEOLOGI

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN  
SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		Semester	Tgl Penyusunan
<b>METODOLOGI PENELITIAN TEOLOGI</b>	313 WTEO2		T=2	P=0	V	Agustus 2021
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua Prodi</b>	
	Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th		Pdt. Dr. Johana R Tangirerung,		Pdt.Tomi Suprianto., M.Th	

		M.Th	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>		
CP Pengetahuan (P)	CPL-6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global	
CP Sikap (S)	CPL-4	Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman	
	CPL-6	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion, dan empati dalam bingkai agama, moral, dan etika	
CP Keterampilan Umum (KU)	CPL-1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan	
CP Keterampilan Khusus (KK)	CPL-1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.	
	CPL-2	Memiliki kemampuan kritis untuk mendialogkan hasil penelitian dengan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum.	
	<b>Uraian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>		
	CPMK1	Mengetahui definisi, prinsip dasar, penelitian dan metode-metodologi penelitian	
	CPMK2	Mengetahui paradigm dan manfaat penelitian Teologi	
	CPMK3	Mengetahui model dan pendekatan Teologi	
	CPMK4	Mengetahui cakupan penelitian Teologi	
	CPMK5	Memahami penelitian teologi dengan berbagai metode dan pendekatan	
	CPMK6	Memahami alur dan design penelitian teologi	
	CPMK7	Memahami cara membuat proposal skripsi teologi	
	<b>Sub-CPMK 1</b>	Mampu menjelaskan definisi dan prinsip dasar penelitian	

	<b>Sub-CPMK 2</b>	Mampu membedakan metode-metodologi
	<b>Sub-CPMK 3</b>	Mampu membedakan metode dan metodologi penelitian (tugas: mengidentifikasi metode dan metodologi dalam sebuah artikel)
	<b>Sub-CPMK 4</b>	Mampu menjelaskan dan membedakan metode penelitian kualitatif, kuantitatif, mixing method (metode berpadu)
	<b>Sub-CPMK 5</b>	Mampu menjelaskan hubungan antara pengetahuan dan beragam pendekatan penelitian teologi
	<b>Sub-CPMK 6</b>	Mampu memanfaatkan metodologi penelitian teologi dalam menganalisis masalah societias, ecclesia
	<b>Sub-CPMK 7</b>	Mampu merumuskan masalah dalam penelitian teologi
	<b>Sub-CPMK 8</b>	Menjelaskan model-model Penelitian Teologi dan Objek penelitian Teologi
	<b>Sub-CPMK 9</b>	Mampu membuat desain penelitian yang kokoh bangunan teori teologinya, signifikan isunya, valid datanya dan tinggi realibitasnya.
	<b>Sub-CPMK10</b>	Mampu mengkaji isu-isu sosial dan budaya untuk menjawab persoalan teologis teologi
	<b>Sub-CPMK11</b>	Mampu mengkonstruksi gagasan-gagasan teologis dalam setiap bidang
	<b>Sub-CPMK12</b>	Mampu membuat artikel dan proposal skripsi
	<b>Sub-CPMK12</b>	Mampu menjelaskan definisi dan prinsip dasar penelitian
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Metode penelitian teologi merupakan mata kuliah yang memfokuskan diri pada penelitian teologi. Menyasar model-model dan pendekatan teologi	
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metodologi dan Metode penelitian</li> <li>2. Ilmu pengetahuan dan Teologi</li> <li>3. Hubungan Teologi dengan masalah-masalah Sosial-Budaya</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pendekatan Metode Penelitian Teologi</li> <li>5. Model-model penelitian teologi</li> <li>6. Definisi dan pengertian penelitian (Teologi)</li> <li>7. Ruang lingkup penelitian dan penelitian Teologi</li> <li>8. Beragam metode dan pendekatan penelitian teologi</li> <li>9. Metode penelitian Feminis (2x)</li> <li>10. Metode penelitian sosial dan kontekstual (4)</li> <li>11. Metode penelitian histografi dan misi (1)</li> <li>12. Metode penelitian lingkaran pastoral (1)</li> <li>13. Metode penelitian Biblika</li> <li>14. Metode penelitian teologi Konstruktif</li> <li>15. Metode penelitian sosial dan ethnography</li> </ol>
<p><b>Pustaka</b></p>	<p><b>Prime Readings:</b></p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Penelitian Teologi: <a href="https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1AO6oxygtz-4ITu1gAgpU3uyNIAKe4piJ?lfhs=2">https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1AO6oxygtz-4ITu1gAgpU3uyNIAKe4piJ?lfhs=2</a></li> <li>2. John Mansforf Prior, <i>Meneliti Jemaat; Pedoman Riset Partisipatoris</i>. Jakarta: Penerbit Grasindo, 1997.</li> <li>3. Peruati, <i>Membaca Alkitab dengan Mata Baru: Tafsir Feminis Kritis untuk Pembebasan</i></li> <li>4. Anton Bakker &amp; Acmad Charris Zubair, <i>Metodologi Penelitian Filsafat</i>, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990.</li> <li>5. Nanang Martono, <i>Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep kunci</i>. JAKarta: Raja Grafindom, 2015.</li> <li>6. Stephen Bevans, <i>Model-model Teologi Kontekstual</i></li> <li>7. Metode penelitian Teologi Konstruktif</li> </ol>
	<p><b>Additional Readings:</b></p>

BRC (Bilangan Research Center), April & Juli 2021, *Spiritualitas Umat Kristen Indonesia*, (Jakarta: BRC)  
 -----, Juli 2020, *Pelayanan dan Dinamika Gereja Selama Pandemi Covid-19*, (Jakarta: BRC)  
 Widiyanto, Mikha Agus. 2014; *Statistika untuk Penelitian Bidang Teologi, Pendidikan Agama Kristen, & Pelayanan Gereja: Lengkap dengan Konsep dan Aplikasi SPSS*. Bandung: Kalam Hidup,  
 Mantra, Ida Bagoes, 2008; *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,  
 Samiyono, David (ed. all), 2013; *Gereja, Agama, dan Masalah-Masalah Sosial*, Salatiga: Fak. Teologi UKSW, Ali,  
 H.M. Sayuthi, 2002; *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada  
 Assegaf, Abd. Rachman, 2007; *Desain Riset Sosial-Keagamaan Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Yogyakarta: Gama Media;  
 Black, James A. & Dean J. Champion, 1976; *Methods and Issues in Social Research*. Brooklyn, NY J. Wiley & Sons Inc


**Dosen Pengampu** Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th

**Matakuliah Syarat** Metode Penelitian Teologi,

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS dan sumber kepustakaa dan sistem evaluasi	Paham alur RPS & tugas evaluasi/penilaian dan kepustakaan	Penjelasan diskusi simulasi	offline			

2	Mahasiswa dapat menjelaskan manfaat penelitian teologi bagi kemajuan pelayanan	Menjelaskan manfaat penelitian teologi bagi kemajuan pelayanan	-				
3	Mahasiswa dapat membuat ide dan gagasan/teori teologi menjadi objek penelitian (tugas: latihan membuat tesis statemen)	Membuat ide dan gagasan/teori teologi menjadi objek penelitian (tugas: latihan membuat tesis statemen)					
4	Mahasiswa dapat menjelaskan model dan teknik meneliti dalam bidang-bidang teologi	Menjelaskan model dan teknik meneliti dalam bidang-bidang teologi					
5	Mahasiswa dapat membuat desain penelitian teologi	membuat desain penelitian teologi					
6	Mahasiswa dapat menguasai teknik olah data penelitian lapangan	menguasai teknik olah data penelitian lapangan					
7	Mahasiswa dapat menguasai teknik olah data pendekatan tempat penelitian lapangan (field research)	menguasai teknik olah data pendekatan tempat penelitian lapangan (field research)				-	
8	UTS						

9	Mahasiswa menguasai Panduan Penulisan Skripsi fakultas teologi UKI Toraja	menguasai Panduan Penulisan Skripsi fakultas teologi UKI Toraja				
10	Mahasiswa dapat menerapkan ilmu metodologi penelitian teologi dalam menganalisis jurnal atau artikel teologi dan agama-agama	Menerapkan ilmu metodologi penelitian teologi dalam menganalisis jurnal atau artikel teologi dan agama-agama				
11	Mahasiswa dapat memanfaatkan ilmu metodologi penelitian teologi dalam menganalisis jurnal atau artikel teologi dan agama-agama	Memanfaatkan ilmu metodologi penelitian teologi dalam menganalisis jurnal atau artikel teologi dan agama-agama				
12	Mahasiswa dapat meneliti masalah dan merumuskan ide gagasan teologi	meneliti masalah dan merumuskan ide gagasan teologi				
14	Mahasiswa dapat membuat desain penelitian teologi	Membuat desain penelitian teologi			-	
15	Mahasiswa menguasai Penulisan Jurnal dan Artikel	menguasai Penulisan Jurnal dan Artikel				
16	Mahasiswa mampu melakukan riset penelitian berdasarkan metode penelitian teologi			Evaluasi Akhir Semester (UAS): student diharapkan mengangkat salah satu masalah dan membuat Proposal Rancangan Penelitian (research design)		

				sesuai dgn pendekatan yang dipilih. Tema penelitian research design diharapkan sesuai atau diarahkan untuk penulisan skripsi. Isu penelitian teologi : eksegesi, dogma dan tradisi, biblika (PL & PB), dll		
--	---	--	--	--	--	--

## DESKRIPSI TUGAS

Ada 3 tugas utama yang harus dikerjakan dan diserahkan mahasiswa/i selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

**h. Presentasi Kelompok** sesuai tema/topik yang ditentukan.

**i. Ujian Tengah Semester: Mengerjakan soal melalui google form pada saat jadwal ujian dengan penentuan waktu 2 jam langsung diunggah saat selesai kerjakan soal.**

**j. Ujian Akhir Semester (UAS)** berupa makalah akhir, **6-8 halaman, font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5** diunggah melalui *google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian) pada **17 Desember 2021, batas pkl. 21.00 WITA**

**k. Laporan Teks English Bab dari Buku Letty Russel, “Church In The Round” (dibagi perperson/kelompok)**

### Catatan:

7. Aneka tagihan (tugas-tugas) wajib diserahkan atau diunggah dengan tidak melampaui *deadline*. Setiap keterlambatan akan dikenai sanksi sebagai berikut: Keterlambatan akan mendapat pengurangan 5 poin per hari.

8. **Anti Plagiarisme.** Jika dalam makalah mahasiswa/i-mahasiswa ditemukan kasus ini, maka dinyatakan gagal.

## EVALUASI

### E. Komponen Evaluasi

a. Kehadiran dan partisipasi aktif	10%
b. Presentasi Kelompok	30%
c. UTS	30%
d. UAS Tugas Akhir-Makalah	30%

## F. Instrumen Penilaian

### Presensi & Partisipasi Selama Perkuliahan 15%

No	Nama Mahasiswa	Skor			
		1	2	3	4
01					
02					
03					

Ket: 1) tidak aktif; 2) kurang aktif; 3) aktif; 4) sangat aktif

### Presentasi Kelompok 30%

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
01	Sesi presentasi: Kesiapan, Cara Penyampaian				
02	Sesi Tanya Jawab: Pemahaman Materi, Kemampuan Menjawab				
03	Makalah sesuai ketentuan				

Ket: 1). Kurang; 2) Cukup; 3). Baik; 4). Sangat baik

**9. Makalah UTS 20% dan UAS 35%. Masing-masing dengan kriteria penilaian sebagai berikut:**

No	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian				
		Teknik Penulisan (1-20)	Kualitas Isi (1-50)	Manfaat (1-10)	Sumber (1-10)	Orisinalitas (1-10)
01						
02						
03						

**4.Format**

**k. Laporan Baca (Resensi Buku)**

- Mahasiswa membuat laporan baca artikel dengan mengemukakan apa latar belakang masalah, metode, hasil dan kesimpulan
- Tulisan diketik di kertas HVS A.4 sebanyak 2-3 lembar.
- Tugas dikumpulkan/dikirim di emai bersamaan dengan makalah akhir, batas waktu tanggal 5 Nopember 2021 pukul 23,59 dikirim ke email: [tangirerungjohana@gmail.com](mailto:tangirerungjohana@gmail.com) atau drive document. Penilaian: kemampuan menwmukan unsur-unsur penting dalam sebiah artikel. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100.

**l. Sistematika Penulisan Makalah:**

IV. PENDAHULUAN

- e. Deskripsi Masalah (Latar Belakang Masalah)
- f. Rumusan Masalah
- g. Tujuan Penulisan
- h. Hasil yang Diharapkan (*Output*)

V. PEMBAHASAN

- d. Pendasaran teori
- e. Analisis perspektif
- f. Refleksi Kritis


VI. PENUTUP

- c. Kesimpulan
- d. Saran

**DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI:**

Minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel)

Penulisan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah berdasarkan buku panduan penulisan karya ilmiah UKI Toraja

	<b>UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA</b> <b>FAKULTAS TEOLOGI</b> <b>PROGRAM STUDI TEOLOGI</b>					<b>Kode Dokumen</b>
	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>					
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>	
Teologi Calvin		Mata Kuliah Wajib	T=2	7		
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>		<b>Dosen Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ka PRODI</b>		
		Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.		
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	CPL-S8	Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.				
	CPL-P1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner				
	CPL-P6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.				
	CPL- KU1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.				
	CPL-KU3	Mampu membangun wawasan yang berakar gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .				
	CPL-KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.				
	CPL-KK1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.				

CPL-KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa
CPL-KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
CPMK-1	Mahasiswa mampu mengimplementasi teologi Calvin secara apresiatif-kritis dalam diskursus teologi kontemporer
CPMK-2	Mahasiswa mampu mengenal sosok John Calvin dan dunia sosialnya
CPMK-3	Mahasiswa mampu menganalisis pokok-pokok ajaran Calvin
CPMK-4	Mahasiswa mampu mendiskusikan perkembangan dan kritik terhadap teologi John Calvin
CPMK-5	Mahasiswa mampu mengkonstruksi teologi Calvin
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu mengimplementasi teologi calvin dalam reformasi sosial dan ekonomi
Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu mengenal kehidupan dan pemikiran yang mempengaruhi John Calvin.
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah.
Sub-CPMK 4	Mampu mendiskusikan perkembangan teologi Calvin dalam berbagai aliran Gereja
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>	

	Sub-CPMK.1	Sub-CPMK.2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4
<b>CPMK1</b>	√			
<b>CPMK2</b>		√		
<b>CPMK3</b>			√	
<b>CPMK4</b>				√
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini memperkenalkan teologi Calvin secara komprehensif. Karena keterbatasan ruang, maka pokok-pokok ajaran yang dirujuk adalah pokok-pokok ajaran yang banyak didiskusikan di kalangan teologi.			

<p><b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>39. Kehidupan dan dunia sosial John Calvin</li> <li>40. Calvin dan Teologi Patristik</li> <li>41. Ajaran John Calvin tentang tentang Allah,</li> <li>42. Ajaran John Calvin tentang tentang Predestinasi,</li> <li>43. Ajaran John Calvin tentang tentang Manusia dan Dosa,</li> <li>44. Ajaran John Calvin tentang tentang Kristus,</li> <li>45. Ajaran John Calvin tentang tentang Roh Kudus,</li> <li>46. Ajaran John Calvin tentang tentang Gereja dan Sakramen,</li> <li>47. Ajaran John Calvin tentang tentang Etika dan Hidup Kristen,</li> <li>48. Ajaran John Calvin tentang tentang Eskatologi,</li> <li>49. Ajaran John Calvin tentang tentang Gereja dan Pemerintah.</li> <li>50. Teologi Calvin dan reformasi sosial-ekonomi</li> <li>51. Calvin dan Calvinisme</li> </ol>
---	--

<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Calvin, John. <i>Institutes of the Christian Religion</i>. Edited by John T. McNeill, translated by Ford Lewis Battles. Philadelphia: Westminster Press, 1960.</li> <li>2. Parker, T.H.L. <i>John Calvin: A Biography</i>. Louisville: Westminster John Knox Press, 2007.</li> <li>3. Bouwsma, William J. <i>John Calvin: A Sixteenth-Century Portrait</i>. New York: Oxford University Press, 1988.</li> <li>4. Hart, D.G. <i>Calvinism: A History</i>. New Haven: Yale University Press, 2013.</li> <li>5. Billings, J. Todd, and I. John Hesselink, eds. <i>Calvin's Theology and Its Reception: Disputes, Developments, and New Possibilities</i>. Louisville: Westminster John Knox Press, 2012.</li> <li>6. Balsarak, Jon. <i>Calvinism: A Very Short Introduction</i>. Oxford: Oxford University Press, 2016.</li> </ol>
----------------	--------------	---

<b>Pendukung</b>	<p>13. Horton, Michael. "Calvin' s Institutes: The Opus Magnum of the Great Reformer." <i>Modern Reformation</i> 19, no. 1 (2010): 14-19.</p> <p>14. <input type="checkbox"/> Horton, Michael. "Calvin and the Christian Life: Glorifying and Enjoying God Forever." <i>Journal of Reformed Theology</i> 7, no. 1 (2013): 34-48.</p> <p>15. <input type="checkbox"/> Biéler, André. "John Calvin' s Understanding of the Relationship between Church and State." <i>Reformed World</i> 59, no. 1 (2009): 24-36.</p> <p>16. McKim, Donald K., ed. <i>The Cambridge Companion to John Calvin</i>. Cambridge: Cambridge University Press, 2004.</p>
<b>Dosen Pengampuh</b>	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.
<b>Matakuliah</b>	Teologi Calvin

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	tepatan dalam memahami: 1.13. RPS 1.14. Kontrak pembelajaran	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk:</b> Non-Test: Test: Post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-	Dokumen RPS	5
2	Mahasiswa mampu mengenal kehidupan dan pemikiran yang mempengaruhi John Calvin.	tepatan dalam mengenal kehidupan dan dunia sosial John Calvin	<b>Kriteria:</b> Partisipasi kelas <b>Bentuk :</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: Post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		5
3	Mahasiswa mampu mengenal kehidupan dan pemikiran yang mempengaruhi John Calvin.	tepatan mengenal teologi patristik yang mempengaruhi John Calvin	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas <b>Bentuk:</b> • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Tugas Individu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		10
4	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus,	tepatan dalam menganalisis ajaran John Calvin tentang Allah	<b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b></li> </ul>	-		15

	Roh Kudus,Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah.		<p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non-Test: Membuat kesimpulan hasil diskusi</li> <li>• Test: Post test</li> </ul>	[PT+KM: 1+1(2x60")]			
5	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus,Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah.	Ketepatan dalam menganalisis ajaran John Calvin tentang predestinasi	<p><b>Kriteria:</b></p> Partisipasi Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]</li> </ul>	-		15
			<p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>				
6	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus,Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah.	Ketepatan dalam menganalisis ajaran Calvin tentang manusia dan dosa	<p><b>Kriteria:</b></p> Partisipasi Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50")]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60")]</li> </ul>	-		10
			<p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>				

7	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah.	Ketepatan dalam menganalisis ajaran Calvin tentang Kristus	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:  (<i>Post test</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		10
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah	Ketepatan dalam menganalisis ajaran Calvin tentang Roh Kudus	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:  (<i>Post test</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		10
10	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah	Ketepatan dalam menganalisis ajaran Calvin tentang Gereja dan sakramen	<b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas  <b>Bentuk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		15

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>				
11	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah	Ketepatan dalam menganalisis ajaran Calvin tentang etika dan hidup kristen	<p><b>Kriteria:</b> Tingkat Partisipasi kristen</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Mengkritisi uraian teman</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		15
12	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah	Ketepatan dalam menganalisis ajaran Calvin tentang eskatologi	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		15

13	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah	patan dalam menganalisis ajaran Calvin tentang gereja dan pemerintah	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		15
14	Mahasiswa mampu mengimplementasi teologi calvin dalam reformasi sosial dan ekonomi	Ketepatan dalam mengimplementasikan teologi calvin dalam reformasi sosial dan ekonomi dengan bercermin pada kasus di Jenewa	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		15
15	Mampu mendiskusikan perkembangan teologi Calvin dalam berbagai aliran Gereja	Ketepatan dalam mendiskusikan kontinuitas dan diskontinuitas dalam teologi Calvin dan Calvinisme	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: <i>(Post test)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul>	-		10

**Catatan:**

84. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
85. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
86. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
87. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
88. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
89. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
90. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
91. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
92. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
93. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
94. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri